



**PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKn
MELALUI STRATEGI *CONCEPT MAPPING*
DENGAN MULTIMEDIA
PADA SISWA KELAS IVB SDN KARANGANYAR 01**

SKRIPSI

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Oleh

DARU HESTI WIHARTASIH

NIM 1401409314

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2013

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 28 Mei 2013



Daru Hesti Wihartasih

NIM 1401409314



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi atas nama Daru Hesti Wihartasih, NIM 1401409314, dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Strategi *Concept Mapping* dengan Multimedia pada Siswa Kelas IVB SDN Karanganyar 01”, telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada:

hari : Jumat
tanggal : 31 Mei 2013

Semarang, 31 Mei 2013

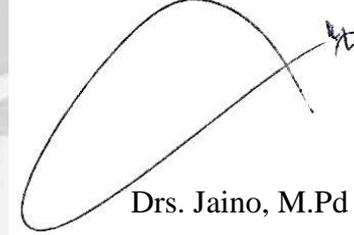
Dosen Pembimbing 1



Dra. Renggani, M.Si

NIP 195404121982032001

Dosen Pembimbing 2



Drs. Jaino, M.Pd

NIP 195408151980031004

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD



Dra. Hartati, M.Pd
NIP. 1955110051980122001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi atas nama Daru Hesti Wihartasih, NIM 1401409314, dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Strategi *Concept Mapping* dengan Multimedia pada Siswa Kelas IVB SDN Karanganyar 01”, telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada :

hari : Kamis
tanggal : 13 Juni 2013

Panitia Ujian Skripsi

Ketua

Sekretaris



Drs. Hardjono, M.Pd.
NIP 195108011979031007

Drs. Moch Ichsan, M.Pd
NIP 195510051980122001

Penguji Utama

Dra. Yuyarti, M.Pd
NIP 195512121982032001

Penguji I

Dra. Rengani, M.Si
NIP 195404121982032001

Penguji II

Drs. Jaino, M.Pd
NIP 195408151980031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Jika A adalah ‘sukses’, maka rumusnya adalah ‘ $A=X+Y+Z$ ’, dimana X adalah ‘kerja’, Y adalah ‘bermain’, dan Z adalah jaga mulut anda agar tetap tertutup.”
(Albert Einstein)

Kegagalan dapat dibagi menjadi dua sebab. Yakni orang yang berpikir tapi tidak pernah bertindak dan orang yang bertindak tapi tidak pernah berpikir (W.A. Nance)

Persembahan :

Karya kecil ini aku persembahkan kepada :

*Kedua orangtuaku, Ibu Sri Robiyati, S.Pd dan Bapak Hartoyo,
Seluruh Keluargaku,*

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan berkah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Strategi *Concept Mapping* dengan Multimedia pada Siswa Kelas IVB SDN Karanganyar 01”, sebagai syarat akademis dalam menyelesaikan pendidikan S1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Di dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Hardjono, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan izin penelitian.
3. Dra. Hartati, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah memberikan kesempatan belajar dan fasilitas yang memadai selama berada di kampus PGSD.
4. Dra. Renggani, M.Si, Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Drs. Jaino, M.Pd, Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang berharga sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Drs. Khoiri, Kepala SD Negeri Karanganyar 01 Semarang, yang telah memberikan izin penelitian.
7. Sri Sunarti, S.Pd.SD, guru kelas IVB yang membantu menjadi guru mitra dalam penelitian.
8. Seluruh guru, karyawan dan siswa SD Negeri Karanganyar 01 Semarang, yang telah membantu peneliti melaksanakan penelitian.

Demikian yang dapat peneliti sampaikan, semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat berkah dari Allah SWT. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Semarang, 29 Mei 2013

Peneliti



ABSTRAK

Wihartasih, Daru Hesti. 2013. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Strategi Concept Mapping dengan Multimedia pada Siswa Kelas IVB SDN Karanganyar 01.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Renggani, M.Si. Pembimbing II: Drs. Jaino, M.Pd. 332

Kualitas pembelajaran PKn di kelas IVB SDN Karanganyar 01 masih rendah. Hasil observasi awal menunjukkan guru belum optimal menerapkan strategi inovatif, penggunaan media masih terbatas, rendahnya aktivitas siswa, hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn. Hal ini ditunjukkan ketuntasan belajar klasikal siswa hanya 39,02% siswa tuntas, 60,98% siswa tidak tuntas. Peneliti berupaya meningkatkan kualitas pembelajaran Pkn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia. Rumusan masalah umum penelitian “Apakah melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01?” yang diperinci, “Apakah melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01?” Tujuan penelitian secara umum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01. Tujuan khusus penelitian untuk meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Tiap pertemuan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Subjek penelitian adalah guru, siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01. Variabel penelitian adalah keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pkn kelas IVB SDN Karanganyar 01. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Keterampilan guru siklus I memperoleh skor rata-rata 28,5 kategori baik, siklus 2 skor rata-rata 34 kategori sangat baik. (2) Aktivitas siswa siklus I memperoleh skor rata-rata 20 kategori aktif, siklus 2 skor rata-rata 23 kategori aktif. (3) Persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa siklus 1 sebesar 69%, meningkat pada siklus 2 menjadi 83,7%.

Kesimpulan penelitian melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01. Disarankan agar guru menerapkan strategi *concept mapping* dengan multimedia agar siswa dapat belajar aktif dan mandiri.

Kata kunci : Kualitas pembelajaran PKn, strategi *concept mapping*, multimedia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KELULUSAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan masalah dan Pemecahan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teori	11
2.1.1 Hakikat Pembelajaran	11
2.1.1.1 Komponen Pembelajaran	12
2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran	14
2.1.2 Hakikat Belajar	15
2.1.2.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar	16
2.1.3 Kualitas Pembelajaran	19
2.1.3.1 Indikator Kualitas Pembelajaran	20
2.1.3.2 Keterampilan Guru	23
2.1.3.3 Aktivitas Siswa	29
2.1.3.4 Hasil Belajar	31

2.1.3.4.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	32
2.1.4 Hakikat Pembelajaran PKn	35
2.1.4.1 Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).....	35
2.1.4.2 Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar	36
2.1.5 Strategi Pembelajaran	38
2.1.6 Strategi <i>Concept Mapping</i> (Peta Konsep).....	40
2.1.6.1 Kelebihan dan Kelemahan Strategi <i>Concept Mapping</i>	42
2.1.6.2 Macam-macam <i>Concept Mapping</i> (Peta Konsep)	43
2.1.6.3 Langkah-langkah Menyusun <i>Concept Mapping</i>	44
2.1.7 Media Pembelajaran.....	45
2.1.8 Multimedia sebagai Media Pembelajaran	47
2.1.8.1 Kelebihan Multimedia.....	48
2.1.8.2 <i>Microsoft Power Point</i>	50
2.1.9 Teori Belajar yang Mendasari Pembelajaran <i>Concept Mapping</i> dengan Multimedia	51
2.1.9.1 Teori Belajar Bermakna David Ausubel.....	51
2.1.9.2 Teori <i>Condition of Learning</i> Robert Gagne.....	52
2.1.10 Penerapan Strategi <i>Concept Mapping</i> dengan Multimedia dalam Pembelajaran PKn	54
2.2 Kajian Empiris	55
2.3 Kerangka Berpikir.....	57
2.4 Hipotesis Tindakan	59
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Prosedur/Langkah-langkah Penelitian	60
3.2 Siklus Penelitian.....	63
3.3 Subjek Penelitian	78
3.4 Variabel Penelitian.....	79
3.5 Data dan Cara Pengumpulan Data	79
3.6 Teknik Analisis Data.....	83
3.7 Indikator Keberhasilan.....	88

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	90
4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanakan Tindakan Siklus 1 Pertemuan 1.....	91
4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanakan Tindakan Siklus 1 Pertemuan 2.....	104
4.1.3 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus 1	116
4.1.3 Deskripsi Data Pelaksanakan Tindakan Siklus 2 Pertemuan 1.....	124
4.1.4 Deskripsi Data Pelaksanakan Tindakan Siklus 2 Pertemuan 2.....	136
4.1.5 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus 2	148
4.1.7 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	156
4.2 Pembahasan	158
4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian	158
4.2.1.1 Keterampilan Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Strategi <i>Concept Mapping</i> dengan Multimedia	158
4.2.1.2 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Strategi <i>Concept Mapping</i> dengan Multimedia	165
4.2.1.3 Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Strategi <i>Concept Mapping</i> dengan Multimedia	169
4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian	171
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan	173
5.2 Saran	174
DAFTAR PUSTAKA	175
LAMPIRAN-LAMPIRAN	179

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar	85
Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif	86
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Keterampilan Guru	87
Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa	87
Tabel 3.5 Klasifikasi Kategori Tiap Indikator	88
Tabel 4.1 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus 1 Pertemuan 1	94
Tabel 4.2 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	97
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Nilai Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 1	101
Tabel 4.4 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus 1 Pertemuan 2	107
Tabel 4.5 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	110
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Nilai Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 2	114
Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Keterampilan Guru Siklus 1	117
Tabel 4.8 Rekapitulasi Data Aktivitas Siswa Siklus 1	119
Tabel 4.9 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus 1	120
Tabel 4.10 Data Hasil Angket Respon Siswa Siklus 1	123
Tabel 4.11 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus 2 Pertemuan 1	127
Tabel 4.12 Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 2 Pertemuan 1	130
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Nilai Evaluasi Siklus 2 Pertemuan 1	134
Tabel 4.14 Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus 2 Pertemuan 2	139
Tabel 4.15 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 2	143
Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Nilai Tes Evaluasi Siklus 2 Pertemuan 2	146
Tabel 4.17 Rekapitulasi Data Keterampilan Guru Siklus 2	149
Tabel 4.18 Rekapitulasi Data Aktivitas Siswa Siklus 2	151
Tabel 4.19 Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus 2	152
Tabel 4.20 Data Hasil Angket Respon Siswa Siklus 2	155
Tabel 4.21 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Siklus 1 dan Siklus 2	156

DAFTAR GAMBAR

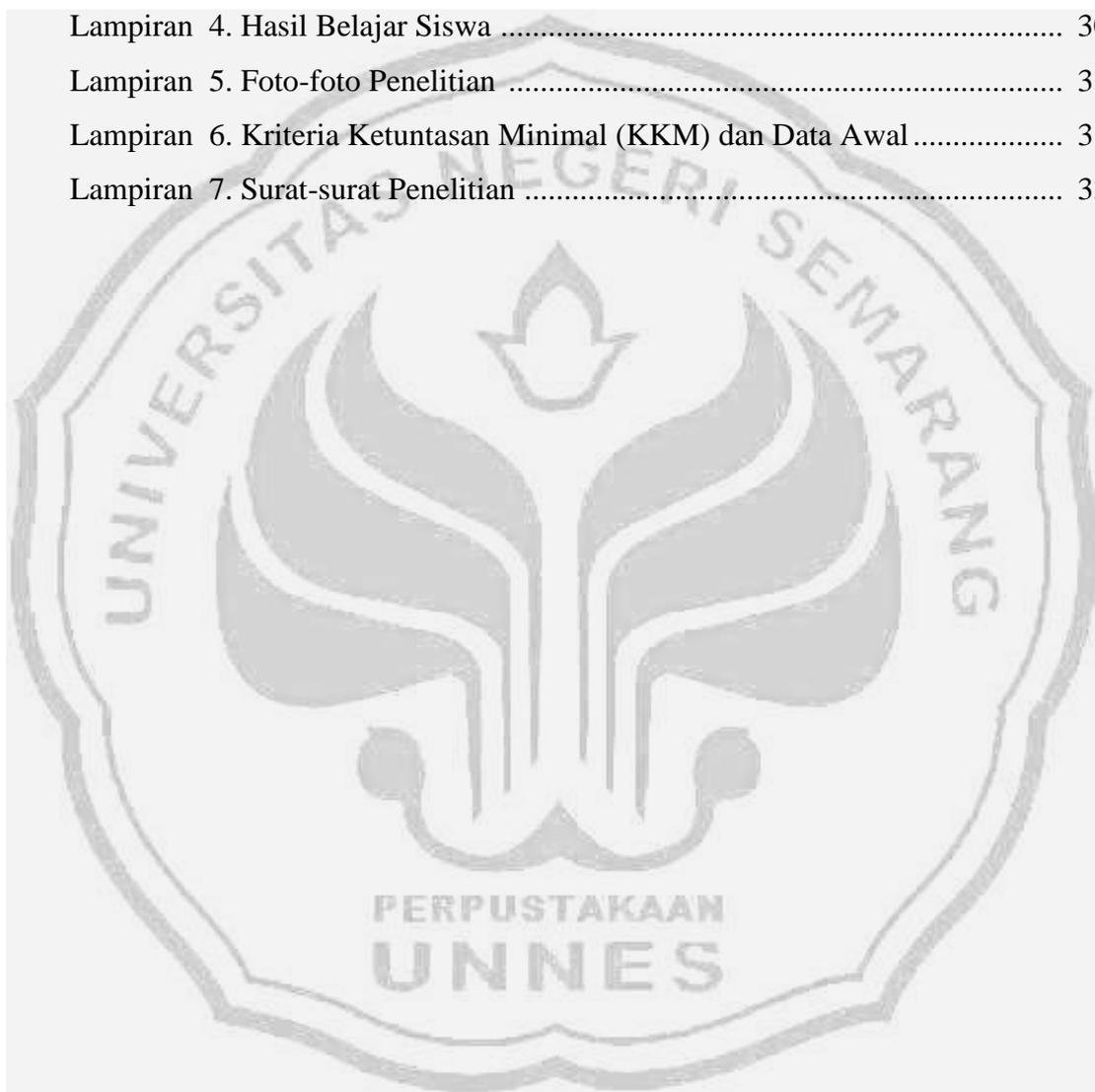
Gambar 2.1	Kerucut Pengalaman Dale.....	47
Gambar 2.2	Skema Kerangka Berfikir.....	58
Gambar 3.1	Model Spiral Penelitian Tindakan Kemmis	60
Gambar 4.1	Diagram Perolehan Skor Keterampilan Guru Siklus 1 Pertemuan 1	94
Gambar 4.2	Diagram Perolehan Skor Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	98
Gambar 4.3	Diagram Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	101
Gambar 4.4	Diagram Perolehan Skor Keterampilan Guru Siklus 1 Pertemuan 2	107
Gambar 4.5	Diagram Perolehan Skor Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2	111
Gambar 4.6	Diagram Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2	114
Gambar 4.7	Diagram Perbandingan Skor Keterampilan Guru Siklus 1	118
Gambar 4.8	Diagram Perbandingan Skor Aktivitas Siswa Siklus 1	120
Gambar 4.9	Diagram Perbandingan Ketuntasan Klasikal Siklus 1	121
Gambar 4.10	Diagram Perolehan Skor Keterampilan Guru Siklus 2 Pertemuan 1	127
Gambar 4.11	Diagram Perolehan Skor Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 1	131
Gambar 4.12	Diagram Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 1	134
Gambar 4.13	Diagram Perolehan Skor Keterampilan Guru Siklus 2 Pertemuan 2	140
Gambar 4.14	Diagram Perolehan Skor Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 2	143

Gambar 4.15 Diagram Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 2	147
Gambar 4.16 Diagram Perbandingan Skor Keterampilan Guru Siklus 2	150
Gambar 4.17 Diagram Perbandingan Skor Aktivitas Siswa Siklus 2	152
Gambar 4.18 Diagram Perbandingan Ketuntasan Klasikal Siklus 2	153
Gambar 4.19 Diagram Perolehan Skor Keterampilan Guru	157
Gambar 4.20 Diagram Perolehan Skor Aktivitas Siswa	157
Gambar 4.21 Diagram Ketuntasan Klasikal Siswa	158



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian Tindakan Kelas.....	179
Lampiran 2. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	196
Lampiran 3. Hasil Observasi, Catatan Lapangan, Wawancara dan Angket	260
Lampiran 4. Hasil Belajar Siswa	309
Lampiran 5. Foto-foto Penelitian	314
Lampiran 6. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan Data Awal.....	319
Lampiran 7. Surat-surat Penelitian	330



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1), struktur dan muatan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) jenjang pendidikan dasar, menengah meliputi lima kelompok mata pelajaran: 1) kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia; 2) kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian; 3) kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi; 4) kelompok mata pelajaran estetika; 5) kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian diberikan di jenjang pendidikan dasar, menengah untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta meningkatkan kualitas dirinya sebagai manusia.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) PKn di SD/MI merupakan standar minimum secara nasional yang harus dicapai peserta didik, dijadikan acuan pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan memfokuskan pembentukan warganegara yang memahami, mampu melaksanakan hak dan kewajibannya menjadi warganegara Indonesia cerdas, terampil, berkarakter sesuai Pancasila dan UUD 1945 (Permendiknas, 2006).

Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan: 1) berpikir secara kritis, rasional, kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan; 2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta anti-korupsi; 3) berkembang secara positif, demokratis membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa lain; 4) berinteraksi dengan bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Pendidikan Kewarganegaraan mencakup aspek-aspek: 1) persatuan dan kesatuan bangsa; 2) norma, hukum dan peraturan; 3) hak asasi manusia; 4) kebutuhan warga negara; 5) konstitusi negara; 6) kekuasaan dan politik; 7) Pancasila; 8) globalisasi (Lampiran Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006).

Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan bisa tercapai jika implementasi pembelajaran PKn di sekolah dirancang interaktif, menyenangkan, memotivasi peserta didik berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai bakat, minat, perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Permendiknas No. 41 Tahun 2007). Akan tetapi, pada kenyataannya masih banyak permasalahan muncul terkait proses pembelajaran PKn di sekolah sehingga tujuan tersebut belum sepenuhnya tercapai.

Berdasarkan temuan Depdiknas (2007), masih banyak permasalahan pelaksanaan standar isi mata pelajaran PKn. Pemahaman guru terhadap SK-KD sangat beragam, karena latar belakang pendidikan, daerah, kapasitas, kompetensi

sehingga guru kesulitan memahami dan memaknai SK-KD dalam implementasi pembelajaran. Kebiasaan guru *“taken for granted”* dari pusat memperlemah kreativitas dan inovasi mereka dalam mengembangkan pembelajaran. Guru menerapkan pembelajaran lebih menekankan strategi mengaktifkan guru, kurang melibatkan peserta didik, pembelajaran kurang kreatif, lebih banyak menggunakan strategi konvensional (ceramah) dan kurang mengoptimalkan media pembelajaran. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif mengikuti proses pembelajaran, bahkan cenderung pasif. Siswa hanya diam saja, mendengarkan, mencatat, dan mudah bosan dalam pembelajaran.

Permasalahan yang dikemukakan Depdiknas merupakan gambaran umum permasalahan praktik pembelajaran PKn. Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran secara langsung, wawancara dan observasi bersama kolaborator, diketahui permasalahan hampir serupa terjadi di kelas IVB SDN Karanganyar 01. Saat menyampaikan materi, guru belum optimal menerapkan strategi pembelajaran inovatif, khususnya yang cocok diterapkan pada mata pelajaran PKn. Guru juga masih terbatas menggunakan media pembelajaran terutama media berteknologi. Hal tersebut berdampak langsung terhadap aktivitas siswa yang cenderung rendah. Siswa menganggap PKn bersifat teoritis dan hafalan sehingga kurang antusias mengikuti pembelajaran. Siswa terlihat berdiam diri ketika guru memberi pertanyaan. Beberapa siswa justru bermain sendiri, menggambar di buku tulis, mengobrol dengan teman sebangku tanpa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan guru.

Proses pembelajaran seperti di atas berdampak pada prestasi belajar siswa. Berdasarkan data dokumen dan hasil tes menunjukkan sebagian besar pencapaian hasil belajar siswa kelas IVB pada mata pelajaran PKn masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65. Sebanyak 60, 98% atau 25 dari 41 siswa kelas IVB mendapatkan nilai di bawah 65, nilai terendah 55, nilai tertinggi 90, rata-rata kelas 68,4.

Dapat disimpulkan, kualitas pembelajaran PKn di Kelas IVB SDN Karanganyar 01 masih rendah sehingga perlu diadakan perbaikan dengan merancang sebuah pembelajaran bermakna.

Pembelajaran bermakna tidak difokuskan mengembangkan kemampuan salah satu aspek, melainkan mendukung perkembangan semua aspek secara utuh (Ahmadi, dkk, 2011: 140). Anak belajar tidak hanya bertumpu pada pengembangan kognitif, tetapi kemampuan kognitif dijadikan pijakan mengembangkan kematangan sosial, emosional lebih tinggi serta aspek lain secara holistik. Pengalaman bermakna terbangun apabila segala hal yang dipelajari anak terkait kehidupannya, dengan pengalaman, pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya. Oleh karena itu, peneliti bersama kolaborator menetapkan alternatif tindakan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran PKn melalui penerapan strategi *concept mapping* dengan multimedia.

Strategi *concept mapping* (peta konsep) merupakan strategi yang dikembangkan berdasarkan konsepsi organisasi kognitif Ausubel. Ausubel merekomendasikan *advance organizers* (pengorganisasian awal) untuk meningkatkan kemampuan siswa mempelajari informasi baru karena merupakan

kerangka bentuk abstraksi atau ringkasan konsep-konsep dasar materi yang sedang dipelajari. Sedangkan Martin (dalam Trianto, 2007: 157), pemetaan konsep (*concept mapping*) merupakan inovasi baru untuk membantu anak menghasilkan pembelajaran bermakna dalam kelas. Peta konsep menyediakan bantuan visual konkret untuk membantu mengorganisasikan informasi sebelum informasi tersebut dipelajari.

Agar penerapan strategi *concept mapping* lebih optimal, peneliti menggunakan multimedia sebagai media pendukung. Multimedia adalah media menggabungkan dua unsur atau lebih terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video, animasi secara terintegrasi (Ahmadi, dkk, 2011: 158). Sedangkan menurut Munir (2012: 6), multimedia dapat mengembangkan kemampuan indera, menarik perhatian dan minat. Selain itu, dapat menyajikan informasi yang dilihat, didengar, dilakukan, sehingga multimedia sangat efektif dijadikan alat (*tools*) lengkap dalam proses pengajaran dan pembelajaran.

Setelah mengkaji kelebihan strategi *concept mapping* dan multimedia, peneliti bersama kolaborator meyakini jika strategi *concept mapping* dengan multimedia dapat mengurangi permasalahan pada pembelajaran PKn di kelas IVB. Oleh karena itu, peneliti akan mengkaji masalah melalui penelitian tindakan kelas dengan judul Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Strategi *Concept Mapping* dengan Multimedia pada Siswa Kelas IVB SDN Karanganyar 01.

1.2 RUMUSAN MASALAH DAN PEMECAHAN MASALAH

1.2.1 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang, dirumuskan permasalahan umum “Apakah strategi *concept mapping* dengan multimedia dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01?”

Rumusan masalah khusus sebagai berikut.

1.2.1.1 Apakah strategi *concept mapping* dengan multimedia dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01?

1.2.1.2 Apakah strategi *concept mapping* dengan multimedia dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01?

1.2.1.3 Apakah strategi *concept mapping* dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn pada siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti memfokuskan pemecahan masalah menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia. Langkah-langkah penerapan strategi *concept mapping* menurut Suprijono (2011: 106) sebagai berikut:

- 1) Guru mempersiapkan potongan-potongan kartu yang bertuliskan konsep-konsep utama

- 2) Guru membagikan potongan-potongan kartu yang telah bertuliskan konsep utama kepada peserta didik
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba beberapa kali membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antarkonsep
- 4) Peserta didik membuat garis penghubung antarkonsep. Di setiap garis penghubung, peserta didik menulis kata atau kalimat yang menjelaskan hubungan antarkonsep
- 5) Guru mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik
- 6) Guru menampilkan peta konsep yang telah dibuat oleh guru sebagai bahan pembandingan
- 7) Guru mengajak seluruh kelas untuk melakukan evaluasi terhadap peta konsep hasil pekerjaan siswa
- 8) Guru mengajak seluruh kelas untuk menyimpulkan materi pembelajaran.

Peneliti memadukan strategi *concept mapping* dengan multimedia dalam proses pembelajaran. Merujuk pada strategi tersebut, peneliti menyusun sebuah aktivitas pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui slide teks dan memotivasi siswa untuk belajar.
- 2) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan multimedia berupa slide teks, gambar, suara, dan video.
- 3) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 5-6 orang secara heterogen.

- 4) Guru mempersiapkan potongan-potongan kartu yang bertuliskan konsep utama dan konsep sekunder kemudian guru membagikannya kepada setiap kelompok.
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk membuat suatu peta konsep.
- 6) Siswa menuliskan kata atau kalimat pada garis penghubung yang menjelaskan hubungan antarkonsep.
- 7) Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya.
- 8) Guru menampilkan gambar peta konsep yang telah dibuat oleh guru melalui slide sebagai bahan pembandingan.
- 9) Guru bersama siswa mengevaluasi hasil peta konsep yang telah dikerjakan oleh seluruh kelompok.
- 10) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1.3.1 Tujuan umum

Berdasarkan rumusan masalah, peneliti menentukan tujuan umum yang akan dicapai yaitu meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia pada siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01.

1.3.2.2 Meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia pada siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01.

1.3.2.3 Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia pada siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PKn pada siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01. Selain itu, penelitian ini juga memberikan manfaat bagi :

1.4.1 Siswa

Siswa memperoleh pengalaman belajar bervariasi sehingga meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Apabila aktivitas siswa meningkat, maka hasil belajar siswa akan meningkat pula.

1.4.2 Guru

Menambah pengetahuan, keterampilan guru mengelola proses pembelajaran, khususnya penerapan strategi *concept mapping* dengan multimedia

sehingga memberikan pengalaman belajar bagi siswa dan menciptakan iklim pembelajaran kondusif.

1.4.3 Sekolah

Sekolah dapat menerapkan model-model pembelajaran inovatif sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 KAJIAN TEORI

2.1.1 Hakikat Pembelajaran

Pembelajaran pada dasarnya proses interaksi komunikasi sumber belajar, guru dan siswa. Interaksi komunikasi secara langsung dalam kegiatan tatap muka maupun tidak langsung menggunakan media, sebelumnya telah ditentukan model pembelajaran yang akan diterapkan (Rusman, 2012: 94). Sedangkan menurut Thobroni dan Mustofa (2011, 41), pembelajaran merupakan upaya sengaja dan bertujuan yang berfokus kepentingan, karakteristik, kondisi orang lain agar peserta didik belajar efektif dan efisien. Selain itu, Sanjaya (2012, 15) mengemukakan pembelajaran sebagai proses kerja sama, komunikasi siswa dengan guru atau lingkungan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Arifin (2012, 10) mengartikan pembelajaran dalam arti sempit dan arti luas. Pembelajaran dalam arti sempit merupakan suatu proses atau cara seseorang belajar, sedangkan dalam arti luas berarti suatu proses atau kegiatan sistematis, interaktif, komunikatif antara pendidik (guru), peserta didik, sumber belajar dan lingkungan untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik belajar untuk menguasai kompetensi yang telah ditentukan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Rifa'i dan Anni (2009: 193) menyatakan bahwa proses komunikasi dapat dilakukan secara verbal (lisan), dan nonverbal seperti penggunaan media komputer dalam pembelajaran.

Dari beberapa pendapat diperoleh kesimpulan, pembelajaran merupakan serangkaian proses interaksi antara guru dan peserta didik baik secara langsung maupun tidak langsung yang memungkinkan terjadinya proses belajar pada diri peserta didik. Keberhasilan suatu proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh komponen-komponen pembelajaran.

2.1.1.1 Komponen-komponen Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu sistem, terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan. Komponen-komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan guru dalam memilih dan menentukan media, strategi, dan pendekatan apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Komponen-komponen pembelajaran menurut Rifa'i dan Anni (2009:194) sebagai berikut:

2.1.1.1.1 Tujuan

Tujuan yang secara eksplisit diupayakan pencapaiannya melalui kegiatan pembelajaran adalah *instructional effect*. *Instructional effect* biasanya berupa pengetahuan dan keterampilan atau sikap dirumuskan secara eksplisit dalam TPK (tujuan instruksional khusus). TPK dirumuskan untuk mempermudah dalam menentukan kegiatan pembelajaran yang tepat.

2.1.1.1.2 Subyek belajar

Subyek belajar dalam sistem pembelajaran merupakan komponen utama karena berperan sebagai subyek sekaligus obyek. Sebagai subyek karena peserta didik adalah individu yang melakukan proses belajar. Sebagai obyek karena

kegiatan pembelajaran diharapkan dapat mencapai perubahan perilaku pada diri subyek.

2.1.1.1.3 Materi pelajaran

Materi juga merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran karena materi pelajaran akan memberi warna dan bentuk kegiatan pembelajaran. Materi pelajaran berada dalam silabus, RPP dan buku sumber.

2.1.1.1.4 Strategi Pembelajaran

Strategi merupakan pola umum untuk mewujudkan proses pembelajaran yang diefektifkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat pendidik hendaknya mempertimbangkan tujuan, karakteristik peserta didik, materi pelajaran agar strategi berfungsi maksimal.

2.1.1.1.5 Media pembelajaran

Media merupakan alat/wahana yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian pesan serta berfungsi meningkatkan peranan strategi. Untuk meningkatkan fungsi media dalam pembelajaran, pendidik perlu memilih media yang sesuai dengan tujuan, subyek, materi dan strategi.

2.1.1.1.6 Penunjang

Komponen penunjang yang dimaksud dalam sistem pembelajaran adalah fasilitas belajar, buku sumber, alat pelajaran dan sebagainya. Komponen penunjang berfungsi memperlancar, melengkapi dan mempermudah terjadinya proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan, komponen pembelajaran berpengaruh terhadap pemilihan strategi, media, dan sumber belajar yang akan

digunakan oleh guru. Oleh karena itu, komponen-komponen tersebut juga menentukan keberhasilan proses pembelajaran.

2.1.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Pembelajaran

Faktor belajar merupakan hal-hal yang mempengaruhi proses belajar individu. Menurut Sanjaya (2012: 21), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sistem pembelajaran yaitu guru, faktor siswa, sarana, alat, media, serta faktor lingkungan.

2.1.1.2.1 *Faktor guru*

Pemanfaatan media dipengaruhi oleh persepsi guru tentang hakikat pembelajaran. Oleh karena itu, keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh kualitas dan kemampuan guru.

2.1.1.2.2 *Faktor siswa*

Siswa adalah individu yang selalu berkembang sesuai tahap perkembangannya. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan dan karakteristik anak. Oleh karena itu, sistem komunikasi dan media yang digunakan guru tergantung pada aspek perkembangan siswa.

2.1.1.2.3 *Faktor sarana dan prasarana*

Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung kelancaran proses pembelajaran, misalnya media, alat-alat pengajaran, perlengkapan sekolah dan sebagainya; sedangkan prasarana adalah segala sesuatu secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses pembelajaran, misalnya jalan menuju sekolah, penerangan sekolah dan sebagainya. Kelengkapan

sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran.

2.1.1.2.4 *Faktor lingkungan*

Dilihat dari lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial-psikologis. Faktor organisasi kelas termasuk jumlah siswa. Sedangkan faktor iklim sosial-psikologis adalah keharmonisan hubungan antara orang yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Faktor-faktor pembelajaran di atas saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Semakin baik kualitas faktor tersebut, maka semakin baik pula kualitas belajar peserta didik.

2.1.2 **Hakikat Belajar**

Belajar adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada semua orang, serta berlangsung seumur hidup. Dalam dunia pendidikan, proses belajar peserta didik memegang peranan penting bagi tercapainya tujuan pendidikan.

Belajar menurut Daryanto (2010: 51) adalah aktivitas mental siswa saat berinteraksi dengan lingkungan untuk menghasilkan perubahan perilaku bersifat relatif konstan. Menurut Arifin (2012: 10), belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku karena interaksi individu dengan lingkungan dan pengalaman.

Perubahan tingkah laku tersebut bukan karena pengaruh obat-obatan atau zat kimia lainnya dan cenderung bersifat permanen. Sedangkan Taufiq, dkk (2011: 5.4), belajar merupakan aktivitas atau pengalaman untuk menghasilkan perubahan pengetahuan, perilaku, dan pribadi bersifat permanen. Perubahan yang dimaksud

mempunyai berbagai sifat, bisa bersifat penambahan, munculnya hal-hal baru, hilang atau berkurangnya (reduksi) sesuatu, dan perubahan lainnya berkaitan dengan aspek perilaku dan kepribadian anak.

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar mencakup segala sesuatu yang dipikirkan, dikerjakan oleh seseorang. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan persepsi seseorang.

Rifa'i dan Anni (2009: 82) berpendapat konsep belajar mengandung tiga unsur utama yaitu: (1) belajar berkaitan dengan perubahan perilaku; (2) perubahan perilaku terjadi karena didahului proses pengalaman; (3) perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif permanen.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan, belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu sebagai hasil dari pengalaman serta interaksi dengan lingkungan sehingga menghasilkan perubahan perilaku bersifat relatif permanen.

2.1.2.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan perubahan atau pembaruan dalam tingkah laku dan kecakapan. Menurut Thobroni dan Mustofa (2011: 31), berhasil atau tidaknya perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor sebagai berikut.

2.1.2.1.1 Faktor yang ada pada diri organisme yang disebut faktor individual, meliputi:

(a) Faktor kematangan atau pertumbuhan

Kegiatan mengajar berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkan, potensi-potensi jasmani, dan ruhaninya telah matang.

(b) Faktor kecerdasan atau intelegensi

Di samping faktor kematangan, berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu juga dipengaruhi oleh faktor kecerdasan.

(c) Faktor latihan dan ulangan

Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal berulang-ulang, kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan makin mendalam.

(d) Faktor motivasi

Seseorang tidak berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui betapa pentingnya hasil yang dicapai dari belajar.

(e) Faktor pribadi

Setiap manusia memiliki sifat kepribadian masing-masing yang berbeda dengan manusia lain. Sifat-sifat kepribadian tersebut berpengaruh dengan hasil belajar yang akan dicapai.

2.1.2.1.2 Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial, meliputi:

(a) Faktor keluarga dan keadaan rumah tangga

Suasana, keadaan serta ketersediaan fasilitas keluarga yang bermacam-macam menentukan bagaimana dan sampai di mana belajar dialami anak.

(b) Faktor guru dan cara mengajarnya.

Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan kepada peserta didik turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai.

(c) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar.

Sekolah yang memiliki peralatan, perlengkapan belajar ditambah guru berkualitas akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.

(d) Faktor lingkungan dan kesempatan dan tersedia.

Seorang anak yang memiliki intelegensi, keluarga, sekolah yang baik belum tentu dapat belajar dengan baik. Ada faktor yang mempengaruhi hasil belajarnya, seperti faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia bagi individu.

(e) Faktor motivasi sosial.

Motivasi sosial dapat berasal dari orang tua yang selalu mendorong anak agar rajin belajar atau motivasi dari orang lain. Pada umumnya, motivasi semacam ini diterima anak tidak dengan sengaja, bahkan tidak sadar.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan proses belajar dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Masing-masing faktor saling berkaitan satu sama lain dan menentukan kualitas belajar peserta didik.

Peserta didik dapat memperoleh tujuan belajar secara alamiah melalui membaca buku, majalah, surat kabar atau dengan mengamati lingkungannya. Namun, agar perolehan tujuan belajar dapat dicapai secara efektif dan efisien maka harus diperhatikan pula kualitas pembelajaran tersebut.

2.1.3 Kualitas Pembelajaran

Hamdani (2011:194) menjelaskan kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau keefektifan. Menurut Daryanto (2010: 57), efektivitas belajar adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk seni. Pencapaian tujuan berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran.

Dalam mencapai efektivitas belajar, UNESCO (dalam Daryanto, 2010: 58) menetapkan empat pilar pendidikan yaitu:

(1) *Learning to Know*

Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran hendaknya berperan aktif sebagai teman sejawat dalam berdialog dengan siswa, ini ditujukan sebagai pengembangan penguasaan pengetahuan maupun ilmu tertentu.

(2) *Learning to Do*

Sekolah hendaknya memfasilitasi siswa untuk mengaktualisasikan keterampilan, bakat dan minatnya. Pendeteksian bakat dan minat siswa dapat dilakukan melalui tes (*attitude test*). Hal ini dimaksudkan untuk mengembangkan keterampilan guna mendukung keberhasilan kehidupan siswa.

(3) *Learning to be*

Pengembangan diri secara maksimal erat hubungannya dengan bakat dan minat, perkembangan fisik dan kejiwaan, tipologi pribadi anak, serta kondisi lingkungannya. Kemampuan diri yang terbentuk di sekolah secara maksimal memungkinkan siswa mengembangkan diri pada tingkat yang lebih tinggi.

(4) *Learning to Live Together*

Salah satu fungsi lembaga pendidikan adalah tempat bersosialisasi, tatanan kehidupan sebagai wahana untuk mempersiapkan siswa dalam hidup bermasyarakat. Situasi bermasyarakat hendaknya dikondisikan dan ditumbuhkembangkan di lingkungan pendidikan seperti hidup bersama, saling menghargai, terbuka, memberi dan menerima bantuan dari sesama.

Berdasarkan ulasan di atas, disimpulkan kualitas pembelajaran merupakan keefektifan suatu kegiatan yang menyangkut pengelolaan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan dan pengembangan sikap peserta didik.

2.1.3.1 Indikator Kualitas Pembelajaran

Kualitas suatu pembelajaran dapat dilihat dari beberapa indikator. Depdiknas (2004:7) memaparkan indikator kualitas pembelajaran dilihat dari perilaku guru (*teacher educator's behaviour*), perilaku dan dampak belajar peserta didik (*student behaviour*), iklim (*learning climate*), materi, media, sistem. Masing-masing indikator dijabarkan sebagai berikut.

2.1.3.1.1 Perilaku pendidik, meliputi:

- (a) Membangun persepsi dan sikap positif siswa terhadap belajar dan guru.
- (b) Menguasai disiplin ilmu berkaitan dengan keluasan, kedalaman jangkauan substansi dan metodologi dasar keilmuan.
- (c) Agar dapat memberikan layanan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan siswa, guru perlu memahami karakteristik siswa.

- (d) Menguasai pengelolaan pembelajaran yang mendidik berorientasi pada siswa tercermin dalam kegiatan mrencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi.
- (e) Mengembangkan kepribadian sebagai kemampuan untuk dapat mengetahui, mengukur, dan mengembangkan kemampuan secara mandiri.

2.1.3.1.2 Perilaku dan dampak belajar siswa, meliputi:

- (a) Memiliki persepsi dan sikap positif terhadap belajar.
- (b) Mau dan mampu:
- mendapatkan dan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilannya serta membangun sikap.
 - memperluas serta memperdalam pengetahuan dan keterampilan serta memantapkan sikap.
 - menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya secara bermakna.
 - membangun kebiasaan berfikir, bersikap dan bekerja produktif.

2.1.3.1.3 Iklim pembelajaran, meliputi:

- (a) Suasana kelas yang kondusif bagi tumbuh kembangnya kegiatan pembelajaran.
- (b) Perwujudan nilai dan semangat ketauladanan, prakarsa, dan kreativitas guru.

2.1.3.1.4 Materi pembelajaran, meliputi:

- (a) Kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa.
- (b) Ada keseimbangan antara keluasan dan kedalaman materi dengan waktu yang tersedia.

- (c) Materi pembelajaran sistematis dan kontekstual.
- (d) Dapat mengakomodasi partisipasi aktif siswa dalam belajar semaksimal mungkin.
- (e) Dapat menarik manfaat yang optimal dari perkembangan dan kemajuan IPTEK.
- (f) Materi memenuhi kriteria filosofis, profesional psiko-pedagogis dan praktis.

2.1.3.1.5 Kualitas media pembelajaran, meliputi:

- (a) Dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.
- (b) Mampu memfasilitasi proses interaksi antar siswa.
- (c) Media dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
- (d) Melalui media dapat mengubah suasana belajar yang pasif menjadi aktif.

2.1.3.1.6 Sistem pembelajaran, meliputi:

- (a) Dapat menonjolkan ciri khas keunggulannya.
- (b) Memiliki perencanaan yang matang dalam membentuk rencana yang strategis.
- (c) Ada semangat perubahan yang dicanangkan dalam visi dan misi lembaga.
- (d) Dalam rangka menjaga keselarasan antar komponen sistem kependidikan di lembaga, pengendalian dan penjaminan mutu perlu menjadi salah satu mekanismenya.

Untuk meningkatkan kualitas sebuah pembelajaran, perlu diperhatikan banyak variabel. Akan tetapi dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada tiga variabel yang akan dikaji lebih lanjut, yakni keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

Guru dan siswa merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Keberhasilan proses pembelajaran tergantung dari keterampilan guru merancang kegiatan pembelajaran. Keterampilan guru juga berpengaruh terhadap aktivitas siswa. Siswa sebagai subyek belajar merupakan salah satu komponen juga berperan dalam menentukan kualitas pembelajaran. Seorang guru dituntut untuk merancang proses pembelajaran yang memacu siswa lebih aktif selama pembelajaran berlangsung karena aktivitas siswa berhubungan erat dengan hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Semakin banyak aktivitas siswa yang muncul dalam proses pembelajaran, maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Sehingga dapat disimpulkan jika kualitas keterampilan guru, aktivitas dan hasil belajar siswa semakin baik, maka dapat dikatakan pembelajaran tersebut berkualitas.

2.1.3.2 Keterampilan Guru

Keberhasilan siswa pada dasarnya juga ditentukan oleh profesionalisme guru. Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan bersifat generik yang harus dikuasai oleh semua guru. Keterampilan dasar mengajar pada dasarnya merupakan pengintegrasian utuh dari berbagai keterampilan yang jumlahnya sangat banyak (Solihatin, 2012: 56).

Berkenaan dengan hal tersebut, Rusman (2012: 67) menyebutkan 9 keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh guru, yaitu:

2.1.3.2.1 Keterampilan Membuka Pelajaran (*Set Induction Skills*)

Kegiatan membuka pelajaran merupakan kegiatan memulai pembelajaran. Membuka pelajaran adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan

guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan pra-kondisi bagi siswa agar mental maupun perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya, sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar.

Komponen keterampilan membuka yaitu: menarik perhatian siswa; menimbulkan motivasi; memberikan acuan; membuat kaitan,

2.1.3.2.2 *Keterampilan Bertanya (Questioning Skills)*

Guru hendaknya memunculkan aktualisasi diri siswa, hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti bertanya. Melalui pertanyaan yang diajukan, siswa difasilitasi untuk memperoleh pemahaman dan meningkatkan daya pikir secara kritis, analitis, aplikatif. Pertanyaan yang tersusun baik, teknik memberi pertanyaan tepat akan memberikan dampak positif terhadap aktivitas dan kreativitas siswa.

Komponen keterampilan bertanya yaitu: pengungkapan pertanyaan secara jelas; pemberian acuan; pemusatan; pemindahan giliran; penyebaran; pemberian waktu berfikir; pemberian tuntunan,

2.1.3.2.3 *Keterampilan Memberi Penguatan (Reinforcement Skills)*

Secara psikologis, individu membutuhkan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan, apalagi pekerjaan itu dinilai baik, sukses, efektif. Guru hendaknya memberikan penguatan, baik penguatan verbal maupun non-verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap perilaku siswa untuk memberikan informasi atau umpan balik atas perbuatan baik sebagai tindak dorongan, sehingga perbuatan tersebut terus diulang.

Komponen keterampilan memberi penguatan yaitu: penguatan verbal, gestural; penguatan dengan cara mendekati, sentuhan, kegiatan menyenangkan; penguatan berupa tanda atau benda,

2.1.3.2.4 *Keterampilan Mengadakan Variasi (Stimulus Variation)*

Variasi stimulus yaitu keterampilan memberikan stimulus pembelajaran secara bervariasi. Melalui stimulus bervariasi, siswa didorong melakukan berbagai aktivitas belajar dan merespon setiap stimulus melalui pengondisian kelas yang diciptakan guru. Di samping itu, dengan adanya variasi diharapkan pembelajaran lebih bermakna dan optimal, sehingga siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Komponen keterampilan mengadakan variasi yaitu:

- a) variasi dalam gaya mengajar, meliputi: penggunaan variasi suara; pemusatan perhatian; kesenyapan; mengadakan kontak pandang; gerakan badan dan mimik; pergantian posisi guru dalam kelas.
- b) penggunaan media dan bahan pelajaran, meliputi: variasi alat/ bahan yang dapat dilihat, didengar, diraba dan dimanipulasi.
- c) variasi pola interaksi dan kegiatan siswa.

2.1.3.2.5 *Keterampilan Menjelaskan (Explaining Skills)*

Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran adalah penyajian informasi secara lisan, diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan satu dengan lainnya. Seorang guru hendaknya mengintegrasikan segala kemampuannya dalam memberikan penjelasan secara sistematis dan logis. Penyampaian informasi yang terencana baik, disajikan dengan mengintegrasikan

berbagai kemampuan mengajar guru merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan yang berhasil.

Komponen-komponen keterampilan menjelaskan yaitu:

- a) merencanakan, meliputi: isi pesan (materi); penerima pesan (siswa).
- b) menyajikan suatu penjelasan, meliputi: kejelasan; penggunaan contoh dan ilustrasi; pemberian tekanan; balikan.

2.1.3.2.6 *Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil*

Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah salah satu cara untuk memfasilitasi sistem pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa secara kelompok. Siswa berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil di bawah bimbingan guru atau temannya untuk berbagi informasi, pemecahan masalah atau pengambilan keputusan.

Komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil yaitu: memusatkan perhatian; memperjelas masalah atau urunan pendapat; menganalisa pandangan siswa; meningkatkan urunan siswa; menyebarkan kesempatan berpartisipasi; menutup diskusi,

2.1.3.2.7 *Keterampilan Mengelola Kelas*

Usman menjelaskan bahwa keterampilan pengelolaan kelas adalah keterampilan guru menciptakan, memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses pembelajaran.

Komponen keterampilan mengelola kelas yaitu:

- a) keterampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, meliputi: menunjukkan sikap tanggap; membagi

perhatian; memusatkan perhatian kelompok; memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas; menegur; memberi penguatan,

- b) keterampilan yang berhubungan dengan pengembalian kondisi belajar yang optimal, meliputi: modifikasi tingkah laku; pengelolaan kelompok; menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah,

2.1.3.2.8 Keterampilan Pembelajaran Perseorangan (Individual)

Pembelajaran individual adalah pembelajaran humanis untuk memenuhi kebutuhan siswa. Pembelajaran individual terjadi dalam konteks klasikal, namun tetap memperhatikan individu. Peran guru dalam pembelajaran perseorangan sebagai organisator, narasumber, motivator, fasilitator, konselor dan sekaligus sebagai peserta kegiatan.

Komponen keterampilan pembelajaran perseorangan yaitu: keterampilan untuk mengadakan pendekatan secara pribadi; keterampilan mengorganisasikan; keterampilan membimbing dan memudahkan belajar siswa.; keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

2.1.3.2.9 Keterampilan Menutup Pelajaran (Closure Skills)

Menutup pelajaran adalah kegiatan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari oleh siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa dan tingkat keberhasilan guru. Kegiatan menutup merupakan bagian integral dari pembelajaran, memiliki beberapa komponen yang harus dikuasai guru, seperti menyampaikan review, rangkuman, menyimpulkan dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan, keterampilan guru merupakan bentuk perilaku-perilaku bersifat mendasar yang harus dimiliki guru untuk melaksanakan tugas mengajarnya dalam proses pembelajaran. Guru perlu menguasai semua keterampilan mengajar sehingga dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran.

Indikator keterampilan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kegiatan awal (keterampilan membuka pelajaran)
- 2) Memberi pertanyaan (keterampilan bertanya)
- 3) Menjelaskan materi pelajaran (keterampilan menjelaskan)
- 4) Menggunakan multimedia dalam pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi)
- 5) Melakukan variasi dalam proses pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi)
- 6) Melakukan pembelajaran individual dengan siswa (keterampilan pembelajaran perseorangan)
- 7) Membimbing kelompok dalam membuat peta konsep (membimbing diskusi kelompok kecil)
- 8) Memberikan penguatan kepada siswa (keterampilan memberi penguatan)
- 9) Mengelola kelas (keterampilan mengelola kelas)
- 10) Melaksanakan kegiatan akhir (keterampilan menutup pelajaran)

Indikator keterampilan guru menurut Rusman di atas akan dikembangkan oleh peneliti menjadi instrumen penelitian dalam pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia.

2.1.3.3 Aktivitas Siswa

Aktivitas belajar terjadi dalam konteks perencanaan untuk mencapai perubahan tertentu. Aktivitas belajar menggunakan seluruh potensi individu sehingga terjadi perubahan perilaku tertentu (Rusman, 2012: 96). Aktivitas belajar memiliki ciri-ciri tertentu yaitu terjadi secara sadar, bersifat fungsional, positif, aktif, tidak bersifat sementara, bertujuan, terarah serta mencakup seluruh aspek tingkah laku secara utuh.

Sementara itu Paul D. Dierich membagi kegiatan belajar dalam 8 kelompok (Hamalik, 2008: 172), yaitu:

- 1) Kegiatan-kegiatan visual, seperti membaca, melihat gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan orang lain bekerja atau bermain.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan, seperti mengemukakan fakta atau prinsip, menghubungkan kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan, seperti mendengarkan penyajian bahan, percakapan atau diskusi kelompok, permainan dan radio.
- 4) Kegiatan-kegiatan menulis, seperti menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.

- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar, seperti menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram peta, dan pola.
- 6) Kegiatan-kegiatan metrik, seperti melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.
- 7) Kegiatan-kegiatan mental, seperti merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional, seperti minat, membedakan, berani, tenang.

Setelah mengkaji ulasan di atas, peneliti menyimpulkan aktivitas belajar rangkaian kegiatan dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran yang mencakup seluruh aspek perilaku untuk mencapai hasil yang optimal.

Adapun indikator aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia sebagai berikut:

- 1) Kesiapan dalam belajar (kegiatan emosional)
- 2) Memperhatikan tayangan multimedia dan penjelasan guru (kegiatan visual; kegiatan mendengarkan)
- 3) Membentuk kelompok (kegiatan emosional)
- 4) Berdiskusi dengan kelompok untuk membuat peta konsep (kegiatan mental)
- 5) Mempresentasikan peta konsep (kegiatan lisan)
- 6) Aktif dalam diskusi kelas (kegiatan lisan)
- 7) Menyimpulkan hasil pembelajaran (kegiatan menulis)
- 8) Mengerjakan evaluasi (kegiatan visual; kegiatan menulis)

Indikator aktivitas siswa menurut Paul D. Dierich di atas akan dikembangkan oleh peneliti menjadi instrumen penelitian dalam pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia.

2.1.3.4 Hasil Belajar

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil belajar memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa untuk mencapai tujuan belajar.

Hasil belajar menurut Rifa'i dan Anni (2009:85) adalah perubahan tingkah laku peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan tingkah laku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik. Menurut Agus Suprijono (2011: 5), hasil belajar sebagai pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Sedangkan hasil belajar menurut Thobroni dan Mustofa (2011: 24) adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. Sesuai pendapat Gagne (dalam Suprijono, 2011: 5) menjelaskan hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang.

- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian koordinasi gerak jasmani, sehingga terwujud otomatisme gerak.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Sedangkan menurut Bloom hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Anderson merevisi domain kognitif Bloom menjadi *knowledge* (pengetahuan, ingatan); *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh); *application* (menerapkan); *analysis* (menguraikan, menentukan hubungan); *evaluating* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru); dan *creating* (menilai). Domain afektif adalah *receiving* (sikap menerima); *responding* (memberikan respon); *valuing* (nilai); *organization* (organisasi); *characterization* (karakterisasi). Domain psikomotorik meliputi *initiatory*, *pre-routine*, *routinized*, dan keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual (Rusman, 2012:126).

2.1.3.4.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Rusman (2012: 124) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:

- 1) Faktor internal, terdiri dari.
 - (a) Faktor fisiologis

Secara umum kondisi fisiologis seperti kondisi kesehatan dapat mempengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

(b) Faktor psikologis

Siswa mempunyai kondisi psikologis berbeda, hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif, dan daya nalar siswa.

2) Faktor eksternal, terdiri dari.

(a) Faktor lingkungan

Faktor lingkungan meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban, dll.

(b) Faktor instrumental

Faktor instrumental adalah faktor keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai hasil belajar yang diharapkan. Faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana, guru, yang berfungsi untuk mencapai tujuan belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa yang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap diperoleh melalui kegiatan belajar yang telah dilakukan.

Adapun indikator keberhasilan belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia sebagai berikut:

1) Kognitif

- (a) Menjelaskan pengertian globalisasi (C2)
- (b) Menyebutkan ciri-ciri globalisasi (C1)
- (c) Mengidentifikasi pengaruh positif globalisasi (C4)
- (d) Mengidentifikasi pengaruh negatif globalisasi (C4)

(e) Mengidentifikasi contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan (C4)

(f) Menjelaskan contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan (C2)

(g) Menjelaskan pengertian kebudayaan (C2)

(h) Mengidentifikasi jenis-jenis budaya Indonesia (C4)

(i) Mengelompokkan jenis budaya Indonesia (C2)

(j) Menjelaskan definisi dari budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional (C5)

(k) Menyebutkan misi kebudayaan Indonesia di dunia internasional (C1)

(l) Memberi contoh kebudayaan Indonesia yang pernah tampil di tingkat Internasional (C2)

(m) Membuat peta konsep (C6)

2) Afektif

(a) Memperhatikan penjelasan guru tentang materi globalisasi

3) Psikomotorik

(a) Mempresentasikan hasil peta konsep yang telah dibuat

Indikator keberhasilan belajar siswa di atas akan dikembangkan oleh peneliti menjadi instrumen penelitian dalam pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia.

2.1.4 Hakikat Pembelajaran PKn

2.1.4.1 Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pendidikan Kewarganegaraan menurut Ruminiati (2008: 1-25) adalah pendidikan yang menyangkut status formal warga negara, pada awalnya diatur dalam Undang-undang No.2 Tahun 1949. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran memfokuskan pembentukan warganegara agar memahami, mampu melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warganegara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter sesuai Pancasila dan UUD 1945 (lampiran Permendiknas No. 22 tahun 2006).

Menurut Fathurrohman dan Wuryandani (2011: 10), Pkn dibutuhkan dalam proses pembentukan karakter bangsa mengarah pada penciptaan masyarakat Indonesia yang demokratis.

Dengan demikian secara umum PKn merupakan mata pelajaran bertujuan untuk menciptakan warga negara Indonesia yang demokratis, berkarakter sesuai UUD 1945 dan dasar Negara Pancasila.

Menurut Depdiknas (2008:8), beberapa hal yang perlu diperhatikan pada pelajaran PKn dalam rangka “*nation and character building*” sebagai berikut:

- 1) PKn merupakan bidang kajian kewarganegaraan yang ditopang berbagai disiplin ilmu relevan, meliputi: ilmu politik, hukum, sosiologi, antropologi, psikologi dan disiplin ilmu lainnya, digunakan sebagai landasan melakukan kajian-kajian terhadap proses pengembangan konsep, nilai dan perilaku demokrasi warganegara.

- 2) PKn mengembangkan daya nalar (*state of mind*) bagi para peserta didik. Karakter bangsa merupakan proses pengembangan warganegara yang cerdas dan berdaya nalar tinggi. PKn memusatkan perhatiannya pada pengembangan kecerdasan warga negara (*civic intelligence*) sebagai landasan pengembangan nilai dan perilaku demokrasi.
- 3) PKn sebagai suatu proses pencerdasan, maka pendekatan pembelajaran yang digunakan lebih inspiratif dan partisipatif, menekankan pelatihan penggunaan logika dan penalaran. Untuk memfasilitasi pembelajaran PKn secara efektif dikembangkan bahan interaktif yang dikemas dalam berbagai paket seperti bahan belajar tercetak, terekam, tersiar, elektronik, dan bahan belajar digali dari lingkungan masyarakat sebagai pengalaman langsung (*hand of experience*).
- 4) Kelas PKn sebagai laboratorium demokrasi. Melalui PKn, pemahaman sikap, perilaku demokratis dikembangkan bukan semata-mata melalui ‘mengajar demokrasi’ (*teaching democracy*), tetapi melalui model pembelajaran secara langsung menerapkan cara hidup secara demokrasi (*doing democracy*).

Dalam penelitian, peneliti menfokuskan permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran PKn khususnya pembelajaran PKn di SD.

2.1.4.2 Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar

Semua kegiatan guru dalam pembelajaran diarahkan untuk membantu siswa mempelajari materi baik pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Oleh karena itu, seorang guru perlu memahami latar belakang kehidupan siswa baik ekonomi, lingkungan maupun orang tua siswa. Latar belakang ini perlu diketahui guru

khususnya dalam pembelajaran PKn karena PKn merupakan wahana untuk mengembangkan kemampuan, watak, karakter warga negara demokratis dan bertanggung jawab (Ruminiati, 2008:1-14). Pengembangan dimulai dari usia dini yaitu sejak siswa berada di lingkungan pendidikan dasar yaitu SD.

Dalam penerapan pada proses pembelajaran, terutama jenjang sekolah dasar, PKn mempunyai tujuan berkenaan dengan perkembangan karakter peserta didik. Sesuai dalam Permendiknas No.22 tahun 2006, tujuan PKn adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan
- 2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, serta anti-korupsi
- 3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
- 4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Terkait pembelajaran PKn di SD, Fathurrohman dan Wuryandani (2011:

- 8) menjelaskan dalam BSNP, ruang lingkup mata pelajaran PKn meliputi aspek-aspek: (1) persatuan dan kesatuan bangsa; (2) norma, hukum, dan peraturan; (3) hak asasi manusia; (4) kebutuhan warga negara; (5) konstitusi negara; (6) kekuasaan dan politik; (7) pancasila, dan (8) globalisasi.

Untuk mengembangkan masyarakat demokratis melalui pendidikan kewarganegaraan diperlukan strategi dan pendekatan pembelajaran khusus sesuai dengan paradigma PKn (Fathurrohman dan Wuryandani, 2011: 11).

Jadi, pembelajaran PKn di SD merupakan pembelajaran yang berfungsi untuk pembentukan watak dan karakteristik warganegara Indonesia yang baik dimulai dari pendidikan dasar yaitu di lingkungan sekolah.

2.1.5 Strategi Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, seorang guru dituntut memilih strategi yang tepat diterapkan di kelas sehingga memungkinkan terjadinya pembelajaran pada diri siswa. Strategi digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Dalam bidang pendidikan, strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Ahmadi, dkk, 2011: 10). Sedangkan Solihatin (2012: 4), strategi pembelajaran merupakan pendekatan menyeluruh dalam suatu sistem pembelajaran, berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran.

Strategi mengandung makna di dalamnya terdapat metode dan pendekatan yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Fathurrohman dan Wuryandani (2011: 30) menjelaskan jika dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi pembelajaran diartikan sebagai pola umum kegiatan guru-anak didik berupa kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan strategi adalah perencanaan rangkaian kegiatan yang dilakukan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

2.1.5.1 Prinsip-prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran

Menurut Sanjaya (2011: 131), prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran sebagai berikut.

1) Berorientasi pada tujuan

Tujuan merupakan hal penting dalam pembelajaran. Semua aktivitas guru dan siswa diupayakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu, keberhasilan suatu strategi ditentukan dari keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

2) Aktivitas

Belajar bukan menghafal sejumlah fakta atau informasi. Belajar adalah berbuat, memperoleh pengalaman sesuai tujuan. Oleh karena itu, hendaknya mendorong aktivitas siswa.

3) Individualitas

Mengajar adalah usaha mengembangkan individu siswa. Walaupun kita mengajar sekelompok siswa, namun hakikatnya yang akan dicapai adalah perubahan perilaku setiap siswa.

4) Integritas

Mengajar bukan hanya mengembangkan kemampuan kognitif saja, tetapi meliputi pengembangan aspek afektif, psikomotor. Oleh karena itu, strategi pembelajaran harus mengembangkan seluruh aspek kepribadian siswa secara terintegrasi.

Dapat disimpulkan, setiap strategi pembelajaran memiliki kekhasan. Seorang guru hendaknya memilih strategi pembelajaran sesuai tujuan dan keadaan.

2.1.6 Strategi *Concept Mapping* (Peta Konsep)

Konsep atau pengertian merupakan kondisi utama untuk menguasai kemahiran membedakan berdasarkan kesamaan ciri-ciri sekumpulan stimulus dan objek-objek. Dengan menguasai konsep, dimungkinkan memperoleh pengetahuan tidak terbatas. Jadi, konsep merupakan hal penting bagi manusia dalam berpikir dan belajar (Trianto, 2011:158)

Ausubel (dalam Yamin, 2012: 117), menekankan pada belajar bermaknaan, setiap pembelajaran yang dilakukan guru hendaknya memberi makna secara langsung. Belajar bermakna menurut Ausubel akan memberi makna apabila dihubungkan dengan konsep-konsep yang memiliki arti yang lebih luas dan berkembang. Penggunaan pengorganisasian awal (*advance organizer*) merupakan alat pengajaran yang direkomendasikan Ausubel untuk mengaitkan bahan pelajaran baru dengan pengetahuan awal. Pengetahuan awal menurut Ausubel, yaitu menggarisbawahi konsep-konsep utama dalam pembelajaran yang baru dan mengaitkan konsep-konsep baru tersebut dengan pengetahuan yang telah ada pada pelajar.

Peta konsep menurut Yamin (2012: 117), menyatakan hubungan-hubungan bermakna antar konsep dalam bentuk proposisi-proposisi. Proposisi merupakan dua atau lebih konsep yang dihubungkan kata-kata dalam suatu unit semantik. Peta konsep terdiri dari satu kata yang dapat dihubungkan antara satu

dengan lainnya sehingga membentuk proposisi. Sedangkan menurut Martin (dalam Trianto, 2011:158), peta konsep adalah ilustrasi grafis konkret mengindikasikan bagaimana sebuah konsep tunggal dihubungkan ke konsep-konsep lain pada kategori sama.

Trianto (2011: 157) menjelaskan peta konsep menyediakan bantuan visual konkret untuk membantu mengorganisasikan informasi sebelum informasi tersebut dipelajari. Peta konsep membantu guru memahami macam-macam konsep pada topik umum yang diajarkan. Pemahaman ini memperbaiki perencanaan dan instruksi guru. Pemetaan yang jelas membantu menghindari miskonsepsi siswa. Trianto juga menjelaskan sebaiknya peta konsep disusun secara hierarki, artinya konsep inklusif diletakkan puncak peta, makin ke bawah konsep-konsep diurutkan menjadi konsep yang kurang inklusif.

Sedangkan Yamin (2012: 123) menjelaskan jika konsep-konsep konkret lebih efektif dipelajari secara individual. Sedangkan mempelajari konsep-konsep abstrak, lebih efektif jika dipelajari secara kelompok.

Dari beberapa pengertian di atas, disimpulkan peta konsep merupakan ilustrasi grafis konkret yang menyatakan hubungan antar konsep pada kategori sama dan antara konsep-konsep tersebut dihubungkan dengan kata atau kalimat.

2.1.6.1 Kelebihan dan Kelemahan Strategi *Concept Mapping*

Strategi *concept mapping* mempunyai beberapa kelebihan saat diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Munthe (2009: 23) menyebutkan ada tiga kelebihan peta konsep dalam pembelajaran, yaitu:

1) Berbagi pemahaman

Dalam pembelajaran baik siswa maupun guru membuat dan berbagi *concept mapping* sehingga tercipta pemahaman tentang suatu topik.

2) Proses pembuatan *concept mapping*

Proses pemetaan konsep menuntut individu menentukan hirarki, memilih konsep-konsep kemudian menghubungkannya dengan menulis kata yang tepat di antara konsep sehingga mendorong individu mengonstruksi arti-arti.

3) Hubungan

Concept mapping membuat hubungan sejajar antara guru dan siswa sehingga mengurangi kemungkinan siswa melawan, menyabotase, tergantung, dan pasif.

Selain kelebihan tersebut, penerapan strategi *concept mapping* dalam pembelajaran juga terdapat kelemahan. Kelemahan strategi *concept mapping* menurut Bardi (2011) adalah:

- 1) Perlu waktu cukup lama dalam menyusun peta konsep, sedangkan waktu di kelas sangat terbatas.
- 2) Sulit menentukan konsep-konsep pada materi yang dipelajari.
- 3) Sulit menentukan hubungan antarkonsep.

Hambatan yang dialami siswa dapat diatasi dengan hal berikut:

- 1) Siswa membuat peta konsep secara berkelompok, karena lebih banyak siswa bekerja maka semakin sedikit waktu yang diperlukan.
- 2) Siswa membaca kembali materi, guru membimbing kegiatan siswa mencari konsep dan hubungan antarkonsep tersebut.

2.1.6.2 Macam-macam *Concept Mapping* (Peta Konsep)

Terdapat lebih dari satu macam peta konsep yang dapat diterapkan pada proses pembelajaran. Trianto (2011: 160) menyebutkan empat macam peta konsep, yaitu.

2.1.6.2.1 *Pohon jaringan (Network tree)*

Konsep-konsep pokok dibuat dalam persegi empat dan beberapa kata dituliskan pada garis-garis penghubung.

2.1.6.2.2 *Rantai kejadian (Events chain)*

Trianto (2012: 161) menjelaskan peta konsep rantai digunakan untuk memberikan urutan kejadian, langkah-langkah suatu prosedur, atau tahap-tahap suatu proses.

2.1.6.2.3 *Peta konsep siklus (Cycle concept map)*

Dalam peta konsep siklus, rangkaian kejadian tidak menghasilkan hasil final. Kejadian terakhir pada rantai terhubung kembali ke kejadian awal.

2.1.6.2.4 *Peta konsep laba-laba (Spider concept map)*

Peta konsep laba-laba digunakan untuk curah pendapat. Banyak konsep berkaitan dengan konsep sentral namun belum tentu jelas hubungannya satu sama lain.

Dapat disimpulkan, penggunaan jenis-jenis peta konsep tergantung dari materi dan tujuan pembuatan peta konsep.

2.1.6.3 Langkah-langkah Menyusun *Concept Mapping*

Menurut Dahar (2011: 106), *concept mapping* atau peta konsep berperan penting dalam belajar bermakna. Oleh karena itu, siswa hendaknya bisa menyusun

peta konsep untuk meyakinkan bahwa siswa telah belajar bermakna. Langkah-langkah menyusun peta konsep menurut Dahar sebagai berikut:

Langkah 1 : mengidentifikasi ide pokok atau prinsip yang melingkupi sejumlah konsep.

Langkah 2 : mengidentifikasi ide atau konsep sekunder yang menunjang ide utama

Langkah 3 : menempatkan ide utama di tengah atau di puncak peta

Langkah 4 : mengelompokkan ide-ide sekunder di sekeliling ide utama, secara visual menunjukkan hubungan ide-ide sekunder dengan ide utama.

Adapun langkah-langkah pembelajaran strategi *concept mapping* menurut Suprijono (2011: 106) sebagai berikut.

- 1) Guru mempersiapkan potongan-potongan kartu yang bertuliskan konsep-konsep utama
- 2) Guru membagikan potongan-potongan kartu yang telah bertuliskan konsep utama kepada peserta didik
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mencoba beberapa kali membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antarkonsep
- 4) Peserta didik membuat garis penghubung antarkonsep. Di setiap garis penghubung, peserta didik menulis kata atau kalimat yang menjelaskan hubungan antarkonsep
- 5) Guru mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik
- 6) Guru menampilkan peta konsep yang telah dibuat oleh guru sebagai bahan pembandingan

- 7) Guru mengajak seluruh kelas untuk melakukan evaluasi terhadap peta konsep hasil pekerjaan siswa
- 8) Guru mengajak seluruh kelas untuk menyimpulkan materi pembelajaran.

Pembelajaran lebih bermakna dan menarik jika penerapan strategi *concept mapping* didukung sebuah media pembelajaran.

2.1.7 Media Pembelajaran

Proses belajar mengajar hakikatnya merupakan proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Solihatin (2012: 184) menjelaskan segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi kepada penerima disebut media. Media yang digunakan dalam proses pembelajaran disebut media pembelajaran. Selain itu Rusman (2012: 160), media merupakan salah satu alat komunikasi penyampai pesan, bermanfaat jika diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Oleh Fathurrohman dan Wuryandani (2011: 44), media pembelajaran adalah alat bantu untuk mempermudah sampainya materi pelajaran kepada siswa. Sedangkan menurut Sanjaya (2012: 57), media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan, segala bentuk kegiatan dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada orang yang memanfaatkannya.

Dari beberapa pendapat tersebut, disimpulkan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam proses pembelajaran, berfungsi menyalurkan informasi dari guru kepada siswa.

Media pembelajaran memiliki fungsi strategis dalam pembelajaran. Fungsi media pembelajaran menurut Rusman (2012: 162), yaitu: (1) alat bantu

dalam proses pembelajaran, (2) komponen dari sub sistem pembelajaran, (3) pengarah dalam pembelajaran, (4) permainan atau membangkitkan perhatian dan motivasi siswa, (5) meningkatkan hasil dan proses pembelajaran, (6) mengurangi verbalisme, (7) mengatasi keterbatasan ruang.

Pemanfaatan media harus terencana dan sistematis sesuai tujuan pembelajaran. Kehadiran media membantu siswa memahami konsep tertentu yang sulit dijelaskan dengan bahasa verbal.

Untuk memahami peranan media bagi siswa dalam proses mendapatkan pengalaman belajar, Edgar Dale melukiskan sebuah kerucut pengalaman (*cone of experience*). Kerucut pengalaman digunakan untuk menentukan alat bantu atau media yang sesuai agar siswa memperoleh pengalaman belajar secara mudah (Sanjaya, 2012: 65)



Gambar 2.1 Kerucut Pengalaman Dale

Kerucut pengalaman Gambar 2.1, memberikan gambaran mengenai pengalaman belajar siswa. Semakin konkret bahan pengajaran, maka semakin banyak pengalaman diperoleh siswa. Sebaliknya, jika semakin abstrak bahan

pengajaran, maka semakin sedikit pengalaman diperoleh siswa (Sanjaya, 2012: 64).

2.1.8 Multimedia sebagai Media Pembelajaran

Guru sebagai desainer pembelajaran dituntut merancang kegiatan dengan memanfaatkan berbagai media dan sumber agar pembelajaran berlangsung efektif dan siswa memperoleh pengalaman belajar. Multimedia merupakan salah satu media yang bisa dimanfaatkan guru dalam proses pembelajaran.

Menurut Ahmadi, dkk (2011: 158), multimedia merupakan media yang menggabungkan dua unsur atau lebih, terdiri dari teks, grafis, gambar, foto, audio, video dan animasi yang terintegrasi. Sedangkan Mayer (2009: 3) mendefinisikan multimedia sebagai presentasi materi dengan menggunakan kata-kata sekaligus gambar-gambar. 'Kata' dalam hal ini adalah materi disajikan dalam bentuk verbal, sedangkan 'gambar' disajikan dalam bentuk gambar, grafis statik (termasuk: ilustrasi, grafik, foto, peta), grafik dinamis (termasuk: animasi, video).

Selain itu, Munir (2012: 2), multimedia merupakan perpaduan antara berbagai media (*format file*) berupa teks, gambar(vektor atau bitmap), grafik, *sound*, animasi, video, interaksi, dibuat menjadi file digital (komputerisasi) untuk menyampaikan pesan kepada publik. Sedangkan Sanjaya (2012: 221) menjelaskan dalam konteks pembelajaran komputer, multimedia berarti penggunaan komputer untuk menyajikan dan menggabungkan teks, suara, gambar, animasi, video dengan alat bantu (*tool*) dan koneksi (*link*) sehingga pengguna dapat melakukan navigasi sesuai tujuan pembelajaran.

Dari beberapa pendapat, dapat disimpulkan multimedia merupakan salah satu jenis media memanfaatkan teknologi komputer untuk menggabungkan dua atau lebih unsur berupa teks, gambar, animasi, film atau video yang terintegrasi dalam proses pembelajaran.

2.1.8.1 Kelebihan Multimedia Pembelajaran

Apabila multimedia pembelajaran dikembangkan dan digunakan secara tepat, akan memberi manfaat besar bagi guru dan siswa. Sanjaya (2012: 222) memaparkan manfaat multimedia antara lain.

2.1.8.1.1 *Manfaat bagi siswa sebagai subjek belajar diantaranya.*

- (a) Penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran dapat melayani perbedaan gaya belajar.
- (b) Pembelajaran lebih bermakna, artinya multimedia memungkinkan siswa lebih aktif belajar.
- (c) Multimedia dapat digunakan untuk pembelajaran individual, artinya dalam hal tertentu tugas guru khususnya berhubungan dengan penanaman pengetahuan dapat diwakili multimedia.
- (d) Multimedia memberikan wawasan luas untuk mempelajari topik tertentu.
- (e) Multimedia dapat mengemas berbagai jenis materi pelajaran.

2.1.8.1.2 *Manfaat bagi guru, yaitu.*

- (a) Melalui multimedia, guru dapat memanfaatkan waktu belajar untuk memberikan materi yang luas.
- (b) Multimedia dapat merangsang siswa untuk belajar lebih lanjut di luar waktu belajar khususnya menambah wawasan lebih luas tentang topik terkait.

- (c) Dengan waktu terbatas, guru dapat membelajarkan siswa lebih optimal.
- (d) Pelayanan terhadap tiap individu lebih terkontrol.
- (e) *Self evaluation* yang dilakukan siswa, memudahkan guru mengontrol keberhasilan proses pembelajaran.
- (f) Umpan balik dapat segera diberikan, sehingga kontrol pencapaian tujuan dilakukan lebih cepat.

Salah satu bentuk penggunaan komputer sebagai multimedia pembelajaran adalah multimedia presentasi. Menurut Rusman (2012: 147), multimedia presentasi digunakan untuk menjelaskan materi teoritis dalam pembelajaran klasikal. Kelebihannya adalah menggabungkan semua unsur media seperti teks, video, animasi, *image*, grafik, *sound* menjadi satu kesatuan penyajian, sehingga mengakomodasi sesuai gaya belajar siswa.

Multimedia pembelajaran bisa disajikan dalam berbagai aplikasi, antara lain *Macromedia Authore* atau *Adobe Flash*, *OpenOffice impress*, *Microsoft Power Point*, dan sebagainya.

Dalam penelitian, jenis multimedia yang dipakai peneliti adalah *Microsoft Power Point*.

2.1.8.2 *Microsoft Power Point*

Asyhar (2012: 185) menjelaskan program *power point* merupakan salah satu *software* dirancang khusus untuk menampilkan program multimedia secara menarik, mudah dalam pembuatan, penggunaan dan relatif murah karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat penyimpan data (*data storage*). Pada

prinsipnya program *power point* terdiri dari beberapa unsur rupa, seperti slide, teks, gambar dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan.

Secara teoritis, *Microsoft Powerpoint* dalam proses pembelajaran memiliki beberapa kelebihan (Muhrohghi, 2011) antara lain.

- (a) Penyajian menarik karena terdapat permainan warna, huruf, animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
- (b) Merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar.
- (c) Pesan informasi secara visual lebih mudah dipahami peserta didik.
- (d) Guru tidak perlu menerangkan secara detail bahan ajar yang disajikan,
- (e) Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan dan dapat dipakai berulang-ulang.
- (f) Dapat disimpan dalam bentuk data optik maupun magnetik.

Dua unsur penting dalam kegiatan pembelajaran adalah strategi dan media. Kedua hal tersebut saling berkaitan satu sama lain. Pemilihan strategi akan menentukan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Dalam menentukan strategi dan media yang digunakan, hendaknya didasarkan pada teori belajar. Teori-teori tersebut sebagai acuan peneliti dalam menentukan strategi *concept mapping* dan multimedia.

2.1.9 Teori Belajar yang Mendasari Pembelajaran *Concept Mapping* dengan Multimedia

Teori belajar mendasari dan menentukan bagaimana proses belajar berlangsung. Teori belajar yang mendasari pembelajaran *concept mapping* dengan multimedia adalah:

2.1.9.1 Teori Belajar Bermakna David Ausubel

David Ausubel adalah salah satu tokoh ahli psikologi kognitif, berpendapat bahwa keberhasilan belajar siswa ditentukan oleh kebermaknaan bahan ajar yang dipelajari. Suatu bahan ajar, informasi, atau pengalaman baru menjadi bermakna jika pengetahuan itu disusun sesuai struktur kognitif yang dimiliki. Jika pengetahuan baru bermakna bagi siswa, maka siswa mudah memahami dan tidak kesulitan menyusun kesimpulan yang merupakan hasil interaksi antara pengetahuan baru dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya.

Selanjutnya Sugandi (2006: 38) menjelaskan pembelajaran menimbulkan belajar bermakna jika memenuhi prasyarat, yaitu: (1) materi yang akan dipelajari bermakna secara potensial; (2) anak bertujuan melaksanakan belajar bermakna. Berdasarkan teori Ausubel (dalam Trianto, 2007: 25), untuk membantu siswa menanamkan pengetahuan baru dari materi, maka konsep baru yang diterima dikaitkan dengan konsep awal siswa.

Berdasarkan pandangannya mengenai belajar bermakna, Ausubel mengajukan empat prinsip pembelajaran, yaitu: pengatur awal, deferensi progresif, penyesuaian integratif, dan belajar superordinal (Sugandi, 2006: 39).

2.1.9.1.1 *Pengatur awal (Advance Organizer)*

Pengatur awal atau bahan pengait dapat digunakan guru mengaitkan konsep lama dengan konsep baru yang lebih tinggi maknanya.

2.1.9.1.2 *Deferensi progresif*

Dalam proses belajar bermakna perlu pengembangan dan elaborasi konsep-konsep dari umum ke khusus.

2.1.9.1.3 *Penyesuaian integratif*

Untuk mengatasi pertentangan kognitif, materi pelajaran disusun sedemikian rupa sehingga guru dapat menggunakan hierarkhi-hierarkhi konseptual ke atas dan bawah selama informasi disajikan.

2.1.9.1.4 *Belajar superordinal*

Belajar superordinal adalah proses struktur kognitif yang mengalami pertumbuhan ke arah deferensiasi, terjadi sejak perolehan informasi kemudian diasosiasikan dengan konsep struktur kognitif.

2.1.9.2 *Teori Condition of Learning Robert Gagne*

Robert Gagne adalah salah satu tokoh aliran behavioristik. Gagne berpendapat terjadinya proses belajar dipengaruhi faktor dari luar dan dalam orang tersebut yang saling berinteraksi (Ruminiati, 2008: 1-6). Faktor dari luar (eksternal) yaitu stimulus dan lingkungan, faktor dari dalam (internal) menggambarkan keadaan dan proses kognitif siswa. Keadaan internal menunjukkan pengetahuan dasar (berkaitan dengan bahan ajar), sedangkan proses kognitif menunjukkan kemampuan siswa mengolah/mencerna bahan ajar. Kondisi internal berinteraksi dengan kondisi eksternal belajar, dari interaksi tersebut tampaklah hasil belajar.

Oleh karena itu, agar aktivitas belajar siswa di kelas dapat mencapai hasil belajar optimal, maka stimulus perlu dirancang menarik dan spesifik sehingga mudah direspon siswa.

Gagne adalah pelopor dalam instruksi pembelajaran. Gagne disebut Modern Neobehaviorisme, mendorong guru merencanakan instruksional

pembelajaran agar suasana dan gaya belajar dapat dimodifikasi. Guru harus mengetahui kemampuan dasar yang disiapkan. Belajar dimulai dari hal paling sederhana kemudian dilanjutkan pada hal lebih kompleks sampai tipe belajar lebih tinggi (Thobroni dan Mustofa, 2011: 80).

Peneliti menerapkan strategi *concept mapping* dengan multimedia berdasarkan teori pengaturan awal (*advance organizer*) menurut David Ausubel dan teori *condition of learning* menurut Robert Gagne. Siswa belajar dengan mengaitkan konsep baru dengan konsep lama yang telah dimiliki, sesuai teori Ausubel. Selain itu, penggunaan multimedia sebagai stimulus dalam pembelajaran sesuai teori instruksional pembelajaran oleh Gagne.

2.1.10 Penerapan Strategi *Concept Mapping* dengan Multimedia dalam Pembelajaran PKn pada Siswa Kelas IVB SDN Karanganyar 01

Pada penelitian ini, peneliti menguji strategi *concept mapping* dengan multimedia pada mata pelajaran PKn, materi globalisasi. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui slide teks dan memotivasi siswa untuk belajar.
- 2) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan multimedia berupa slide teks, gambar, suara, dan video.
- 3) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan anggota 5-6 orang secara heterogen.

- 4) Guru mempersiapkan potongan-potongan kartu yang bertuliskan konsep utama dan konsep sekunder kemudian guru membagikannya kepada setiap kelompok.
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk membuat suatu peta konsep.
- 6) Siswa menuliskan kata atau kalimat pada garis penghubung yang menjelaskan hubungan antarkonsep.
- 7) Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya.
- 8) Guru menampilkan gambar peta konsep yang telah dibuat oleh guru melalui slide sebagai bahan pembandingan
- 9) Guru bersama siswa mengevaluasi hasil peta konsep yang telah dikerjakan oleh seluruh kelompok.
- 10) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.

Dalam membentuk kelompok, peneliti akan berdiskusi bersama kolaborator untuk menentukan anggota kelompok heterogen berdasarkan tingkat kemampuan.

2.2 Kajian Empiris

Penelitian ini juga didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap strategi *concept mapping* dan penerapan multimedia dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah:

Azmi, Faiqul. 2011. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Menggunakan Strategi Peta Konsep Tipe Pohon Jaringan (Network Tree) pada*

Siswa Kelas VA SDN Kalibanteng Kidul 01 Semarang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran IPS melalui pembelajaran peta konsep tipe pohon jaringan (*network tree*) meningkat. Siklus I mendapatkan skor 37, persentase 77% kategori baik. Siklus II mendapatkan skor 41, persentase 85% kategori sangat baik. Siklus III mendapatkan skor 46, persentase 96% kategori sangat baik. (2) Aktivitas siswa meningkat pada siklus I dengan skor 1117, nilai rata-rata 24,82, persentase 62% kategori cukup. Siklus II meningkat dengan skor 1279, nilai rata-rata 28,42, persentase 71% kategori baik. Siklus III meningkat dengan skor 1433, nilai rata-rata 31,84, persentase 80% kategori baik. (3) Hasil belajar siswa meningkat pada siklus I 49% kategori kurang dengan nilai rata-rata 61,6. Siklus II meningkat 71% kategori baik, nilai rata-rata 71,9. Siklus III meningkat mencapai 91% kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 80,3.

Saidah, Faza. 2012. *Penerapan Strategi Peta Konsep dengan Media Fotografi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IVB SDN Tambakaji 01 Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Keterampilan guru siklus I memperoleh persentase keberhasilan 50% kategori kurang, siklus II memperoleh persentase keberhasilan 75% kategori baik dan siklus III memperoleh persentase keberhasilan 94,4% kategori sangat baik; 2) Aktivitas siswa siklus I memperoleh persentase keberhasilan 50% kategori kurang, siklus II memperoleh persentase keberhasilan 62,5% kategori cukup dan siklus III memperoleh persentase

keberhasilan 87,5% kategori sangat baik. (3) Persentase ketuntasan klasikal siklus I 65,8% , siklus II 73,7%, dan siklus III 84,2%.

Penelitian lain juga telah dilakukan terhadap pemanfaatan multimedia dalam proses pembelajaran. Adapun hasil dari penelitian tersebut adalah:

Gandhi, Novi Rusma Noverta. 2009. *Pemanfaatan multimedia melalui model pembelajaran CLIS untuk meningkatkan hasil belajar sains pada siswa kelas V SDN Pakisaji 02 Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Universitas Negeri Malang.

Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar siswa meningkat, ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa 53,3 saat pra tindakan; 57,7 saat siklus pertama; dan 69,3 saat siklus kedua.

Prasetyo, Wahyu Fajar, dkk. 2012. *Penggunaan Multimedia dan Model Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn dengan Materi Organisasi Siswa Kelas V Sd N Kartasura 07 Tahun 2012*. PGSD FKIP, Universitas Sebelas Maret.

Hasil penelitian menunjukkan ketuntasan belajar siswa pratindakan adalah 42,86% atau 9 siswa dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 90. Siklus I ketuntasan belajar siswa naik menjadi 76,19% atau 16 siswa dengan nilai terendah 54 dan nilai tertinggi 96. Siklus II ketuntasan belajar siswa juga mengalami kenaikan menjadi 85,71% atau 18 siswa dengan nilai terendah 62 dan nilai tertinggi 100.

Dari kajian empiris di atas, disimpulkan strategi *concept mapping* dengan multimedia secara efektif meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu,

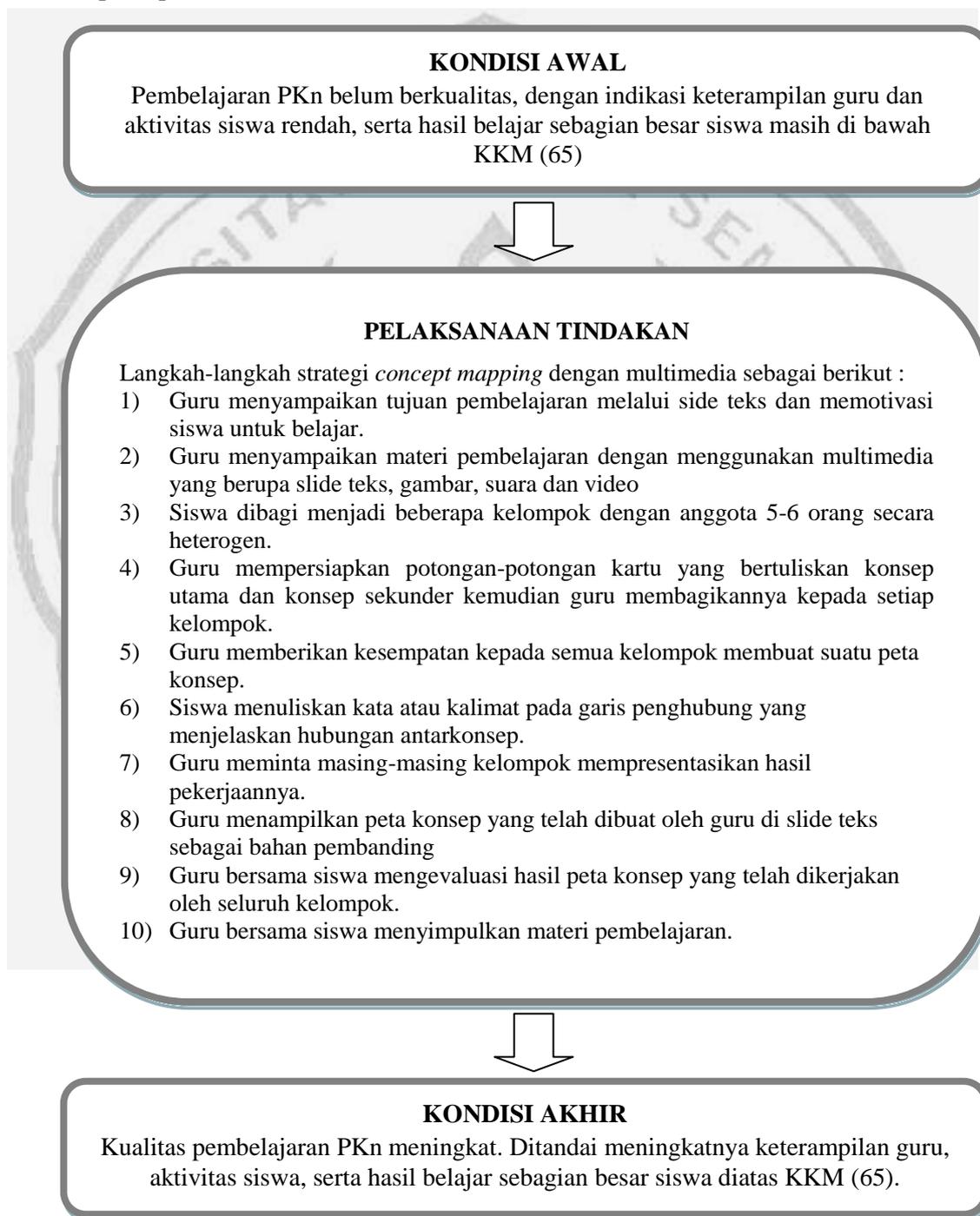
penelitian-penelitian di atas digunakan peneliti sebagai acuan dalam penelitian yang berjudul “Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Strategi *Concept Mapping* dengan Multimedia pada Siswa Kelas IVB SDN Karanganyar 01”.

2.3 KERANGKA BERPIKIR

Proses pembelajaran PKn di SDN Karanganyar 01 masih terdapat beberapa permasalahan. Pada saat mengajar, guru belum optimal menerapkan strategi pembelajaran inovatif khususnya yang sesuai diterapkan pada mata pelajaran PKn. Selain itu, media yang digunakan guru juga masih terbatas, terutama media komputer. Hal tersebut berdampak langsung pada aktivitas siswa. Siswa kurang antusias dan tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa menganggap PKn sebagai mata pelajaran teoritis dan hafalan. Ketidak-aktifan siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan mereka kurang paham terhadap materi sehingga hasil belajar sebagian besar siswa (60,98 % atau 25 dari 41 siswa) masih di bawah KKM.

Melihat kondisi tersebut, peneliti melakukan tindakan perbaikan dengan menerapkan strategi *concept mapping* dengan multimedia. Melalui pembelajaran ini, siswa didorong lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Strategi *concept mapping* membantu siswa belajar bermakna melalui pengorganisasian konsep sehingga materi lebih mudah diingat. Selain itu, multimedia membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dapat menyajikan objek-objek yang sangat besar, kecil, jauh ataupun berbahaya ke dalam kelas. Sehingga kualitas belajar siswa akan meningkat.

Penerapan strategi *concept mapping* dengan multimedia diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn dengan indikasi meningkatnya keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Adapun kerangka berpikir penelitian tindakan kelas ini adalah:



Gambar 2.2 Skema Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Tindakan

Menurut Anggoro (2010: 6.3), hipotesis adalah suatu pernyataan sementara antara dua atau lebih variabel/fenomena yang diteliti.

Berdasarkan hal tersebut, disusun hipotesis penelitian yaitu melalui penerapan strategi *concept mapping* dengan multimedia, kualitas pembelajaran PKn akan meningkat. Ditandai dengan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn meningkat.



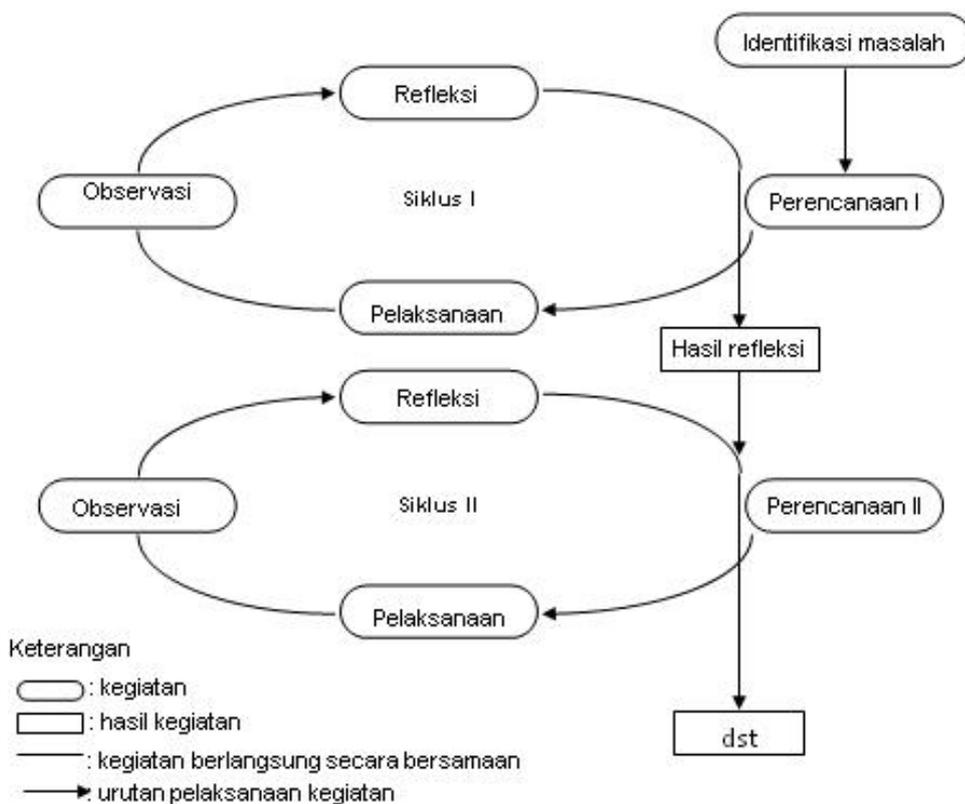
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 PROSEDUR/LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri bertujuan memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat (Wardhani dan Wihardit, 2010: 1.4)

Stephen Kemmis merumuskan konsep penelitian tindakan secara skematis dan penerapannya dalam pendidikan. Dia menyimpulkan pendekatan penelitian tindakannya dengan model spiral (Hopkins, 2011: 91)



Gambar 3.1 Model Spiral Penelitian Tindakan Kemmis (Hopkins, 2011:92)

Berdasarkan skema tersebut, langkah-langkah penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini sebagai berikut:

3.1.1 Perencanaan

Perencanaan tindakan merupakan tahapan peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan (Arikunto, 2009:17).

Tahap perencanaan ini meliputi:

- 3.1.1.1 Menelaah materi pembelajaran PKn, mengembangkan indikator yang dilakukan bersama tim kolaborasi.
- 3.1.1.2 Menyusun RPP sesuai indikator yang telah ditentukan kemudian merancang skenario pembelajaran PKn menerapkan strategi *concept mapping* dengan multimedia.
- 3.1.1.3 Menyiapkan potongan kartu konsep dan multimedia terkait materi pengaruh globalisasi di lingkungan.
- 3.1.1.4 Menyiapkan LKS dan soal-soal evaluasi.
- 3.1.1.5 Menyiapkan lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn,
- 3.1.1.6 Menyiapkan lembar wawancara, angket dan catatan lapangan sebagai pendukung data.

3.1.2 Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan adalah implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu melaksanakan tindakan di kelas (Arikunto, 2010:18). Pelaksanaan tindakan

mencakup siklus penelitian di kelas berupa realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang dipersiapkan sebelumnya.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Siklus pertama pertemuan pertama mempelajari pengertian, ciri-ciri dan pengaruh globalisasi. Siklus pertama pertemuan kedua mempelajari pengaruh globalisasi dalam berbagai bidang kehidupan. Siklus kedua pertemuan pertama mempelajari budaya Indonesia. Siklus kedua pertemuan kedua membahas budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional. Pelaksanaan tindakan disesuaikan RPP menerapkan strategi *concept mapping* dengan multimedia.

3.1.3 Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan dilakukan oleh pengamat. Pada tahap observasi guru dibantu teman sejawat atau kolaborator dalam penelitian. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui keberhasilan guru dan siswa dalam pembelajaran menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia. Observasi dilaksanakan berdasarkan lembar observasi serta didukung wawancara, angket, catatan lapangan.

3.1.4 Refleksi

Refleksi merupakan tahapan mengkaji dan memproses data hasil observasi. Pada tahapan ini, peneliti mengumpulkan semua data baik data kualitatif maupun kuantitatif hasil observasi kemudian dikaji kekurangan dan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan tindakan. Selanjutnya peneliti dan

kolaborator membuat perencanaan tindak lanjut untuk perbaikan siklus selanjutnya.

3.2 SIKLUS PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan dalam 2 siklus, dan masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan.

3.2.1 Siklus 1

3.2.1.1 Pertemuan 1

3.2.1.1.1 Perencanaan

- a) Menelaah SK dan KD mata pelajaran PKn kelas IV semester dua kemudian membuat indikator.
- b) Merencanakan pembelajaran *concept mapping* dengan multimedia, yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi pengertian, ciri-ciri dan pengaruh globalisasi di lingkungan
- c) Menyiapkan komponen multimedia yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- d) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa, serta lembar catatan lapangan dalam pembelajaran *concept mapping* dengan multimedia.
- e) Menyiapkan potongan-potongan kertas berisi konsep-konsep, kertas tempel, tanda bintang sebagai penguatan simbol dan lembar jawab untuk siswa.

3.2.1.1.2 Pelaksanaan Tindakan

(1) Kegiatan Awal (10 Menit), guru:

- (a) melakukan apersepsi dengan menunjukkan video animasi tentang globalisasi kepada siswa.
- (b) melakukan tanya jawab dengan siswa terkait gambar tersebut.
- (c) menyampaikan pokok pembelajaran yaitu mengenai pengertian, ciri-ciri dan pengaruh globalisasi di lingkungan.
- (d) menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dari pembelajaran yang akan dilakukan.
- (e) memberikan motivasi pada siswa.

(2) Kegiatan Inti (40 Menit)

- (a) Guru membuat peta konsep terkait materi pengertian, ciri-ciri dan pengaruh globalisasi. (*eksplorasi*)
- (b) Siswa diminta memperhatikan peta konsep yang dibuat guru. (*eksplorasi*)
- (c) Guru menjelaskan secara bertahap peta konsep yang telah dibuat dengan menggunakan slide multimedia, berupa teks, suara, gambar, maupun video. (*eksplorasi*)
- (d) Guru berinteraksi dengan siswa melalui kegiatan tanya jawab saat penayangan slide multimedia. (*eksplorasi*)
- (e) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. (*eksplorasi*)
- (f) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen dengan masing-masing beranggotakan 5-6 siswa. (*elaborasi*)

- (g) Guru membagikan potongan-potongan kartu yang bertuliskan konsep-konsep kepada setiap kelompok. (*elaborasi*)
- (h) Guru meminta semua kelompok untuk membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antarkonsep. (*elaborasi*)

- (i) Guru membimbing jalannya kerja kelompok. (*elaborasi*)
- (j) Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya. (*elaborasi*)
- (k) Guru menampilkan peta konsep yang telah dibuat oleh guru sebagai bahan pembandingan. (*elaborasi*)
- (l) Guru bersama siswa mengevaluasi hasil peta konsep yang telah dikerjakan oleh seluruh kelompok. (*konfirmasi*)
- (m) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan pada siswa. (*konfirmasi*)
- (n) Guru mengulas materi secara singkat. (*konfirmasi*)
- (o) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif selama pembelajaran. (*konfirmasi*)

(3) Kegiatan Akhir (15 Menit)

- (a) Siswa dan guru secara bersama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
- (b) Siswa diminta mengerjakan soal evaluasi yang ditampilkan melalui slide.
- (c) Guru memberikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi siswa.

- (d) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

3.2.1.1.3 Observasi

Observasi dilakukan peneliti dan pengamat (teman sejawat atau kolaborator). Observasi bertujuan melihat, mengamati secara langsung keadaan selama proses pembelajaran. Kegiatan observasi meliputi:

- a) Pengamatan terhadap keterampilan guru mengelola pembelajaran PKn, materi pengertian, ciri-ciri dan pengaruh globalisasi di lingkungan menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia.
- b) Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PKn, materi hakikat dan pengaruh globalisasi di lingkungan menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia.
- c) Mencatat semua kegiatan saat pembelajaran PKn, materi hakikat dan pengaruh globalisasi di lingkungan menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia.

3.2.1.1.4 Refleksi

Setelah pelaksanaan tindakan dan observasi selesai dilakukan, maka kegiatan refleksi segera dilaksanakan untuk mengetahui kelebihan, kekurangan pembelajaran PKn materi pengertian, ciri-ciri dan pengaruh globalisasi di lingkungan menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia. Kegiatan refleksi meliputi:

- a) Mengkaji data hasil observasi, catatan lapangan, data hasil pembelajaran siklus 1 pertemuan 1 sehingga diketahui kekurangan proses pembelajaran.

- b) Menganalisis RPP dan multimedia siklus 1 pertemuan 1.
- c) Membuat daftar permasalahan yang terjadi selama pembelajaran PKn menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia.
- d) Apabila pembelajaran siklus 1 pertemuan 1 belum mencapai indikator keberhasilan, akan diperbaiki dalam pembelajaran selanjutnya (pertemuan 2) sebagai tindak lanjut pertemuan 1.

3.2.1.2 Pertemuan 2

3.2.1.2.1 Perencanaan

- a) Menelaah SK dan KD mata pelajaran PKn kelas IV semester dua kemudian membuat indikator.
- b) Merencanakan pembelajaran *concept mapping* dengan multimedia, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan.
- c) Menyiapkan komponen multimedia yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- d) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa, lembar wawancara, angket, catatan lapangan dalam pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia.
- e) Menyiapkan potongan-potongan kertas berisi konsep-konsep, kertas tempel, tanda bintang sebagai penguatan simbol dan lembar jawab untuk siswa.

3.2.1.2.2 Pelaksanaan Tindakan

(1) Kegiatan Awal (10 Menit), guru:

- (a) melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari yaitu tentang contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan dengan materi pertemuan sebelumnya yaitu tentang pengertian, ciri-ciri dan pengaruh globalisasi.
- (b) menyampaikan pokok pembelajaran yaitu mengenai pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan.
- (c) menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dari pembelajaran yang akan dilakukan.
- (d) memberikan motivasi pada siswa dengan tepuk PKn.

(2) Kegiatan Inti (40 Menit)

- (a) Guru membuat peta konsep terkait materi pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan. (*eksplorasi*)
- (b) Siswa diminta memperhatikan peta konsep yang dibuat guru. (*eksplorasi*)
- (c) Guru menjelaskan secara bertahap peta konsep yang telah dibuat dengan menggunakan slide multimedia, berupa teks, suara, gambar, maupun video. (*eksplorasi*)
- (d) Guru berinteraksi dengan siswa melalui kegiatan tanya jawab saat penayangan slide multimedia. (*eksplorasi*)
- (e) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. (*eksplorasi*)

- (f) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen dengan masing-masing beranggotakan 5-6 siswa. (*elaborasi*)
- (g) Guru membagikan potongan-potongan kartu yang bertuliskan konsep-konsep kepada setiap kelompok. (*elaborasi*)
- (h) Guru meminta semua kelompok untuk membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antarkonsep. (*elaborasi*)
- (i) Guru membimbing jalannya kerja kelompok. (*elaborasi*)
- (j) Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya. (*elaborasi*)
- (k) Guru menampilkan peta konsep yang telah dibuat oleh guru sebagai bahan pembandingan. (*elaborasi*)
- (l) Guru bersama siswa mengevaluasi hasil peta konsep yang telah dikerjakan oleh seluruh kelompok. (*konfirmasi*)
- (m) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan pada siswa. (*konfirmasi*)
- (n) Guru mengulas materi secara singkat. (*konfirmasi*)
- (o) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif selama pembelajaran. (*konfirmasi*)

(3) Kegiatan Akhir (15 Menit)

- (a) Siswa dan guru secara bersama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
- (b) Siswa diminta mengerjakan soal evaluasi yang ditampilkan melalui slide.

- (c) Guru memberikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi siswa.
- (d) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

3.2.1.2.3 Observasi

Kegiatan observasi pertemuan 2 pada siklus 1 meliputi:

- a) Pengamatan terhadap keterampilan guru mengelola pembelajaran PKn, materi contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia.
- b) Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PKn, materi contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia.
- c) Mencatat semua kegiatan saat pembelajaran PKn materi contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia.

3.2.1.2.4 Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilaksanakan pada pertemuan 2 siklus 1 meliputi:

- a) Mengkaji data hasil observasi, wawancara, angket, catatan lapangan, data hasil pembelajaran siklus 1 pertemuan 2 sehingga diketahui kekurangan pada proses pembelajaran.
- b) Menganalisis RPP dan multimedia siklus 1 pertemuan 2.
- c) Membuat daftar permasalahan pembelajaran PKn siklus 1 pertemuan 2 menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia.

- d) Apabila pembelajaran siklus 1 pertemuan 2 belum mencapai indikator keberhasilan, akan diperbaiki pada pembelajaran siklus 2 pertemuan 1.

3.2.2 Siklus 2

3.2.2.1 Pertemuan 1

3.2.2.1.1 Perencanaan

- a) Menelaah SK dan KD mata pelajaran PKn kelas IV semester dua kemudian membuat indikator.
- b) Merencanakan pembelajaran *concept mapping* dengan multimedia, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi jenis-jenis budaya Indonesia.
- c) Menyiapkan komponen multimedia yang diperlukan dalam pembelajaran.
- d) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, catatan lapangan dalam pembelajaran *concept mapping* dengan multimedia.
- e) Menyiapkan potongan-potongan kertas berisi konsep-konsep, kertas tempel, tanda bintang sebagai penguatan simbol dan lembar jawab siswa.

3.2.2.1.2 Pelaksanaan Tindakan

- (1) Kegiatan Awal (10 Menit), guru:

- (a) melakukan apersepsi dengan menayangkan video tarian Gambang Semarang kepada siswa.
- (b) melakukan tanya jawab terkait tarian Gambang Semarang.

- (c) menyampaikan pokok pembelajaran yaitu mengenai budaya Indonesia.
- (d) menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dari pembelajaran yang akan dilakukan.
- (e) memberikan motivasi pada siswa dengan Tepuk PKn.

(2) Kegiatan Inti (40 Menit)

- (a) Guru membuat peta konsep terkait materi jenis-jenis kebudayaan Indonesia. (*eksplorasi*)
- (b) Siswa diminta memperhatikan peta konsep yang dibuat guru. (*eksplorasi*)
- (c) Guru menjelaskan secara bertahap peta konsep yang telah dibuat dengan menggunakan slide multimedia, berupa teks, gambar, foto maupun video. (*eksplorasi*)
- (d) Guru berinteraksi dengan siswa melalui kegiatan tanya jawab saat penayangan slide multimedia. (*eksplorasi*)
- (e) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. (*eksplorasi*)
- (f) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen dengan masing-masing beranggotakan 5-6 siswa. (*elaborasi*)
- (g) Guru membagikan potongan-potongan kartu yang bertuliskan konsep-konsep utama kepada setiap kelompok. (*elaborasi*)
- (h) Guru meminta semua kelompok untuk membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antarkonsep. (*elaborasi*)
- (i) Guru membimbing jalannya kerja kelompok. (*elaborasi*)

- (j) Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya. (*elaborasi*)
 - (k) Guru menampilkan peta konsep yang telah dibuat oleh guru sebagai bahan pembandingan. (*elaborasi*)
 - (l) Guru bersama siswa mengevaluasi hasil peta konsep yang telah dikerjakan oleh seluruh kelompok. (*konfirmasi*)
 - (m) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan pada siswa.
 - (n) Guru mengulas materi secara singkat. (*konfirmasi*)
 - (o) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif selama pembelajaran. (*konfirmasi*).
- (3) Kegiatan Akhir (15 Menit)
- (a) Siswa dan guru secara bersama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
 - (b) Siswa diminta mengerjakan soal evaluasi yang ditampilkan melalui slide.
 - (c) Guru memberikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi siswa.
 - (d) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

3.2.2.1.3 Observasi

Kegiatan observasi pembelajaran siklus 2 pertemuan 1 meliputi:

- a) Pengamatan terhadap keterampilan guru mengelola pembelajaran PKn materi jenis-jenis budaya Indonesia menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia.

- b) Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PKn materi jenis-jenis budaya Indonesia menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia.
- c) Mencatat semua kegiatan saat pembelajaran PKn materi jenis-jenis budaya Indonesia menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia.

3.2.2.1.4 Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilaksanakan pada pembelajaran siklus 2 pertemuan 1 meliputi:

- a) Mengkaji data hasil observasi, catatan lapangan, data hasil pembelajaran siklus 2 pertemuan 1 sehingga diketahui kekurangan pada proses pembelajaran.
- b) Menganalisis RPP dan multimedia siklus 2 pertemuan 1.
- c) Membuat daftar permasalahan pada pembelajaran PKn siklus 2 pertemuan 1 menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia.
- d) Apabila pembelajaran siklus 2 pertemuan belum mencapai indikator keberhasilan, akan diperbaiki pada pertemuan 2.

3.2.2.2 Pertemuan 2

3.2.2.2.1 Perencanaan

- (a) Menelaah SK dan KD mata pelajaran PKn kelas IV semester dua kemudian membuat indikator.
- (b) Merencanakan pembelajaran *concept mapping* dengan multimedia, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional.

- (c) Menyiapkan sarana, media dan alat peraga yang diperlukan dalam pembelajaran.
- (d) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, lembar wawancara, angket, catatan lapangan dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia.
- (e) Menyiapkan potongan-potongan kertas berisi konsep-konsep, kertas tempel, tanda bintang sebagai penguatan simbol dan lembar jawab untuk siswa.

3.2.2.2.2 *Pelaksanaan Tindakan*

- (1) Kegiatan Awal (10 Menit), guru:
 - (a) melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari yaitu budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional dengan materi sebelumnya yaitu jenis-jenis budaya Indonesia dengan membuat peta konsep.
 - (b) menyampaikan pokok pembelajaran yaitu mengenai budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional
 - (c) menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dari pembelajaran yang akan dilakukan.
 - (d) memberikan motivasi pada siswa dengan bernyanyi *Suwe Ora Jamu*.
- (2) Kegiatan Inti (40 Menit)
 - (a) Guru menunjukkan gambar dan video salah satu kebudayaan Indonesia yang pernah tampil di tingkat internasional. (*eksplorasi*)

- (b) Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa terkait video tersebut.
(eksplorasi)
- (c) Guru membuat peta konsep terkait materi budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional. *(eksplorasi)*
- (d) Siswa diminta memperhatikan peta konsep yang dibuat guru.
(eksplorasi)
- (e) Guru menjelaskan secara bertahap peta konsep yang telah dibuat dengan menggunakan slide multimedia, berupa teks, gambar, foto maupun video. *(eksplorasi)*
- (f) Guru berinteraksi dengan siswa melalui kegiatan tanya jawab saat penayangan slide multimedia. *(eksplorasi)*
- (g) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. *(eksplorasi)*
- (h) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen dengan masing-masing beranggotakan 5-6 siswa. *(elaborasi)*
- (i) Guru membagikan potongan-potongan kartu yang bertuliskan konsep-konsep utama kepada setiap kelompok. *(elaborasi)*
- (j) Guru meminta semua kelompok untuk membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antarkonsep. *(elaborasi)*
- (k) Guru membimbing jalannya kerja kelompok. *(elaborasi)*
- (l) Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya. *(elaborasi)*
- (m) Guru menampilkan peta konsep yang telah dibuat oleh guru sebagai bahan pembanding. *(elaborasi)*

(n) Guru bersama siswa mengevaluasi hasil peta konsep yang telah dikerjakan oleh seluruh kelompok. (*konfirmasi*)

(o) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan pada siswa. (*konfirmasi*)

(p) Guru mengulas materi secara singkat. (*konfirmasi*)

(q) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif selama pembelajaran. (*konfirmasi*)

(3) Kegiatan Akhir (15 Menit)

(a) Siswa dan guru secara bersama menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

(b) Siswa diminta mengerjakan soal evaluasi yang ditampilkan melalui slide.

(c) Guru memberikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi siswa.

3.2.2.2.3 *Observasi*

Kegiatan observasi pembelajaran siklus 2 pertemuan 2 meliputi:

a) Pengamatan terhadap keterampilan guru mengelola pembelajaran PKn materi budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia.

b) Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PKn materi budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia.

- c) Mencatat semua kegiatan saat pembelajaran PKn mengenai materi budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia.

3.2.2.2.4 Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilaksanakan pada pembelajaran siklus 2 pertemuan 2 meliputi:

- a) Mengkaji data hasil observasi, wawancara, angket, catatan lapangan, data hasil pembelajaran siklus 2 pertemuan 2 sehingga diketahui kekurangan pada proses pembelajaran.
- b) Menganalisis RPP dan multimedia siklus 2 pertemuan 2.
- c) Pembelajaran siklus 2 sudah mencapai indikator keberhasilan tetapi masih terdapat beberapa kekurangan. Kekurangan tersebut akan diperbaiki dalam proses pembelajaran selanjutnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.

3.3 SUBJEK PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan kepada.

3.3.1 Guru kelas IVB SDN Karanganyar 01 Kecamatan Tugu Kota Semarang.

Guru kelas adalah peneliti sendiri.

3.3.2 Siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01 Kecamatan Tugu Kota Semarang tahun ajaran 2011/2012. Jumlah 43 siswa, terdiri dari 22 (51,2%) siswa laki-laki, 21 (48,8%) siswa perempuan.

3.4 VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian yaitu.

- 3.4.1 Keterampilan guru dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia pada siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01 .
- 3.4.2 Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia pada siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01..
- 3.4.3 Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia pada siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01.

3.5 DATA DAN CARA PENGUMPULAN DATA

3.5.1 Sumber Data

3.5.1.1 Guru

Sumber data dari guru didapatkan melalui lembar observasi keterampilan guru dan wawancara pada pembelajaran PKn menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia.

3.5.1.2 Siswa

Sumber data dari siswa diperoleh berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa, angket, serta hasil tes tertulis maupun tidak tertulis pada pembelajaran PKn menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia.

3.5.1.3 Data Dokumen

Sumber data dokumen berasal dari hasil tes sebelum dan sesudah tindakan, dokumentasi foto, video saat pembelajaran PKn menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia berlangsung.

3.5.1.4 Catatan Lapangan

Catatan lapangan berasal dari catatan yang ditulis selama proses pembelajaran berlangsung. Catatan lapangan berisi data keterampilan guru dan aktivitas siswa.

3.5.2 Jenis data

3.5.2.1 Data Kuantitatif

Data kuantitatif diwujudkan dengan hasil belajar siswa kelas IVB pada pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia, diperoleh dari hasil tes pada akhir pembelajaran dari siklus penelitian.

3.5.2.2 Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi menggunakan lembar pengamatan keterampilan guru dan aktivitas siswa, wawancara, catatan lapangan pada pembelajaran PKn dengan strategi *concept mapping* dengan multimedia.

3.5.3 Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan dua teknik yaitu teknik tes dan nontes.

3.5.3.1 Teknik Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Subana, 2000: 28)

Teknik tes dalam penelitian digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan hasil belajar. Tes tertulis diberikan kepada siswa secara individu untuk mengetahui kemampuan kognitifnya. Tes dilaksanakan di akhir pembelajaran siklus I, siklus II.

3.5.3.2 Teknik Non-tes

3.5.3.2.1 Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, rasional mengenai berbagai fenomena, baik situasi sebenarnya maupun situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin, 2012: 152).

Dalam penelitian, observasi digunakan untuk mendeskripsikan keterampilan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia.

3.5.3.2.2 Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi, reaksi terhadap masalah-masalah kelas. Catatan lapangan memberikan informasi jelas tentang apa yang terjadi sepanjang proses pengajaran (Hopkins, 2011: 181).

Catatan lapangan dalam penelitian digunakan sebagai data pendukung hasil observasi, angket, wawancara. Catatan lapangan berisi segala sesuatu yang

terjadi selama proses pembelajaran menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia berlangsung.

3.5.3.2.3 Wawancara

Subana (2000: 29), wawancara adalah instrumen pengumpul data digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

Dalam penelitian, wawancara digunakan untuk mengambil data/informasi setelah dilaksanakan pembelajaran PKn menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia. Wawancara dilakukan di setiap akhir siklus dan ditujukan kepada guru kelas IVB SDN Karanganyar 01 yang sekaligus berperan sebagai pengamat.

3.5.3.2.4 Dokumentasi

Hopkins (2011: 210), dokumen-dokumen menyangkut kurikulum atau bidang pendidikan lain dapat memberikan informasi dan pemahaman awal tentang isu-isu seputar kurikulum atau strategi pengajaran. Fungsi utama dokumentasi dalam penelitian tindakan kelas adalah menyediakan konteks bagi pemahaman kita atas kurikulum atau strategi pengajaran tertentu.

Dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data observasi. Dokumen dalam penelitian ini meliputi dokumentasi daftar nilai siswa, foto, video saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

3.5.3.2.5 Angket

Angket merupakan alat untuk mengumpulkan, mencatat data atau informasi, pendapat dan paham dalam hubungan kausal yang dilaksanakan secara tertulis (Arifin, 2012: 166).

Angket dalam penelitian ini dilakukan di setiap akhir siklus. Angket digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang respon siswa setelah melaksanakan pembelajaran PKn menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia.

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data yang digunakan adalah :

3.6.1 Kuantitatif

Data kuantitatif berupa hasil belajar kognitif siswa pada pembelajaran PKn menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia, dianalisis menggunakan analisis deskriptif dengan menentukan nilai berdasarkan skor teoritis, presentase ketuntasan klasikal, mean atau rerata, skor tertinggi dan skor terendah. Data kuantitatif disajikan dalam bentuk persentase. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- (a) Menentukan nilai berdasarkan bobot soal

$$N = b1 \left[\frac{n1}{n1} \times 100 \right] + b2 \left[\frac{n2}{n2} \times 100 \right]$$

Keterangan :

N = Nilai

b1 = bobot nilai soal 1

b2 = bobot nilai soal 2

n1 = skor soal 1

n2 = skor soal 2

(Purwanti, 2008 : 6.7)

(b) Menghitung persentase ketuntasan klasikal

$$f' = \frac{f_n}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum f$ = jumlah frekuensi

f_n = frekuensi yang muncul

f' = Persentase frekuensi

(Hamid dan Herrhyanto, 2010: 2.23)

(c) Menghitung mean

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

Keterangan: \bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum f_i X_i$ = Jumlah seluruh data

$\sum f_i$ = banyaknya data

(Subana, dkk, 2000: 65)

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan kriteria ketuntasan belajar siswa SDN Karanganyar 01. KKM individual dan klasikal dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas, berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

Kriteria ketuntasan		Kualifikasi
Individual	Klasikal	
< 65	< 80%	Tidak tuntas
≥ 65	≥80%	Tuntas

(KKM SDN Karanganyar 01)

3.6.2 Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa, catatan lapangan, wawancara, angket yang dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dalam pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia.

Data kualitatif dianalisis dengan memberikan skor pada setiap indikator. Hasil perhitungan dikonsultasikan pada tabel kriteria deskriptif, dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup dan kurang.

Adapun cara mengolah data skor dan menentukan kategori sebagai berikut:

- a) Menentukan skor maksimal dan skor minimal,
- b) Menentukan letak kuartil yang diperoleh melalui rumus:

$$k_i = \frac{i(n+1)}{4}$$

(Sukestiyarno dan Wardono, 2009:23)

k_1 = Kuartil pertama

$$= k_1 = \frac{1}{4}(n + 1)$$

k_2 = Kuartil kedua / Median

$$= k_2 = \frac{2}{4}(n + 1)$$

k_3 = Kuartil Ketiga

$$= k_3 = \frac{3}{4} (n + 1)$$

k_4 = kuartil keempat = skor maksimal

c) Membagi rentang skor menjadi 4 kategori (sangat baik, baik, cukup, kurang).

Jika:

M = Skor Maksimal

K = Skor Minimal

n = Banyaknya data

Rumus yang digunakan adalah:

$$n = (M - K) + 1$$

(Hamid dan Herrhyanto 2010: 5.3)

Nilai yang didapat dari lembar observasi kemudian dikonsultasikan dalam tabel kriteria ketuntasan data kualitatif dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Ketuntasan Data Kualitatif

Kriteria Ketuntasan	Skala Penilaian
$k_3 \leq \text{skor} \leq M$	Sangat baik
$k_2 \leq \text{skor} < k_3$	Baik
$k_1 \leq \text{skor} < k_2$	Cukup
$K \leq \text{skor} < k_1$	Kurang

Dari perhitungan di atas, dapat ditentukan kriteria penilaian keterampilan guru dan aktivitas siswa sebagai berikut :

3.6.2.1 Kriteria penilaian keterampilan guru

Tabel 3.3

Kriteria Penilaian Keterampilan Guru

Skor	Kategori Penilaian
$33 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik
$25 \leq \text{skor} < 33$	Baik
$17 \leq \text{skor} < 25$	Cukup
$10 \leq \text{skor} < 17$	Kurang

Tabel 3.3 di peroleh dari skor tiap indikator keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran PKn menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia, terdiri dari indikator: melaksanakan kegiatan awal, memberi pertanyaan, menjelaskan materi pembelajaran, menggunakan multimedia dalam pembelajaran, melakukan variasi dalam proses pembelajaran, melakukan pembelajaran individual dengan siswa, membimbing kelompok dalam membuat peta konsep, memberikan penguatan kepada siswa, mengelola kelas, dan melaksanakan kegiatan akhir.

3.6.2.2 Kriteria penilaian aktivitas siswa

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian Aktivitas Siswa

Skor	Kategori Penilaian
$26,5 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat Aktif
$20 \leq \text{skor} < 26,5$	Aktif
$13,5 \leq \text{skor} < 20$	Cukup
$8 \leq \text{skor} < 13,5$	Kurang

Tabel 3.5
Klasifikasi Kategori Tiap Indikator

Skala penilaian	Kategori penilaian
$3,5 \leq \text{skor} \leq 4$	Sangat Aktif
$2,5 \leq \text{skor} < 3,5$	Aktif
$1,5 \leq \text{skor} < 2,5$	Cukup
$1 \leq \text{skor} < 1,5$	Kurang

Tabel 3.5 diperoleh dari skor tiap indikator aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran PKn menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia, terdiri dari indikator: kesiapan dalam belajar, memperhatikan tayangan multimedia dan penjelasan guru, membentuk kelompok, berdiskusi dengan kelompok untuk membuat peta konsep, mempresentasikan peta konsep, aktif dalam diskusi kelas, menyimpulkan hasil pembelajaran, dan mengerjakan evaluasi.

3.7 INDIKATOR KEBERHASILAN

Strategi *concept mapping* dengan multimedia dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada siswa kelas IVB SDN Karangnyar 01 dengan indikator sebagai berikut :

- 3.7.1 Meningkatnya keterampilan guru pada pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia dengan kriteria sekurang-kurangnya baik ($25 \leq \text{skor} < 33$).

3.7.2 Meningkatnya aktivitas siswa pada pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia dengan kriteria sekurang-kurangnya aktif ($20 \leq \text{skor} < 26,5$).

3.7.3 80% siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01 mengalami peningkatan hasil belajar individual dalam pembelajaran PKn (hasil belajar ≥ 65).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Pada setiap pertemuan dilaksanakan perencanaan, observasi, refleksi, dan revisi terhadap keterampilan guru dan aktivitas siswa pada pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia. Pada akhir pertemuan dilaksanakan tes evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa. Data diperoleh berdasarkan hasil observasi, tes evaluasi, catatan lapangan, wawancara, serta angket akan dijadikan pengukur keberhasilan penelitian tindakan kelas ini.

Peneliti mendeskripsikan secara rinci tentang data hasil penelitian mulai dari siklus 1 pertemuan 1 dan 2, hingga siklus 2 pertemuan 1 dan 2. Penelitian siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan tanggal 27 Februari 2013 mempelajari materi pengertian, ciri-ciri, dan pengaruh globalisasi. Siklus 1 pertemuan 2 dilaksanakan tanggal 08 Maret 2013 mempelajari materi pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan. Siklus 2 pertemuan 1 dilaksanakan tanggal 11 Maret 2013 mempelajari materi budaya Indonesia. Sedangkan siklus 2 pertemuan 2 dilaksanakan tanggal 14 Maret 2013 mempelajari materi budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional. Adapun deskripsi data pelaksanaan penelitian sebagai berikut.

4.1.1 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus 1 Pertemuan 1

4.1.1.1 Perencanaan

- a) Menelaah SK dan KD mata pelajaran PKn kelas IV semester dua, membuat indikator. Standar Kompetensi yang digunakan (4) menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya, Kompetensi Dasar (4.1) memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.
- b) Merencanakan pembelajaran *concept mapping* dengan multimedia, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi pengertian, ciri-ciri dan pengaruh globalisasi di lingkungan.
- c) Menyiapkan komponen multimedia, membuat *microsoft power point* berisi teks, gambar, suara, video animasi.
- d) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa, catatan lapangan pembelajaran PKn menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia.
- e) Menyiapkan potongan-potongan kertas berisi konsep-konsep, kertas tempel, lembar jawab siswa.

4.1.1.2 Pelaksanaan

Siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan tanggal 27 Februari 2013 alokasi waktu 2x35 menit. Materi pelajaran tentang pengertian, ciri-ciri dan pengaruh globalisasi. Kegiatan pembelajaran siklus 1 pertemuan 1 meliputi prakegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut.

4.1.1.2.1 Pra-kegiatan

Pembelajaran dimulai pukul 07.00. Sebelum pelajaran dimulai guru menyiapkan peralatan berupa laptop, LCD, speaker. Setelah itu guru mengkondisikan kelas, mengajak berdoa bersama, mengucapkan salam kemudian mengecek kehadiran siswa.

4.1.1.2.2 Kegiatan Awal

Guru mengawali pembelajaran dengan menayangkan video animasi pengertian globalisasi. Siswa mengamati video tersebut. Guru memberikan pertanyaan, “anak-anak apa saja yang kalian lihat di video tadi?” kemudian siswa diminta menarik kesimpulan mengenai isi video. Selanjutnya guru menyampaikan materi pokok dan tujuan pembelajaran secara lisan melalui slide teks.

4.1.1.2.3 Kegiatan Inti

Kegiatan inti meliputi eksplorasi, elaborasi, konfirmasi. Pada kegiatan eksplorasi, guru menyajikan materi pelajaran diorganisasikan dalam peta konsep melalui slide multimedia. Guru memberikan efek suara, gambar dan video animasi pada slide. Saat menampilkan materi, guru menjelaskan materi tersebut secara bertahap, guru juga mengadakan tanya jawab dengan siswa.

Pada tahap elaborasi, guru membagi siswa menjadi 8 kelompok heterogen, setiap kelompok beranggotakan 5-6 siswa. Guru memanggil nama anggota masing-masing kelompok yang sudah dibagi sebelumnya. Setiap kelompok kemudian menempati tempat masing-masing. Guru membagi LKS, kartu-kartu konsep, dan kertas tempel pada semua kelompok. Guru menjelaskan tujuan, petunjuk diskusi, cara membuat peta konsep. Setiap kelompok diminta

membuat peta konsep mengenai pengertian, ciri-ciri dan pengaruh globalisasi. Guru membimbing kelompok membuat peta konsep (*concept mapping*).

Selanjutnya kegiatan konfirmasi, guru menampilkan peta konsep mengenai pengertian, ciri-ciri dan pengaruh globalisasi buatan guru pada slide multimedia. Kemudian masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil peta konsep buatan kelompok di depan kelas. Siswa lain membandingkan hasil peta konsep kelompok presentasi dengan peta konsep guru. Guru membimbing siswa menanggapi peta konsep kelompok presentasi. Kemudian guru memberikan umpan balik positif dan penguatan berupa tepuk tangan.

4.1.1.2.4 Kegiatan Akhir

Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan materi pelajaran. Kemudian guru memberikan evaluasi di akhir pembelajaran. Guru membagikan lembar jawab, kemudian guru menampilkan soal-soal evaluasi pada slide multimedia. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu tetapi masih ada beberapa anak masih mencontek. Setelah selesai, guru kemudian menyampaikan materi pertemuan selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

4.1.1.3 Observasi

Aspek yang diteliti pada siklus 1 pertemuan 1 sebagai berikut:

4.1.1.3.1 Deskripsi Data Hasil Observasi Keterampilan Guru

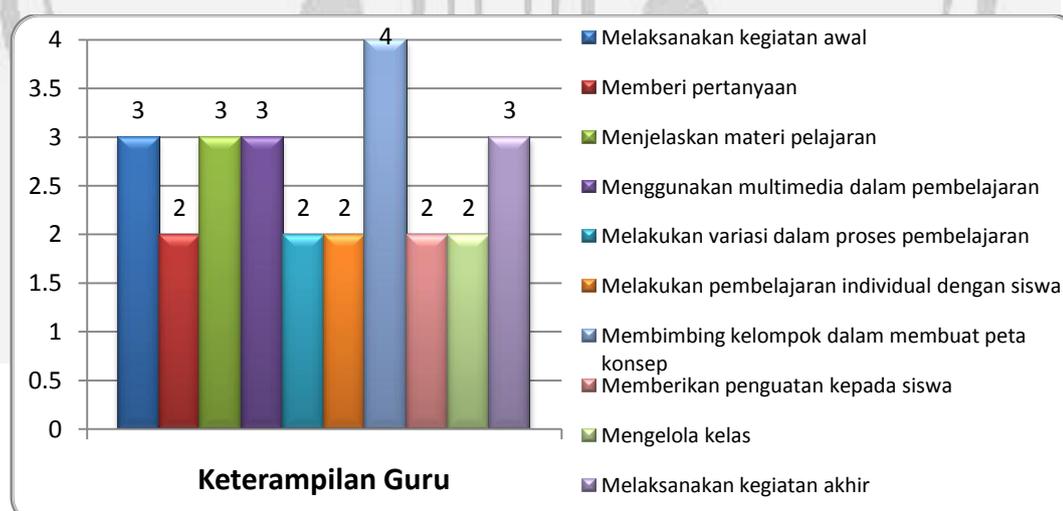
Data keterampilan guru hasil observasi siklus 1 pertemuan 1 dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1

Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus 1 Pertemuan 1

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Melaksanakan kegiatan awal	3	Baik
2	Memberi pertanyaan	2	Cukup
3	Menjelaskan materi pelajaran	3	Baik
4	Menggunakan multimedia dalam pembelajaran	3	Baik
5	Melakukan variasi dalam proses pembelajaran	2	Cukup
6	Melakukan pembelajaran individual dengan siswa	2	Cukup
7	Membimbing kelompok dalam membuat peta konsep	4	Sangat Baik
8	Memberikan penguatan kepada siswa	2	Cukup
9	Mengelola kelas	2	Cukup
10	Melaksanakan kegiatan akhir	3	Baik
Jumlah Skor		26	
Kategori		Baik	

Berikut diagram perolehan skor keterampilan guru siklus 1 pertemuan 1:

**Gambar 4.1** Diagram Perolehan Skor Keterampilan Guru Siklus 1 Pertemuan 1

Berdasarkan Tabel 4.1 dan Gambar 4.1, hasil observasi keterampilan guru siklus 1 pertemuan 1 dideskripsikan sebagai berikut.

a) Melaksanakan kegiatan awal

Perolehan skor 3 kategori baik. Deskriptor tampak: (1) melakukan apersepsi; (2) menyampaikan materi pokok yang dipelajari; (3) menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Melontarkan pertanyaan

Perolehan skor 2 kategori cukup. Deskriptor tampak: (1) pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi; (2) memberikan waktu berpikir untuk siswa.

c) Menjelaskan materi pelajaran

Perolehan skor 3 kategori baik. Deskriptor tampak: (1) menampilkan materi pelajaran melalui slide multimedia; (2) materi yang disajikan relevan dengan tujuan pembelajaran; (3) disertai dengan contoh atau ilustrasi.

d) Menggunakan multimedia dalam pembelajaran

Perolehan skor 3 kategori baik. Deskriptor tampak: (1) terdapat minimal 3 unsur (teks, gambar, suara, animasi, ataupun video) dalam tampilan multimedia; (2) menggunakan warna yang cerah; (3) suara dalam multimedia jelas didengar.

e) Melakukan variasi dalam proses pembelajaran

Perolehan skor 2 kategori cukup. Deskriptor tampak: (1) mengadakan kontak pandang dengan siswa; (2) melakukan variasi suara.

f) Melakukan pembelajaran individual dengan siswa

Perolehan skor 2 kategori cukup. Deskriptor tampak: (1) memberikan respon positif terhadap gagasan siswa; (2) memberikan bantuan kepada siswa secara selektif.

g) Membimbing kelompok dalam membuat peta konsep

Perolehan skor 4 kategori sangat baik. Deskriptor tampak: (1) membimbing kelompok menentukan konsep utama dan konsep sekunder; (2) membimbing kelompok menempatkan konsep utama dan konsep sekunder pada peta; (3) membimbing kelompok membuat garis penghubung dan kata panghubung antarkonsep; (4) memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan peta konsepnya.

h) Memberikan penguatan kepada siswa

Perolehan skor 2 kategori cukup. Deskriptor tampak: (1) memberikan penguatan verbal dengan kata atau kalimat pujian; (2) memberikan penguatan dengan gestural.

i) Mengelola kelas

Perolehan skor 2 kategori cukup. Deskriptor tampak: (1) membagi perhatian secara visual dan verbal kepada siswa; (2) membentuk kelompok heterogen berdasarkan tingkat kemampuan siswa.

j) Melakukan kegiatan akhir

Perolehan skor 3 kategori baik. Deskriptor tampak: (1) bersama siswa menyimpulkan materi; (2) memberikan evaluasi kepada siswa; (3) menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Data hasil observasi menunjukkan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia termasuk dalam kategori baik, sudah mencapai indikator keberhasilan. Hal ini terlihat dari jumlah skor keterampilan guru siklus 1 pertemuan 1 sebesar 26.

4.1.1.3.2 Deskripsi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

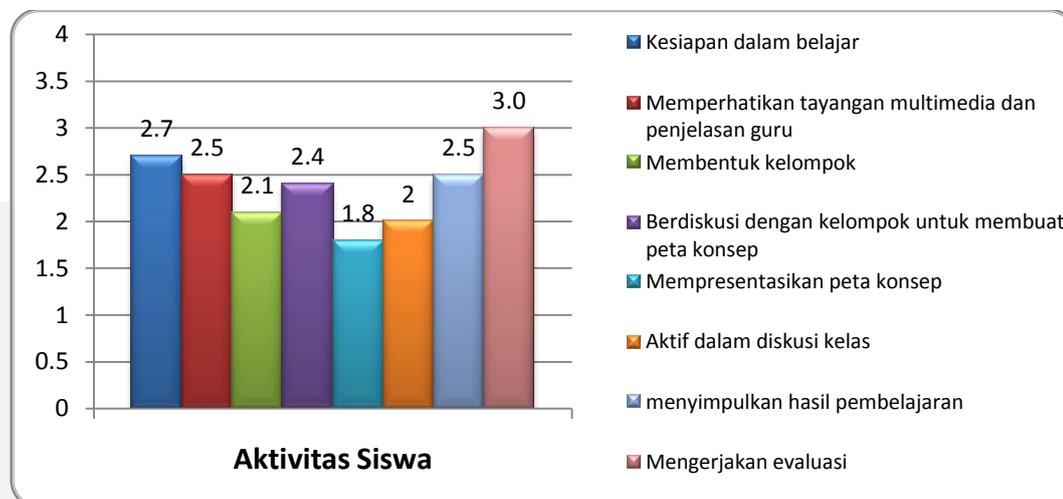
Data hasil observasi aktivitas siswa siklus 1 pertemuan 1 dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4.2

Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 1 Pertemuan 1

No.	Indikator	Jumlah Siswa Mendapat Skor				Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4			
1	Kesiapan dalam belajar	2	16	18	6	112	2,7	Aktif
2	Memperhatikan tayangan multimedia dan penjelasan guru	4	16	19	3	105	2,5	Aktif
3	Membentuk kelompok	6	23	10	3	90	2,1	Cukup
4	Berdiskusi dengan kelompok untuk membuat peta konsep	7	18	14	3	99	2,4	Cukup
5	Mempresentasikan peta konsep	18	17	6	1	74	1,8	Cukup
6	Aktif dalam diskusi kelas	7	26	8	1	85	2,0	Cukup
7	Menyimpulkan hasil pembelajaran	2	19	19	2	106	2,5	Aktif
8	Mengerjakan evaluasi	-	10	22	10	126	3,0	Aktif
Jumlah						797	19	Cukup

Berikut diagram perolehan skor aktivitas siswa siklus 1 pertemuan 1:



Gambar 4.2 Perolehan Skor Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

Dari Tabel 4.2 dan Gambar 4.2, hasil observasi aktivitas siswa siklus 1 pertemuan 1 dideskripsikan sebagai berikut.

a) Kesiapan dalam belajar

Aktivitas siswa termasuk kategori aktif. Sebanyak 2 siswa memperoleh skor 1; 16 siswa mendapat skor 2; 18 siswa mendapat skor 3; 6 siswa mendapatkan skor 4, jadi rata-rata skor 2,7. Tiga descriptor sering tampak: (1) siswa telah berada didalam kelas; (2) siswa menempati tempat duduk masing-masing; (3) siswa menyiapkan peralatan belajar.

b) Memperhatikan tayangan multimedia dan penjelasan guru

Sebanyak 4 siswa memperoleh skor 1; 16 siswa mendapat skor 2; 19 siswa memperoleh skor 3; 3 siswa mendapat skor 4 sehingga rata-rata skor 2,5 kategori aktif. Deskriptor sering tampak: (1) memperhatikan tayangan multimedia dengan berkonsentrasi; (2) menyimak penjelasan guru sambil membuka buku materi; (3) mencatat hal-hal yang penting.

c) Membentuk kelompok

Sebanyak 6 siswa memperoleh skor 1; 23 siswa mendapat skor 2; 10 siswa memperoleh skor 3; 3 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 2,1 kategori cukup. Dua deskriptor sering tampak: (1) memperhatikan petunjuk pembentukan kelompok dari guru, (2) melaksanakan petunjuk pembentukan kelompok.

d) Berdiskusi dengan kelompok untuk membuat peta konsep

Sebanyak 7 siswa memperoleh skor 1; 18 siswa mendapatkan skor 2; 14 siswa memperoleh skor 3; 3 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 2,4 kategori cukup. Dua deskriptor sering muncul: (1) siswa mengidentifikasi konsep utama dan konsep sekunder, (2) siswa menempatkan konsep utama di puncak peta dan konsep sekunder di bawahnya.

e) Mempresentasikan peta konsep

Sebanyak 18 siswa memperoleh skor 1; 17 siswa mendapatkan skor 2; 6 siswa memperoleh skor 3; 1 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 1,8 kategori cukup. Satu deskriptor sering muncul: (1) menempelkan peta konsep yang telah dibuat pada kertas tempel.

f) Aktif dalam diskusi kelas

Sebanyak 7 siswa memperoleh skor 1; 26 siswa mendapatkan skor 2; 8 siswa memperoleh skor 3; 1 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 2,0 kategori cukup. Dua deskriptor sering tampak: (1) siswa membandingkan peta konsep kelompok dengan peta konsep guru; (2) mempresentasikan peta konsep di depan kelas dengan suara jelas.

g) Menyimpulkan hasil pembelajaran

Sebanyak 2 siswa memperoleh skor 1; 19 siswa mendapatkan skor 2; 19 siswa memperoleh skor 3; 2 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 2,5 kategori aktif. Jumlah siswa menampakkan dua deskriptor sama dengan jumlah siswa menampakkan tiga deskriptor. Hal ini menunjukkan siswa menyusun kesimpulan sesuai materi tetapi siswa belum berani mengemukakan pendapatnya mengenai kesimpulan materi.

h) Mengerjakan evaluasi

Tidak ada siswa memperoleh skor 1; 10 siswa mendapatkan skor 2; 22 siswa memperoleh skor 3; 10 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 3,0 kategori aktif. Sebagian besar siswa menampakkan tiga deskriptor. Hal ini menunjukkan siswa sudah mengerjakan soal evaluasi dengan tertib.

Deskripsi data tersebut menjelaskan aktivitas siswa siklus 1 pertemuan 1 menunjukkan hasil cukup baik. Hal tersebut dilihat dari skor rata-rata 19. Skor termasuk kategori cukup dan belum mencapai indikator keberhasilan.

4.1.1.3.3 Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa diperoleh dari evaluasi siswa di akhir kegiatan pembelajaran. Adapun analisis data hasil belajar siswa siklus 1 pertemuan 1 dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3

Distribusi Frekuensi Nilai Tes Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 1

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Ketuntasan	Kategori
≤64	12	28,6%	Tidak Tuntas	Kurang
65 – 76	3	7,1%	Tuntas	Cukup
77 – 88	18	42,9%	Tuntas	Baik
89 – 100	9	21,4%	Tuntas	Sangat Baik
Jumlah	42	100%		
Nilai terendah			28	
Nilai tertinggi			96	
Jumlah siswa tuntas			30	
Jumlah siswa tidak tuntas			12	
Persentase ketuntasan			71,4 %	
Persentase ketidaktuntasan			28,6 %	
Rata-rata			74,4	

Berikut diagram ketuntasan klasikal hasil belajar siswa siklus 1 pertemuan 1:



Gambar 4.3 Diagram Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

Berdasarkan Tabel 4.3 dan Gambar 4.3, analisis hasil evaluasi siswa siklus 1 pertemuan 1 belum mencapai indikator keberhasilan. Nilai terendah siswa siklus 1 pertemuan 1 belum mencapai indikator keberhasilan. Nilai terendah siswa 28, nilai tertinggi 96. Jumlah siswa tuntas sebanyak 30 siswa, siswa belum tuntas

sebanyak 12. Sehingga persentase ketuntasan sebesar 71,43%, persentase ketidaktuntasan sebesar 28,57% dengan rata-rata nilai 74,38.

4.1.1.4 Refleksi

Dari analisis hasil penelitian siklus 1 pertemuan 1, diperoleh data hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia secara garis besar masih kurang. Terdapat permasalahan proses pelaksanaan tindakan perlu diatasi. Permasalahan tersebut dianalisis kembali bersama kolaborator untuk perbaikan pembelajaran pertemuan selanjutnya. Adapun permasalahan pembelajaran siklus 1 pertemuan 1 antara lain:

- 1) Apersepsi yang diberikan guru belum terlalu jelas sehingga siswa terlihat masih bingung.
- 2) Guru kurang memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.
- 3) Pertanyaan yang diajukan guru masih kurang jelas.
- 4) Warna kertas tempel dan kartu-kartu konsep ada yang sama pada beberapa kelompok sehingga sulit untuk membedakan hasil peta konsep kelompok.
- 5) Masih banyak siswa yang gaduh, terutama saat pembentukan kelompok.
- 6) Masih ada beberapa kelompok yang bingung saat mengerjakan tugas.
- 7) Ketika melaksanakan kerja kelompok, hanya beberapa siswa pandai yang mengerjakan tugas.
- 8) Presentasi kelompok kurang efektif karena terlalu banyak siswa di depan kelas. Siswa lain tidak memperhatikan presentasi dan sibuk bermain sendiri.
- 9) Siswa kurang aktif dalam penarikan kesimpulan.

4.1.1.5 Revisi

Berdasarkan permasalahan tindakan siklus 1 pertemuan 1, perbaikan pelaksanaan pertemuan selanjutnya adalah:

- 1) Apersepsi yang diberikan guru harus lebih jelas dan harus berkaitan dengan materi agar siswa lebih mudah memahami.
- 2) Guru menarik minat dan memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan mengajak siswa melakukan tepuk PKn, serta lebih memberikan penguatan kepada siswa berupa simbol.
- 3) Penyusunan kalimat pertanyaan harus singkat dan lebih jelas.
- 4) Warna kertas tempel dan kartu konsep pada setiap kelompok dibedakan agar mudah dalam membedakan hasil tiap kelompok.
- 5) Guru harus meningkatkan lagi kemampuan mengelola kelasnya, agar tercipta iklim pembelajaran yang kondusif. Misalnya dengan memberi teguran ataupun membuat aturan.
- 6) Pemberian tugas kepada kelompok harus lebih jelas sehingga siswa tidak kebingungan lagi dalam mengerjakan tugas. Selain itu, guru juga harus memastikan semua anggota kelompok ikut berdiskusi dengan cara berkeliling ke semua kelompok.
- 7) Presentasi masing-masing kelompok diwakili oleh dua orang anggota kelompok.
- 8) Guru lebih meningkatkan lagi partisipasi aktif siswa dalam kegiatan penarikan kesimpulan dengan cara melakukan tanya jawab.

4.1.2 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus 1 Pertemuan 2

4.1.2.1 Perencanaan

- a) Menelaah SK dan KD mata pelajaran PKn kelas IV semester dua kemudian membuat indikator. Standar Kompetensi (4) menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya, Kompetensi Dasar (4.1) memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya.
- b) Merencanakan pembelajaran *concept mapping* dengan multimedia, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan.
- c) Menyiapkan komponen multimedia, *microsoft power point* dengan teks, gambar, suara dan video.
- d) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa, lembar wawancara, angket, catatan lapangan dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia.
- e) Menyiapkan potongan konsep, kertas tempel, tanda bintang sebagai penguatan simbol dan lembar jawab siswa.

4.1.2.2 Pelaksanaan

Siklus 1 pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 08 Maret 2013 alokasi waktu 2x35 menit. Materi tentang pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan. Kegiatan pembelajaran siklus 1 pertemuan 2 meliputi prakegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut.

1) *Pra-kegiatan*

Sebelum pelajaran dimulai guru menyiapkan laptop, LCD, dan speaker. Setelah itu, guru mengkondisikan kelas, mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, melakukan presensi dengan menanyakan kepada siswa siapa yang tidak masuk sekolah hari ini.

2) *Kegiatan Awal*

Guru memberikan apersepsi, mengaitkan materi pertemuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Guru bertanya, “Anak-anak, apakah kalian masih ingat pertemuan yang lalu kita membahas tentang apa?”. Selanjutnya guru menyampaikan materi pokok, tujuan pembelajaran melalui slide teks kemudian menyampaikan secara lisan. Guru memberikan motivasi, menarik minat siswa dengan mengajak siswa melakukan Tepuk PKn.

3) *Kegiatan Inti*

Kegiatan inti meliputi eksplorasi, elaborasi, konfirmasi. Dalam kegiatan eksplorasi, guru menyajikan materi yang diorganisasikan dalam peta konsep melalui slide multimedia. Guru memberikan efek suara, gambar, video, animasi. Guru menjelaskan materi secara bertahap dan mengadakan tanya jawab.

Tahap elaborasi, guru membagi siswa menjadi 8 kelompok heterogen, setiap kelompok beranggotakan 5-6 siswa. Guru memanggil nama anggota kelompok. Setiap kelompok kemudian menempati tempat masing-masing. Guru membagikan LKS, kartu konsep, kertas tempel, kemudian menjelaskan tujuan, petunjuk diskusi dan cara membuat peta konsep. Setiap kelompok membuat peta konsep mengenai pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan. Guru

membimbing kelompok membuat peta konsep (*concept mapping*). Anggota kelompok bekerja sama membuat peta konsep.

Selanjutnya kegiatan konfirmasi, guru menampilkan peta konsep mengenai pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan pada slide multimedia. Kemudian dua orang perwakilan kelompok bergantian mempresentasikan hasil peta konsep di depan kelas. Siswa lain membandingkan hasil peta konsep kelompok presentasi dengan peta konsep guru. Guru membimbing siswa menanggapi peta konsep kelompok presentasi. Selanjutnya guru memberikan umpan balik positif, penguatan simbol dan tepuk tangan.

4) *Kegiatan Akhir*

Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan materi pelajaran. Guru memacu siswa berpendapat dalam penarikan kesimpulan melalui tanya jawab. Kemudian guru memberikan evaluasi di akhir pembelajaran. Guru membagikan lembar jawab, menampilkan soal-soal evaluasi pada slide multimedia. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu tetapi masih ada beberapa anak masih mencontek. Setelah selesai evaluasi, guru kemudian menyampaikan materi pertemuan selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

4.1.2.3 Observasi

Aspek yang diteliti pada siklus 1 pertemuan 2 sebagai berikut:

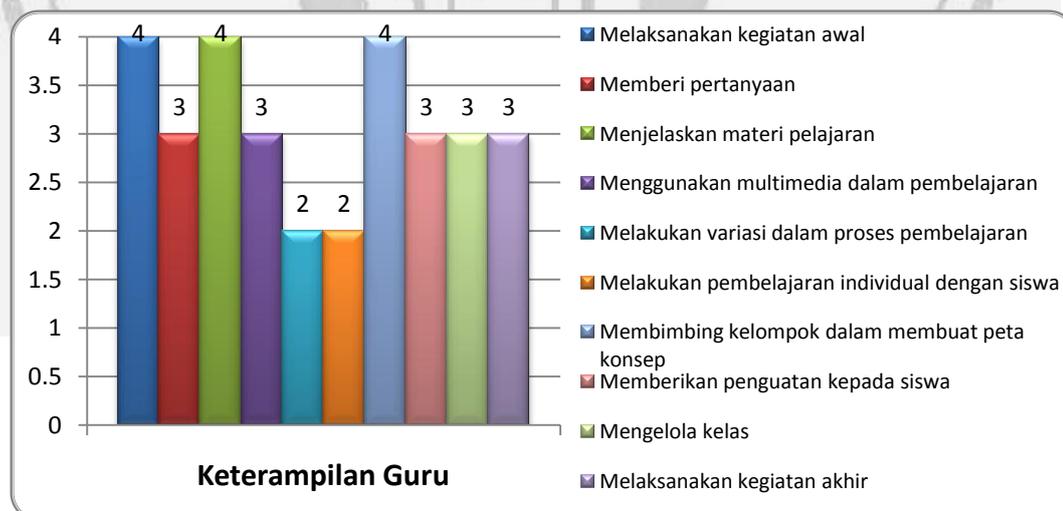
1) *Deskripsi Data Hasil Observasi Keterampilan Guru*

Data keterampilan guru hasil observasi siklus 1 pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus 1 Pertemuan 2

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Melaksanakan kegiatan awal	4	Sangat Baik
2	Melontarkan pertanyaan	3	Baik
3	Menjelaskan materi pelajaran	4	Sangat Baik
4	Menggunakan multimedia dalam pembelajaran	3	Baik
5	Melakukan variasi dalam proses pembelajaran	2	Cukup
6	Melakukan pembelajaran individual dengan siswa	2	Cukup
7	Membimbing kelompok dalam membuat peta konsep	4	Sangat Baik
8	Memberikan penguatan kepada siswa	3	Baik
9	Mengelola kelas	3	Baik
10	Melaksanakan kegiatan akhir	3	Baik
Jumlah Skor		31	
Kategori			Baik

Berikut diagram perolehan skor keterampilan guru siklus 1 pertemuan 2:



Gambar 4.4 Diagram Perolehan Skor Keterampilan Guru Siklus 1 Pertemuan 2

Berdasarkan Tabel 4.4 dan Gambar 4.4, hasil observasi keterampilan guru siklus 1 pertemuan 2 dideskripsikan sebagai berikut.

a) Melaksanakan kegiatan awal

Perolehan skor 4 kategori sangat baik. Deskriptor tampak: (1) menarik perhatian dan memotivasi siswa, (2) melakukan apersepsi; (3) menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari; (4) menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Melontarkan pertanyaan

Perolehan skor 3 kategori baik berdasarkan deskriptor tampak: (1) pertanyaan singkat dan jelas; (2) pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi; (3) memberikan waktu berpikir untuk siswa.

c) Menjelaskan materi pelajaran

Perolehan skor 4 kategori sangat baik. Deskriptor tampak: (1) menampilkan materi pelajaran melalui slide multimedia; (2) menyajikan materi dengan jelas dan lancar; (3) materi yang disajikan relevan dengan tujuan pembelajaran; (4) disertai dengan contoh atau ilustrasi.

d) Menggunakan multimedia dalam pembelajaran

Perolehan skor 3 kategori baik. Deskriptor tampak: (1) terdapat minimal 3 unsur (teks, gambar, suara, animasi, ataupun video) dalam tampilan multimedia; (2) menggunakan warna yang cerah; (3) teks dalam tampilan mudah dibaca.

e) Melakukan variasi dalam proses pembelajaran

Perolehan skor 2 kategori cukup. Deskriptor tampak: (1) mengadakan kontak pandang dengan siswa; (2) melakukan perubahan posisi.

f) Melakukan pembelajaran individual dengan siswa

Perolehan skor 2 kategori cukup. Deskriptor tampak: (1) memberikan respon positif terhadap gagasan siswa; (2) memberikan tugas yang jelas kepada siswa.

g) Membimbing kelompok dalam membuat peta konsep

Perolehan skor 4 kategori sangat baik. Deskriptor tampak: (1) membimbing kelompok menentukan konsep utama dan konsep sekunder; (2) membimbing kelompok menempatkan konsep utama dan konsep sekunder pada peta; (3) membimbing kelompok membuat garis penghubung dan kata panghubung antarkonsep; (4) memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan peta konsepnya.

h) Memberikan penguatan kepada siswa

Perolehan skor 3 kategori baik. Deskriptor tampak: (1) memberikan penguatan verbal dengan kata atau kalimat pujian; (2) memberikan penguatan dengan gestural; (3) memberikan penguatan dengan simbol.

i) Mengelola kelas

Perolehan skor 3 kategori baik. Deskriptor tampak: (1) membagi perhatian secara visual dan verbal kepada siswa; (2) menegur secara bijaksana dan membuat aturan; (3) membentuk kelompok heterogen berdasarkan tingkat kemampuan siswa.

j) Melakukan kegiatan akhir

Perolehan skor 3 kategori baik. Deskriptor tampak: (1) bersama siswa menyimpulkan materi; (2) memberikan evaluasi kepada siswa; (3) menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.

Data hasil observasi menunjukkan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia termasuk kategori baik, meningkat dari pertemuan 1. Terlihat dari jumlah skor keterampilan guru siklus 1 pertemuan 2 sebesar 31.

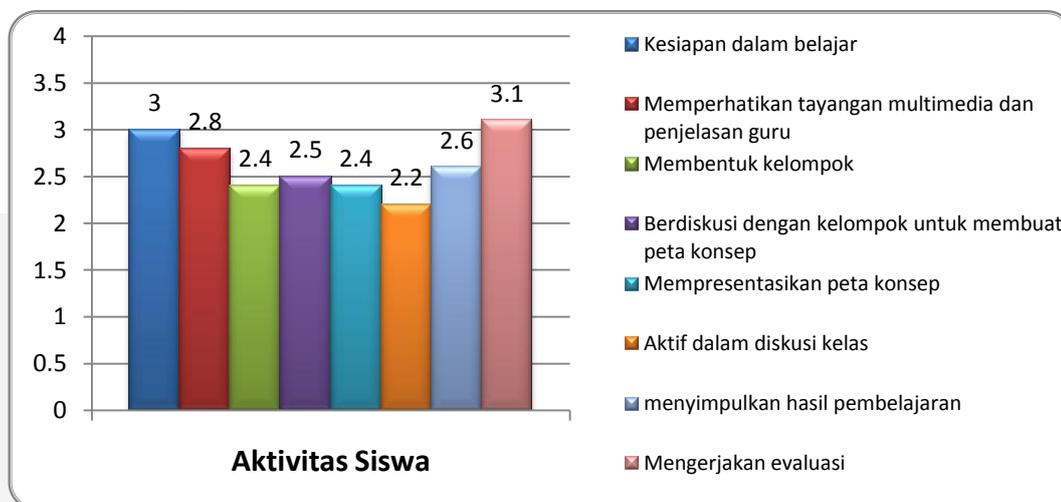
2) *Deskripsi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa*

Data hasil observasi aktivitas siswa siklus 1 pertemuan 2 dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 1 Pertemuan 2

No.	Indikator	Jumlah Siswa Mendapat Skor				Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4			
1	Kesiapan dalam belajar	1	9	23	9	124	3,0	Aktif
2	Memperhatikan tayangan multimedia dan penjelasan guru	-	12	25	5	118	2,8	Aktif
3	Membentuk kelompok	3	20	17	2	102	2,4	Cukup
4	Berdiskusi dengan kelompok untuk membuat peta konsep	1	22	16	3	105	2,5	Aktif
5	Mempresentasikan peta konsep	1	9	5	1	38	2,4	Cukup
6	Aktif dalam diskusi kelas	4	25	12	1	94	2,2	Cukup
7	Menyimpulkan hasil pembelajaran	4	16	17	5	108	2,6	Aktif
8	Mengerjakan evaluasi	-	7	23	12	131	3,1	Aktif
Jumlah						820	21	Aktif

Berikut diagram perolehan skor aktivitas siswa siklus 1 pertemuan 2:



Gambar 4.5 Diagram Perolehan Skor Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

Dari Tabel 4.5 dan Gambar 4.5, hasil observasi aktivitas siswa siklus 1 pertemuan 2 dideskripsikan sebagai berikut.

a) Kesiapan dalam belajar

Aktivitas siswa termasuk kategori aktif. 1 siswa memperoleh skor 1; 9 siswa mendapatkan skor 2; 23 siswa memperoleh skor 3; 9 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 3,0. Sebagian besar siswa menampilkan tiga deskriptor: (1) siswa telah berada didalam kelas; dan (2) siswa menempati tempat duduk masing-masing, (3) siswa mempersiapkan peralatan belajar.

b) Memperhatikan tayangan multimedia dan penjelasan guru

Tidak ada siswa memperoleh skor 1; 12 siswa mendapatkan skor 2; 25 siswa memperoleh skor 3; 5 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 2,8 kategori aktif. Deskriptor sering tampak: (1) memperhatikan tayangan multimedia dengan berkonsentrasi; (2) menyimak penjelasan guru sambil membuka buku materi; (3) mencatat hal-hal yang penting.

c) Membentuk kelompok

Sebanyak 3 siswa memperoleh skor 1; 20 siswa mendapatkan skor 2; 17 siswa memperoleh skor 3; 2 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 2,4 kategori cukup. Sebagian besar siswa menampakkan dua deskriptor: (1) memperhatikan petunjuk pembentukan kelompok dari guru, (2) melaksanakan petunjuk pembentukan kelompok.

d) Berdiskusi dengan kelompok untuk membuat peta konsep

Sebanyak 1 siswa memperoleh skor 1; 22 siswa mendapatkan skor 2; 16 siswa memperoleh skor 3; 3 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 2,5 kategori aktif. Sebagian besar siswa menampakkan dua deskriptor: (1) siswa mengidentifikasi konsep utama dan konsep sekunder, (2) siswa menempatkan konsep utama di puncak peta dan konsep sekunder di bawahnya.

e) Mempresentasikan peta konsep

Sebanyak 1 siswa memperoleh skor 1; 9 siswa mendapatkan skor 2; 5 siswa memperoleh skor 3; 1 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 2,4 kategori cukup. Sebagian besar siswa tampak dua deskriptor: (1) menempelkan peta konsep yang telah dibuat pada kertas tempel, (2) menjawab pertanyaan dari guru.

f) Aktif dalam diskusi kelas

Sebanyak 4 siswa memperoleh skor 1; 25 siswa mendapatkan skor 2; 12 siswa memperoleh skor 3; 1 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 2,2 kategori cukup. Sebagian besar siswa menampakkan dua deskriptor: (1) siswa

membandingkan peta konsep kelompok dengan peta konsep guru; (2) siswa menerima pendapat dari guru maupun teman.

g) Menyimpulkan hasil pembelajaran

Sebanyak 4 siswa memperoleh skor 1; 16 siswa mendapatkan skor 2; 17 siswa memperoleh skor 3; 5 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 2,6 kategori aktif. Siswa sering menampakkan tiga deskriptor: (1) menyimpulkan sesuai dengan materi; (2) siswa berani mengemukakan pendapat mengenai simpulan materi; (3) menyusun simpulan dengan bahasa yang runtut.

h) Mengerjakan evaluasi

Tidak ada siswa memperoleh skor 1; 7 siswa mendapatkan skor 2; 23 siswa memperoleh skor 3; 12 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 3,1 kategori aktif. Sebagian besar siswa menampakkan tiga deskriptor: (1) siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri; (2) siswa mengerjakan evaluasi tanpa membuka buku; (3) siswa mengerjakan evaluasi di tempat duduk sendiri.

Deskripsi data menjelaskan aktivitas siswa siklus 1 pertemuan 2 menunjukkan hasil lebih baik dibandingkan pertemuan 1 dan sudah mencapai indikator keberhasilan. Hal tersebut dilihat dari skor rata-rata pertemuan 2 sebesar 21. Skor termasuk kategori aktif.

3) *Hasil Belajar Siswa*

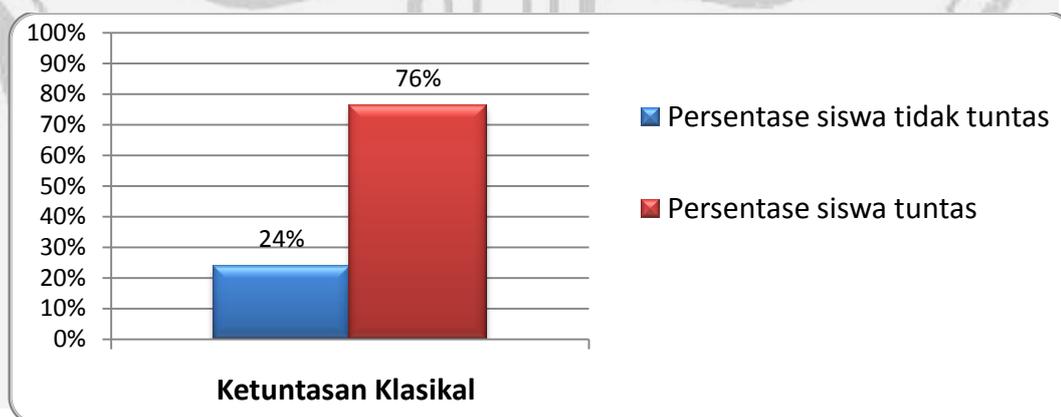
Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil evaluasi di akhir pembelajaran. Analisis data hasil belajar siswa siklus 1 pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Nilai Tes Evaluasi Siklus 1 Pertemuan 2

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Ketuntasan	Kategori
≤64	10	23,8%	Tidak Tuntas	Kurang
65 – 76	12	28,6%	Tuntas	Cukup
77 – 88	13	30,9%	Tuntas	Baik
89 – 100	7	16,7%	Tuntas	Sangat Baik
Jumlah	42	100%		
Nilai terendah			50	
Nilai tertinggi			100	
Jumlah siswa tuntas			32	
Jumlah siswa tidak tuntas			10	
Persentase ketuntasan			76,2 %	
Persentase ketidaktuntasan			23,8 %	
Rata-rata			75	

Berikut diagram ketuntasan klasikal hasil belajar siswa siklus 1 pertemuan 2:



Gambar 4.6 Diagram Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Siklus 1 Pertemuan 2

Berdasarkan Tabel 4.6 dan Gambar 4.6, analisis hasil evaluasi siswa siklus 1 pertemuan 2 belum mencapai indikator keberhasilan. Nilai terendah siswa siklus 1 pertemuan 2 belum mencapai indikator keberhasilan. Nilai terendah siswa 50, nilai tertinggi 100. Jumlah siswa tuntas 32, siswa belum tuntas 10. Sehingga

persentase ketuntasan sebesar 76,19%, persentase ketidaktuntasan sebesar 23,81% dengan rata-rata nilai 75.

4.1.2.4 Refleksi

Dari analisis hasil penelitian siklus 1 pertemuan 2, diperoleh data hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa pada pembelajaran PKN melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia secara garis besar masih ada kekurangan. Kekurangan tersebut dianalisis kembali bersama kolaborator untuk perbaikan selanjutnya. Permasalahan pembelajaran siklus 1 pertemuan 2 antara lain:

- 1) Suara multimedia kurang jelas didengar. Video dalam multimedia juga masih kurang.
- 2) Guru kurang dalam melakukan pendekatan secara individu kepada siswa.
- 3) Masih ada beberapa siswa yang tidak konsentrasi dan masih gaduh saat guru menjelaskan materi.
- 4) Ketika melaksanakan kerja kelompok, masih ada beberapa siswa yang sesekali asyik bermain sendiri.
- 5) Pemberian penguatan secara gestural oleh guru masih kurang.
- 6) Beberapa siswa terlihat sering mengganggu teman lainnya.
- 7) Tindak lanjut yang diberikan guru masih kurang jelas.

4.1.2.5 Revisi

Berdasarkan permasalahan siklus 1 pertemuan 2, perbaikan pertemuan selanjutnya adalah:

- 1) Suara multimedia diperjelas dengan menggunakan perangkat yang lebih baik.

- 2) Kemampuan guru dalam mengelola kelas harus lebih ditingkatkan lagi.
- 3) Guru harus memberikan bantuan secara selektif kepada siswa.
- 4) Guru harus memastikan semua anggota kelompok ikut berdiskusi dengan cara berkeliling dan membimbing semua kelompok menjalankan tugas.
- 5) Guru memberikan penguatan secara gestural dengan memberikan acungan jempol kepada siswa.
- 6) Guru harus memberikan tindak lanjut pada akhir pembelajaran.

4.1.3 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus 1

Rekapitulasi hasil penelitian siklus 1 meliputi rekapitulasi data keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa, hasil catatan lapangan, wawancara, angket siklus 1. Rinciannya sebagai berikut.

4.1.3.1. Rekapitulasi Data Keterampilan Guru Siklus 1

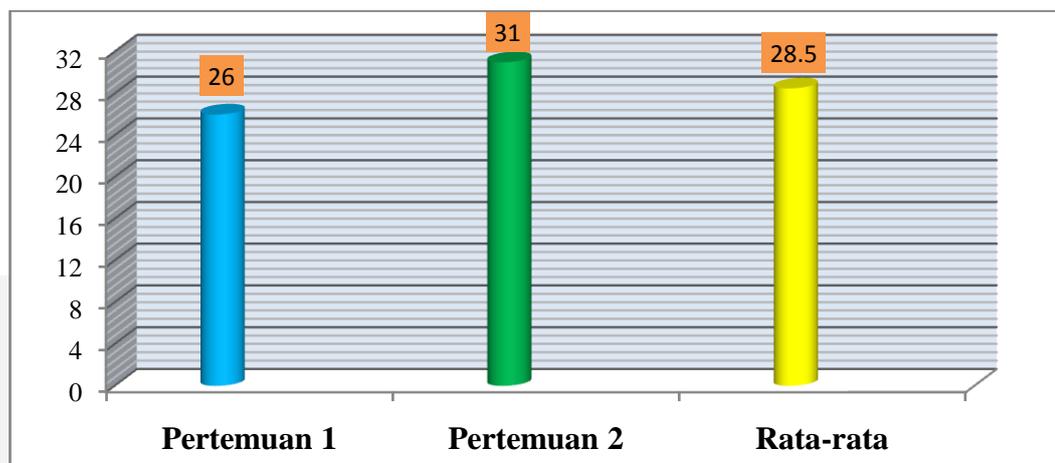
Rekapitulasi data keterampilan guru siklus 1 dilihat pada tabel berikut.

PERPUSTAKAAN
UNNES

Tabel 4.7
Rekapitulasi Data Keterampilan Guru Siklus 1

No	Indikator	Skor		Rata-rata
		P1	P2	
1	Melaksanakan kegiatan awal	3	4	3,5
2	Melontarkan pertanyaan	2	3	2,5
3	Menjelaskan materi pelajaran	3	4	3,5
4	Menggunakan multimedia dalam pembelajaran	3	3	3
5	Melakukan variasi dalam proses pembelajaran	2	2	2
6	Melakukan pembelajaran individual dengan siswa	2	2	2
7	Membimbing kelompok dalam membuat peta konsep	4	4	4
8	Memberikan penguatan kepada siswa	2	3	2,5
9	Mengelola kelas	2	3	2,5
10	Melaksanakan kegiatan akhir	3	3	3
Jumlah Skor		26	31	28,5
Kategori		Baik	Baik	Baik

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui terjadi peningkatan skor keterampilan guru. Pada siklus 1 pertemuan 1, indikator ketampilan guru memperoleh skor 26. Sedangkan pada pertemuan 2, skor keterampilan guru meningkat menjadi 31. Sehingga diperoleh rata-rata 28,5 dengan kategori baik. Berikut ini diagram perbandingan perolehan skor keterampilan guru siklus 1.



Gambar 4.7 Diagram Perbandingan Skor Keterampilan Guru Siklus 1

Berdasarkan Tabel 4.7 dan Gambar 4.7, keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia siklus 1 termasuk kategori baik. Hal tersebut dilihat dari rata-rata skor keterampilan guru siklus 1 yaitu 28,5. Keterampilan guru siklus 1 sudah mencapai indikator keberhasilan.

4.1.3.2. Rekapitulasi Data Aktivitas Siswa Siklus 1

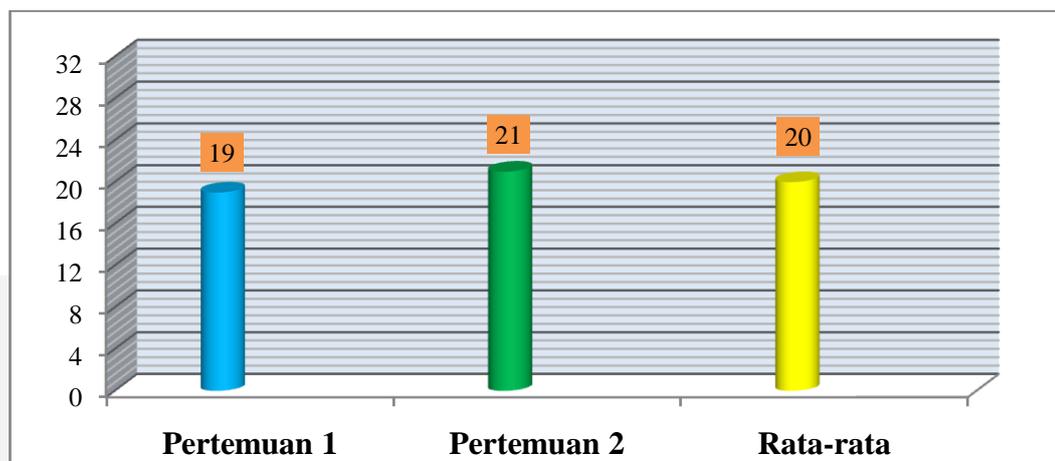
Rekapitulasi data aktivitas siswa siklus 1 dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8

Rekapitulasi Data Aktivitas Siswa Siklus 1

No.	Indikator	Skor		Rata-rata
		P1	P2	
1	Kesiapan dalam belajar	2,7	3,0	2,85
2	Memperhatikan tayangan multimedia dan penjelasan guru	2,5	2,8	2,65
3	Membentuk kelompok	2,1	2,4	2,25
4	Berdiskusi dengan kelompok untuk membuat peta konsep	2,4	2,5	2,45
5	Mempresentasikan peta konsep	1,8	2,4	2,1
6	Aktif dalam diskusi kelas	2,0	2,2	2,1
7	Menyimpulkan hasil pembelajaran	2,5	2,6	2,55
8	Mengerjakan evaluasi	3,0	3,1	3,05
Jumlah Skor		19	21	20
Kategori		Cukup Aktif	Aktif	Aktif

Berdasarkan Tabel 4.8, terlihat peningkatan skor aktivitas siswa. Siklus 1 pertemuan 1, indikator aktivitas siswa memperoleh skor 19, pertemuan 2 skor aktivitas siswa meningkat menjadi 21. Sehingga rata-rata skor aktivitas siswa siklus 1 adalah 20 kategori aktif. Berikut ini diagram perbandingan perolehan skor aktivitas siswa siklus 1.



Gambar 4.8 Diagram Perbandingan Skor Aktivitas Siswa Siklus 1

Berdasarkan tabel 4.8 dan Gambar 4.8, aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia siklus 1 termasuk kategori aktif. Berdasarkan rata-rata skor aktivitas siswa siklus 1 yaitu 20 sehingga aktivitas siswa siklus 1 sudah mencapai indikator keberhasilan.

4.1.3.3. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Rekapitulasi data hasil belajar siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

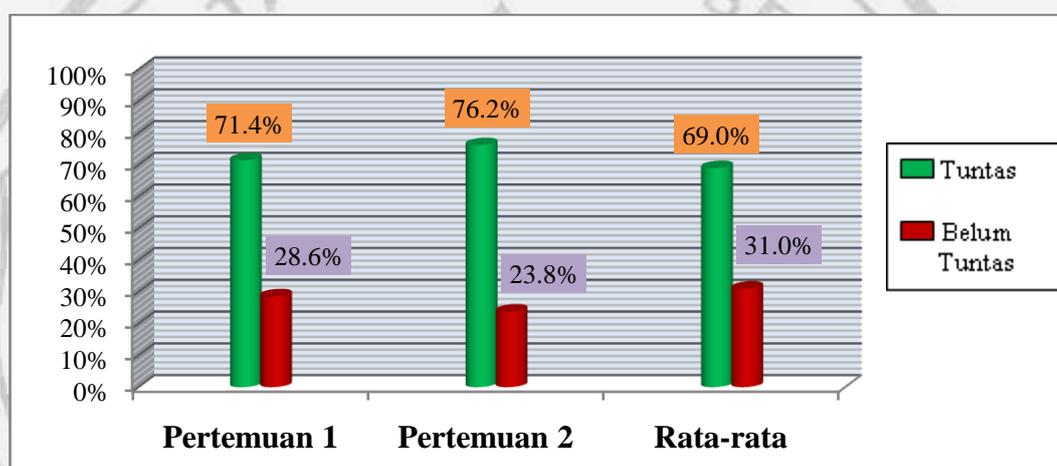
Tabel 4.9

Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Pencapaian	P1	P2	Rata-rata Siklus 1
1.	Rata-rata Kelas	74,4	75	74,7
2.	Tuntas	71,4 %	76,2 %	69 %
3.	Belum Tuntas	28,6 %	23,8 %	31 %

Berdasarkan Tabel 4.9, terlihat peningkatan hasil belajar siswa. Siklus 1 pertemuan 1, rata-rata kelas 74,4. Rata-rata kelas tersebut meningkat menjadi 75 pada pertemuan 2. Persentase ketuntasan klasikal pertemuan 1 adalah 71,4 % dan

28,6 % siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pada pertemuan 2, persentase ketuntasan klasikal adalah 76,2 % dan 23,8 % siswa belum mencapai KKM. Jadi terdapat peningkatan ketuntasan klasikal sebanyak 4,8 % antara pertemuan 1 dan 2. Dari perhitungan hasil belajar siswa siklus 1, diperoleh rata-rata kelas siklus 1 yaitu 74,7 dan ketuntasan klasikal sebesar 69 %. Berikut diagram perbandingan ketuntasan klasikal siklus 1 pertemuan 1 dan pertemuan 2.



Gambar 4.9 Diagram Perbandingan Ketuntasan Klasikal Siklus 1

Berdasarkan tabel 4.9 dan Gambar 4.9, ketuntasan klasikal hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia siklus 1 belum mencapai indikator keberhasilan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata ketuntasan klasikal siklus 1 hanya 69 %, rata-rata kelas 74,7.

4.1.3.4. Hasil Catatan Lapangan

Data keterampilan guru dan aktivitas siswa juga didukung data hasil catatan lapangan. Berdasarkan analisis catatan lapangan selama pembelajaran berlangsung, keterampilan guru dan aktivitas siklus 1 secara keseluruhan sudah baik.

Pada pertemuan 1, guru sudah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai RPP, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Guru kurang memotivasi siswa di awal pembelajaran, kurang jelas saat memberi pertanyaan, kemampuan mengelola kelas kurang, guru juga belum mengaktifkan siswa saat penyimpulan. Saat pembelajaran, siswa tampak aktif dan antusias tetapi masih ada beberapa siswa gaduh. Terkadang siswa masih terlihat kebingungan karena instruksi dari guru kurang jelas, presentasi kurang efektif karena dilakukan oleh semua anggota kelompok.

Pada pertemuan 2, kekurangan pertemuan 1 secara keseluruhan bisa diatasi. Keterampilan guru dan aktivitas siswa mengalami peningkatan. Guru sudah memotivasi siswa, lebih mengaktifkan siswa saat menyimpulkan materi, jelas dalam memberi pertanyaan. Namun masih terdapat kekurangan seperti pendekatan individual guru dengan siswa masih kurang, tindak lanjut kurang jelas. Masih ada beberapa siswa kurang konsentrasi dan mengganggu siswa lain.

4.1.3.5. Hasil Wawancara

Data keterampilan guru dan aktivitas siswa juga didukung data hasil wawancara dengan kolaborator. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa keterampilan guru pada siklus 1 secara keseluruhan sudah baik. Pada pertemuan 1 dan 2, guru sudah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai RPP, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan. Selain keterampilan guru, aktivitas siswa pun mengalami peningkatan. Siswa terlihat aktif dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran, walaupun masih terlihat beberapa anak masih gaduh dan belum aktif selama pembelajaran berlangsung.

4.1.3.6. Hasil Angket

Data aktivitas siswa juga didukung dengan data hasil angket respon siswa terhadap pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia.

Analisis data hasil angket respon siswa siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10

Data Hasil Angket Respon Siswa Siklus 1

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Apakah kalian senang dengan pembelajaran PKn yang telah kita lakukan tadi?	100 %	
2.	Apakah pembelajaran PKn tadi menarik?	100 %	
3.	Apakah pembelajaran PKn tadi membuat materi pembelajaran mudah dipahami?	100 %	
4.	Apakah ada kesulitan selama pembelajaran?	90,5 %	9,5 %
5.	Apakah kalian dapat memahami materi pembelajaran PKn tadi?	100 %	
6.	Apakah kalian bersedia mengikuti pembelajaran seperti ini lagi?	95,2 %	4,8 %

Berdasarkan Tabel 4.9, siswa senang dan tertarik mengikuti pembelajaran. Melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia, materi pembelajaran lebih mudah dipahami siswa. Akan tetapi 9,5 % (4 siswa) masih mengalami kesulitan selama pembelajaran dan sebanyak 4,8 % (2 siswa) tidak bersedia mengikuti pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia lagi.

4.1.4 Deskripsi Data Pelaksanakan Tindakan Siklus 2 Pertemuan 1

4.1.4.1 Perencanaan

- a) Menelaah SK dan KD mata pelajaran PKn kelas IV semester dua kemudian membuat indikator. Standar Kompetensi (4) menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya, Kompetensi Dasar (4.2) mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.
- b) Merencanakan pembelajaran *concept mapping* dengan multimedia, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi budaya Indonesia.
- c) Menyiapkan komponen multimedia, membuat *microsoft power point* berisi teks, gambar, suara, animasi dan video.
- d) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa, lembar catatan lapangan dalam pembelajaran PKN menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia.
- e) Menyiapkan potongan konsep, kertas tempel, lembar jawab siswa.

4.1.4.2 Pelaksanaan

Siklus 2 pertemuan 1 dilaksanakan tanggal 11 Maret 2013 alokasi waktu 2x35 menit. Materi tentang budaya Indonesia. Kegiatan pembelajaran siklus 2 pertemuan 1 meliputi prakegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir.

Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut.

4.1.4.2.1 Pra-kegiatan

Pembelajaran dimulai pukul 09.00. Guru menyiapkan laptop, LCD, speaker. Setelah itu, guru mengkondisikan kelas, mengucapkan salam.

4.1.4.2.2 Kegiatan Awal

Guru menayangkan video tari Gambang Semarang. Siswa mengamati video tersebut. Guru bertanya, “anak-anak, apakah nama tarian ini?”. “Berasal dari mana tarian ini?”. Tari Gambang Semarang merupakan salah satu contoh apa, anak-anak?”. Selanjutnya guru menyampaikan materi pokok dan tujuan pembelajaran melalui slide teks kemudian menyampaikan secara lisan. Guru memberikan motivasi dengan tepuk PKn.

4.1.4.2.3 Kegiatan Inti

Guru mengawali kegiatan eksplorasi dengan mengajak siswa bernyanyi Injit-injit Semut. Guru menyajikan materi yang diorganisasikan dalam peta konsep melalui slide multimedia. Pada slide guru memberikan efek suara, gambar, animasi, video. Guru menayangkan beberapa video kebudayaan Indonesia, antara lain video tari-tarian, alat musik, lagu daerah. Guru menjelaskan materi secara bertahap dan mengadakan tanya jawab.

Pada tahap elaborasi, guru membagi siswa menjadi 8 kelompok heterogen beranggotakan 5-6 siswa. Setiap kelompok menempati tempat masing-masing. Guru membagi LKS, kartu-kartu konsep, dan kertas tempel. Guru menjelaskan tujuan, petunjuk diskusi, cara membuat peta konsep. Setiap kelompok membuat peta konsep mengenai jenis-jenis budaya Indonesia. Guru membimbing kelompok membuat peta konsep (*concept mapping*).

Selanjutnya tahap konfirmasi, guru menampilkan peta konsep mengenai jenis-jenis budaya Indonesia pada slide multimedia. Masing-masing kelompok bergantian mempresentasikan peta konsepnya di depan kelas. Siswa lain

membandingkan hasil peta konsep kelompok presentasi dengan peta konsep guru. Guru membimbing siswa menanggapi peta konsep kelompok presentasi. Kemudian guru memberikan umpan balik positif, penguatan simbol dan tepuk tangan.

4.1.4.2.4 Kegiatan Akhir

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran. Guru membangkitkan keaktifan siswa melalui tanya jawab. Kemudian guru memberikan evaluasi pada akhir pembelajaran. Guru membagikan lembar jawab, menampilkan soal-soal evaluasi pada slide multimedia. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu. Setelah selesai evaluasi, guru memberikan tindak lanjut dengan meminta siswa mencari tahu lebih jauh tentang materi terkait. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

4.1.4.3 Observasi

Aspek yang diteliti pada siklus 2 pertemuan 1 yaitu sebagai berikut:

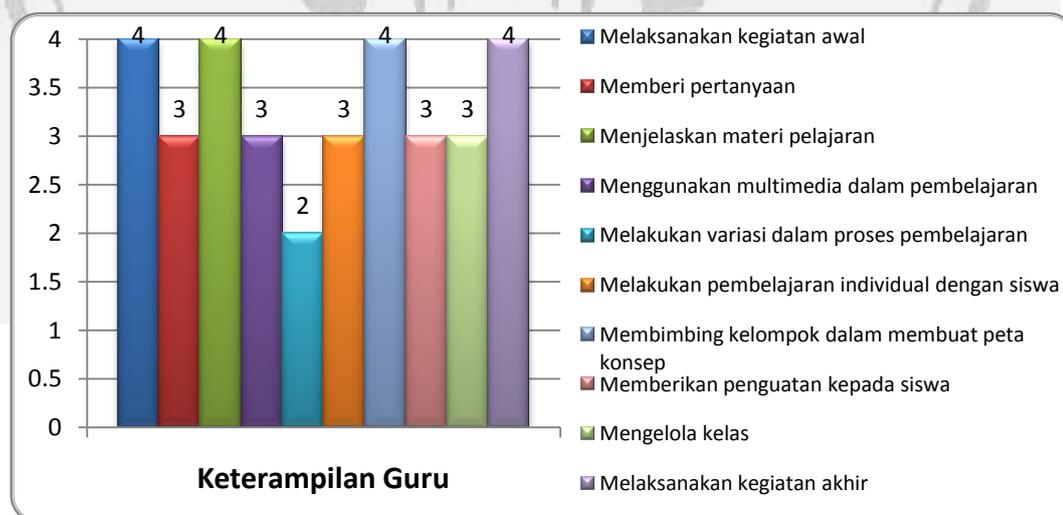
4.1.4.3.1 Deskripsi Data Hasil Observasi Keterampilan Guru

Data keterampilan guru hasil observasi siklus 2 pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11
Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus 2 Pertemuan 1

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Melaksanakan kegiatan awal	4	Sangat Baik
2	Melontarkan pertanyaan	3	Baik
3	Menjelaskan materi pelajaran	4	Sangat Baik
4	Menggunakan multimedia dalam pembelajaran	3	Baik
5	Melakukan variasi dalam proses pembelajaran	2	Cukup
6	Melakukan pembelajaran individual dengan siswa	3	Baik
7	Membimbing kelompok dalam membuat peta konsep	4	Sangat Baik
8	Memberikan penguatan kepada siswa	3	Baik
9	Mengelola kelas	3	Baik
10	Melaksanakan kegiatan akhir	4	Sangat Baik
Jumlah Skor		33	
Kategori		Baik	

Berikut diagram perolehan skor keterampilan guru siklus 2 pertemuan 1:



Gambar 4.10 Diagram Perolehan Keterampilan Guru Siklus 2 Pertemuan 1

Berdasarkan Tabel 4.11 dan Gambar 4.10, hasil observasi keterampilan guru siklus 2 pertemuan 1 dideskripsikan sebagai berikut.

a) Melaksanakan kegiatan awal

Perolehan skor 4 kategori sangat baik. Deskriptor tampak: (1) melakukan apersepsi; (2) menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari; (3) menyampaikan tujuan pembelajaran; (4) menarik perhatian dan memotivasi siswa.

b) Melontarkan pertanyaan

Perolehan skor 3 kategori baik. Deskriptor tampak : (1) pertanyaan singkat dan jelas; (2) pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi; (3) memberikan waktu berpikir untuk siswa.

c) Menjelaskan materi pelajaran

Perolehan skor 4 kategori sangat baik. Deskriptor tampak: (1) menampilkan materi pelajaran melalui slide multimedia; (2) menyajikan materi dengan jelas dan lancar; (3) materi yang disajikan relevan dengan tujuan pembelajaran; (4) disertai dengan contoh atau ilustrasi.

d) Menggunakan multimedia dalam pembelajaran

Perolehan skor 3 kategori baik. Deskriptor tampak: (1) terdapat minimal 3 unsur (teks, gambar, suara, animasi, ataupun video) dalam tampilan multimedia; (2) teks dalam tampilan mudah dibaca; (3) suara dalam multimedia jelas didengar.

e) Melakukan variasi dalam proses pembelajaran

Perolehan skor 2 kategori cukup. Deskriptor tampak: (1) mengadakan kontak pandang dengan siswa; (2) melakukan perubahan posisi mengajar.

f) Melakukan pembelajaran individual dengan siswa

Perolehan skor 3 kategori baik. Deskriptor tampak: (1) memberikan respon positif terhadap gagasan siswa; (2) pemberian tugas yang jelas kepada siswa; (3) melakukan pendekatan secara individu kepada siswa.

g) Membimbing kelompok dalam membuat peta konsep

Perolehan skor 4 kategori sangat baik. Deskriptor tampak: (1) membimbing kelompok menentukan konsep utama dan konsep sekunder; (2) membimbing kelompok menempatkan konsep utama dan konsep sekunder pada peta; (3) membimbing kelompok membuat garis dan kata penghubung antarkonsep; (4) memberikan kesempatan kepada kelompok mempresentasikan peta konsepnya.

h) Memberikan penguatan kepada siswa

Perolehan skor 3 kategori baik. Deskriptor tampak: (1) memberikan penguatan verbal dengan kata atau kalimat pujian; (2) memberikan penguatan dengan gestural; (3) memberikan penguatan berupa simbol.

i) Mengelola kelas

Perolehan skor 3 kategori baik. Deskriptor tampak: (1) membagi perhatian secara visual dan verbal kepada siswa; (2) menegur secara bijaksana dan membuat aturan; (3) membentuk kelompok heterogen berdasarkan tingkat kemampuan siswa.

j) Melakukan kegiatan akhir

Perolehan skor 4 kategori sangat baik. Deskriptor tampak: (1) bersama siswa menyimpulkan materi; (2) memberikan evaluasi; (3) memberikan tindak

lanjut atau PR; (4) menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Data hasil observasi menunjukkan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia siklus 2 pertemuan 1 termasuk kategori sangat baik. Hal ini dilihat dari jumlah skor keterampilan guru siklus 2 pertemuan 1 sebesar 33. Hasil ini meningkat dibanding pertemuan sebelumnya.

4.1.4.3.2 Deskripsi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

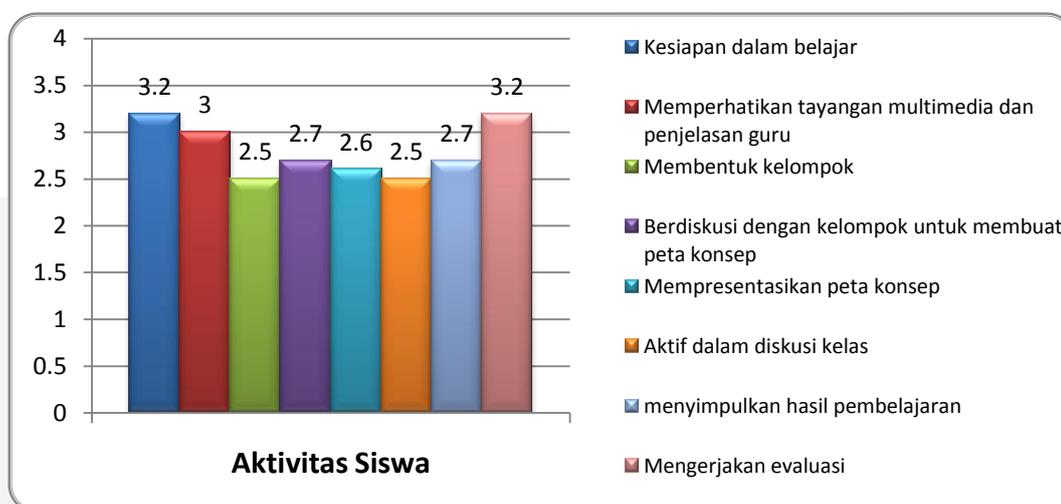
Data hasil observasi aktivitas siswa siklus 2 pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4.12

Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 2 Pertemuan 1

No.	Indikator	Jumlah Siswa Mendapat Skor				Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4			
1	Kesiapan dalam belajar	-	6	23	14	137	3,2	Aktif
2	Memperhatikan tayangan multimedia dan penjelasan guru	1	9	23	10	128	3,0	Aktif
3	Membentuk kelompok	3	16	22	2	109	2,5	Aktif
4	Berdiskusi dengan kelompok untuk membuat peta konsep	2	15	19	7	117	2,7	Aktif
5	Mempresentasikan peta konsep	-	9	5	2	41	2,6	Aktif
6	Aktif dalam diskusi kelas	5	15	20	3	108	2,5	Aktif
7	Menyimpulkan hasil pembelajaran	2	16	17	8	118	2,7	Aktif
8	Mengerjakan evaluasi	-	7	20	16	138	3,2	Aktif
Jumlah						886	22,2	Aktif

Berikut diagram perolehan skor aktivitas siswa siklus 2 pertemuan 1:



Gambar 4.11 Diagram Perolehan Skor Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 1

Dari Tabel 4.12 dan Gambar 4.11, hasil observasi aktivitas siswa siklus 2 pertemuan 1 dideskripsikan sebagai berikut.

a) Kesiapan dalam belajar

Aktivitas siswa termasuk kategori aktif. Tidak ada siswa memperoleh skor 1; 6 siswa mendapatkan skor 2; 23 siswa memperoleh skor 3; 14 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 3,2. Sebagian besar siswa menampakkan tiga deskriptor: (1) siswa telah berada didalam kelas; (2) siswa menempati tempat duduk masing-masing; (3) siswa menyiapkan peralatan belajar.

b) Memperhatikan tayangan multimedia dan penjelasan guru

Sebanyak 1 siswa memperoleh skor 1; 9 siswa mendapatkan skor 2; 23 siswa memperoleh skor 3; 10 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 3,0 dengan kategori aktif. Deskriptor sering tampak: (1) memperhatikan tayangan multimedia dengan berkonsentrasi; (2) menyimak penjelasan guru sambil membuka buku materi; (3) mencatat hal-hal yang penting.

c) Membentuk kelompok

Sebanyak 3 siswa memperoleh skor 1; 16 siswa mendapatkan skor 2; 22 siswa memperoleh skor 3; 2 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 2,5 dengan kategori aktif. Deskriptor sering tampak: (1) memperhatikan petunjuk pembentukan kelompok dari guru, (2) melaksanakan petunjuk pembentukan kelompok, (3) menerima siapapun menjadi anggota kelompoknya.

d) Berdiskusi dengan kelompok untuk membuat peta konsep

Sebanyak 2 siswa memperoleh skor 1; 15 siswa mendapatkan skor 2; 19 siswa memperoleh skor 3; 7 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 2,7 kategori aktif. Sebagian besar siswa menampakkan tiga deskriptor: (1) siswa mengidentifikasi konsep utama dan konsep sekunder; (2) siswa menempatkan konsep utama di puncak peta dan konsep sekunder di bawahnya; (3) membuat garis penghubung antarkonsep.

e) Mempresentasikan peta konsep

Tidak ada siswa memperoleh skor 1; 9 siswa mendapatkan skor 2; 5 siswa memperoleh skor 3; 2 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 2,6 kategori aktif. Sebagian besar siswa menampakkan dua deskriptor: (1) menempelkan peta konsep yang telah dibuat pada kertas tempel; (2) menjawab pertanyaan dari guru.

f) Aktif dalam diskusi kelas

Sebanyak 5 siswa memperoleh skor 1; 15 siswa mendapatkan skor 2; 20 siswa memperoleh skor 3; 3 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 2,5 kategori aktif. Sebagian besar siswa menampakkan tiga deskriptor: (1) siswa

membandingkan peta konsep kelompok dengan peta konsep guru; (2) siswa mengemukakan hasil perbandingannya; (3) siswa menerima pendapat atau masukan dari guru maupun teman.

g) Menyimpulkan hasil pembelajaran

Sebanyak 2 siswa memperoleh skor 1; 16 siswa mendapatkan skor 2; 17 siswa memperoleh skor 3; 8 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 2,7 kategori aktif. Siswa paling banyak menampakkan tiga deskriptor: (1) menyimpulkan sesuai dengan materi, (2) siswa berani mengemukakan pendapat mengenai simpulan materi; (3) menyusun simpulan dengan bahasa yang runtut.

h) Mengerjakan evaluasi

Tidak ada siswa memperoleh skor 1; 7 siswa mendapatkan skor 2; 20 siswa memperoleh skor 3; 16 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 3,2 kategori aktif. Sebagian besar siswa menampakkan tiga deskriptor: (1) mengerjakan evaluasi secara mandiri; (2) mengerjakan evaluasi tanpa membuka buku; (3) mengerjakan evaluasi di tempat duduk masing-masing.

Deskripsi data tersebut menjelaskan aktivitas siswa siklus 2 pertemuan 1 menunjukkan hasil baik. Hal tersebut dilihat dari skor rata-rata sebesar 22,2. Skor termasuk kategori aktif, meningkat dibanding pertemuan sebelumnya.

4.1.4.3.3 Hasil Belajar Siswa

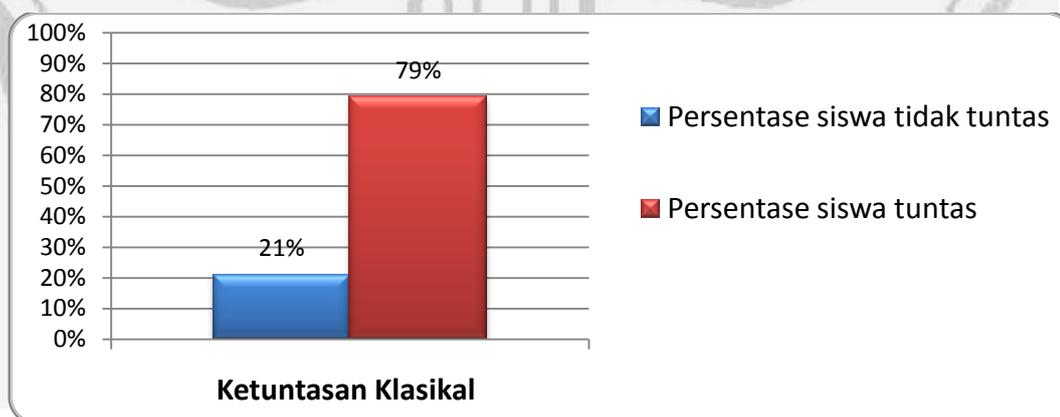
Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil evaluasi siswa. Analisis data hasil belajar siswa siklus 2 pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13

Distribusi Frekuensi Nilai Tes Evaluasi Siklus 2 Pertemuan 1

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Ketuntasan	Kategori
≤64	9	21 %	Tidak Tuntas	Kurang
65 – 76	11	16,3 %	Tuntas	Cukup
77 – 88	10	23,3 %	Tuntas	Baik
89 – 100	13	30,2 %	Tuntas	Sangat Baik
Jumlah	43	100%		
Nilai terendah			52	
Nilai tertinggi			96	
Jumlah siswa tuntas			34	
Jumlah siswa tidak tuntas			9	
Persentase ketuntasan			79 %	
Persentase ketidaktuntasan			21 %	
Rata-rata			78,1	

Berikut diagram ketuntasan klasikal hasil belajar siswa siklus 2 pertemuan 1:



Gambar 4.12 Diagram Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 1

Berdasarkan Tabel 4.13 dan Gambar 4.12, analisis hasil evaluasi siswa siklus 2 pertemuan 1 belum mencapai indikator keberhasilan. Nilai terendah siswa siklus 2 pertemuan 1 belum mencapai indikator keberhasilan. Nilai terendah siswa 52, nilai tertinggi 96. Jumlah siswa tuntas sebanyak 34, siswa belum tuntas

sebanyak 9. Sehingga persentase ketuntasan sebesar 79%, persentase ketidaktuntasan 21% dengan rata-rata nilai 78,1.

4.1.4.4 Refleksi

Dari analisis hasil penelitian siklus 2 pertemuan 1, diperoleh data hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia secara garis besar sudah baik. Akan tetapi, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diatasi. Permasalahan tersebut dianalisis bersama kolaborator untuk perbaikan selanjutnya. Permasalahan pembelajaran siklus 2 pertemuan 1 antara lain:

- 1) Motivasi yang diberikan guru kurang bervariasi.
- 2) Penyampaian materi oleh guru terlalu cepat.
- 3) Saat kerja kelompok, ada beberapa siswa yang berpindah-pindah ke kelompok lain.
- 4) Kemampuan mengelola kelas guru sudah lebih baik dari pertemuan sebelumnya, tetapi masih harus lebih ditingkatkan lagi.
- 5) Warna-warna tampilan multimedia kurang cerah.

4.1.4.5 Revisi

Berdasarkan permasalahan siklus 2 pertemuan 1, perbaikan pertemuan selanjutnya adalah :

- 1) Guru memotivasi siswa di awal pembelajaran dengan mengajak bernyanyi lagu *Suwe Ora Jamu* agar semua siswa bersemangat.
- 2) Penyampaian materi oleh guru jangan terlalu cepat.

- 3) Guru harus berani menegur siswa yang mengganggu saat kerja kelompok.
- 4) Guru harus meningkatkan lagi kemampuan mengelola kelasnya.
- 5) Tampilan multimedia harus diperbaiki lagi, yaitu dengan menggunakan warna-warna yang cerah.

4.1.5 Deskripsi Data Pelaksanaan Tindakan Siklus 2 Pertemuan 2

4.1.5.1 Perencanaan

- a) Menelaah SK dan KD mata pelajaran PKn kelas IV semester dua kemudian membuat indikator. Standar Kompetensi (4) menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya, Kompetensi Dasar (4.2) mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional.
- b) Merencanakan pembelajaran *concept mapping* dengan multimedia, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional.
- c) Menyiapkan komponen multimedia, membuat *microsoft power point* berisi teks, gambar, suara, animasi dan video.
- d) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi keterampilan guru dan aktivitas siswa, lembar wawancara, angket, catatan lapangan dalam pembelajaran PKn menggunakan strategi *concept mapping* dengan multimedia.
- e) Menyiapkan potongan konsep, kertas tempel, tanda bintang sebagai penguatan simbol dan lembar jawab siswa.

4.1.5.2 Pelaksanaan

Siklus 2 pertemuan 2 dilaksanakan tanggal 14 Maret 2013 alokasi waktu 2x35 menit. Materi tentang budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional. Kegiatan pembelajaran siklus 2 pertemuan 2 meliputi pra-kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut.

4.1.5.2.1 *Pra-kegiatan*

Guru menyiapkan laptop, LCD, speaker. Kemudian guru mengkondisikan kelas, mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, dan melakukan presensi.

4.1.5.2.2 *Kegiatan Awal*

Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi pertemuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Guru bertanya, “Anak-anak, apakah kalian masih ingat pertemuan yang lalu kita membahas tentang apa?”. Selanjutnya guru menyampaikan materi pokok dan tujuan pembelajaran melalui slide teks kemudian menyampaikan secara lisan. Guru memberikan motivasi, menarik minat siswa dengan mengajak siswa bernyanyi *Suwe Ora jamu*.

4.1.5.2.3 *Kegiatan Inti*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru menyajikan materi yang diorganisasikan dalam peta konsep melalui slide multimedia. Pada slide guru juga memberikan efek suara, gambar, video, animasi. Guru menampilkan beberapa budaya Indonesia yang ditampilkan di luar negeri. Guru menjelaskan materi tersebut secara bertahap dan mengadakan tanya jawab.

Pada tahap elaborasi, guru membagi siswa menjadi 8 kelompok heterogen beranggotakan 5-6 siswa. Guru memanggil nama anggota masing-masing kelompok. Setiap kelompok menempati tempat masing-masing. Guru membagi LKS, kartu konsep, kertas tempel. Guru menjelaskan tujuan, petunjuk diskusi, cara membuat peta konsep. Setiap kelompok membuat peta konsep mengenai budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional. Guru membimbing kelompok membuat peta konsep (*concept mapping*). Anggota kelompok bekerja sama membuat peta konsep.

Tahap konfirmasi, guru menampilkan peta konsep mengenai pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan pada slide multimedia. Dua orang perwakilan kelompok bergantian mempresentasikan hasil peta konsepnya di depan kelas. Siswa lain membandingkan hasil peta konsep kelompok presentasi dengan peta konsep guru. Guru membimbing siswa menanggapi peta konsep kelompok presentasi. Guru memberikan umpan balik positif, penguatan simbol dan tepuk tangan.

4.1.5.2.4 Kegiatan Akhir

Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan materi pelajaran. Guru memacu siswa berpendapat dalam penarikan kesimpulan dengan mengadakan tanya jawab. Kemudian guru memberikan evaluasi di akhir pembelajaran. Guru membagikan lembar jawab, menampilkan soal-soal evaluasi pada slide multimedia. Siswa mengerjakan soal evaluasi secara individu. Setelah selesai evaluasi, guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

4.1.5.3 Observasi

Aspek yang diteliti pada siklus 2 pertemuan 2 yaitu sebagai berikut:

4.1.5.3.1 Deskripsi Data Hasil Observasi Keterampilan Guru

Data keterampilan guru hasil observasi siklus 2 pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14
Hasil Observasi Keterampilan Guru Siklus 2 Pertemuan 2

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Melaksanakan kegiatan awal	4	Sangat Baik
2	Melontarkan pertanyaan	3	Baik
3	Menjelaskan materi pelajaran	4	Sangat Baik
4	Menggunakan multimedia dalam pembelajaran	4	Baik
5	Melakukan variasi dalam proses pembelajaran	3	Baik
6	Melakukan pembelajaran individual dengan siswa	3	Baik
7	Membimbing kelompok dalam membuat peta konsep	4	Sangat Baik
8	Memberikan penguatan kepada siswa	3	Baik
9	Mengelola kelas	4	Sangat Baik
10	Melaksanakan kegiatan akhir	3	Baik
Jumlah Skor		35	
Kategori		Sangat Baik	

Berikut diagram perolehan skor keterampilan guru siklus 2 pertemuan 2:



Gambar 4.13 Diagram Perolehan Skor Keterampilan Guru Siklus 2 Pertemuan 2

Berdasarkan Tabel 4.14 dan Gambar 4.13, hasil observasi keterampilan guru siklus 2 pertemuan 2 dideskripsikan sebagai berikut.

a) Melaksanakan kegiatan awal

Perolehan skor 4 kategori sangat baik. Deskriptor tampak: (1) menarik perhatian dan memotivasi siswa, (2) melakukan apersepsi; (3) menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari; (4) menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Melontarkan pertanyaan

Perolehan skor 3 kategori baik. Deskriptor tampak: (1) pertanyaan singkat dan jelas; (2) pertanyaan yang diajukan sesuai dengan materi; (3) memberikan waktu berpikir untuk siswa.

c) Menjelaskan materi pelajaran

Perolehan skor 4 kategori sangat baik. Deskriptor tampak: (1) menampilkan materi pelajaran melalui slide multimedia; (2) menyajikan materi

dengan jelas dan lancar; (3) materi yang disajikan relevan dengan tujuan pembelajaran; (4) disertai dengan contoh atau ilustrasi.

d) Menggunakan multimedia dalam pembelajaran

Perolehan skor 4 kategori baik. Deskriptor tampak: (1) terdapat minimal 3 unsur (teks, gambar, suara, animasi, ataupun video) dalam tampilan multimedia; (2) menggunakan warna yang cerah; (3) teks dalam tampilan mudah dibaca; (4) suara dalam multimedia mudah didengar.

e) Melakukan variasi dalam proses pembelajaran

Perolehan skor 3 kategori baik. Deskriptor tampak: (1) mengadakan kontak pandang dengan siswa; (2) melakukan variasi mimik dan gerak; (3) melakukan perubahan posisi.

f) Melakukan pembelajaran individual dengan siswa

Perolehan skor 3 kategori baik. Deskriptor tampak: (1) memberikan respon positif terhadap gagasan siswa; (2) memberikan tugas yang jelas kepada siswa; (3) guru memberikan bantuan secara selektif kepada siswa selama mengajar.

g) Membimbing kelompok dalam membuat peta konsep

Perolehan skor 4 kategori sangat baik. Deskriptor tampak: (1) membimbing kelompok menentukan konsep utama dan konsep sekunder; (2) membimbing kelompok menempatkan konsep utama dan konsep sekunder pada peta; (3) membimbing kelompok membuat garis penghubung dan kata panghubung antarkonsep; (4) memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan peta konsepnya.

h) Memberikan penguatan kepada siswa

Perolehan skor 3 kategori baik. Deskriptor tampak: (1) memberikan penguatan verbal dengan kata atau kalimat pujian; (2) memberikan penguatan dengan gestural; (3) memberikan penguatan dengan simbol.

i) Mengelola kelas

Perolehan skor 4 kategori sangat baik. Deskriptor tampak: (1) membagi perhatian secara visual dan verbal kepada siswa; (2) menunjukkan sikap tanggap terhadap gangguan dalam kelas ; (3) menegur secara bijaksana dan membuat aturan; (4) membentuk kelompok heterogen berdasarkan tingkat kemampuan siswa.

j) Melakukan kegiatan akhir

Perolehan skor 3 kategori baik. Deskriptor tampak: (1) bersama siswa menyimpulkan materi; (2) memberikan evaluasi kepada siswa; (3) memberikan tindak lanjut atau PR.

Data hasil observasi tersebut menunjukkan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia siklus 2 pertemuan 2 termasuk kategori sangat baik, meningkat dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah skor keterampilan guru siklus 2 pertemuan 2 sebesar 35.

4.1.5.3.2 Deskripsi Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa

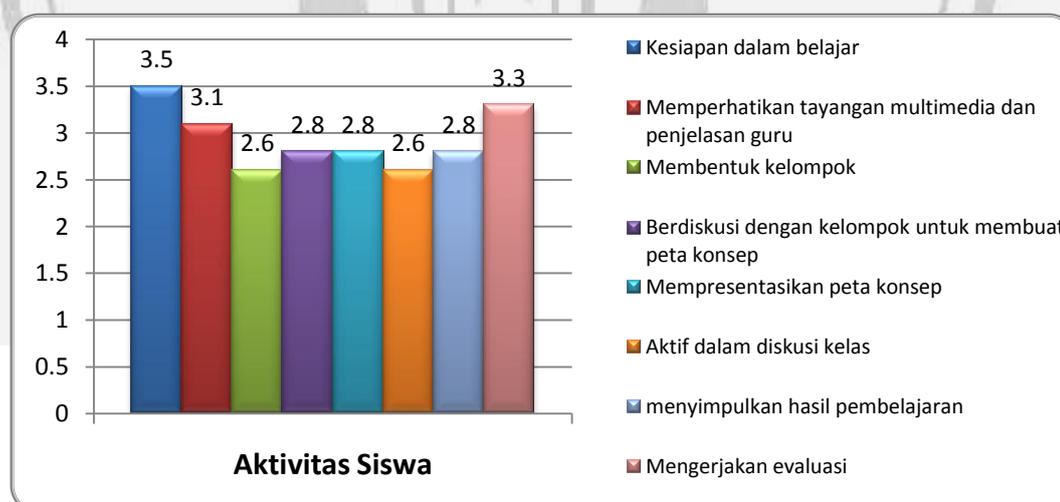
Data hasil observasi aktivitas siklus 2 pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 4.15

Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus 2 Pertemuan 2

No.	Indikator	Jumlah Siswa Mendapat Skor				Jumlah Skor	Rata-rata	Kategori
		1	2	3	4			
1	Kesiapan dalam belajar	-	3	17	22	146	3,5	Sangat Aktif
2	Memperhatikan tayangan multimedia dan penjelasan guru	-	7	25	10	131	3,1	Aktif
3	Membentuk kelompok	-	18	22	2	111	2,6	Aktif
4	Berdiskusi dengan kelompok untuk membuat peta konsep	1	15	18	8	119	2,8	Aktif
5	Mempresentasikan peta konsep	-	6	8	2	44	2,8	Aktif
6	Aktif dalam diskusi kelas	3	16	19	4	111	2,6	Aktif
7	Menyimpulkan hasil pembelajaran	2	13	19	8	119	2,8	Aktif
8	Mengerjakan evaluasi	-	6	20	16	138	3,3	Aktif
Jumlah						919	23,5	Aktif

Berikut diagram perolehan skor aktivitas siswa siklus 2 pertemuan 2:

**Gambar 4.14** Diagram Perolehan skor Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 2

Dari Tabel 4.15 dan Gambar 4.14, hasil observasi aktivitas siswa pada siklus 2 pertemuan 2 dideskripsikan sebagai berikut.

a) Kesiapan dalam belajar

Aktivitas siswa termasuk kategori sangat aktif. Tidak ada siswa memperoleh skor 1; 3 siswa mendapatkan skor 2; 17 siswa memperoleh skor 3; 22 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 3,5. Sebagian besar siswa menampakkan empat deskriptor: (1) siswa telah berada didalam kelas; (2) siswa menempati tempat duduk masing-masing, (3) siswa tenang di tempat duduk masing-masing; (4) siswa mempersiapkan peralatan belajar.

b) Memperhatikan tayangan multimedia dan penjelasan guru

Tidak ada siswa memperoleh skor 1; 7 siswa mendapatkan skor 2; 25 siswa memperoleh skor 3; 10 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 3,1 kategori aktif. Deskriptor sering tampak: (1) memperhatikan tayangan multimedia dengan berkonsentrasi; (2) menyimak penjelasan guru sambil membuka buku materi; (3) mencatat hal-hal yang penting.

c) Membentuk kelompok

Tidak ada siswa memperoleh skor 1; 18 siswa mendapatkan skor 2; 25 siswa memperoleh skor 3; 10 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 2,6 kategori aktif. Sebagian besar siswa menampakkan tiga deskriptor: (1) memperhatikan petunjuk pembentukan kelompok dari guru, (2) melaksanakan petunjuk pembentukan kelompok; (3) menerima siapapun menjadi anggota kelompoknya.

d) Berdiskusi dengan kelompok untuk membuat peta konsep

Sebanyak 1 siswa memperoleh skor 1; 15 siswa mendapatkan skor 2; 18 siswa memperoleh skor 3; 8 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 2,8 kategori aktif. Sebagian besar siswa menampakkan tiga deskriptor: (1) siswa mengidentifikasi konsep utama dan konsep sekunder, (2) siswa menempatkan konsep utama di puncak peta dan konsep sekunder di bawahnya; (3) siswa membuat garis penghubung antarkonsep.

e) Mempresentasikan peta konsep

Tidak ada siswa memperoleh skor 1; 6 siswa mendapatkan skor 2; 8 siswa memperoleh skor 3; 2 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 2,8 kategori aktif. Sebagian besar siswa menampakkan tiga deskriptor: (1) menempelkan peta konsep pada kertas tempel; (2) mempresentasikan peta konsep di depan kelas dengan suara jelas; (3) menjawab pertanyaan dari guru.

f) Aktif dalam diskusi kelas

Sebanyak 3 siswa memperoleh skor 1; 16 siswa mendapatkan skor 2; 19 siswa memperoleh skor 3; 4 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 2,6 kategori aktif. Sebagian besar siswa menampakkan tiga deskriptor: (1) siswa membandingkan peta konsep kelompok dengan peta konsep guru; (2) siswa menerima pendapat dari guru maupun teman; (3) siswa menerima pendapat atau masukan dari guru maupun teman.

g) Menyimpulkan hasil pembelajaran

Sebanyak 2 siswa memperoleh skor 1; 13 siswa mendapatkan skor 2; 19 siswa memperoleh skor 3; 8 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 2,8

kategori aktif. Tiga deskriptor sering tampak: (1) menyimpulkan sesuai dengan materi; (2) siswa berani mengemukakan pendapat mengenai simpulan materi; (3) menyusun simpulan dengan bahasa yang runtut.

h) Mengerjakan evaluasi

Tidak ada siswa memperoleh skor 1; 6 siswa mendapatkan skor 2; 20 siswa memperoleh skor 3; 16 siswa mendapatkan skor 4 sehingga rata-rata skor 3,3 kategori aktif. Tiga deskriptor sering tampak: (1) siswa mengerjakan soal evaluasi secara mandiri; (2) siswa mengerjakan evaluasi tanpa membuka buku; (3) siswa mengerjakan evaluasi di tempat duduk sendiri.

Deskripsi data tersebut menjelaskan aktivitas siswa siklus 2 pertemuan 2 menunjukkan hasil lebih baik dibanding siklus 2 pertemuan 1. Hal tersebut dilihat dari skor rata-rata pertemuan 2 sebesar 23,5. Skor termasuk kategori aktif.

4.1.5.3.3 Hasil Belajar Siswa

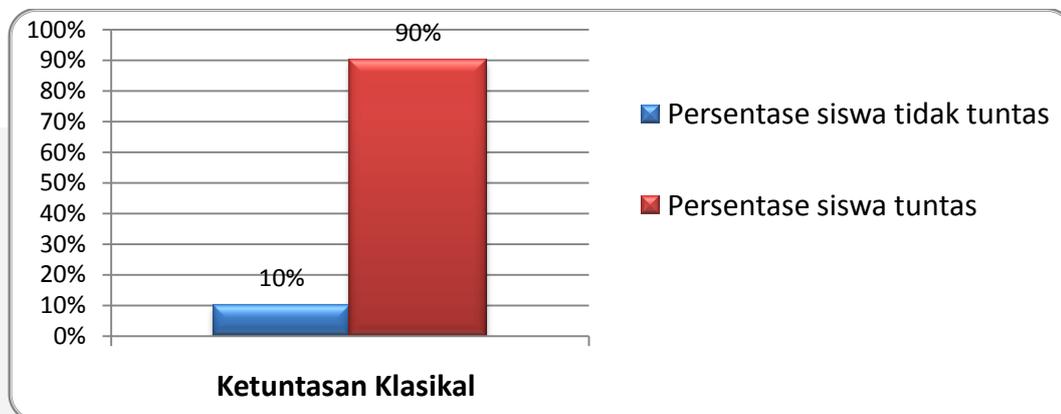
Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil evaluasi siswa. Analisis data hasil belajar siswa siklus 2 pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16

Distribusi Frekuensi Nilai Tes Evaluasi Siklus 2 Pertemuan 2

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Ketuntasan	Kategori
≤ 64	4	9,5 %	Tidak Tuntas	Kurang
65 – 76	6	14,3 %	Tuntas	Cukup
77 – 88	19	45,2 %	Tuntas	Baik
89 – 100	13	31 %	Tuntas	Sangat Baik
Jumlah	42	100%		
Nilai terendah			54	
Nilai tertinggi			100	
Jumlah siswa tuntas			38	
Jumlah siswa tidak tuntas			4	
Persentase ketuntasan			90 %	
Persentase ketidaktuntasan			10 %	
Rata-rata			82,6	

Berikut diagram ketuntasan klasikal hasil belajar siswa siklus 2 pertemuan 2:



Gambar 4.15 Diagram Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Siklus 2 Pertemuan 2

Berdasarkan Tabel 4.16 dan Gambar 4.15, analisis hasil evaluasi siswa siklus 2 pertemuan 2 hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan. Nilai terendah 54, nilai tertinggi 100. Jumlah siswa tuntas sebanyak 38 siswa, siswa belum tuntas sebanyak 4 siswa. Sehingga persentase ketuntasan 90%, persentase ketidaktuntasan 10% dengan rata-rata nilai 82,6.

4.1.5.4 Refleksi

Dari analisis hasil penelitian siklus 2 pertemuan 2, diperoleh data hasil observasi keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia. Data tersebut dianalisis bersama guru mitra (kolaborator) sebagai refleksi pelaksanaan tindakan siklus 2 pertemuan 2 berikut ini.

- 1) Keterampilan guru meningkat dibandingkan siklus 2 pertemuan 1, skor yang diperoleh 35 kategori sangat baik.

- 2) Aktivitas siswa meningkat dibandingkan siklus 2 pertemuan 1, skor yang diperoleh 23,5 kategori aktif.
- 3) Hasil belajar meningkat, persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa siklus 2 pertemuan 1 sebesar 79% , rata-rata nilai 78,1. Pada pertemuan 2, persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa meningkat menjadi 90%, rata-rata nilai 82,6.

4.1.5.5 Revisi

Dari analisis hasil siklus 2 pertemuan 2 secara keseluruhan telah berhasil dan sudah mencapai indikator keberhasilan.

Berdasarkan refleksi siklus 2 pertemuan 2, disimpulkan pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia berhasil. Keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar meningkat dari siklus 1 ke siklus 2. Hasil penelitian melampaui batas minimal indikator keberhasilan sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan untuk siklus berikutnya.

4.1.6 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus 2

Rekapitulasi hasil penelitian siklus 2 meliputi rekapitulasi data keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa, catatan lapangan, wawancara, angket siklus 2. Rinciannya sebagai berikut.

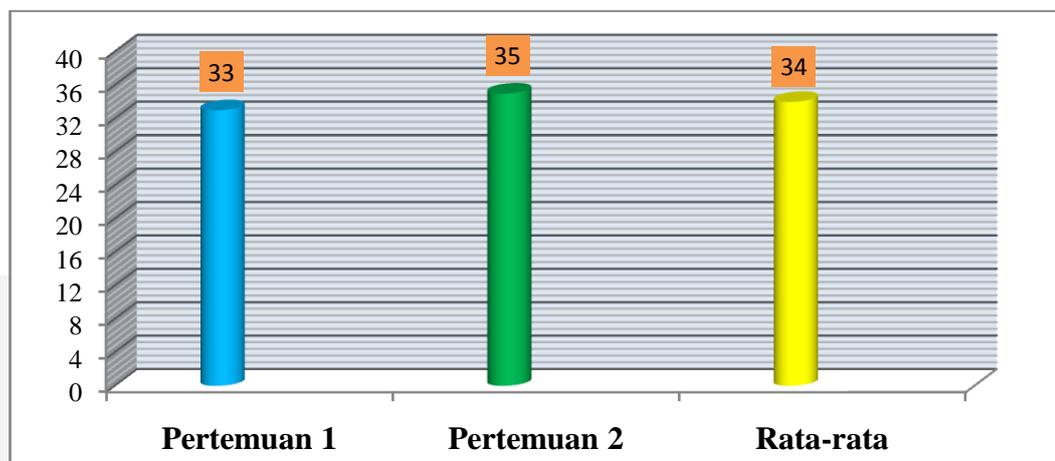
4.1.6.3 Rekapitulasi Data Keterampilan Guru Siklus 2

Rekapitulasi data keterampilan guru pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.17
Rekapitulasi Data Keterampilan Guru Siklus 2

No	Indikator	Skor		Rata-rata
		P1	P2	
1	Melaksanakan kegiatan awal	4	4	4
2	Melontarkan pertanyaan	3	3	3
3	Menjelaskan materi pelajaran	4	4	4
4	Menggunakan multimedia dalam pembelajaran	3	4	3,5
5	Melakukan variasi dalam proses pembelajaran	2	3	2,5
6	Melakukan pembelajaran individual dengan siswa	3	3	3
7	Membimbing kelompok dalam membuat peta konsep	4	4	4
8	Memberikan penguatan kepada siswa	3	3	3
9	Mengelola kelas	3	4	3,5
10	Melaksanakan kegiatan akhir	4	3	3,5
Jumlah Skor		33	35	34
Kategori		Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.17 diketahui terjadi peningkatan skor keterampilan guru. Siklus 2 pertemuan 1, indikator ketampilan guru memperoleh skor 33. Pertemuan 2, skor meningkat menjadi 35. Sehingga diperoleh rata-rata 34 kategori sangat baik. Berikut diagram perbandingan perolehan skor keterampilan guru siklus 2.



Gambar 4.16 Diagram Perbandingan Skor Keterampilan Guru Siklus 2

Berdasarkan Tabel 4.17 dan Gambar 4.16, keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia siklus 2 termasuk kategori sangat baik. Hal tersebut dilihat dari rata-rata skor keterampilan guru siklus 2 yaitu 34. Skor keterampilan guru siklus 2 pertemuan 2 meningkat dari siklus 2 pertemuan 1.

4.1.6.4 Rekapitulasi Data Aktivitas Siswa Siklus 2

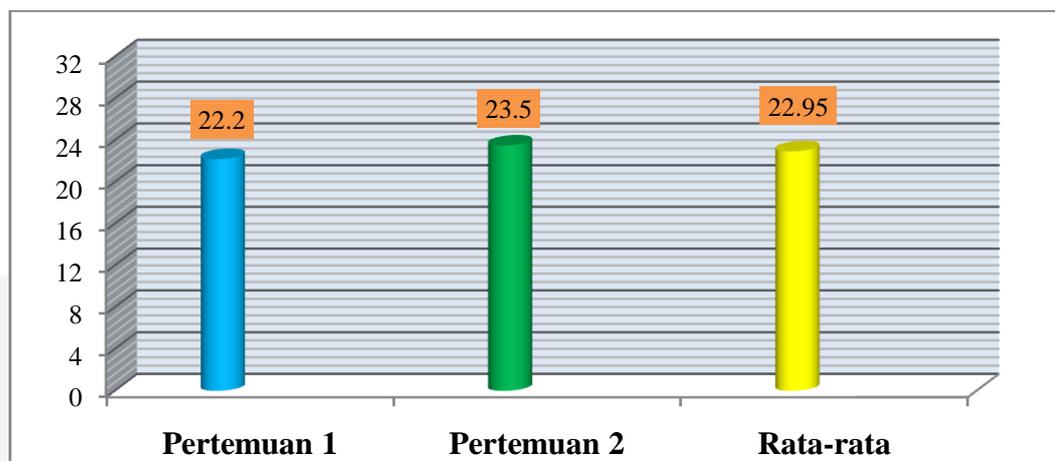
Rekapitulasi data keterampilan guru pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.18

Rekapitulasi Data Aktivitas Siswa Siklus 2

No.	Indikator	Skor		Rata-rata
		P1	P2	
1	Kesiapan dalam belajar	3,2	3,5	3,35
2	Memperhatikan tayangan multimedia dan penjelasan guru	3,0	3,1	3,05
3	Membentuk kelompok	2,5	2,6	2,55
4	Berdiskusi dengan kelompok untuk membuat peta konsep	2,7	2,8	2,75
5	Mempresentasikan peta konsep	2,6	2,8	2,7
6	Aktif dalam diskusi kelas	2,5	2,6	2,55
7	Menyimpulkan hasil pembelajaran	2,7	2,8	2,75
8	Mengerjakan evaluasi	3,2	3,3	3,25
Jumlah Skor		22,2	23,5	23
Kategori		Aktif	Aktif	Aktif

Berdasarkan Tabel 4.18, terdapat peningkatan skor aktivitas siswa. Siklus 2 pertemuan 1, indikator aktivitas siswa memperoleh skor 22,2, pertemuan 2 skor meningkat menjadi 23,5. Sehingga rata-rata skor siklus 2 adalah 23 kategori aktif. Berikut diagram perbandingan perolehan skor aktivitas siswa siklus 2.



Gambar 4.17 Diagram Perbandingan Skor Aktivitas Siswa Siklus 2

Berdasarkan Tabel 4.18 dan Gambar 4.17, aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia siklus 2 termasuk kategori aktif. Hal tersebut dilihat dari rata-rata skor aktivitas siswa siklus 2 yaitu 22,95. Skor aktivitas siswa siklus 2 meningkat dari skor aktivitas siswa siklus 1.

4.1.6.5 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus 2

Rekapitulasi data hasil belajar siswa pada siklus 2 dapat dilihat pada tabel berikut.

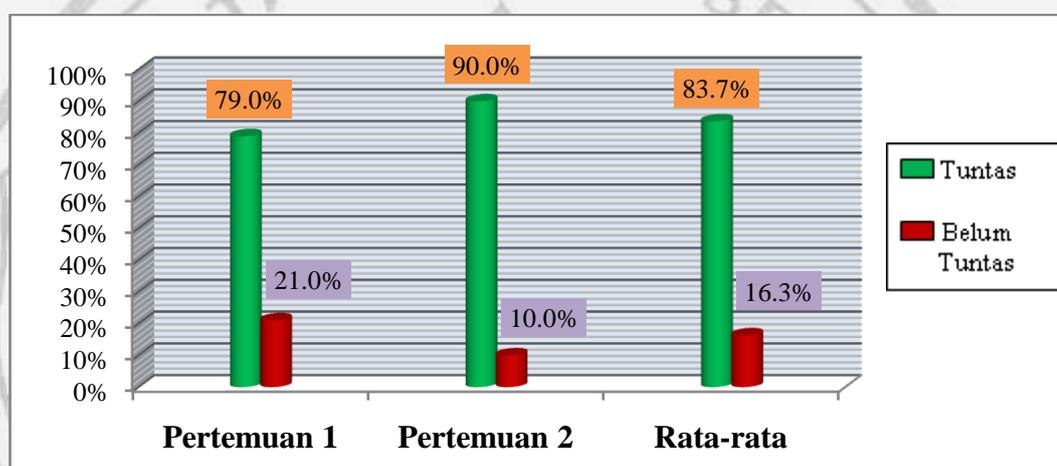
Tabel 4.19

Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus 2

No	Pencapaian	P1	P2	Rata-rata Siklus 2
1.	Rata-rata Kelas	78,1	82,6	79,4
2.	Tuntas	79 %	90 %	83,7 %
3.	Belum Tuntas	21 %	10 %	16,3 %

Berdasarkan Tabel 4.19, terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Siklus 2 pertemuan 1, rata-rata kelas 78,1. Rata-rata kelas meningkat menjadi 82,6 pada

pertemuan 2. Persentase ketuntasan klasikal pertemuan 1 adalah 79% dan 21% siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pada pertemuan 2, persentase ketuntasan klasikal adalah 90% dan 10% siswa belum mencapai KKM. Jadi terdapat peningkatan ketuntasan klasikal sebanyak 11 % antara pertemuan 1 dan 2. Dari perhitungan hasil belajar siswa siklus 2, diperoleh rata-rata kelas siklus 2 yaitu 79,4 dan ketuntasan klasikal sebesar 83,7 %. Berikut diagram perbandingan ketuntasan klasikal siklus 2 pertemuan 1 dan pertemuan 2.



Gambar 4.18 Diagram Perbandingan Ketuntasan Klasikal Siklus 2

Berdasarkan Tabel 4.19 dan Gambar 4.18, ketuntasan klasikal hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia siklus 2 sudah mencapai indikator keberhasilan. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata ketuntasan klasikal siklus 2 mencapai 83,7%, rata-rata kelas 79,4. Ketuntasan klasikal tersebut meningkat 14,7 % dari ketuntasan klasikal siklus 1.

4.1.6.6 Hasil Catatan Lapangan

Data keterampilan guru dan aktivitas siswa siklus 2 didukung data hasil catatan lapangan. Berdasarkan analisis catatan lapangan selama pembelajaran

berlangsung, keterampilan guru dan aktivitas siklus 2 secara keseluruhan lebih baik dibanding siklus 1.

Pada siklus 2 pertemuan 1, guru sudah melakukan kegiatan pembelajaran sesuai RPP, lebih baik dibanding pertemuan sebelumnya. Guru semakin bervariasi memberikan penguatan, guru semakin mengaktifkan siswa saat menyimpulkan materi. Namun masih ada beberapa kekurangan, seperti motivasi yang cenderung monoton, guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi. Selama pembelajaran, siswa terlihat lebih antusias, tertib, aktif berdiskusi.

Pada pertemuan 2, kekurangan pertemuan 1 secara keseluruhan bisa diatasi. Keterampilan guru dan aktivitas siswa mengalami peningkatan. Guru semakin baik dalam mengajar, siswa pun lebih aktif, tertib, antusias.

4.1.6.7 Hasil Wawancara

Data keterampilan guru dan aktivitas siswa pada siklus 2 juga didukung data hasil wawancara dengan kolaborator. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, keterampilan guru siklus 2 secara keseluruhan lebih baik dibandingkan siklus 1. Pada siklus ke 2, baik pada pertemuan 1 maupun pertemuan 2, guru sudah melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga kekurangan siklus 1 sebagian besar tidak tampak pada siklus 2. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP. Selain keterampilan guru, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dibandingkan siklus 1. Siswa terlihat lebih aktif, tertarik mengikuti pembelajaran. Dengan demikian siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

4.1.6.8 Hasil Angket

Data aktivitas siswa siklus 2 didukung data hasil angket respon siswa terhadap pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia.

Analisis data hasil angket respon siswa siklus 2 t dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.20

Data Hasil Angket Respon Siswa Siklus 2

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Apakah kalian senang dengan pembelajaran PKn yang telah kita lakukan tadi?	100 %	
2.	Apakah pembelajaran PKn tadi menarik?	100 %	
3.	Apakah pembelajaran PKn tadi membuat materi pembelajaran mudah dipahami?	100 %	
4.	Apakah ada kesulitan selama pembelajaran?	95,2 %	4,8 %
5.	Apakah kalian dapat memahami materi pembelajaran PKn tadi?	100 %	
6.	Apakah kalian bersedia mengikuti pembelajaran seperti ini lagi?	100 %	

Berdasarkan Tabel 4.21, siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia, materi lebih mudah dipahami siswa. Akan tetapi sebanyak 4,8% (2 siswa) masih mengalami kesulitan selama pembelajaran dan semua siswa bersedia mengikuti pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia lagi.

4.1.7 Rekapitulasi Data Hasil Pelaksanaan Tindakan

Berdasarkan deskripsi di atas, tabel rekapitulasi data keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa siklus 1 dan siklus 2 sebagai berikut.

Tabel 4.21

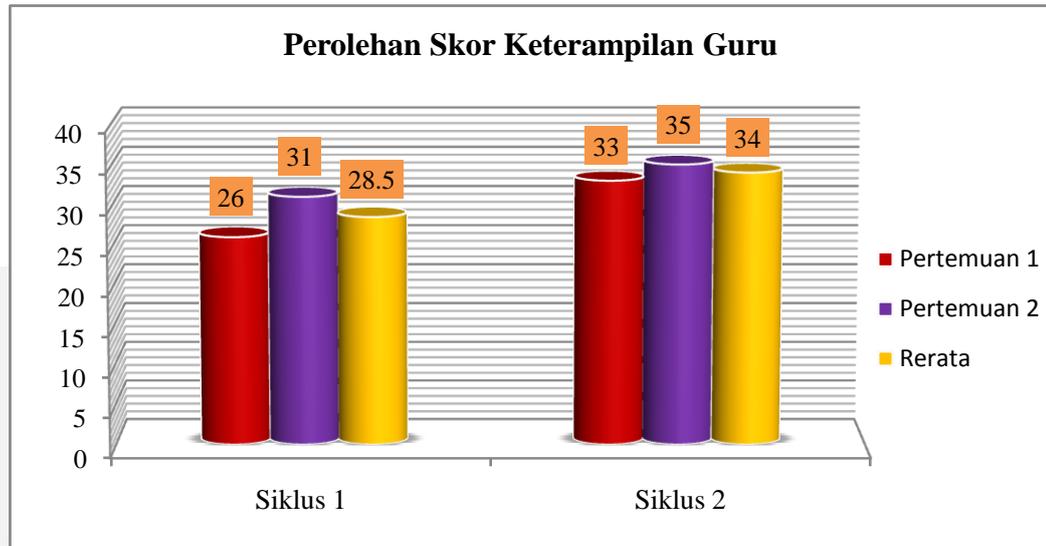
Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Siklus 1 dan Siklus 2

No.	Aspek yang diteliti	Pencapaian					
		Siklus 1			Siklus 2		
		P1	P2	Rerata	P1	P2	Rerata
1	Keterampilan guru	26	31	28,5	33	35	34
2	Aktivitas siswa	19	21	20	22,2	23,5	23
3	Hasil belajar siswa (persentase ketuntasan klasikal, dalam %)	71,4	76,2	69	79	90	83,7

Berdasarkan Tabel 4.21, terdapat peningkatan skor keterampilan guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa secara berkesinambungan dari siklus 1 sampai siklus 2. Berikut disajikan diagram perolehan skor keterampilan guru, aktivitas siswa, ketuntasan klasikal siklus 1 dan siklus 2.

4.1.7.1 Perolehan Skor Keterampilan Guru

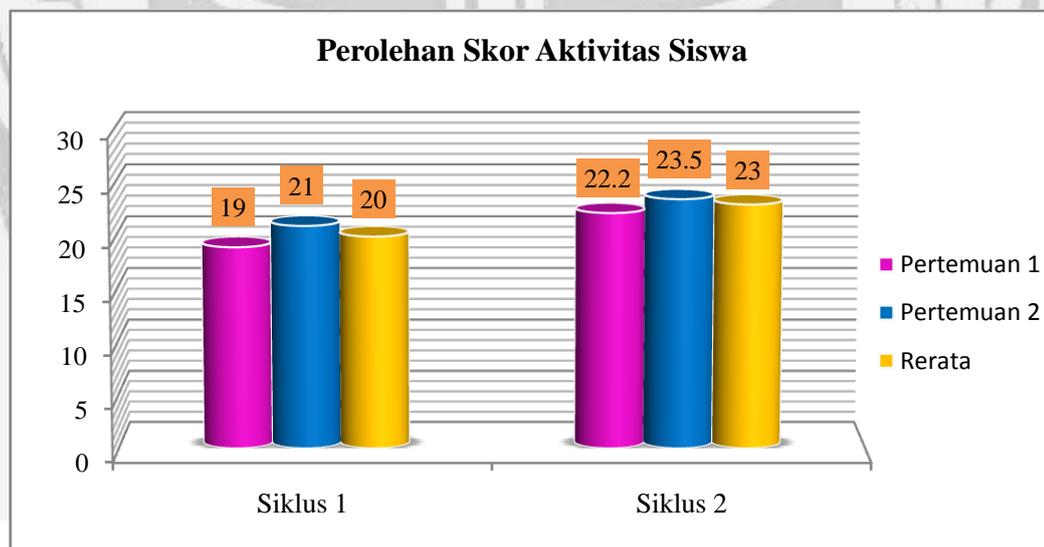
Rekapitulasi data keterampilan guru siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 4.19 Diagram Perolehan Skor Keterampilan Guru

4.1.7.2 Perolehan Skor Aktivitas Siswa

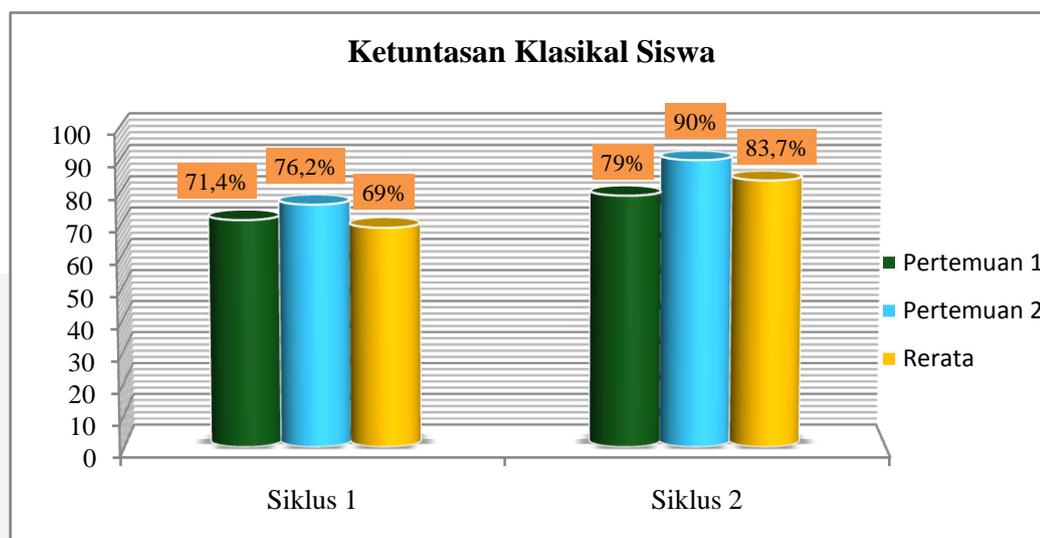
Rekapitulasi data keterampilan guru siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 4.20 Diagram Perolehan Skor Aktivitas Siswa

4.1.7.3 Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa

Rekapitulasi persentase ketuntasan klasikal hasil belajar siswa siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 4.21 Diagram Ketuntasan Klasikal Siswa

4.2 PEMBAHASAN

4.2.1 Pemaknaan Temuan Penelitian

Temuan hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan kualitas pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia, meliputi meningkatnya keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2. Untuk pembahasan mengenai temuan hasil penelitian secara rinci adalah sebagai berikut.

4.2.1.1 Keterampilan Guru dalam Pembelajaran PKn melalui Strategi *Concept Mapping* dengan Multimedia

Aspek keterampilan guru terdapat 10 indikator yang diamati. Peneliti akan membahas tiap-tiap indikator yang termasuk dalam aspek keterampilan guru. Berikut pembahasan mengenai 10 indikator yang telah diamati melalui lembar observasi keterampilan guru selama proses pembelajaran siklus 1 dan siklus 2.

4.2.1.1.1 Melaksanakan Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap keterampilan guru mulai dari siklus 1 sampai siklus 2, guru semakin baik dalam melaksanakan kegiatan awal. Rata-rata skor siklus 1 adalah 3,5, rata-rata skor untuk siklus 2 semakin meningkat yaitu 4.

Dari perolehan skor tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan awal terlihat semakin meningkat. Pada siklus 1 keterampilan guru mendapatkan skor rata-rata 3,5 dengan kategori sangat baik. Pada siklus 2 keterampilan guru mendapatkan skor rata-rata 4 dengan kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan guru lebih memotivasi dan menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini telah sesuai pendapat Anitah (2009: 8.6), salah satu tujuan membuka pelajaran adalah membangkitkan motivasi siswa mempelajari atau memasuki topik/kegiatan yang akan dibahas. Oleh karena itu, guru hendaknya membangkitkan motivasi siswa pada awal pelajaran atau awal penggal kegiatan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Rusman (2012: 100), motivasi erat kaitannya dengan minat. Siswa yang memiliki minat terhadap sesuatu bidang studi tertentu cenderung tertarik perhatiannya dan timbul motivasi untuk mempelajari bidang studi tersebut.

4.2.1.1.2 Memberi Pertanyaan

Sesuai hasil pengamatan terhadap keterampilan guru, guru semakin baik dalam melontarkan pertanyaan kepada siswa. Rata-rata skor siklus 1 adalah 2,5, skor siklus 2 semakin meningkat yaitu 3.

Dari perolehan skor tersebut disimpulkan kemampuan guru ketika melontarkan pertanyaan kepada siswa dalam pembelajaran mulai dari siklus 1 hingga siklus 2 mengalami peningkatan signifikan. Hal ini disebabkan karena guru semakin jelas dalam memberi pertanyaan kepada siswa. Kegiatan tanya jawab saat pembelajaran sangat penting untuk dilakukan karena dengan bertanya maka guru bisa mengetahui tingkat pemahaman siswa dan bisa mengembangkan kemampuan diri siswa. Sesuai pendapat Sardiman (2012: 214), pertanyaan yang dikemukakan oleh guru sering tidak terjawab siswa, bukan karena siswa tidak mampu menjawab tetapi karena guru kurang menguasai dalam menyusun pertanyaan. Salah satu ciri pertanyaan yang baik adalah menggunakan kalimat singkat dan jelas.

4.2.1.1.3 Menjelaskan Materi Pelajaran

Sesuai hasil pengamatan terhadap keterampilan guru mulai dari siklus 1 sampai siklus 2, kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran semakin meningkat. Rata-rata skor siklus 1 adalah 3,5, rata-rata skor siklus 2 semakin meningkat yaitu 4.

Kemampuan guru dalam menjelaskan materi pelajaran mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Hal ini disebabkan karena guru semakin menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Sejalan dengan pendapat Sanjaya (2012: 21), peran guru sebagai sumber belajar berkaitan erat dengan penguasaan materi pelajaran. Kita bisa menilai baik atau tidaknya seorang guru hanya dari penguasaan materi pelajaran. Dikatakan guru baik manakala dapat

menguasai materi pelajaran dengan baik, sehingga ia benar-benar berperan sebagai sumber belajar yang baik bagi anak didiknya.

4.2.1.1.4 Menggunakan Multimedia dalam Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi siklus 1 dan siklus 2 skor rata-rata indikator keterampilan guru dalam menggunakan multimedia dalam pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan. Siklus 1 keterampilan guru dalam menggunakan multimedia dalam pembelajaran mendapatkan skor 3 kategori baik. Pada siklus 2, skor rata-rata meningkat menjadi 3,5 kategori sangat baik. Peningkatan skor tersebut disebabkan karena guru selalu memperbaiki tampilan multimedia dengan cara menambahkan unsur-unsur pendukung dalam penyajian multimedia. Sesuai pendapat Rusman (2012: 147), salah satu kelebihan multimedia adalah menggabungkan semua unsur media seperti teks, video, animasi, image, grafik dan sound menjadi satu kesatuan penyajian, sehingga mengakomodasi sesuai dengan modalitas belajar siswa.

4.2.1.1.5 Melakukan Variasi dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi siklus 1 keterampilan guru dalam melakukan variasi dalam proses pembelajaran mendapatkan skor rata-rata 2 kategori cukup, skor rata-rata meningkat menjadi 2,5 kategori baik siklus 2. Peningkatan skor keterampilan guru pada indikator ini disebabkan karena pada siklus 2 guru semakin lengkap dalam menggunakan variasi saat pembelajaran berlangsung. Sesuai pendapat Rusman (2012, 71), melalui stimulus bervariasi siswa didorong melakukan berbagai aktivitas belajar, merespon setiap stimulus yang diterima melalui pengondisian kelas oleh guru. Di samping itu, penggunaan

variasi diharapkan membuat pembelajaran lebih bermakna dan optimal, sehingga siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme serta penuh partisipasi.

4.2.1.1.6 Melakukan Pembelajaran Individual dengan Siswa

Rata-rata skor siklus 1 adalah 2 kategori cukup, siklus 2 semakin meningkat yaitu 3 kategori baik. Pada siklus 1, guru kurang dalam mengadakan pendekatan secara individu kepada siswa. Namun, pada siklus 2 guru memperbaiki kekurangan tersebut. Guru memberikan bantuan secara selektif kepada siswa dan memberikan respon positif terhadap gagasan siswa. Sesuai pendapat Anitah (2009: 8.51), pembelajaran individual memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap kebutuhan siswa yang berbeda-beda. Guru dapat membantu siswa sesuai kebutuhan, misalnya memberi respon positif terhadap buah pikiran/perasaan siswa. Respon positif dapat berbentuk ungkapan tanda setuju atau dapat memahami perasaan siswa. Dalam hal buah pikiran siswa yang menyimpang, guru jangan memberikan respon positif, tetapi menuntun siswa agar sampai ke gagasan yang benar.

4.2.1.1.7 Membimbing Kelompok dalam Membuat Peta Konsep

Rata-rata skor siklus 1 maupun siklus 2 selalu stabil, yaitu mendapatkan skor 4 kategori sangat baik. Hal itu berarti saat membimbing kelompok, guru semakin paham dengan perbedaan karakteristik individual siswa sehingga siswa dapat berperan aktif dalam kelompoknya untuk membuat peta konsep. Sesuai pendapat Mulyasa (2007: 26), setiap peserta didik memiliki perbedaan individual mendasar yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran. Guru hendaknya mengidentifikasi perbedaan individual dan memahami ciri-ciri peserta didik yang

harus dikembangkan dan diarahkan kembali. Pendapat tersebut diperkuat Anitah (2009: 5.21), tugas utama guru dalam kegiatan diskusi adalah sebagai pembimbing, fasilitator atau motivator supaya interaksi dan aktivitas siswa dalam diskusi menjadi efektif. Aktivitas siswa dalam diskusi hendaknya dibimbing, diterapkan cara berpikir sistematis menggunakan logika berpikir ilmiah.

4.2.1.1.8 Memberikan Penguatan kepada Siswa

Berdasarkan hasil observasi siklus 1 skor rata-rata tiap pertemuan adalah 2,5, siklus 2 skor rata-ratanya meningkat menjadi 3. Peningkatan skor rata-rata yang diperoleh guru disebabkan karena guru mengerti kelemahan-kelemahan siswa dan kelemahan tersebut bisa diatasi dengan memberikan penguatan simbol berupa gambar bintang kepada siswa. Hal ini sejalan pendapat Muijs dan Reynolds (2008: 140), penggunaan hadiah membantu menguatkan perilaku tertentu (yang diinginkan) dengan cara paling efektif. Pendapat ini diperkuat Taufiq, dkk (2011: 2.26), hadiah/penghargaan dari luar tidak selalu mengganggu kreativitas karena dapat membangkitkan anak menghasilkan sesuatu bersifat inovatif. Namun, pemberian penguatan berupa hadiah/penghargaan tidak boleh terlalu sering diberikan kepada siswa.

4.2.1.1.9 Mengelola Kelas

Berdasarkan hasil observasi siklus 1 skor rata-rata tiap pertemuan adalah 2,5, siklus 2 skor rata-ratanya meningkat menjadi 3,5. Peningkatan skor rata-rata yang diperoleh guru disebabkan karena guru semakin bisa mendeteksi hal-hal yang dapat mengganggu iklim pembelajaran kondusif, salah satu cara yang digunakan guru mengatasi gangguan tersebut adalah memberikan teguran kepada

siswa. Sesuai pendapat Anita (2009: 8.40), keterampilan mengelola kelas menekankan kemampuan guru mencegah terjadinya gangguan sehingga kondisi belajar optimal dapat tercipta, terpelihara, serta menangani gangguan yang muncul sehingga kondisi belajar yang terganggu dapat dikembalikan ke kondisi optimal.

Guru dapat memberikan teguran kepada siswa untuk mencegah terjadinya gangguan. Teguran yang efektif haruslah tegas dan jelas tertuju kepada siswa tertentu, tidak kasar, tidak menyakitkan, tidak bersifat menghina, dan tidak merupakan ocehan atau ejekan. Untuk menghindari pengaruh negatif teguran, guru dan siswa dapat membuat aturan bersama sehingga teguran hanya berupa “mengingatkan” siswa akan aturan yang telah disepakati.

4.2.1.1.10 Melaksanakan Kegiatan Akhir

Berdasarkan hasil observasi siklus 1 skor rata-rata pada tiap pertemuan adalah 3, siklus 2 skor rata-ratanya meningkat menjadi 3,5. Terjadinya peningkatan skor keterampilan guru disebabkan karena guru semakin baik dalam melaksanakan kegiatan akhir, seperti bersama siswa menarik kesimpulan, memberikan evaluasi dan tindak lanjut kepada siswa, serta menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya. Sesuai pendapat Mulyasa (2007: 84), menutup pelajaran adalah kegiatan guru mengakhiri kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari, mengetahui tingkat pencapaian siswa, tingkat keberhasilan guru dalam proses pembelajaran. Ada beberapa teknik dan cara guru mengakhiri proses pembelajaran, seperti menarik kesimpulan, memberikan tindak lanjut, memberikan evaluasi.

Dari pembahasan tiap indikator, diketahui terdapat peningkatan keterampilan guru secara keseluruhan. Hal ini diketahui dari perolehan skor ketrampilan guru siklus 1 sebesar 28,5, skor tersebut meningkat siklus 2 menjadi 35. Skor termasuk kategori sangat baik. Data di atas juga didukung data catatan lapangan, data hasil wawancara dengan kolaborator. Sehingga dapat disimpulkan strategi *concept mapping* dengan multimedia dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn.

4.2.1.2 Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Strategi *Concept Mapping* dengan Multimedia

Dalam aspek aktivitas siswa terdapat 8 indikator yang diamati. Berikut pembahasan 8 indikator yang telah diamati melalui lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran siklus 1 dan siklus 2.

4.2.1.2.1 *Kesiapan dalam Menerima Pembelajaran*

Berdasarkan hasil pengamatan, rata-rata skor siklus 1 adalah 2,85. Rata-rata skor siklus 2 semakin meningkat yaitu 3,35. Indikator ini menggambarkan proses kegiatan siswa sebelum dilaksanakannya pembelajaran. Adanya peningkatan aktivitas siswa dalam menyiapkan diri sebelum mengikuti pembelajaran ini, disebabkan karena kejelasan instruksi guru sehingga siswa semakin paham perintah dari guru untuk mempersiapkan diri sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai pendapat Anitah (2009: 4.4), kegiatan pembelajaran perlu didasari kesiapan dan semangat belajar siswa. Kesiapan (*readiness*) belajar siswa merupakan salah satu prinsip belajar yang sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar.

4.2.1.2.2 Memperhatikan Tayangan Multimedia dan Penjelasan dari Guru

Berdasarkan hasil pengamatan, rata-rata skor siklus 1 adalah 2,65. Rata-rata skor siklus 2 semakin meningkat yaitu 3,05. Adanya peningkatan perolehan skor pada indikator ini, disebabkan karena keantusiasan siswa dalam menyimak penjelasan guru semakin meningkat. Sesuai pendapat Anitah (2009: 1.4), siswa duduk sambil menyimak pelajaran yang dijelaskan guru, maka siswa itu belajar, karena saat menyimak pelajaran terjadi proses mental.

4.2.1.2.3 Membentuk Kelompok

Berdasarkan hasil pengamatan, rata-rata skor siklus 1 adalah 2,25, rata-rata skor siklus 2 semakin meningkat yaitu 2,55. Adanya peningkatan skor rata-rata pada indikator ini disebabkan karena guru semakin baik dalam mendisiplinkan siswa sehingga siswa semakin tertib melaksanakan aturan pembentukan kelompok. Sesuai pendapat Mulyasa (2007: 170), dalam pembelajaran masih banyak peserta didik tidak disiplin dan menghambat jalannya pembelajaran. Kondisi tersebut menuntut guru senantiasa mendisiplinkan peserta didik agar mendongkrak kualitas pembelajaran. Mendisiplinkan peserta didik ditujukan untuk membantu mereka menemukan diri; mengatasi, mencegah timbulnya masalah disiplin, berusaha menciptakan situasi menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menaati semua peraturan yang telah ditetapkan.

4.2.1.2.4 Berdiskusi dengan Kelompok untuk Membuat Peta Konsep

Berdasarkan hasil pengamatan, rata-rata skor siklus 1 adalah 2,45. Rata-rata skor siklus 2 semakin meningkat yaitu 2,75. Adanya peningkatan perolehan

skor disebabkan karena setiap siswa semakin baik bekerja sama dengan anggota kelompok untuk menyelesaikan tugas dari guru. Sesuai pendapat Anitah (2009: 4.23), adanya kerja sama merupakan salah satu pra-syarat utama harus dipenuhi dalam pembelajaran kelompok. Pembelajaran kelompok dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan siswa bekerja sama, rasa solidaritas, rasa toleransi, rasa tanggung jawab terhadap tugas yang harus dikerjakan. Oleh karena itu, aktivitas bekerja sama merupakan hal utama yang harus ada dalam pembelajaran kelompok.

4.2.1.2.5 *Mempresentasikan Peta Konsep*

Berdasarkan hasil observasi skor rata-rata siklus 1 adalah 2,1. Siklus 2 skor rata-rata meningkat menjadi 2,7. Peningkatan skor aktivitas siswa disebabkan karena siswa semakin baik dalam mempresentasikan hasil peta konsepnya. Sesuai pendapat Muijs dan Reynolds (2008: 86), setelah menyelesaikan tugas kelompok, hasilnya perlu dipresentasikan kepada seluruh kelas, sebuah *debriefing* yang difokuskan pada proses kerja kelompok (efektivitas usaha kolaboratif murid) harus dilakukan.

4.2.1.2.6 *Aktif dalam Kegiatan Diskusi Kelas*

Rata-rata skor siklus 1 adalah 2,1. Rata-rata skor siklus 2 semakin meningkat yaitu 2,55. Aktivitas siswa dalam kegiatan diskusi kelas meningkat karena siswa semakin paham materi sehingga semakin aktif dan berani mengemukakan pendapatnya saat diskusi kelas berlangsung. Sesuai pendapat Munthe (2009: 23), salah satu kelebihan *concept mapping* adalah berbagi pemahaman, dalam pembelajaran baik siswa maupun guru membuat dan berbagi

concept mapping sehingga tercipta pemahaman tentang suatu topik. Pendapat tersebut diperkuat Anitah (2009: 8:23), salah satu manfaat diskusi adalah melatih siswa berpikir kritis dan berpartisipasi secara aktif.

4.2.1.2.7 Menyimpulkan Hasil Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan, rata-rata skor siklus 1 adalah 2,55. Rata-rata skor siklus 2 semakin meningkat yaitu 2,75. Aktivitas siswa dalam indikator ini meningkat karena siswa semakin aktif mengemukakan pendapat dalam menyimpulkan materi pembelajaran dengan diadakannya kegiatan tanya jawab oleh guru. Sesuai pendapat Paul D. Dierich (dalam Hamalik, 2010: 11), belajar adalah suatu proses dimana peserta didik harus aktif. Guru hanya merangsang keaktifan siswa dengan memberikan pertanyaan atau masalah, sedangkan yang mengolah dan mencerna adalah peserta didik itu sendiri sesuai kemauan dan kemampuan masing-masing.

4.2.1.2.8 Mengerjakan Evaluasi

Sesuai hasil pengamatan, rata-rata skor siklus 1 adalah 3,05. Rata-rata skor siklus 2 semakin meningkat yaitu 3,25. Skor aktivitas siswa mengerjakan evaluasi meningkat siklus 2 karena siswa semakin paham materi. Sesuai pendapat Sardiman (2012: 42), pemahaman (*comprehension*) merupakan unsur psikologis penting dalam belajar. Pemahaman atau *comprehension* dapat diartikan menguasai sesuatu dengan pikiran. Oleh karena itu, belajar berarti harus mengerti secara mental makna dan filosofinya, maksud dan implikasi, serta aplikasinya sehingga menyebabkan siswa memahami suatu situasi. Hal ini sangat penting bagi

siswa yang belajar. Memahami maksudnya, menangkap maknanya, adalah tujuan akhir belajar.

Berdasarkan pembahasan tiap indikator tersebut, terdapat peningkatan aktivitas siswa secara keseluruhan. Perolehan skor aktivitas siswa siklus 1 sebesar 20, skor meningkat siklus 2 menjadi 23. Skor termasuk kategori aktif. Peningkatan ini juga didukung data catatan lapangan, hasil wawancara bersama kolaborator, data hasil angket yang menunjukkan siswa terlihat semakin antusias dan semakin aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga disimpulkan, strategi *concept mapping* dengan multimedia dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn.

4.2.1.3 Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn melalui Strategi *Concept Mapping* dengan Multimedia

Hasil belajar menurut Rifa'i dan Anni (2009:85) adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami kegiatan belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan tingkah laku tergantung yang dipelajari peserta didik.

Pada penelitian ini, hasil belajar ditunjukkan dengan nilai siswa setelah mengerjakan soal evaluasi tiap pertemuan. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, ketuntasan hasil belajar didasarkan pada *intake* siswa, kompleksitas kompetensi dasar setiap mata pelajaran, dan kemampuan daya dukung. Sehingga setiap satuan pendidikan memiliki ketuntasan belajar sendiri-sendiri. SDN Karanganyar 01 menetapkan ketuntasan minimal untuk mata pelajaran PKn adalah 65, dan ketuntasan klasikal sebesar 80%.

Data hasil belajar siswa siklus 1 pertemuan 1, nilai terendah siswa adalah 28, nilai tertinggi 96, ketuntasan klasikal 71,4%, rata-rata nilai 74,4. Pada siklus 1 pertemuan 2, nilai terendah 50, nilai tertinggi 100, ketuntasan klasikal 76,2%, rata-rata nilai 75. Sehingga rata-rata persentase ketuntasan siklus 1 adalah 69%, rata-rata nilai siklus 1 adalah 74,7. Berdasarkan hasil ini, pembelajaran siklus 1 belum mencapai indikator keberhasilan sehingga harus dilanjutkan pada siklus 2.

Hasil belajar siswa siklus 2 pertemuan 1, nilai terendah siswa adalah 52, nilai tertinggi 90, ketuntasan klasikal sebesar 79%, rata-rata nilai 78,1. Pada pertemuan 2, nilai terendah adalah 54, nilai tertinggi 100, ketuntasan klasikal sebesar 90% rata-rata nilai 82,6. Diperoleh rata-rata ketuntasan siklus 2 sebesar 83,7%, rata-rata nilai 79,4. Berdasarkan hasil tersebut, pembelajaran siklus 2 sudah mencapai indikator keberhasilan di mana ketuntasan klasikal yang diperoleh siswa adalah 83,7%.

Hasil belajar siswa meningkat tiap siklusnya berkaitan dengan keterampilan guru, aktivitas siswa yang juga meningkat tiap siklusnya. Sesuai pendapat Sudjana (2008: 40), hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Kemampuan siswa mengacu pada hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan siswa mempelajari bahan ajar. Sedangkan kualitas pengajaran berhubungan dengan cara guru menjelaskan bahan kepada siswa. Kemampuan siswa dan kualitas pengajaran mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Artinya, makin tinggi kemampuan siswa dan kualitas pengajaran, makin tinggi pula hasil belajar siswa.

Berdasarkan data tersebut, disimpulkan strategi *concept mapping* dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn.

4.2.2 Implikasi Hasil Penelitian

Pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia, siswa didorong agar menjadi lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran *concept mapping* (peta konsep) membantu siswa belajar lebih bermakna dengan pengorganisasian konsep, yaitu mengaitkan konsep baru dengan konsep lama yang telah dimiliki sehingga siswa lebih mudah mengingat materi. Selain itu penerapan multimedia membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dapat menyajikan objek-objek sangat besar, kecil, jauh ataupun berbahaya ke dalam kelas. Sehingga kualitas belajar siswa akan meningkat.

Dalam pembelajaran guru berperan sebagai fasilitator, mediator, monitoring,. Pembelajaran tidak berpusat pada guru melainkan lebih ditekankan pada siswa agar mereka membangun pengetahuannya sendiri sehingga lebih awet tertanam dalam otak mereka.

Berdasarkan hasil observasi, terdapat peningkatan keterampilan guru. Pada siklus 1 jumlah skor rata-rata keterampilan guru adalah 28,5 kriteria baik. Pada siklus 2 rata-rata skor meningkat menjadi 34 kriteria sangat baik.

Berdasarkan hasil observasi, terdapat peningkatan aktivitas siswa. Pada siklus 1 rata-rata jumlah skor aktivitas sebesar 20 kriteria aktif. Pada siklus 2, rata-rata skor meningkat menjadi 22,95 kategori aktif.

Hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia mengalami peningkatan. Pada siklus 1, ketuntasan

klasikal siswa adalah 69%, nilai rata-rata 74,7. Pada siklus 2, ketuntasan klasikal siswa meningkat menjadi 83,7%, nilai rata-rata 79,4.

Sehingga dapat disimpulkan, pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, yang meliputi keterampilan guru, aktivitas siswa serta hasil belajar siswa.



BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peningkatan kualitas pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia pada siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01, dapat disimpulkan:

5.1.1 Strategi *concept mapping* dengan multimedia dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn kelas IVB SDN Karanganyar 01. Hal itu terlihat dari peningkatan skor hasil observasi terhadap keterampilan guru. Rata-rata skor dari dua pertemuan siklus 1 adalah 28,5 kriteria baik. Skor meningkat pada siklus 2, rata-rata skor 34 kriteria sangat baik.

5.1.2 Strategi *concept mapping* dengan multimedia dapat meningkatkan aktivitas siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01 dalam pembelajaran PKn. Hal itu terlihat dari peningkatan skor hasil observasi terhadap aktivitas siswa. Rata-rata skor dari dua pertemuan siklus 1 adalah 20 kriteria aktif. Skor meningkat pada siklus 2, rata-rata skor 22,95 kriteria aktif.

5.1.3 Strategi *concept mapping* dengan multimedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01 dalam pembelajaran PKn. Hal itu terlihat dari peningkatan persentase ketuntasan klasikal dan nilai rata-rata siswa. Siklus 1, ketuntasan klasikal siswa adalah 69% nilai rata-rata 74,7. Siklus 2, ketuntasan klasikal siswa meningkat menjadi 83,7%, nilai rata-rata 79,4.

Dari simpulan tersebut, diketahui hipotesis tindakan penelitian ini berbunyi melalui penerapan strategi *concept mapping* dengan multimedia dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn pada Siswa Kelas IVB SDN Karanganyar 01 dapat dibuktikan kebenarannya.

5.2 SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PKn. Berdasarkan pengalaman selama melaksanakan penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

5.2.1 Siswa hendaknya mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran, menyiapkan alat tulis, memperhatikan penjelasan informasi/materi yang disampaikan guru, melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga kualitas dan hasil belajar siswa meningkat.

5.2.2 Guru hendaknya dapat menerapkan strategi *concept mapping* dengan multimedia pada pembelajaran PKn maupun pada pembelajaran mata pelajaran lainnya sehingga dapat membantu guru dalam mengorganisasikan materi ajar serta memberikan bantuan visual konkret pada siswa sehingga lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

5.2.3 Sekolah sebaiknya menyediakan sarana maupun media untuk menunjang, mendukung terlaksananya pembelajaran berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Khoiru, dkk. 2011. *Strategi Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Anitah, Sri, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta
- Azmi, Faiqul. 2011. *Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Menggunakan Strategi Peta Konsep Tipe Pohon Jaringan (Network Tree) pada Siswa Kelas VA SDN Kalibanteng Kidul 01 Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Tersedia di <http://lib.unnes.ac.id/14051/>. Diakses pada 09 Februari 2013, 20:53
- Bardi. 2011. *Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Peta Konsep*. Tersedia di <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2241988-kelebihan-dan-kelemahan-pembelajaran-peta/>. Diakses pada 6 Januari 2013, 09.00
- BNSP. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 dan 23 tentang Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar/MI*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Jogjakarta: Gava Media
- Depdiknas. 2004. *Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Media
- Depdiknas. 2007. *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Depdiknas Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum

Depdiknas.2008. *Strategi Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional

Fathurrohman dan Wuryandani. 2010. *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Jogjakarta: Nuha Litera

Gandhi, Novi Rusma Noverta. 2009. *Pemanfaatan multimedia melalui model pembelajaran CLIS untuk meningkatkan hasil belajar sains pada siswa kelas V SDN Pakisaji 02 Malang*. Skripsi. Universitas Negeri Malang. Tersedia di <http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=detail&id=54790> diakses pada 05 januari 2013, 18:56

Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara

Hamdani.2011.*Strategi Belajar Mengajar*. Bandung:Pustaka Setia

Hamid, Akib dan Nar Herrhyanto. 2010. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka

Hopkins, David. 2011. *Panduan Guru: Penelitian Tindakan Kelas*. Terjemahan Achmad Fawaid. Jogjakarta: Pustaka Pelajar

Mayer, Richard E. 2009. *Multimedia Learning: Prinsip-prinsip dan Aplikasi*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar

Muhrohghi. 2011. *Media Microsoft Power Point*. Tersedia di <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2189519-media-microsoft-powerpoint/>. Diakses pada 8 Februari 2013, 22:15

Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Munir. 2012. *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Munthe, Bermawy. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yokyakarta: Pustaja Insan Madani

Poerwanti, Endang dkk. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Nasional

Prasetyo, Wahyu Fajar, dkk. 2012. *Penggunaan Multimedia dan Model Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn dengan Materi Organisasi Siswa Kelas V Sd N Kartasura 07 Tahun 2012*. PGSD FKIP, Universitas Sebelas Maret. Tersedia di

[http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&ved=0CDMQFjAA&url=http%3A%2F%2Fjurnal.fkip.uns.ac.id%2Findex.php%2Fpgsdsolo%2Farticle%2Fdownload%2F406%2F197&ei=RSQXUaPKOc-](http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&ved=0CDMQFjAA&url=http%3A%2F%2Fjurnal.fkip.uns.ac.id%2Findex.php%2Fpgsdsolo%2Farticle%2Fdownload%2F406%2F197&ei=RSQXUaPKOc-GrAexpoD4Bw&usq=AFQjCNFE9VoQ_s_nufQKz_MlkCV2MnSrzg&sig2=HJGns41mIj7nPjdfcDbovA&bvm=bv.42080656,d.bmk)

http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&ved=0CDMQFjAA&url=http%3A%2F%2Fjurnal.fkip.uns.ac.id%2Findex.php%2Fpgsdsolo%2Farticle%2Fdownload%2F406%2F197&ei=RSQXUaPKOc-GrAexpoD4Bw&usq=AFQjCNFE9VoQ_s_nufQKz_MlkCV2MnSrzg&sig2=HJGns41mIj7nPjdfcDbovA&bvm=bv.42080656,d.bmk

Diakses pada 10 februari 13, 11:40

Riffa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni, 2009. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press

Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Nasional

Rusman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta

Saidah, Faza. 2012. *Penerapan Strategi Peta Konsep dengan Media Fotografi untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas IVB SDN Tambakaji 01 Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Tersedia di <http://lib.unnes.ac.id/11289/>
Diakses pada 09 Februari 2013, 20:53

Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana

Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada

Setiawan, Denny. 2011. *Komputer dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka

Solihatini, Etin. 2012. *Strategi PPKn*. Jakarta: Bumi Aksara

Subana, dkk. 2000. *Statistika Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Sugandi, Achmad. 2006. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UNNES Press

Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Sukestiyarno dan Wardono. 2009. *Statistika*. Semarang: Unnes Press

Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Taufiq, Agus, dkk. 2011. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka

Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media

Konstruktivis. Jakarta: Prestasi Pustaka

Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konstruktivis*. Jakarta: Kencana Prenada

Wardhani dan Kuswaya Wihardit. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka

Yamin, Martinis. 2012. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Referensi

Winataputra, Udin S., dkk. 2010. *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Indonesia



LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENELITIAN

PEDOMAN KISI-KISI INSTRUMEN
PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU

Judul :

Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Strategi *Concept Mapping*
dengan Multimedia pada Siswa Kelas IVB SDN Karanganyar 01

Langkah-langkah <i>Concept Mapping</i> dengan Multimedia	Keterampilan Dasar Mengajar Guru	Indikator
1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui slide teks dan memotivasi siswa untuk belajar.	1) Keterampilan membuka pelajaran	11) Melaksanakan kegiatan awal (keterampilan membuka pelajaran)
2) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan multimedia berupa slide teks, gambar, foto, dan video.	2) Keterampilan bertanya 3) Keterampilan memberi penguatan 4) Keterampilan mengadakan variasi	12) Melontarkan pertanyaan (keterampilan bertanya) 13) Menjelaskan materi pelajaran (keterampilan menjelaskan)
3) Siswa dibagi menjadi 8 kelompok dengan anggota 5-6 orang secara heterogen.	5) Keterampilan menjelaskan 6) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil	14) Menggunakan multimedia dalam pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi) 15) Melakukan variasi dalam proses pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi)
4) Guru mempersiapkan potongan kartu konsep utama dan konsep sekunder kemudian guru membagikan kepada setiap kelompok.	7) Keterampilan mengelola kelas 8) Keterampilan pembelajaran perseorangan	16) Melakukan pembelajaran individual dengan siswa (keterampilan pembelajaran perseorangan)
5) Guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk membuat peta konsep.	9) Keterampilan menutup pelajaran	17) Membimbing kelompok dalam membuat peta konsep (membimbing diskusi kelompok kecil)
6) Siswa menuliskan kata atau kalimat pada garis		

<p>penghubung untuk menjelaskan hubungan antarkonsep.</p> <p>7) Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya.</p> <p>8) Guru menampilkan gambar peta konsep yang telah dibuat oleh guru melalui slide sebagai bahan pembandingan</p> <p>9) Guru bersama siswa mengevaluasi hasil peta konsep yang telah dikerjakan oleh seluruh kelompok.</p> <p>10) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p>		<p>18) Memberikan penguatan kepada siswa (keterampilan memberi penguatan)</p> <p>19) Mengelola kelas (keterampilan mengelola kelas)</p> <p>20) Melaksanakan kegiatan akhir (keterampilan menutup pelajaran)</p>
--	--	---

**PEDOMAN KISI-KISI INSTRUMEN
PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA**

Judul :

Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Strategi *Concept Mapping*
dengan Multimedia pada Siswa Kelas IVB SDN Karanganyar 01

Langkah-langkah <i>Concept Mapping</i> dengan Multimedia	Aktivitas Siswa	Indikator
<p>1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui slide teks dan memotivasi siswa untuk belajar.</p> <p>2) Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan multimedia berupa slide teks, gambar, foto, dan video.</p> <p>3) Siswa dibagi menjadi 8 kelompok dengan anggota 5-6 orang secara heterogen.</p> <p>4) Guru mempersiapkan potongan kartu konsep utama dan konsep sekunder kemudian guru membagikan kepada setiap kelompok.</p> <p>5) Guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk membuat suatu peta konsep.</p>	<p>1) Kegiatan-kegiatan visual, seperti membaca, melihat gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan orang lain bekerja atau bermain.</p> <p>2) Kegiatan-kegiatan lisan, seperti mengemukakan fakta atau prinsip, menghubungkan kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi.</p> <p>3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan, seperti mendengarkan penyajian bahan, percakapan atau diskusi kelompok, permainan dan radio.</p> <p>4) Kegiatan-kegiatan menulis, seperti menulis cerita,</p>	<p>9) Kesiapan dalam belajar (kegiatan emosional)</p> <p>10) Memperhatikan tayangan multimedia dan penjelasan guru (kegiatan visual; kegiatan mendengarkan)</p> <p>11) Membentuk kelompok (kegiatan emosional)</p> <p>12) Berdiskusi dengan kelompok untuk membuat peta konsep (kegiatan mental; kegiatan menggambar)</p> <p>13) Mempresentasikan peta konsep (kegiatan lisan)</p> <p>14) Aktif dalam diskusi kelas (kegiatan lisan)</p> <p>15) Menyimpulkan hasil pembelajaran (kegiatan lisan)</p> <p>16) Mengerjakan evaluasi</p>

<p>6) Siswa menuliskan kata atau kalimat pada garis penghubung yang menjelaskan hubungan antarkonsep.</p>	<p>menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.</p>	<p>(kegiatan menulis)</p>
<p>7) Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya.</p>	<p>5) Kegiatan-kegiatan menggambar, seperti menggambar, membuat grafik, <i>chart</i>, diagram peta, dan pola.</p>	
<p>8) Guru menampilkan gambar peta konsep yang telah dibuat oleh guru melalui slide sebagai bahan pembandingan</p>	<p>6) Kegiatan-kegiatan metrik, seperti melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.</p>	
<p>9) Guru bersama siswa mengevaluasi hasil peta konsep yang telah dikerjakan oleh seluruh kelompok.</p>	<p>7) Kegiatan-kegiatan mental, seperti merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.</p>	
<p>10) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.</p>	<p>8) Kegiatan-kegiatan emosional, seperti minat, membedakan, berani, tenang.</p>	

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul :

Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Strategi *Concept Mapping* dengan Multimedia pada Siswa Kelas IVB SDN Karanganyar 01

No	Variabel	Indikator	Sumber	Alat/Instrumen pengumpul data
1.	Keterampilan guru dalam pembelajaran PKn melalui strategi <i>concept mapping</i> dengan multimedia	1) Melaksanakan kegiatan awal (keterampilan membuka pelajaran) 2) Memberi pertanyaan (keterampilan bertanya) 3) Menjelaskan materi pelajaran (keterampilan menjelaskan) 4) Menggunakan multimedia dalam pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi) 5) Melakukan variasi dalam proses pembelajaran (keterampilan mengadakan variasi) 6) Melakukan pembelajaran individual dengan siswa (keterampilan pembelajaran perseorangan) 7) Membimbing kelompok dalam membuat peta konsep (membimbing diskusi kelompok kecil) 8) Memberikan penguatan kepada siswa (keterampilan memberi penguatan) 9) Mengelola kelas (keterampilan mengelola kelas)	Guru Video Foto	- Lembar observasi keterampilan mengajar guru - Lembar wawancara - Catatan lapangan

		10) Melaksanakan kegiatan akhir (keterampilan menutup pelajaran)		
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn melalui strategi <i>concept mapping</i> dengan multimedia	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kesiapan dalam belajar (kegiatan emosional) 2) Memperhatikan tayangan multimedia dan penjelasan guru (kegiatan visual; kegiatan mendengarkan) 3) Membentuk kelompok (kegiatan emosional) 4) Berdiskusi dengan kelompok untuk membuat peta konsep (kegiatan mental; kegiatan menggambar) 5) Mempresentasikan peta konsep (kegiatan lisan) 6) Aktif dalam diskusi kelas (kegiatan lisan) 7) Menyimpulkan hasil pembelajaran (kegiatan lisan) 8) Mengerjakan evaluasi (kegiatan menulis) 	Siswa video Foto	<ul style="list-style-type: none"> - Lembar observasi aktivitas siswa - Catatan lapangan - Angket
3.	Hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn melalui strategi <i>concept mapping</i> dengan multimedia	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjelaskan pengertian globalisasi 2) Menyebutkan ciri-ciri globalisasi 3) Mengidentifikasi pengaruh positif dan negatif globalisasi 4) Mengidentifikasi contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan 5) Menjelaskan contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang 	Hasil Evaluasi Siswa	- Tes tertulis

		<p>kehidupan</p> <p>6) Menjelaskan pengertian kebudayaan</p> <p>7) Mengidentifikasi jenis-jenis budaya Indonesia</p> <p>8) Mengelompokkan jenis budaya Indonesia</p> <p>9) Menjelaskan definisi dari budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional</p> <p>10) Menyebutkan misi kebudayaan Indonesia di dunia internasional</p> <p>11) Memberi contoh kebudayaan Indonesia yang pernah tampil di tingkat Internasional</p> <p>12) Memperhatikan penjelasan guru tentang materi globalisasi</p> <p>13) Membuat peta konsep</p> <p>14) Mempresentasikan hasil peta konsep yang telah dibuat</p>		
--	--	---	--	--

**LEMBAR PENGAMATAN KETERAMPILAN GURU DALAM
PEMBELAJARAN PKN MELALUI STRATEGI *CONCEPT MAPPING*
DENGAN MULTIMEDIA
Siklus ... Pertemuan ...**

Nama SD : SDN Karanganyar 01

Kelas/semesetr : IVB/II

Materi :

Hari/tanggal :

Petunjuk :

I. Berilah tanda centang (√) pada kolom cek yang sesuai dengan indikator pengamatan !

- a) nilai 4 = jika semua indikator/item tampak.
- b) nilai 3 = jika hanya 3 indikator/item yang tampak
- c) nilai 2 = jika hanya 2 indikator / item yang tampak
- d) nilai 1 = jika hanya 1 indikator / item yang tampak

No	Indikator	Deskriptor	Cek (√)	Jumlah Skor
1.	Melaksanakan kegiatan awal	1. Menarik perhatian dan memotivasi siswa 2. Menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari 3. Melakukan apersepsi 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran		
2.	Memberi pertanyaan	1. Pertanyaan singkat dan jelas 2. Pertanyaan sesuai materi 3. Menggunakan variasi teknik bertanya 4. Memberikan waktu berpikir untuk siswa		
3.	Menjelaskan materi pelajaran	1. Menampilkan materi pelajaran melalui slide multimedia 2. Menyampaikan materi jelas dan lancar 3. Materi yang disampaikan sesuai tujuan pembelajaran 4. Penjelasan disertai contoh atau ilustrasi		
4.	Menggunakan multimedia dalam	1. Terdapat minimal 3 unsur (teks, gambar, suara, animasi, ataupun video) dalam		

	pembelajaran	tampilan multimedia 2. Menggunakan warna cerah 3. Teks pada tampilan multimedia mudah dibaca 4. Suara dalam multimedia jelas didengar		
5.	Melakukan variasi dalam proses pembelajaran	1. Mengadakan kontak pandang dengan siswa 2. Melakukan variasi suara 3. Melakukan variasi mimik dan gerak 4. Melakukan perubahan posisi		
6.	Melakukan pembelajaran individual dengan siswa	1. Memberikan respon positif terhadap gagasan siswa 2. Pemberian tugas yang jelas kepada siswa 3. Memberikan bantuan kepada siswa secara selektif 4. Melakukan pendekatan secara individu		
7.	Membimbing kelompok dalam membuat peta konsep	1. Membimbing kelompok menentukan konsep utama dan konsep sekunder 2. Membimbing kelompok menempatkan konsep utama dan konsep sekunder pada peta 3. Membimbing kelompok membuat garis dan kata panghubung antarkonsep 4. Memberikan kesempatan kepada kelompok mempresentasikan peta konsepnya		
8.	Memberikan penguatan kepada siswa	1. Memberikan penguatan verbal dengan kata atau kalimat pujian 2. Memberikan penguatan gerak mendekati 3. Memberikan penguatan gestural (acungan jempol) 4. Memberikan penguatan symbol		
9.	Mengelola kelas	1. Membagi perhatian secara visual dan verbal kepada siswa 2. Menunjukkan sikap tanggap terhadap gangguan dalam kelas 3. Menegur secara bijaksana serta membuat aturan 4. Membentuk kelompok heterogen berdasarkan tingkat kemampuan siswa		

10.	Melaksanakan kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama siswa menyimpulkan materi 2. Memberikan evaluasi kepada siswa 3. Memberikan tindak lanjut atau PR 4. Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 		
Total Skor				

Kriteria Penilaian :

Skor	Kategori Penilaian
$33 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik
$25 \leq \text{skor} < 33$	Baik
$17 \leq \text{skor} < 25$	Cukup
$10 \leq \text{skor} < 17$	Kurang

Semarang, 2013
Observer

(.....)

PERPUSTAKAAN
UNNES

**LEMBAR PENGAMATAN AKTIVITAS SISWA DALAM
PEMBELAJARAN PKN MELALUI STRATEGI *CONCEPT MAPPING*
DENGAN MULTIMEDIA
Siklus ... Pertemuan ...**

Nama SD : SDN Karanganyar 01

Kelas/semesetr : IVB/II

Materi :

Hari/tanggal :

Petunjuk :

I. Berilah tanda centang (√) pada kolom cek yang sesuai dengan indikator pengamatan !

- a) nilai 4 = jika semua indikator/item tampak.
- b) nilai 3 = jika hanya 3 indikator/item yang tampak
- c) nilai 2 = jika hanya 2 indikator / item yang tampak.
- d) nilai 1 = jika hanya 1 indikator / item yang tampak.

No	Indikator	Deskriptor	Cek (√)	Jumlah Skor
1.	Kesiapan dalam menerima pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berada di dalam kelas. 2. Siswa menempati tempat duduk masing-masing. 3. Siswa tenang di tempat duduk masing-masing. 4. Siswa mempersiapkan peralatan belajar 		
2.	Memperhatikan tayangan multimedia dan penjelasan dari guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan tayangan multimedia dengan berkonsentrasi 2. Menyimak penjelasan guru sambil membuka buku materi 3. Mencatat hal-hal penting 4. Mengajukan pertanyaan jika kurang jelas 		

3.	Membentuk kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan petunjuk pembentukan kelompok dari guru 2. Melaksanakan petunjuk pembentukan kelompok 3. Menerima siapapun anggota kelompoknya 4. Berkumpul bersama kelompoknya dengan tertib 		
4.	Berdiskusi dengan kelompok untuk membuat peta konsep	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengidentifikasi konsep utama dan konsep sekunder 2. Siswa menempatkan konsep utama di puncak peta, konsep sekunder di bawahnya 3. Siswa membuat garis penghubung antar konsep 4. Siswa menuliskan kata penghubung pada garis 		
5.	Mempresentasikan peta konsep yang telah dibuat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menempelkan peta konsep yang telah dibuat pada kertas tempel 2. Mempresentasikan peta konsep di depan kelas dengan suara yang jelas 3. Menjawab pertanyaan dari guru 4. Menanggapi pertanyaan dari kelompok lain 		
6.	Aktif dalam diskusi kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membandingkan peta konsep kelompok dengan peta konsep guru 2. Siswa mengemukakan hasil perbandingannya 3. Siswa menerima pendapat atau masukan dari guru maupun teman 4. Siswa memperbaiki peta konsep kelompok yang belum sesuai 		
7.	Menyimpulkan materi pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyimpulkan sesuai materi yang dipelajari 2. Siswa berani mengemukakan pendapat mengenai kesimpulan materi 3. Menyusun simpulan menggunakan bahasa yang runtut 4. Menulis hasil simpulan di buku catatan 		
8.	Mengerjakan soal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengerjakan evaluasi secara mandiri 		

	evaluasi	2. Siswa mengerjakan evaluasi tanpa membuka buku. 3. Siswa tidak menyontek siswa lain 4. Siswa mengerjakan evaluasi di tempat duduk sendiri.		
Total Skor				

Kriteria Penilaian :

Skor	Kategori Penilaian
$26,5 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat Aktif
$20 \leq \text{skor} < 26,5$	Aktif
$13,5 \leq \text{skor} < 20$	Cukup
$8 \leq \text{skor} < 13,5$	Kurang

Semarang, 2013
Observer

(.....)

PERPUSTAKAAN
UNNES

LEMBAR WAWANCARA
PENERAPAN STRATEGI *CONCEPT MAPPING* DENGAN MULTIMEDIA
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKn
Siklus ...

Nama SD : SDN Karanganyar 01

Nama :

NIP :

Hari/tanggal :

Pertanyaan:

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia?
2. Apakah menurut bapak/ibu strategi *concept mapping* dengan multimedia cocok diterapkan pada pembelajaran PKn?
3. Apakah menurut bapak/ibu strategi *concept mapping* dengan multimedia yang baru saja dilaksanakan berhasil meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn?
4. Apakah menurut bapak/ibu strategi *concept mapping* dengan multimedia yang baru saja dilaksanakan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar?
5. Menurut bapak/ibu, apa sajakah kekurangan dalam proses pembelajaran *concept mapping* dengan multimedia, serta hal-hal apa sajakah yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran?

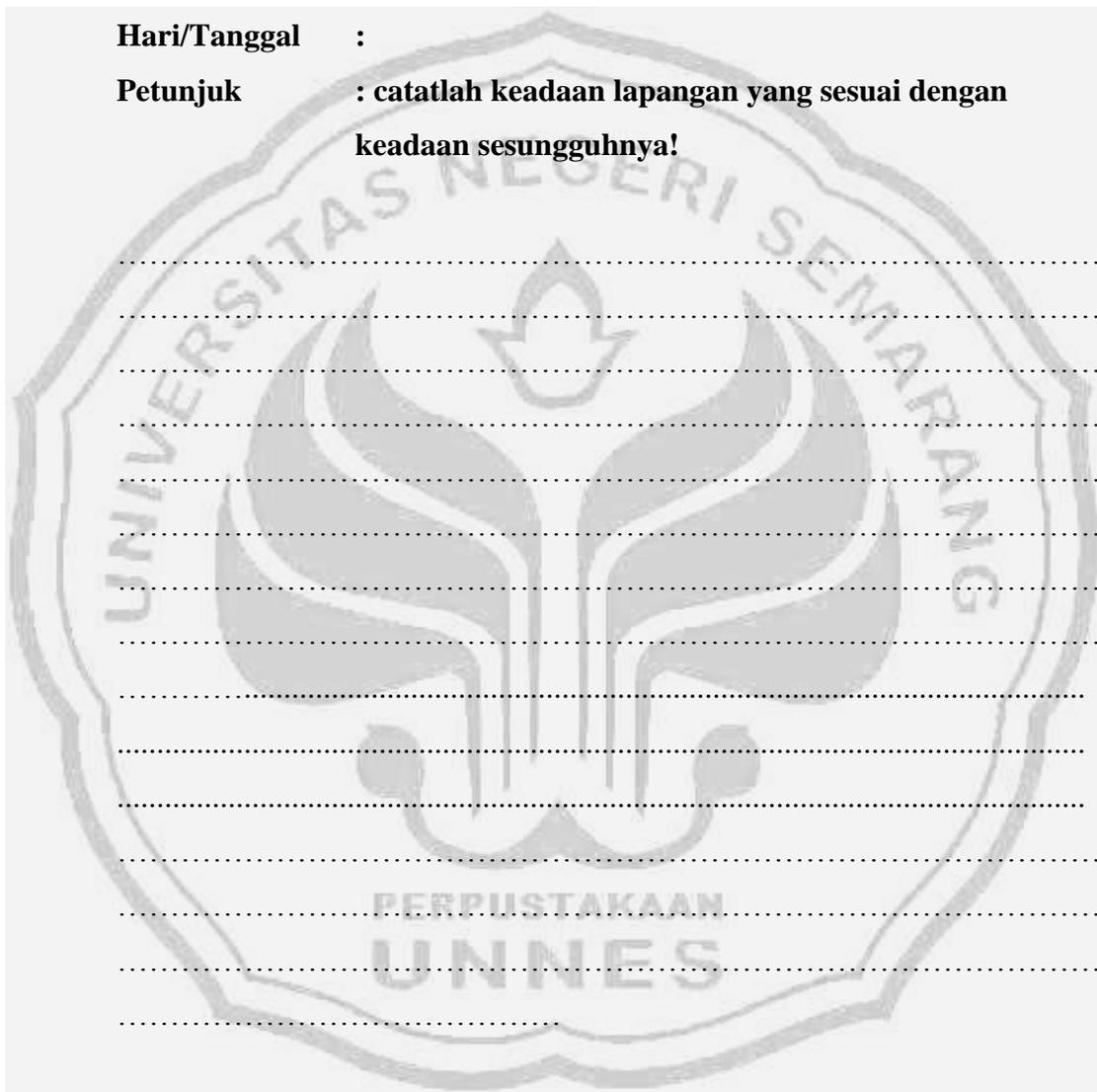
**CATATAN LAPANGAN KETERAMPILAN GURU DAN AKTIVITAS
SISWA**

Siklus :

Kelas/semester :

Hari/Tanggal :

Petunjuk : catatlah keadaan lapangan yang sesuai dengan
keadaan sesungguhnya!



Semarang,.....

Observer

(.....)

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN PKn
MELALUI STRATEGI *CONCEPT MAPPING* DENGAN
MULTIMEDIA**

Nama Siswa :

Nama SD : SDN Karanganyar 01

Kelas/Semester : IV/II

Hari/tanggal :/.....

Petunjuk :

Berilah tanda cek (√) pada kolom jawaban yang sesuai dengan pilihanmu!

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kalian senang dengan pembelajaran PKn yang telah kita lakukan tadi?		
2.	Apakah pembelajaran PKn tadi menarik?		
3.	Apakah pembelajaran PKn tadi membuat materi pembelajaran mudah dipahami?		
4.	Apakah ada kesulitan selama pembelajaran?		
5.	Apakah kalian dapat memahami materi pembelajaran PKn tadi?		
6.	Apakah kalian bersedia mengikuti pembelajaran seperti ini lagi?		



LAMPIRAN 2
SILABUS DAN RENCANA
PELAKSANAAN PEMBELAARAN
(RPP)

SILABUS SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : SDN Karanganyar 01
 Mata Pelajaran : PKn
 Kelas / Semester : IV / II
 Alokasi Waktu : 2X35 menit
 Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber
1	4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya	<ul style="list-style-type: none"> - pengertian globalisasi - ciri-ciri globalisasi - pengaruh globalisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian globalisasi • Menyebutkan ciri-ciri globalisasi • Mengidentifikasi pengaruh positif dan negatif globalisasi • Membuat peta konsep tentang pengertian, ciri-ciri dan pengaruh globalisasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen dengan masing-masing beranggotakan 5-6 siswa. • Guru membagikan potongan-potongan kartu yang bertuliskan konsep-konsep utama kepada setiap kelompok. • Guru meminta semua kelompok untuk membuat suatu peta yang 	- Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi Pembelajaran PKn oleh Etin Solihatin. • Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar oleh Fathurrohman dan Wuryandani. • BSE PKn Kelas IV oleh Prayoga Bestari hal 77. • BSE PKn Kelas IV oleh Ressi Kartika hal 43. • BSE PKn Kelas IV oleh Sarjan hal 93.

			<p>menggambarkan hubungan antarkonsep.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing jalannya kerja kelompok • Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya. • Guru menampilkan peta konsep yang telah dibuat oleh guru sebagai bahan pembandingan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SD oleh Rini Ningsih hal 51.
--	--	--	---	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 Pertemuan 1

Satuan Pendidikan : SDN Karanganyar 01

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV/ II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

STANDAR KOMPETENSI

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

KOMPETENSI DASAR

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

INDIKATOR

- Menjelaskan pengertian globalisasi
- Menyebutkan ciri-ciri globalisasi
- Mengidentifikasi pengaruh positif dan negatif globalisasi
- Membuat peta konsep tentang pengertian, ciri-ciri dan pengaruh globalisasi

A. Tujuan Pembelajaran

- Melalui animasi tentang globalisasi, siswa dapat menjelaskan pengertian globalisasi dengan benar.
- Melalui peta konsep tentang ciri-ciri globalisasi, siswa dapat menyebutkan minimal 3 ciri-ciri globalisasi.
- Melalui pengamatan slide gambar tentang pengaruh positif globalisasi, siswa dapat mengidentifikasi minimal 3 pengaruh positif globalisasi.
- Melalui pengamatan slide gambar tentang pengaruh negatif, siswa dapat mengidentifikasi minimal 3 pengaruh negatif globalisasi.
- Melalui kerja kelompok, siswa dapat membuat peta konsep yang meliputi pengertian, ciri-ciri dan pengaruh globalisasi.

Karakter siswa yang diharapkan: toleransi, rasa ingin tahu, disiplin, tanggung jawab.

B. Materi Pembelajaran

- Pengertian globalisasi
- Ciri-ciri globalisasi
- Pengaruh globalisasi di lingkungan

C. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran : *Concept mapping*

Metode pembelajaran : - ceramah
- tanya jawab
- diskusi

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

(4) Pra Kegiatan (5 Menit)

- (a) Salam
- (b) Doa
- (c) Presensi

(5) Kegiatan Awal (10 Menit)

- (f) Guru melakukan apersepsi dengan memperlihatkan animasi tentang globalisasi kepada siswa.
- (g) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait animasi tersebut.
- (h) Guru menyampaikan pokok pembelajaran yaitu mengenai pengertian, ciri-ciri dan pengaruh globalisasi.

- (i) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dari pembelajaran yang akan dilakukan.
- (j) Guru memberikan motivasi pada siswa.

(6) Kegiatan Inti (40 Menit)

- (p) Guru membuat peta konsep terkait materi hakikat globalisasi dan pengaruhnya di lingkungan. (*eksplorasi*)

- (q) Siswa diminta memperhatikan peta konsep yang dibuat guru. (*eksplorasi*)
 - (r) Guru menjelaskan secara bertahap peta konsep yang telah dibuat dengan menggunakan slide multimedia, berupa teks, gambar, suara dan animasi. (*eksplorasi*)
 - (s) Guru berinteraksi dengan siswa melalui kegiatan tanya jawab saat penayangan slide multimedia. (*eksplorasi*)
 - (t) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. (*eksplorasi*)
 - (u) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen dengan masing-masing beranggotakan 5-6 siswa. (*elaborasi*)
 - (v) Guru membagikan potongan-potongan kartu yang bertuliskan konsep utama dan konsep sekunder tentang materi kepada setiap kelompok. (*elaborasi*)
 - (w) Guru meminta semua kelompok untuk membuat suatu peta konsep dari potongan kartu yang telah diberikan. (*elaborasi*)
 - (x) Guru membimbing jalannya kerja kelompok (*elaborasi*)
 - (y) Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya. (*elaborasi*)
 - (z) Guru menampilkan peta konsep yang telah dibuat oleh guru sebagai bahan pembanding (*elaborasi*)
 - (aa) Guru bersama siswa mengevaluasi hasil peta konsep yang telah dikerjakan oleh seluruh kelompok. (*konfirmasi*)
 - (bb) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan pada siswa. (*konfirmasi*)
 - (cc) Guru mengulas materi secara singkat. (*konfirmasi*)
 - (dd) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif selama pembelajaran. (*konfirmasi*)
- (7) Kegiatan Akhir (15 Menit)
- (e) Siswa dan guru secara bersama menyimpulkan hasil pembelajaran.
 - (f) Siswa diminta mengerjakan soal evaluasi yang ditampilkan melalui slide.

- (g) Guru memberikan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari lebih lanjut tentang materi terkait.
- (h) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

E. Sumber dan Media Belajar

Sumber :

Bestari, Prayoga dan Ati Sumiati. 2008. *BSE PKn Kelas IV*, hal 77. Jakarta: Depdiknas

Fathurrohman dan Wuryandani. 2010. *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Jogjakarta: Nuha Litera

Kartika, Ressi, dkk. 2008. *BSE PKn Kelas IV*, hal 43. Jakarta: Depdiknas

Ningsih, Rini. *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SD*, hal 51.

Sarjan dan Agung Nugroho. 2008. *BSE PKn Kelas IV*, 93. Jakarta: Depdiknas

Solihatin, Etin. 2012. *Strategi PPKn*. Jakarta: Bumi Aksara

Lingkungan sekitar.

Media : multimedia (teks, gambar, suara, dan animasi), kertas tempel, kartu konsep.

F. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Proses dan akhir
2. Teknik Penilaian : Tes
3. Bentuk Penilaian :
 - a. Tes : Tertulis
4. Instrumen Penilaian :
 - Pilihan Ganda
 - Uraian
5. Alat Tes (terlampir)

Semarang, 27 Februari 2013

Mengetahui,

Kolaborator


Sri Sunarti, S.Pd.SD

NIP. 196206261982012005

Guru (Peneliti)


Daru Hesti Wihartasih

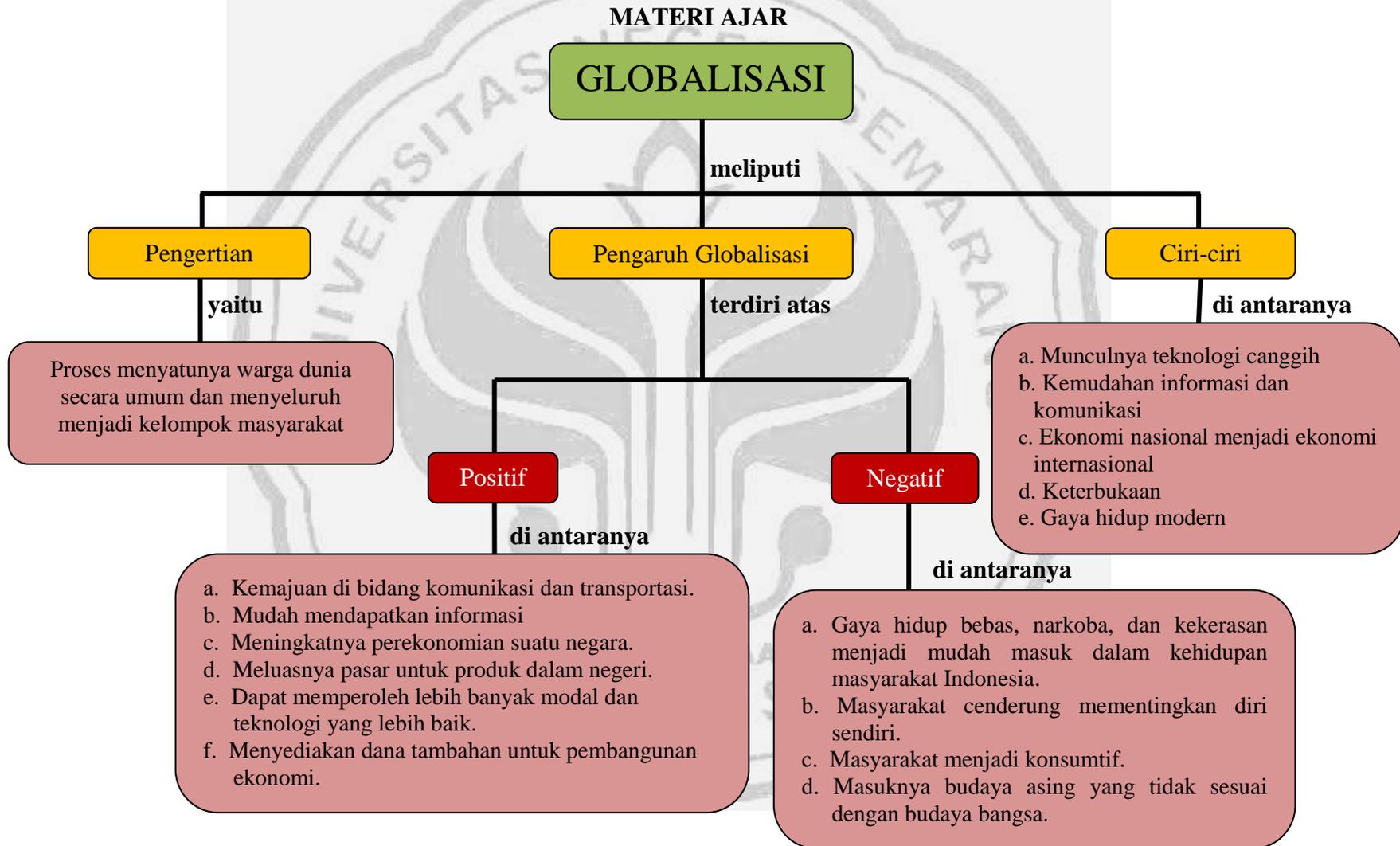
NIM. 1401409314

Kepala SDN Karanganyar 01



Drs. Khoiri
NIP. 196307101985081005

LAMPIRAN 1



LAMPIRAN 2

MEDIA



LAMPIRAN 3**LEMBAR KERJA KELOMPOK****STANDAR KOMPETENSI**

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

KOMPETENSI DASAR

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

INDIKATOR

- Membuat peta konsep tentang pengertian, ciri-ciri dan pengaruh globalisasi



Nama anggota kelompok :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....

Langkah Kerja

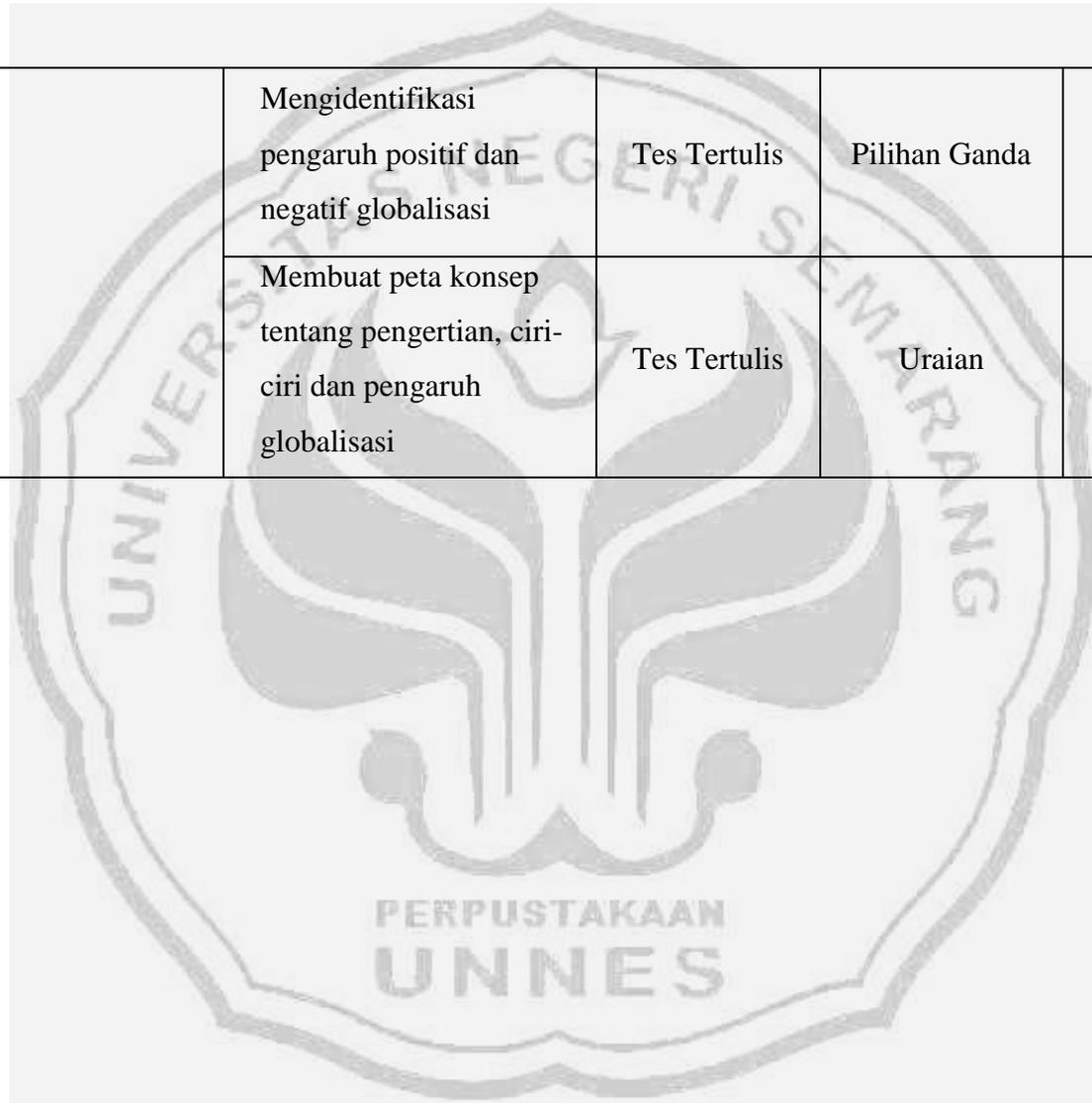
1. Guru akan membagikan kartu konsep kepada semua kelompok
2. Susunlah kartu-kartu konsep tersebut bersama kelompokmu menjadi sebuah peta konsep!
3. Berilah garis penghubung antarkonsep yang telah kalian buat!
4. Tulislah sebuah kata atau kalimat pada garis penghubung yang menandakan hubungan antarkonsep tersebut!
5. Tempelkan hasil peta konsep kalian pada tempat yang telah disediakan oleh gurumu!
6. Presentasikan hasil peta konsep kelompokmu di depan kelas!

Kisi-kisi Penulisan Soal Evaluasi

Sekolah : SDN Karanganyar 01
 Mata Pelajaran : PKn
 Kelas/Semester : IV/II
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit
 Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator pencapaian	Penilaian		Ranah	Sumber Belajar	Nomor Soal
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen			
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya	- pengertian globalisasi - ciri-ciri globalisasi - pengaruh globalisasi	Menjelaskan pengertian globalisasi	Tes tertulis	Pilihan Ganda	C2	Buku Teman Lingkungan sekolah	1, 10
		Menyebutkan ciri-ciri globalisasi	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	C1		2, 3, 9

		Mengidentifikasi pengaruh positif dan negatif globalisasi	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	C4		4, 5, 6, 7, 8
		Membuat peta konsep tentang pengertian, ciri-ciri dan pengaruh globalisasi	Tes Tertulis	Uraian	C6		1



LAMPIRAN 4

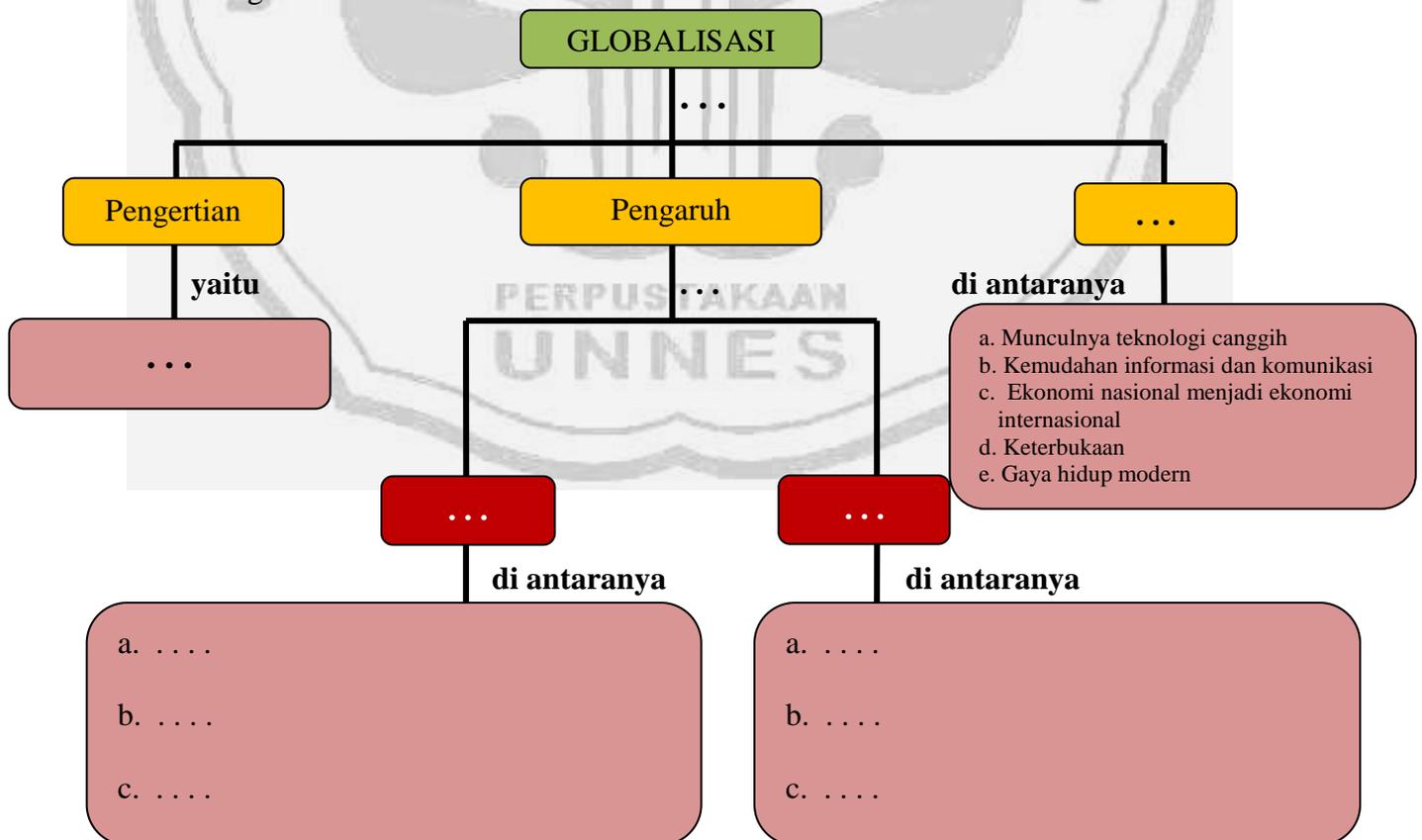
EVALUASI

- A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar!
1. Zaman ketika jarak, ruang, dan waktu tidak lagi menjadi batas adalah
 - a. prasejarah
 - b. sejarah
 - c. kuno
 - d. globalisasi
 2. Globalisasi ditandai dengan adanya kemajuan
 - a. alam
 - b. teknologi
 - c. makanan
 - d. perdagangan
 3. Terjadinya globalisasi membuat dunia terasa semakin
 - a. luas
 - b. beraturan
 - c. kecil
 - d. padat
 4. Berikut merupakan pengaruh positif globalisasi, kecuali
 - a. menjadi lebih kreatif
 - b. mudah memperoleh informasi
 - c. menambah wawasan pengetahuan kita
 - d. melunturkan nilai-nilai agama
 5. Di era globalisasi ini gaya tradisional semakin tersisih, dan masyarakat mulai menganut
 - a. gaya hidup sederhana
 - b. gaya hidup modern
 - c. gaya hidup apa adanya
 - d. gaya hidup kuno
 6. Budaya asing yang tidak perlu ditiru dan tidak sesuai dengan kepribadian bangsa adalah
 - a. memakai pakaian minim
 - b. memakai jas saat acara resmi
 - c. menggunakan internet
 - d. menggunakan telepon genggam
 7. Informasi mudah didapat dalam waktu singkat, contoh
 - a. dampak negatif globalisasi
 - b. dampak positif globalisasi
 - c. sebab terjadinya globalisasi

- d. globalisasi di bidang agama
- 8. Salah satu contoh pengaruh negatif globalisasi adalah
 - a. gaya hidup bebas
 - b. meningkatnya kesejahteraan
 - c. memperlancar komunikasi
 - d. kemajuan di bidang teknologi
- 9. Kemajuan teknologi di bidang transportasi adalah
 - a. televisi
 - b. handphone
 - c. internet
 - d. pesawat terbang
- 10. Proses bersatunya warga dunia menjadi kelompok masyarakat secara umum dan menyeluruh
 - a. motivasi
 - b. reinkarnasi
 - c. globalisasi
 - d. internasionalisasi

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas dan tepat!

- 1. Lengkapilah peta konsep tentang pengertian, ciri-ciri dan pengaruh globalisasi di bawah ini!



LAMPIRAN 5

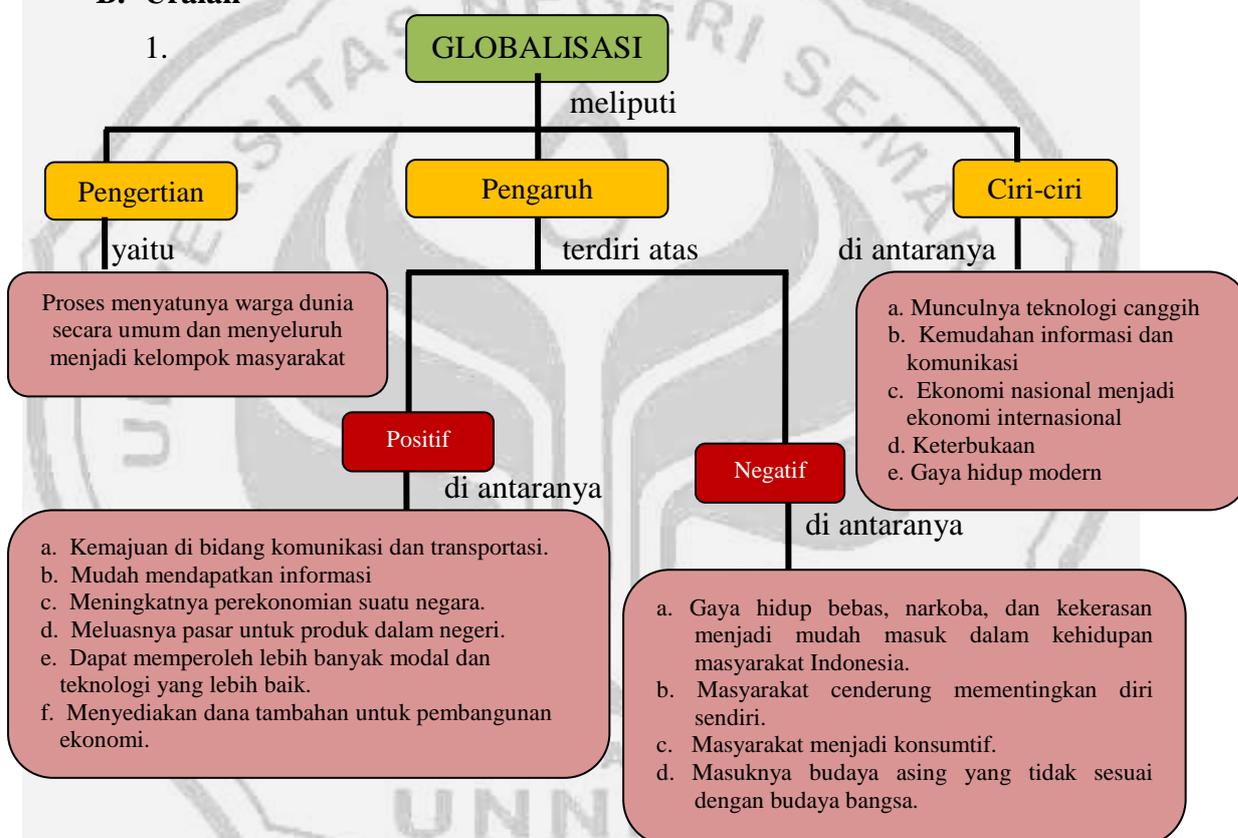
KUNCI JAWABAN dan KRITERIA PENSKORAN

A. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. A |
| 2. B | 7. B |
| 3. C | 8. A |
| 4. D | 9. D |
| 5. B | 10. C |

B. Uraian

1.

**Kriteria Penskoran :**

Pilihan Ganda (bobot 40%)

Jawaban benar, skor 1

Jawaban salah, skor 0

Uraian (bobot 60%)

Jawaban benar, skor maksimal 10

$$N = b1 \left[\frac{n1}{n1} \times 100 \right] + b2 \left[\frac{n2}{n2} \times 100 \right]$$

SILABUS SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

Nama Sekolah : SDN Karanganyar 01
 Mata Pelajaran : PKn
 Kelas / Semester : IV / II
 Alokasi Waktu : 2X35 menit
 Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber
1	4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya	Contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan • Menjelaskan contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan • Membuat peta konsep tentang contoh pengaruh globalisasi di lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen dengan masing-masing beranggotakan 5-6 siswa. • Guru membagikan potongan-potongan kartu yang bertuliskan konsep-konsep utama kepada setiap kelompok. • Guru meminta semua kelompok untuk membuat suatu peta yang 	- Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi Pembelajaran PKn oleh Etin Solihatin. • Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar oleh Fathurrohman dan Wuryandani. • BSE PKn Kelas IV oleh Prayoga Bestari hal 77. • BSE PKn Kelas IV oleh Ressi Kartika hal 43. • BSE PKn Kelas IV oleh Sarjan hal 93.

			<p>menggambarkan hubungan antarkonsep.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing jalannya kerja kelompok • Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya. • Guru menampilkan peta konsep yang telah dibuat oleh guru sebagai bahan pembanding 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SD oleh Rini Ningsih hal 51.
--	--	--	---	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 Pertemuan 2

Satuan Pendidikan : SDN Karanganyar 01

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV/ II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

STANDAR KOMPETENSI

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

KOMPETENSI DASAR

4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

INDIKATOR

- Mengidentifikasi contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan
- Menjelaskan contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan
- Membuat peta konsep tentang contoh pengaruh globalisasi di lingkungan

A. Tujuan Pembelajaran

- Melalui pengamatan video pengaruh globalisasi, siswa dapat mengidentifikasi minimal 3 contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan.
- Melalui peta konsep tentang pengaruh globalisasi, siswa dapat menjelaskan minimal 2 contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan.
- Melalui kerja kelompok, siswa dapat membuat peta konsep tentang contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan: toleransi, rasa ingin tahu, disiplin, tanggung jawab.

B. Materi Pembelajaran

- Contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan

C. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran : *Concept mapping*

Metode pembelajaran : - ceramah
- tanya jawab
- diskusi

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

(1) Pra Kegiatan (5 Menit)

- Salam
- Doa
- Presensi

(2) Kegiatan Awal (10 Menit)

- Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari yaitu tentang contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan dengan materi pertemuan sebelumnya
- Guru menyampaikan pokok pembelajaran yaitu mengenai contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dari pembelajaran yang akan dilakukan.
- Guru memberikan motivasi pada siswa.

(3) Kegiatan Inti (40 Menit)

- Guru menayangkan video tentang pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan. (*eksplorasi*)
- Siswa diminta memperhatikan video tersebut. (*eksplorasi*)
- Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai isi video tersebut. (*eksplorasi*)

- (s) Guru membuat peta konsep terkait materi contoh pengaruh globalisasi di lingkungan. (*eksplorasi*)
- (t) Siswa diminta memperhatikan peta konsep yang dibuat guru. (*eksplorasi*)
- (u) Guru menjelaskan secara bertahap peta konsep yang telah dibuat dengan menggunakan slide multimedia, berupa teks, gambar, suara maupun video. (*eksplorasi*)
- (v) Guru berinteraksi dengan siswa melalui kegiatan tanya jawab saat penayangan slide multimedia. (*eksplorasi*)
- (w) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. (*eksplorasi*)
- (x) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen dengan masing-masing beranggotakan 5-6 siswa. (*elaborasi*)
- (y) Guru membagikan potongan-potongan kartu yang bertuliskan konsep utama dan konsep sekunder tentang materi kepada setiap kelompok. (*elaborasi*)
- (z) Guru meminta semua kelompok untuk membuat suatu peta konsep dari potongan kartu yang telah diberikan. (*elaborasi*)
- (aa) Guru membimbing jalannya kerja kelompok (*elaborasi*)
- (bb) Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya. (*elaborasi*)
- (cc) Guru menampilkan peta konsep yang telah dibuat oleh guru sebagai bahan pembandingan (*elaborasi*)
- (dd) Guru bersama siswa mengevaluasi hasil peta konsep yang telah dikerjakan oleh seluruh kelompok. (*konfirmasi*)
- (ee) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan pada siswa. (*konfirmasi*)
- (ff) Guru mengulas materi secara singkat. (*konfirmasi*)
- (gg) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif selama pembelajaran. (*konfirmasi*)

(4) Kegiatan Akhir (15 Menit)

- (e) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- (f) Siswa diminta mengerjakan soal evaluasi yang ditampilkan melalui slide.
- (g) Guru memberikan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari lebih lanjut tentang materi terkait.
- (h) Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

E. Sumber dan Media Belajar

Sumber :

Bestari, Prayoga dan Ati Sumiati. 2008. *BSE PKn Kelas IV*, hal 77. Jakarta: Depdiknas

Fathurrohman dan Wuryandani. 2010. *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Jogjakarta: Nuha Litera

Kartika, Ressi, dkk. 2008. *BSE PKn Kelas IV*, hal 43. Jakarta: Depdiknas

Ningsih, Rini. *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SD*, hal 51.

Sarjan dan Agung Nugroho. 2008. *BSE PKn Kelas IV*, 93. Jakarta: Depdiknas

Solihatin, Etin. 2012. *Strategi PPKn*. Jakarta: Bumi Aksara

Lingkungan sekitar.

Media : multimedia , kartu konsep.

F. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Proses dan akhir
2. Teknik Penilaian : Tes
3. Bentuk Penilaian :
 - a. Tes : Tertulis
4. Instrumen Penilaian :
 - Pilihan Ganda
 - Uraian
5. Alat Tes (terlampir)

Semarang, 08 Maret 2013

Mengetahui,

Kolaborator

Guru (peneliti)




Sri Sunarti, S.Pd.SD
NIP. 196206261982012005

Daru Hesti Wihartasih
NIM. 1401409314

Kepala SDN Karanganyar 01

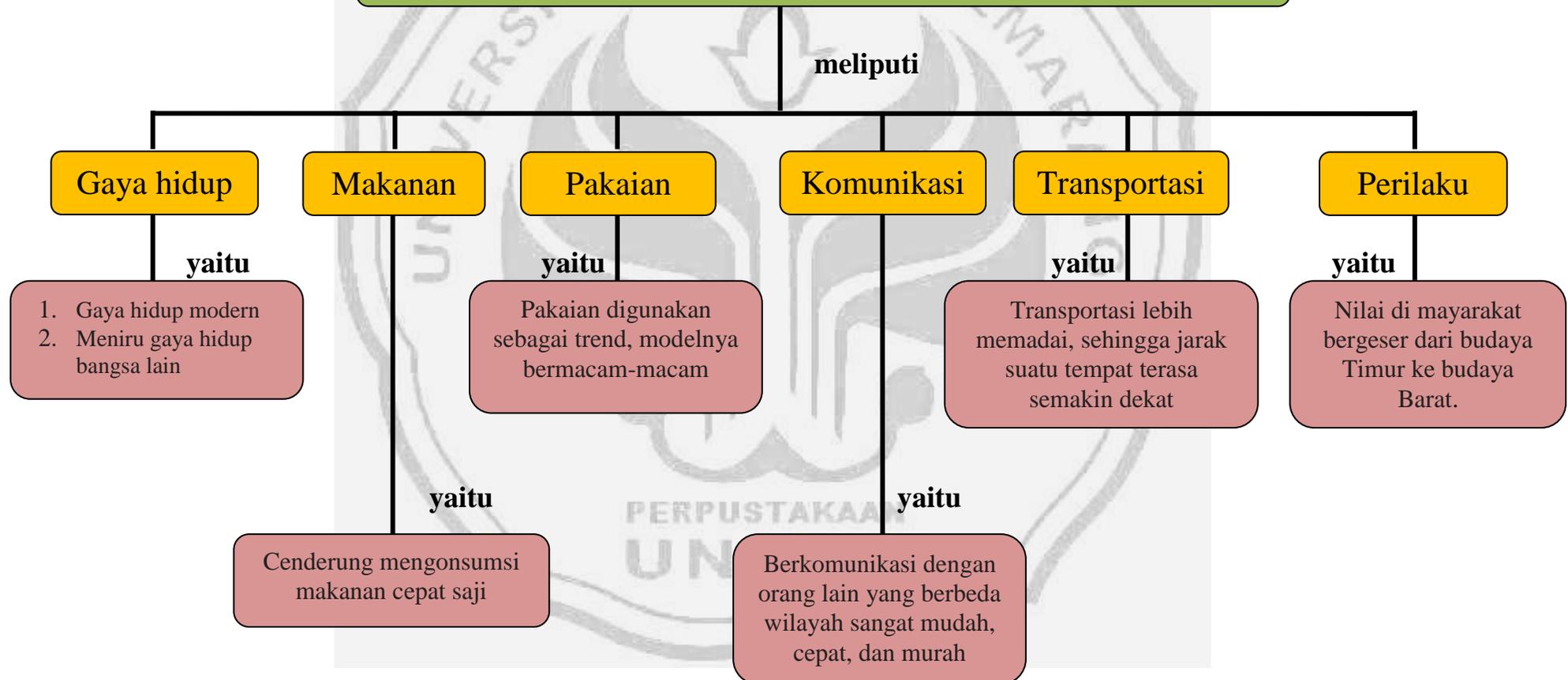


Drs. Khoiri
NIP. 196307101985081005

LAMPIRAN 1

MATERI AJAR

PENGARUH GLOBALISASI DI BERBAGAI BIDANG



LAMPIRAN 2

MEDIA



LAMPIRAN 3**LEMBAR KERJA KELOMPOK****STANDAR KOMPETENSI**

- Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

KOMPETENSI DASAR

- Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya

INDIKATOR

- Membuat peta konsep tentang contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang

**Nama anggota kelompok :**

-
-
-
-
-

Langkah Kerja

- Guru akan membagikan kartu konsep kepada semua kelompok
- Susunlah kartu-kartu konsep tersebut bersama kelompokmu menjadi sebuah peta konsep!
- Berilah garis penghubung antarkonsep yang telah kalian buat!
- Tulislah sebuah kata atau kalimat pada garis penghubung yang menandakan hubungan antarkonsep tersebut!
- Tempelkan hasil peta konsep kalian pada tempat yang telah disediakan oleh gurumu!
- Presentasikan hasil peta konsep kelompokmu di depan kelas!

Kisi-kisi Penulisan Soal Evaluasi

Sekolah : SDN Karanganyar 01
 Mata Pelajaran : PKn
 Kelas/Semester : IV/II
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit
 Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator pencapaian	Penilaian		Ranah	Sumber Belajar	Nomor Soal
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen			
4.1 Memberikan contoh sederhana pengaruh globalisasi di lingkungannya	- Contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan	Mengidentifikasi contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan	Tes tertulis	Pilihan Ganda	C4	Buku Teman Lingkungan sekolah	3, 5, 6
		Menjelaskan contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan	Tes Tertulis	Pilihan Ganda	C2		1, 2, 4, 7, 8, 9, 10

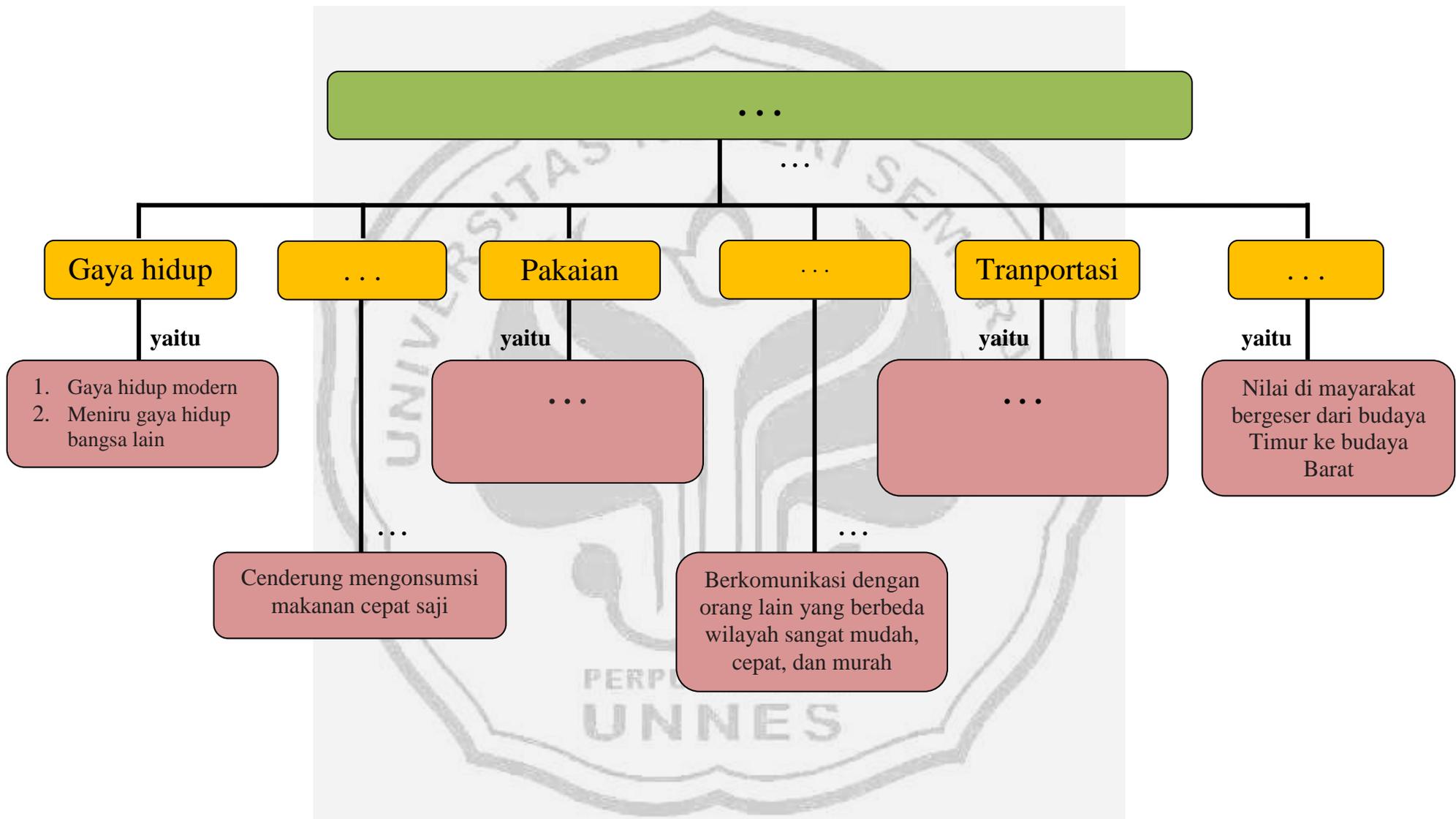
		Membuat peta konsep tentang contoh pengaruh globalisasi di lingkungan	Tes tertulis	Uraian	C6		1
--	--	---	--------------	--------	----	--	---



LAMPIRAN 4**EVALUASI**

- A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar!
1. Sikap yang ditunjukkan masyarakat sebelum berkembangnya globalisasi adalah
 - a. individual
 - b. mau menang sendiri
 - c. materialistik
 - d. gotong royong
 2. Arus globalisasi yang didukung dengan teknologi komunikasi dicontohkan dengan adanya
 - a. koran
 - b. majalah
 - c. handphone
 - d. buku harian
 3. Pengaruh globalisasi sebaiknya kita
 - a. biarkan
 - b. tolak
 - c. seleksi
 - d. terima apa adanya
 4. Kita ingin mengetahui berbagai jenis gambar-gambar kenampakan alam di dunia, maka sebaiknya kita pergi ke
 - a. stadion
 - b. wartel
 - c. internet
 - d. museum
 5. Berikut bukan pengaruh globalisasi terhadap pola kehidupan masyarakat ialah
 - a. gaya hidup
 - b. kesederhanaan
 - c. komunikasi
 - d. makanan
 6. Sering main playstation dan mengabaikan nasihat orang tua merupakan salah satu contoh pengaruh globalisasi dalam bidang
 - a. makanan
 - b. komunikasi
 - c. perilaku
 - d. transportasi

7. Peristiwa di suatu negara dapat diketahui dengan cepat di negara lain, akibat kemajuan di bidang
 - a. gaya hidup
 - b. telekomunikasi
 - c. periklanan
 - d. perindustrian
 8. Nama produk makanan yang berasal dari luar negeri adalah
 - a. tape ketan, udon
 - b. pizza, spaghetti
 - c. hamburger, tape ketan
 - d. keripik pisang, balado
 9. Salah satu contoh pengaruh globalisasi di bidang pakaian adalah
 - a. budaya memakai pakaian minim dan terbuka
 - b. pakaian menjadi lebih tertutup dan sopan
 - c. wanita lebih suka memakai jilbab
 - d. masyarakat memakai kebaya
 10. Salah satu keuntungan telepon genggam bagi kita adalah
 - a. menambah percaya diri
 - b. menambah pemasukan
 - c. mempermudah komunikasi
 - d. mengikuti perkembangan zaman
- B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas dan tepat!
1. Lengkapilah peta konsep tentang contoh pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan sesuai dengan yang kamu ketahui di bawah ini!



LAMPIRAN 5

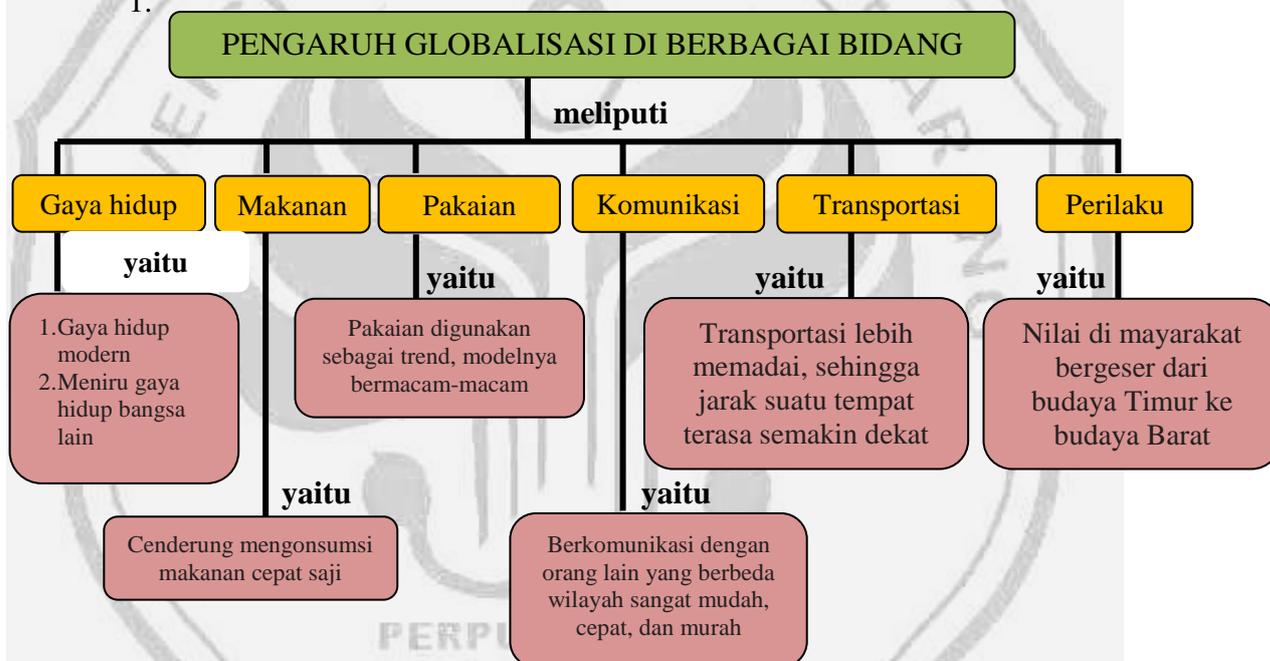
KUNCI JAWABAN dan KRITERIA PENSKORAN

A. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. C |
| 2. C | 7. B |
| 3. C | 8. B |
| 4. C | 9. A |
| 5. B | 10. C |

B. Uraian

1.

**Kriteria Penskoran :**

Pilihan Ganda (bobot 40%)

Jawaban benar, skor 1

Jawaban salah, skor 0

Uraian (bobot 60%)

Jawaban benar, skor maksimal 10

$$N = b1 \left[\frac{n1}{n1} \times 100 \right] + b2 \left[\frac{n2}{n2} \times 100 \right]$$

SILABUS SIKLUS 2 PERTEMUAN 1

Nama Sekolah : SDN Karanganyar 01
 Mata Pelajaran : PKn
 Kelas / Semester : IV / II
 Alokasi Waktu : 2X35 menit
 Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber
1	4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional	<ul style="list-style-type: none"> - Pengertian kebudayaan - Jenis-jenis kebudayaan Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian kebudayaan • Mengidentifikasi jenis-jenis budaya Indonesia • Mengelompokkan jenis budaya Indonesia • Membuat peta konsep tentang jenis-jenis kebudayaan Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen dengan masing-masing beranggotakan 5-6 siswa. • Guru membagikan potongan-potongan kartu yang bertuliskan konsep-konsep utama kepada setiap kelompok. • Guru meminta semua kelompok untuk membuat 	- Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi Pembelajaran PKn oleh Etin Solihatin. • Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar oleh Fathurrohman dan Wuryandani. • BSE PKn Kelas IV oleh Prayoga Bestari hal 77. • BSE PKn Kelas IV oleh Ressi Kartika hal 43. • BSE PKn Kelas IV oleh Sarjan hal 93.

			<p>suatu peta yang menggambarkan hubungan antarkonsep.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing jalannya kerja kelompok • Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya. • Guru menampilkan peta konsep yang telah dibuat oleh guru sebagai bahan pembandingan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SD oleh Rini Ningsih hal 51.
--	--	--	---	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 2 Pertemuan 1

Satuan Pendidikan : SDN Karanganyar 01

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV/ II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

STANDAR KOMPETENSI

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

KOMPETENSI DASAR

4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional

INDIKATOR

- Menjelaskan pengertian kebudayaan
- Mengidentifikasi jenis-jenis budaya Indonesia
- Mengelompokkan jenis budaya Indonesia
- Membuat peta konsep tentang jenis-jenis kebudayaan Indonesia

A. Tujuan Pembelajaran

- Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan pengertian kebudayaan dengan tepat.
- Melalui pengamatan slide gambar, musik, dan video tentang kebudayaan Indonesia, siswa dapat mengidentifikasi minimal 3 jenis budaya Indonesia.
- Diberikan beberapa jenis kebudayaan Indonesia, siswa dapat mengelompokkan minimal 3 jenis budaya Indonesia.
- Melalui kerja kelompok, siswa dapat membuat peta konsep tentang jenis-jenis kebudayaan Indonesia dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan: toleransi, rasa ingin tahu, disiplin, tanggung jawab.

B. Materi Pembelajaran

- Pengertian kebudayaan
- Jenis-jenis budaya Indonesia

C. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran : *Concept mapping*

Metode pembelajaran : - ceramah

- tanya jawab

- diskusi

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

(4) Kegiatan Awal (10 Menit)

- (f) Guru melakukan apersepsi dengan menayangkan salah satu jenis kebudayaan Indonesia, yaitu Tari Gambang Semarang
- (g) Guru menyampaikan pokok pembelajaran yaitu mengenai jenis-jenis budaya Indonesia.
- (h) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dari pembelajaran yang akan dilakukan.
- (i) Guru memberikan motivasi pada siswa dengan menyanyikan lagu Injit-injit semut secara bersama-sama

(5) Kegiatan Inti (40 Menit)

- (p) Guru menayangkan gambar, musik dan video macam-macam kebudayaan Indonesia (*eksplorasi*)
- (q) Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa mengenai video tersebut. (*eksplorasi*)
- (r) Guru membuat peta konsep terkait materi jenis-jenis kebudayaan Indonesia. (*eksplorasi*)
- (s) Siswa diminta memperhatikan peta konsep yang dibuat guru. (*eksplorasi*)

- (t) Guru menjelaskan secara bertahap peta konsep yang telah dibuat dengan menggunakan slide multimedia, berupa teks, gambar, foto musik maupun video. (*eksplorasi*)
 - (u) Guru berinteraksi dengan siswa melalui kegiatan tanya jawab saat penayangan slide multimedia. (*eksplorasi*)
 - (v) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. (*eksplorasi*)
 - (w) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen dengan masing-masing beranggotakan 5-6 siswa. (*elaborasi*)
 - (x) Guru membagikan potongan-potongan kartu yang bertuliskan konsep-konsep utama kepada setiap kelompok. (*elaborasi*)
 - (y) Guru meminta semua kelompok untuk membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antarkonsep. (*elaborasi*)
 - (z) Guru membimbing jalannya kerja kelompok (*elaborasi*)
 - (aa) Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya. (*elaborasi*)
 - (bb) Guru menampilkan peta konsep yang telah dibuat oleh guru sebagai bahan pembandingan (*elaborasi*)
 - (cc) Guru bersama siswa mengevaluasi hasil peta konsep yang telah dikerjakan oleh seluruh kelompok. (*konfirmasi*)
 - (dd) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan pada siswa. (*konfirmasi*)
 - (ee) Guru mengulas materi secara singkat. (*konfirmasi*)
 - (ff) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif selama pembelajaran. (*konfirmasi*)
- (6) Kegiatan Akhir (15 Menit)
- (e) Siswa dan guru secara bersama menyimpulkan hasil pembelajaran.
 - (f) Siswa diminta mengerjakan soal evaluasi yang ditampilkan melalui slide.
 - (g) Guru memberikan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari lebih lanjut materi terkait.
 - (h) Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan selanjutnya.

E. Sumber dan Media Belajar

Sumber :

Bestari, Prayoga dan Ati Sumiati. 2008. *BSE PKn Kelas IV*, hal 77. Jakarta: Depdiknas

Fathurrohman dan Wuryandani. 2010. *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Jogjakarta: Nuha Litera

Kartika, Ressi, dkk. 2008. *BSE PKn Kelas IV*, hal 43. Jakarta: Depdiknas

Ningsih, Rini. *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SD*, hal 51.

Sarjan dan Agung Nugroho. 2008. *BSE PKn Kelas IV*, 93. Jakarta: Depdiknas

Solihatin, Etin. 2012. *Strategi PPKn*. Jakarta: Bumi Aksara
Lingkungan sekitar.

Media : gambar, musik dan lagu daerah, video, kartu konsep.



F. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Proses dan akhir
2. Teknik Penilaian : Tes
3. Bentuk Penilaian :
 - a. Tes : Tertulis
4. Instrumen Penilaian :
 - Pilihan Ganda
 - Uraian
5. Alat Tes (terlampir)

Semarang, 11 Maret 2013

Mengetahui,

Kolaborator



Sri Sunarti, S.Pd.SD
NIP. 196206261982012005

Guru (peneliti)



Daru Hesti Wihartasih
NIM. 1401409314

Kepala SDN Karanganyar 01



Drs. Khoiri
NIP. 196307101985081005

LAMPIRAN 1

MATERI AJAR

JENIS-JENIS BUDAYA INDONESIA

meliputi

Tarian daerah

misalnya

1. Tari semarangan dari Semarang
2. Tari Kancet Papatai, Dayak
3. Tari Andun, Bengkulu

Lagu daerah

misalnya

1. Gambang Suling, Jateng
2. Injit-injit semut, Jambi
3. Yamko rambe Yamko, Papua

Alat musik daerah

misalnya

1. Angklung, Jabar
2. Sasando, NTT
3. Sampek, Kalimantan

Patung

misalnya

1. Patung GWK, Bali
2. Patung dari Temanggung
3. Patung Batak

Kain

misalnya

1. Batik
2. Tenun
3. Ulos
4. Songket

Makanan dan minuman

misalnya

1. Gudeg, Jogja
2. Nasi timlo, solo
3. Sekoteng, Jateng
4. Bandrek&Bajigur, Jabar

LAMPIRAN 2

MEDIA





LAMPIRAN 3**LEMBAR KERJA KELOMPOK****STANDAR KOMPETENSI**

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

KOMPETENSI DASAR

- 4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional

INDIKATOR

- Membuat peta konsep tentang jenis-jenis kebudayaan Indonesia



Nama anggota kelompok :

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....

Langkah Kerja

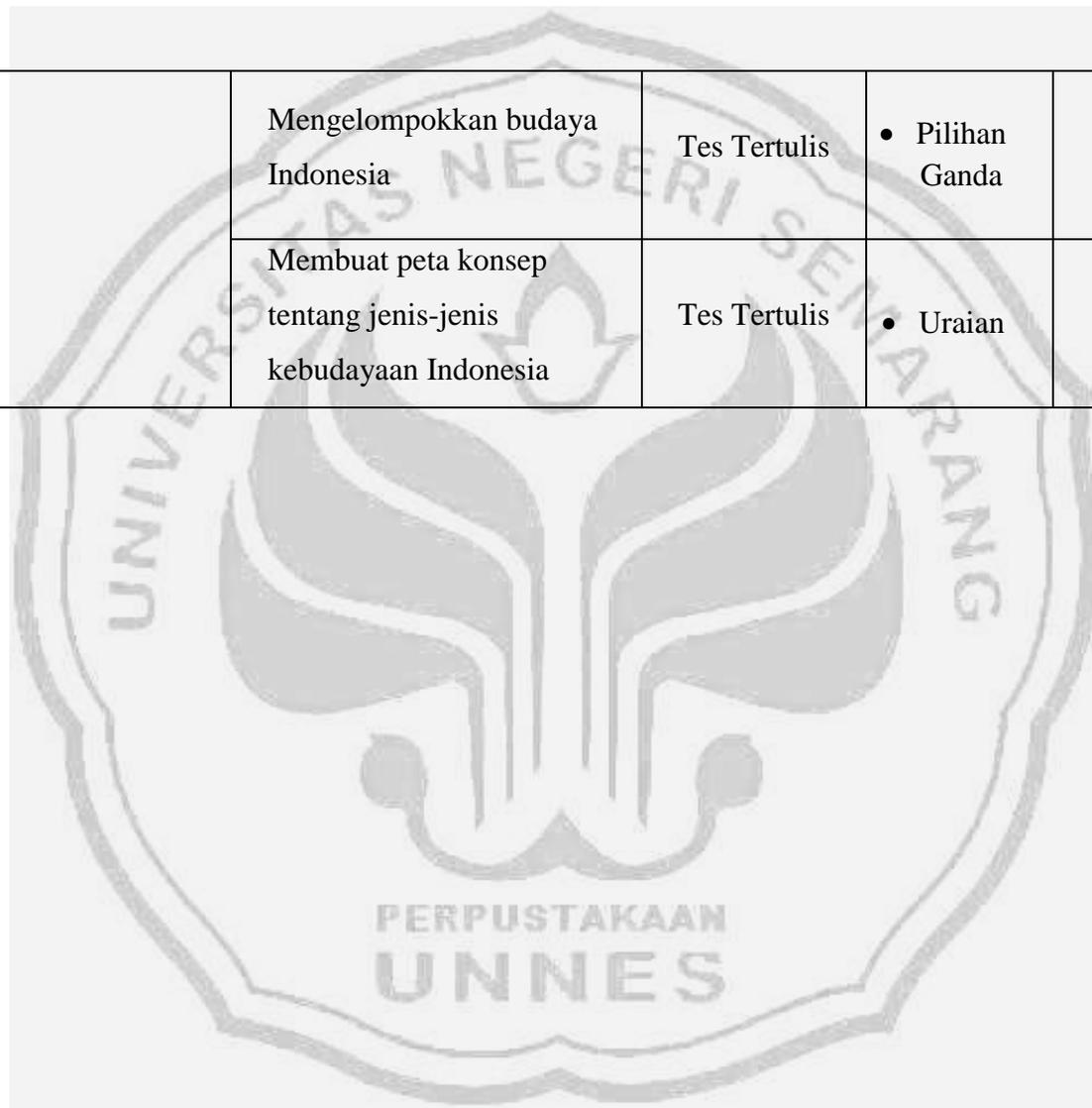
1. Guru akan membagikan kartu konsep kepada semua kelompok
2. Susunlah kartu-kartu konsep tersebut bersama kelompokmu menjadi sebuah peta konsep!
3. Berilah garis penghubung antarkonsep yang telah kalian buat!
4. Tulislah sebuah kata atau kalimat pada garis penghubung yang menandakan hubungan antarkonsep tersebut!
5. Tempelkan hasil peta konsep kalian pada tempat yang telah disediakan oleh gurumu!
6. Presentasikan hasil peta konsep kelompokmu di depan kelas!

Kisi-kisi Penulisan Soal Evaluasi

Sekolah : SDN Karanganyar 01
 Mata Pelajaran : PKn
 Kelas/Semester : IV/II
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit
 Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator pencapaian	Penilaian		Ranah	Sumber Belajar	Nomor Soal
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen			
4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi	- Pengertian kebudayaan - Jenis-jenis kebudayaan Indonesia	Menjelaskan pengertian kebudayaan	Tes tertulis	• Pilihan Ganda	C2	Buku Teman Lingkungan sekolah	3, 6
		Mengidentifikasi jenis-jenis budaya Indonesia	Tes Tertulis	• Pilihan Ganda	C4		1, 5, 7, 10

kebudayaan internasional	Mengelompokkan budaya Indonesia	Tes Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan Ganda 	C2		2, 4, 9
	Membuat peta konsep tentang jenis-jenis kebudayaan Indonesia	Tes Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian 	C6		1



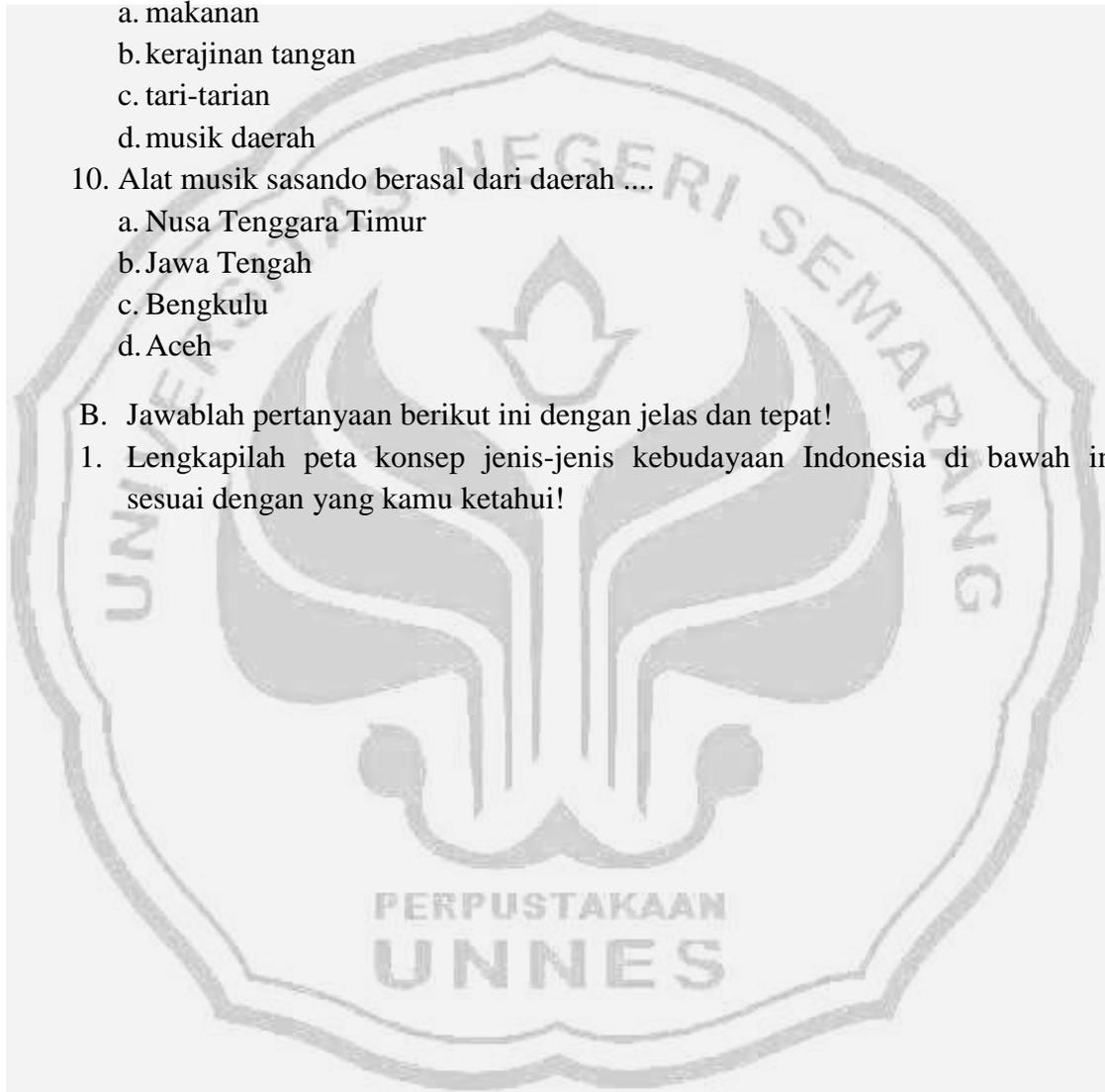
LAMPIRAN 4**EVALUASI**

- A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar!
1. Tarian yang berasal dari Bali adalah
 - a. balon
 - b. kecak
 - c. bondan
 - d. saman
 2. Batik adalah salah satu contoh kebudayaan Indonesia dalam bentuk
 - a. kain
 - b. gaya hidup
 - c. makanan dan minuman
 - d. tarian
 3. Budaya yang tumbuh dan berkembang dan menjadi milik bangsa Indonesia disebut
 - a. budaya bangsa
 - b. budaya tradisional
 - c. budaya nasional
 - d. budaya masyarakat
 4. Salah satu jenis kebudayaan Indonesia antara lain
 - a. tarian daerah
 - b. transportasi
 - c. sosial budaya
 - d. komunikasi
 5. Nasi timlo adalah makanan khas dari daerah
 - a. Jogjakarta
 - b. Solo
 - c. Jakarta
 - d. Semarang
 6. Kebudayaan nasional bersumber dari kebudayaan
 - a. daerah
 - b. luar negeri
 - c. negara lain
 - d. abad kuno
 7. Salah satu kerajinan khas dari kota Pekalongan adalah
 - a. patung
 - b. batik
 - c. nasi timlo
 - d. candi

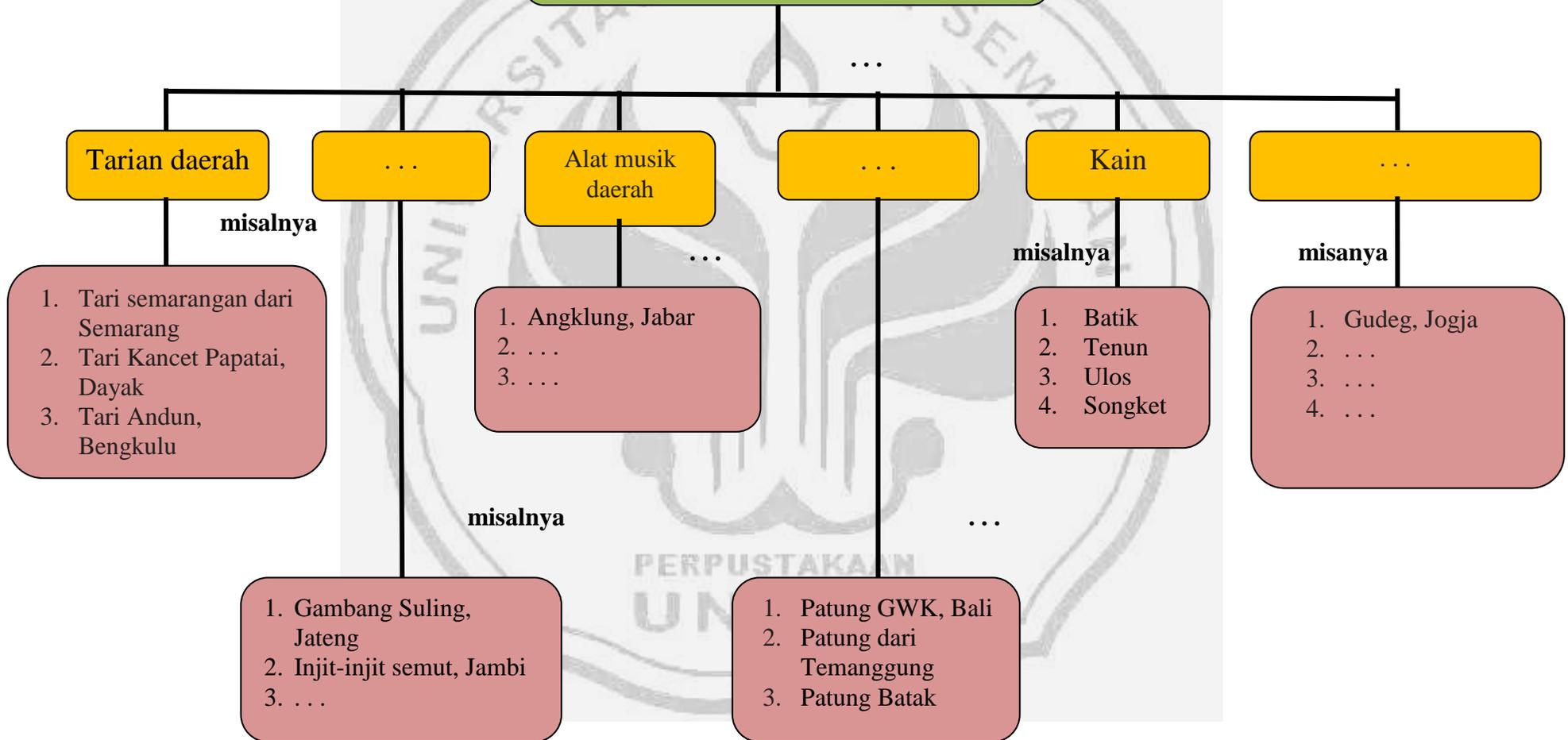
8. Makanan khas dari Kota Semarang adalah
 - a. lumpia
 - b. jenang
 - c. sate
 - d. soto
9. Tari Merak merupakan salah satu jenis kebudayaan Indonesia dalam bentuk ...
 - a. makanan
 - b. kerajinan tangan
 - c. tari-tarian
 - d. musik daerah
10. Alat musik sasando berasal dari daerah
 - a. Nusa Tenggara Timur
 - b. Jawa Tengah
 - c. Bengkulu
 - d. Aceh

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas dan tepat!

1. Lengkapilah peta konsep jenis-jenis kebudayaan Indonesia di bawah ini sesuai dengan yang kamu ketahui!



JENIS-JENIS BUDAYA INDONESIA



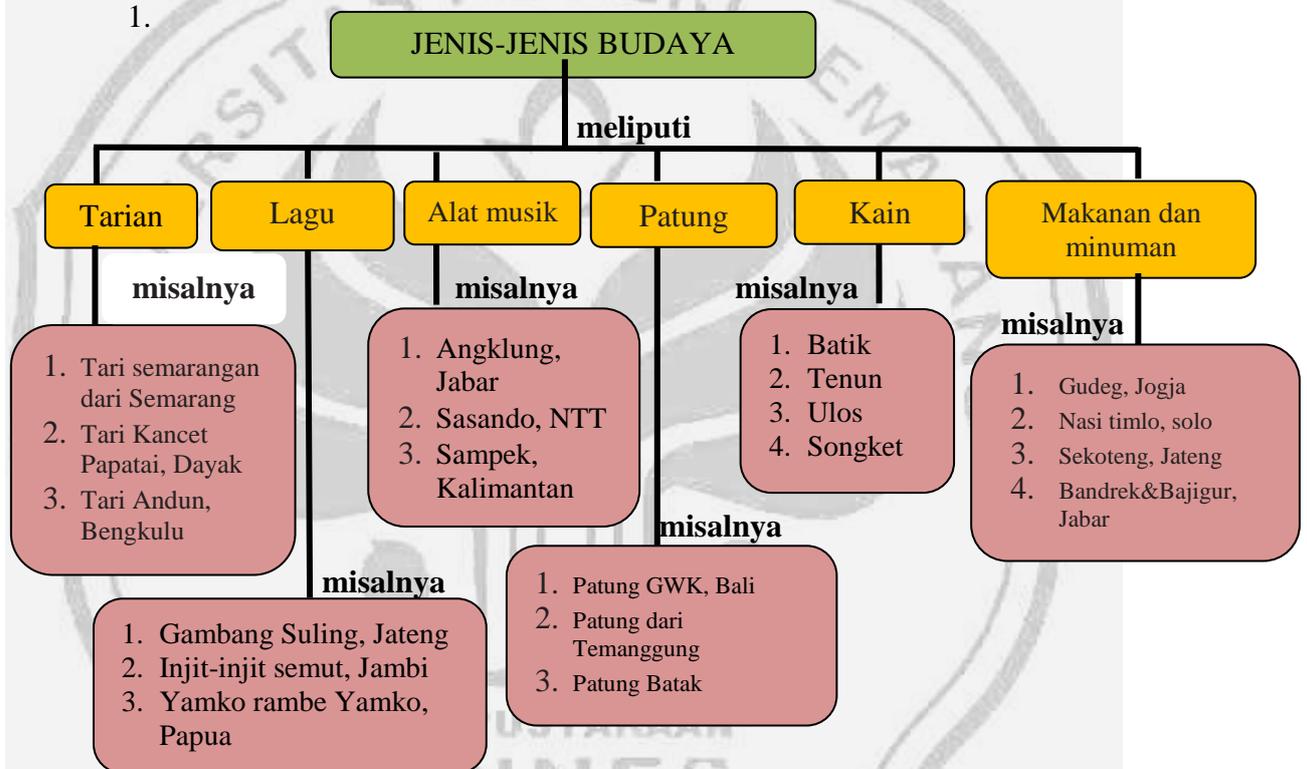
LAMPIRAN 5

KUNCI JAWABAN dan KRITERIA PENSKORAN

A. Pilihan Ganda

1. B 6. A
2. A 7. B
3. C 8. A
4. A 9. C
5. B 10. A

1.

**Kriteria Penskoran :**

Pilihan Ganda :

Jawaban benar, skor 1

Jawaban salah, skor 0

Uraian

Jawaban benar, skor maksimal 10

$$N = b1 \left[\frac{n1}{n1} \times 100 \right] + b2 \left[\frac{n2}{n2} \times 100 \right]$$

SILABUS SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

Nama Sekolah : SDN Karanganyar 01
 Mata Pelajaran : PKn
 Kelas / Semester : IV / II
 Alokasi Waktu : 2X35 menit
 Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

No	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber
1	4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional - Misi kebudayaan Indonesia di dunia internasional - Contoh kebudayaan Indonesia yang pernah tampil di 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan definisi dari budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional • Menyebutkan misi kebudayaan Indonesia di dunia internasional • Memberi contoh kebudayaan Indonesia yang pernah tampil di tingkat Internasional • Membuat peta konsep 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen dengan masing-masing beranggotakan 5-6 siswa. • Guru membagikan potongan-potongan kartu yang bertuliskan konsep-konsep utama kepada setiap kelompok. • Guru meminta semua kelompok untuk membuat 	- Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Strategi Pembelajaran PKn oleh Etin Solihatin. • Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar oleh Fathurrohman dan Wuryandani. • BSE PKn Kelas IV oleh Prayoga Bestari hal 77. • BSE PKn Kelas IV oleh Ressi Kartika hal 43. • BSE PKn Kelas IV oleh Sarjan hal 93.

		<p>tingkat Internasional</p>	<p>tentang budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional</p>	<p>suatu peta yang menggambarkan hubungan antarkonsep.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing jalannya kerja kelompok • Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya. • Guru menampilkan peta konsep yang telah dibuat oleh guru sebagai bahan pembandingan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SD oleh Rini Ningsih hal 51.
--	--	------------------------------	---	---	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 2 Pertemuan 2

Satuan Pendidikan : SDN Karanganyar 01

Mata Pelajaran : PKn

Kelas/Semester : IV/ II

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

STANDAR KOMPETENSI

4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

KOMPETENSI DASAR

4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional

INDIKATOR

- Menjelaskan definisi dari budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional
- Menyebutkan misi kebudayaan Indonesia di dunia internasional
- Memberi contoh kebudayaan Indonesia yang pernah tampil di tingkat Internasional
- Membuat peta konsep tentang budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional

A. Tujuan Pembelajaran

- Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan definisi dari budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional dengan benar.
- Melalui peta konsep tentang misi kebudayaan Indonesia di dunia internasional, siswa dapat menyebutkan minimal 3 misi kebudayaan Indonesia di dunia internasional.

- Diberikan gambar dan video tentang kebudayaan Indonesia, siswa dapat memberi contoh minimal 2 kebudayaan Indonesia yang pernah tampil di tingkat Internasional.
- Melalui kerja kelompok, siswa dapat membuat peta konsep tentang budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional dengan benar.

Karakter siswa yang diharapkan: toleransi, rasa ingin tahu, disiplin, tanggung jawab.

B. Materi Pembelajaran

- Budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional
- Misi kebudayaan Indonesia di dunia internasional
- Contoh kebudayaan Indonesia yang pernah tampil di tingkat Internasional

C. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran : *Concept mapping*

Metode pembelajaran : - ceramah
- tanya jawab
- diskusi

D. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

- (4) Pra Kegiatan (5 Menit)
 - (a) Salam
 - (b) Doa
 - (c) Presensi
- (5) Kegiatan Awal (10 Menit)
 - (a) Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari yaitu budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional dengan materi sebelumnya yaitu jenis-jenis budaya Indonesia.
 - (b) Guru menyampaikan pokok pembelajaran yaitu mengenai budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional

- (c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dari pembelajaran yang akan dilakukan.
 - (d) Guru memberikan motivasi pada siswa dengan mengajak siswa menyanyikan lagu Sue Ora Jamu.
- (6) Kegiatan Inti (40 Menit)
- (r) Guru menunjukkan gambar dan video salah satu kebudayaan Indonesia yang pernah tampil di tingkat internasional. (*eksplorasi*)
 - (s) Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa terkait video tersebut. (*eksplorasi*)
 - (t) Guru membuat peta konsep terkait materi budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional. (*eksplorasi*)
 - (u) Siswa diminta memperhatikan peta konsep yang dibuat guru. (*eksplorasi*)
 - (v) Guru menjelaskan secara bertahap peta konsep yang telah dibuat dengan menggunakan slide multimedia, berupa teks, gambar, musik maupun video. (*eksplorasi*)
 - (w) Guru berinteraksi dengan siswa melalui kegiatan tanya jawab saat penayangan slide multimedia. (*eksplorasi*)
 - (x) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya. (*eksplorasi*)
 - (y) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen dengan masing-masing beranggotakan 5-6 siswa. (*elaborasi*)
 - (z) Guru membagikan potongan-potongan kartu yang bertuliskan konsep-konsep utama kepada setiap kelompok. (*elaborasi*)
 - (aa) Guru meminta semua kelompok untuk membuat suatu peta yang menggambarkan hubungan antarkonsep. (*elaborasi*)
 - (bb) Guru membimbing jalannya kerja kelompok (*elaborasi*)
 - (cc) Guru meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya. (*elaborasi*)
 - (dd) Guru menampilkan peta konsep yang telah dibuat oleh guru sebagai bahan pembandingan (*elaborasi*)

- (a) Guru bersama siswa mengevaluasi hasil peta konsep yang telah dikerjakan oleh seluruh kelompok. (*konfirmasi*)
 - (b) Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan pada siswa. (*konfirmasi*)
 - (c) Guru mengulas materi secara singkat. (*konfirmasi*)
 - (d) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif selama pembelajaran. (*konfirmasi*)
- (7) Kegiatan Akhir (15 Menit)
- (a) Siswa dan guru secara bersama menyimpulkan hasil pembelajaran.
 - (b) Siswa diminta mengerjakan soal evaluasi yang ditampilkan melalui slide.
 - (c) Guru memberikan tindak lanjut dengan meminta siswa mempelajari lebih lanjut materi terkait..

E. Sumber dan Media Belajar

Sumber :

- Bestari, Prayoga dan Ati Sumiati. 2008. *BSE PKn Kelas IV*, hal 77. Jakarta: Depdiknas
- Fathurrohman dan Wuryandani. 2010. *Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar*. Jogjakarta: Nuha Litera
- Kartika, Ressi, dkk. 2008. *BSE PKn Kelas IV*, hal 43. Jakarta: Depdiknas
- Ningsih, Rini. *Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SD*, hal 51.
- Sarjan dan Agung Nugroho. 2008. *BSE PKn Kelas IV*, 93. Jakarta: Depdiknas
- Solihatin, Etin. 2012. *Strategi PPKn*. Jakarta: Bumi Aksara
- Lingkungan sekitar.

Media : gambar, musik, video, kartu konsep.

F. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Proses dan akhir
2. Teknik Penilaian : Tes
3. Bentuk Penilaian :
 - a. Tes : Tertulis
4. Instrumen Penilaian :
 - Pilihan Ganda
 - Uraian
5. Alat Tes (terlampir)

Semarang, 14 Maret 2013

Mengetahui,

Kolaborator



Sri Sunarti, S.Pd.SD
NIP. 196206261982012005

Guru (peneliti)



Daru Hesti Wihartasih
NIM. 1401409314

Kepala SDN Karanganyar 01



Drs. Khoiri
NIP. 196307101985081005

LAMPIRAN 1

MATERI AJAR

BUDAYA INDONESIA DALAM MISI
KEBUDAYAAN INTERNASIONAL

meliputi

Definisi

adalah

Menunjukkan dan memperkenalkan budaya Indonesia kepada dunia internasional

Misi

adalah

1. Memperkenalkan budaya Indonesia sehingga bisa menarik wisatawan asing
2. Menjalin kerja sama dengan negara lain
3. Menciptakan kerukunan dengan bangsa lain

Contoh Budaya yang Pernah Tampil

antara lain

1. Kelompok kesenian Bougenville dari KalBar ke Madrid
2. Tim kesenian Sumatra Selatan ke Malaysia
3. Tim kesenian Bali ke Chili dan Peru
4. Tim kesenian Jaipong dan Rampak Gendang ke Irak
5. Wayang Kulit Ki Manteb Sudarsono mendapat penghargaan dari UNESCO
6. Kelompok musik angklung Daeng Oktafiandi Udjo di London
7. Tarian Adat Indonesia di Yunani

LAMPIRAN 2

MEDIA



LAMPIRAN 3**LEMBAR KERJA KELOMPOK****STANDAR KOMPETENSI**

- Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

KOMPETENSI DASAR

- Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional

INDIKATOR

- Membuat peta konsep tentang budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional



Nama anggota kelompok :

-
-
-
-
-

Langkah Kerja

- Guru akan membagikan kartu konsep kepada semua kelompok
- Susunlah kartu-kartu konsep tersebut bersama kelompokmu menjadi sebuah peta konsep!
- Berilah garis penghubung antarkonsep yang telah kalian buat!
- Tulislah sebuah kata atau kalimat pada garis penghubung yang menandakan hubungan antarkonsep tersebut!
- Tempelkan hasil peta konsep kalian pada tempat yang telah disediakan oleh gurumu!
- Presentasikan hasil peta konsep kelompokmu di depan kelas!

Kisi-kisi Penulisan Soal Evaluasi

Sekolah : SDN Karanganyar 01
 Mata Pelajaran : PKn
 Kelas/Semester : IV/II
 Alokasi waktu : 2 x 35 menit
 Standar Kompetensi : 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya

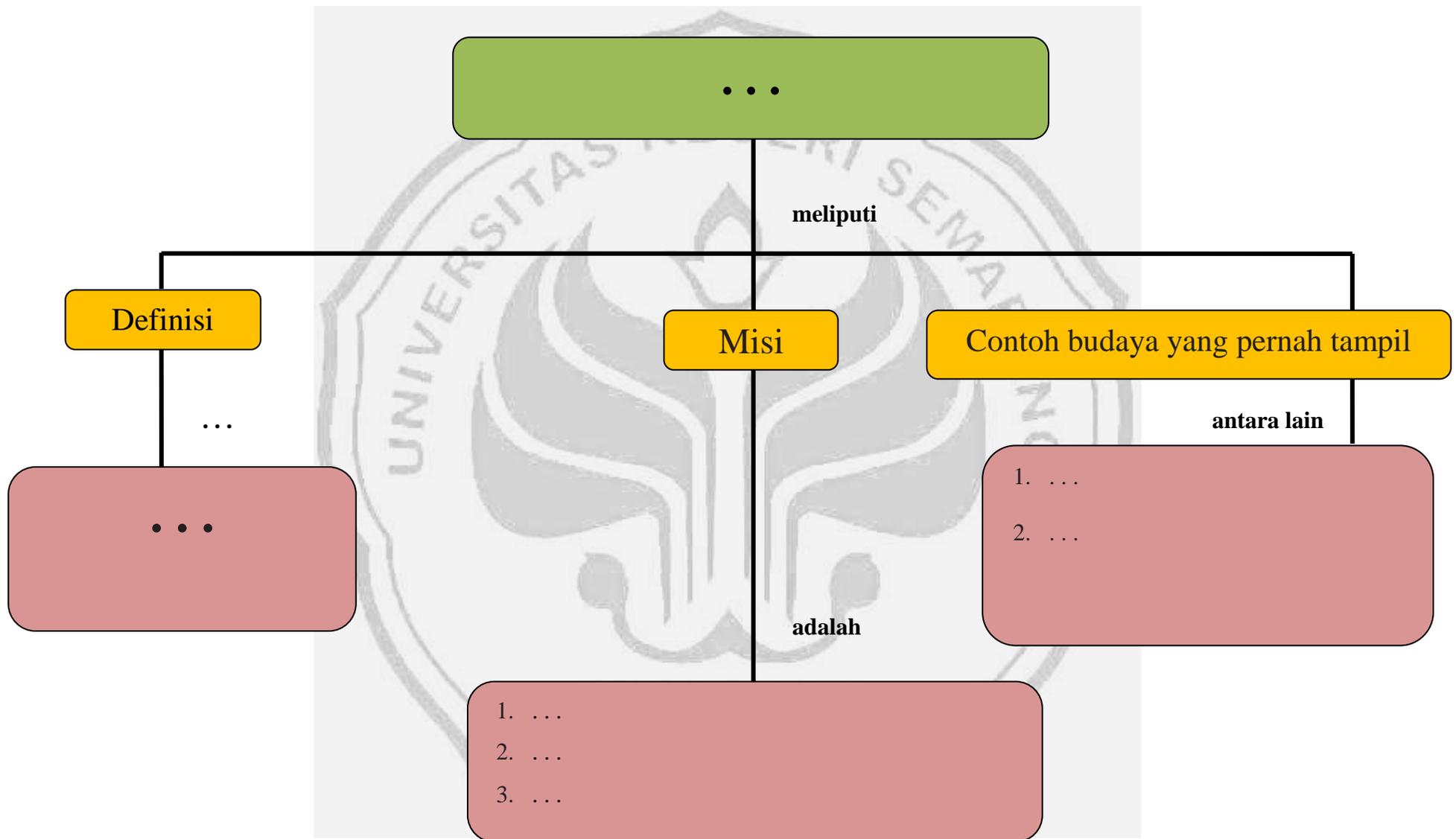
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator pencapaian	Penilaian		Ranah	Sumber Belajar	Nomor Soal
			Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen			
4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indonesia yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan	- Definisi budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional	Menjelaskan definisi dari budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional	Tes tertulis	• Pilihan Ganda	C5	Buku Teman Lingkungan sekolah	2
	- Misi kebudayaan Indonesia di dunia	Menyebutkan misi kebudayaan Indonesia di dunia internasional	Tes Tertulis	• Pilihan Ganda	C1		4

internasional	internasional - Contoh kebudayaan Indonesia yang pernah tampil di tingkat Internasional	Memberi contoh kebudayaan Indonesia yang pernah tampil di tingkat Internasional	Tes Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Pilihan Ganda 	C2		1, 3, 5
		Membuat peta konsep tentang budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional	Tes Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> • Uraian 	C6		1

LAMPIRAN 4

EVALUASI

- A. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar!
1. Alat musik tradisional Indonesia yang pernah ditampilkan di dunia internasional adalah
 - a. angklung
 - b. drum
 - c. gitar
 - d. piano
 2. Maksud dari budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional adalah
 - a. menunjukkan kebudayaan Indonesia kepada dunia internasional
 - b. tukar menukar kebudayaan dengan negara lain
 - c. mengunjungi negara lain sebagai tujuan wisata
 - d. mengasingkan budaya Indonesia
 3. Salah satu contoh kebudayaan Indonesia yang pernah tampil mendunia adalah
 - a. lagu gambang suling
 - b. wayang kulit Ki Manteb Sudarsono
 - c. senjata golok
 - d. baju suku Samin
 4. Berikut ini adalah salah satu misi kebudayaan Indonesia di dunia internasional, kecuali
 - a. memperkenalkan budaya Indonesia sehingga bisa menarik wisatawan asing
 - b. menjalin kerja sama dengan negara lain
 - c. menciptakan kerukunan dengan bangsa lain
 - d. menambah musuh dari negara lain
 5. Kelompok kesenian dari Kalimantan Barat yang tampil di Madrid pada tanggal 21 sampai 28 Oktober 2003 adalah....
 - a. kelompok kesenian tarian adat
 - b. kelompok kesenian mawar
 - c. tim kesenian jaipong
 - d. kelompok kesenian Bougenville
- B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jelas dan tepat!
1. Lengkapilah peta konsep tentang budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional di bawah ini!



LAMPIRAN 5

KUNCI JAWABAN dan KRITERIA PENSKORAN

A. Pilihan Ganda

1. B
2. A
3. C
4. A
5. B

B. Uraian

1.

BUDAYA INDONESIA DALAM MISI KEBUDAYAAN


Uraian (bobot 60%)

Jawaban benar, skor maksimal 10

$$N = b1 \left[\frac{n1}{n1} \times 100 \right] + b2 \left[\frac{n2}{n2} \times 100 \right]$$



LAMPIRAN 3
HASIL OBSERVASI,
CATATAN LAPANGAN,
WAWANCARA, DAN ANGKET

HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Nama SD : SDN Karanganyar 01

Kelas/semesetr : IVB/II

Materi : Pengertian, Ciri-ciri dan Pengaruh Globalisasi

Hari/tanggal : Rabu, 27 Februari 2013

Petunjuk :

I. Berilah tanda centang (√) pada kolom cek yang sesuai dengan indikator pengamatan !

- a) nilai 4 = jika semua indikator/item tampak.
- b) nilai 3 = jika hanya 3 indikator/item yang tampak
- c) nilai 2 = jika hanya 2 indikator / item yang tampak
- d) nilai 1 = jika hanya 1 indikator / item yang tampak

No	Indikator	Deskriptor	Cek (√)	Jumlah Skor
1.	Melaksanakan kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menarik perhatian dan memotivasi siswa 2. Menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari 3. Melakukan apersepsi 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran 	√ √ √	3
2.	Memberi pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanyaan singkat dan jelas 2. Pertanyaan sesuai dengan materi 3. Menggunakan variasi teknik bertanya 4. Memberikan waktu berpikir untuk siswa 	√ √	2
3.	Menjelaskan materi pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan materi pelajaran melalui slide multimedia 2. Menyampaikan materi jelas dan lancar 3. Materi yang disampaikan sesuai tujuan pembelajaran 4. Penjelasan disertai contoh atau ilustrasi 	√ √ √	3
4.	Menggunakan multimedia dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat minimal 3 unsur (teks, gambar, suara, animasi, ataupun video) dalam tampilan multimedia 2. Menggunakan warna yang cerah 3. Teks pada tampilan multimedia mudah dibaca 4. Suara dalam multimedia jelas didengar 	√ √ √	3
5.	Melakukan variasi dalam proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan kontak pandang dengan siswa 2. Melakukan variasi suara 	√ √	2

	pembelajaran	3. Melakukan variasi mimik dan gerak 4. Melakukan perubahan posisi		
6.	Melakukan pembelajaran individual dengan siswa	1. Memberikan respon positif terhadap gagasan siswa 2. Pemberian tugas yang jelas kepada siswa 3. Memberikan bantuan kepada siswa secara selektif 4. Melakukan pendekatan secara individu	√ √	2
7.	Membimbing kelompok dalam membuat peta konsep	1. Membimbing kelompok menentukan konsep utama dan konsep sekunder 2. Membimbing kelompok menempatkan konsep utama dan konsep sekunder pada peta 3. Membimbing kelompok membuat garis penghubung dan kata panghubung antarkonsep 4. Memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan peta konsepnya	√ √ √	4
8.	Memberikan penguatan kepada siswa	1. Memberikan penguatan verbal dengan kata atau kalimat pujian 2. Memberikan penguatan gerak mendekati 3. Memberikan penguatan gestural 4. Memberikan penguatan simbol	√ √	2
9.	Mengelola kelas	1. Membagi perhatian secara visual dan verbal kepada siswa 2. Menunjukkan sikap tanggap terhadap gangguan dalam kelas 3. Menegur secara bijaksana serta membuat aturan 4. Membentuk kelompok heterogen berdasarkan tingkat kemampuan siswa	√ √	2
10.	Melaksanakan kegiatan akhir	1. Bersama siswa menyimpulkan materi 2. Memberikan evaluasi kepada siswa 3. Memberikan tindak lanjut atau PR 4. Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya	√ √ √	3
Total Skor				26
Kategori				Baik

Kriteria Tingkat Keberhasilan Keterampilan Guru

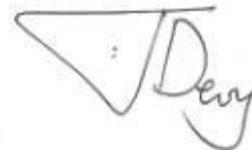
Skor	Kategori Penilaian
$33 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik
$25 \leq \text{skor} < 33$	Baik
$17 \leq \text{skor} < 25$	Cukup
$10 \leq \text{skor} < 17$	Kurang

Mengetahui,
Guru Kelas 1VB



Sri Sunarti, S.Pd.SD
NIP 196206261982012005

Observer



Devi Christiyana
NIM 1401409354



HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

Nama SD : SDN Karanganyar 01

Kelas/semesetr : IVB/II

Materi : Pengaruh Globalisasi Di Berbagai Bidang Kehidupan

Hari/tanggal : Jumat, 08 Maret 2013

Petunjuk :

I. Berilah tanda centang (√) pada kolom cek yang sesuai dengan indikator pengamatan !

- a) nilai 4 = jika semua indikator/item tampak.
- b) nilai 3 = jika hanya 3 indikator/item yang tampak
- c) nilai 2 = jika hanya 2 indikator / item yang tampak
- d) nilai 1 = jika hanya 1 indikator / item yang tampak

No	Indikator	Deskriptor	Cek (√)	Jumlah Skor
1.	Melaksanakan kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menarik perhatian dan memotivasi siswa 2. Menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari 3. Melakukan apersepsi 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran 	√ √ √ √	4
2.	Memberi pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanyaan singkat dan jelas 2. Pertanyaan sesuai materi 3. Menggunakan variasi teknik bertanya 4. Memberikan waktu berpikir untuk siswa 	√ √ √	3
3.	Menjelaskan materi pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan materi pelajaran melalui slide multimedia 2. Menyampaikan materi jelas dan lancar 3. Materi yang disampaikan sesuai tujuan pembelajaran 4. Penjelasan disertai contoh atau ilustrasi 	√ √ √ √	4
4.	Menggunakan multimedia dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat minimal 3 unsur (teks, gambar, suara, animasi, ataupun video) dalam tampilan multimedia 2. Menggunakan warna yang cerah 3. Teks pada tampilan multimedia mudah dibaca 4. Suara dalam multimedia jelas didengar 	√ √ √	3

5.	Melakukan variasi dalam proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan kontak pandang dengan siswa 2. Melakukan variasi suara 3. Melakukan variasi mimik dan gerak 4. Melakukan perubahan posisi 	<p>√</p> <p>√</p>	2
6.	Melakukan pembelajaran individual dengan siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan respon positif terhadap gagasan siswa 2. Pemberian tugas yang jelas kepada siswa 3. Memberikan bantuan kepada siswa secara selektif 4. Melakukan pendekatan secara individu 	<p>√</p> <p>√</p>	2
7.	Membimbing kelompok dalam membuat peta konsep	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membimbing kelompok menentukan konsep utama dan konsep sekunder 2. Membimbing kelompok menempatkan konsep utama dan konsep sekunder pada peta 3. Membimbing kelompok membuat garis penghubung dan kata panghubung antarkonsep 4. Memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan peta konsepnya 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	4
8.	Memberikan penguatan kepada siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penguatan verbal dengan kata atau kalimat pujian 2. Memberikan penguatan gerak mendekati 3. Memberikan penguatan gestural 4. Memberikan penguatan symbol 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	3
9.	Mengelola kelas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membagi perhatian secara visual dan verbal kepada siswa 2. Menunjukkan sikap tanggap terhadap gangguan dalam kelas 3. Menegur secara bijaksana serta membuat aturan 4. Membentuk kelompok heterogen berdasarkan tingkat kemampuan siswa 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	3
10.	Melaksanakan kegiatan akhir	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama siswa menyimpulkan materi 2. Memberikan evaluasi kepada siswa 3. Memberikan tindak lanjut atau PR 4. Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya 	<p>√</p> <p>√</p> <p>√</p>	3
Total Skor				31
Kategori				Baik

Kriteria Tingkat Keberhasilan Keterampilan Guru

Skor	Kategori Penilaian
$33 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik
$25 \leq \text{skor} < 33$	Baik
$17 \leq \text{skor} < 25$	Cukup
$10 \leq \text{skor} < 17$	Kurang

Mengetahui,
Guru Kelas 1VB



Sri Sunarti, S.Pd.SD
NIP 196206261982012005

Observer



Ersila Devy Rinjani
NIM 1401409090



HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN SIKLUS 2 PERTEMUAN 1

Nama SD : SDN Karanganyar 01

Kelas/semesetr : IVB/II

Materi : Budaya Indonesia

Hari/tanggal : Senin, 11 Maret 2013

Petunjuk :

I. Berilah tanda centang (√) pada kolom cek yang sesuai dengan indikator pengamatan !

- a) nilai 4 = jika semua indikator/item tampak.
- b) nilai 3 = jika hanya 3 indikator/item yang tampak
- c) nilai 2 = jika hanya 2 indikator / item yang tampak
- d) nilai 1 = jika hanya 1 indikator / item yang tampak

No	Indikator	Deskriptor	Cek (√)	Jumlah Skor
1.	Melaksanakan kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menarik perhatian dan memotivasi siswa 2. Menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari 3. Melakukan apersepsi 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran 	√ √ √ √	4
2.	Memberi pertanyaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanyaan singkat dan jelas 2. Pertanyaan sesuai materi 3. Menggunakan variasi teknik bertanya 4. Memberikan waktu berpikir untuk siswa 	√ √ √	3
3.	Menjelaskan materi pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan materi pelajaran melalui slide multimedia 2. Menyampaikan materi jelas dan lancar 3. Materi yang disampaikan sesuai tujuan pembelajaran 4. Penjelasan disertai contoh atau ilustrasi 	√ √ √ √	4
4.	Menggunakan multimedia dalam pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat minimal 3 unsur (teks, gambar, suara, animasi, ataupun video) dalam tampilan multimedia 2. Menggunakan warna yang cerah 3. Teks pada tampilan multimedia mudah dibaca 4. Suara dalam multimedia jelas didengar 	√ √ √	3
5.	Melakukan variasi dalam proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan kontak pandang dengan siswa 2. Melakukan variasi suara 	√	2

	pembelajaran	3. Melakukan variasi mimik dan gerak 4. Melakukan perubahan posisi	√	
6.	Melakukan pembelajaran individual dengan siswa	1. Memberikan respon positif terhadap gagasan siswa 2. Pemberian tugas yang jelas kepada siswa 3. Memberikan bantuan kepada siswa secara selektif 4. Melakukan pendekatan secara individu	√ √ √	3
7.	Membimbing kelompok dalam membuat peta konsep	1. Membimbing kelompok menentukan konsep utama dan konsep sekunder 2. Membimbing kelompok menempatkan konsep utama dan konsep sekunder pada peta 3. Membimbing kelompok membuat garis penghubung dan kata penghubung antarkonsep 4. Memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan peta konsepnya	√ √ √ √	4
8.	Memberikan penguatan kepada siswa	1. Memberikan penguatan verbal dengan kata atau kalimat pujian 2. Memberikan penguatan gerak mendekati 3. Memberikan penguatan gestural 4. Memberikan penguatan simbol	√ √ √	3
9.	Mengelola kelas	1. Membagi perhatian secara visual dan verbal kepada siswa 2. Menunjukkan sikap tanggap terhadap gangguan dalam kelas 3. Menegur secara bijaksana serta membuat aturan 4. Membentuk kelompok heterogen berdasarkan tingkat kemampuan siswa	√ √ √	3
10.	Melaksanakan kegiatan akhir	1. Bersama siswa menyimpulkan materi 2. Memberikan evaluasi kepada siswa 3. Memberikan tindak lanjut atau PR 4. Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	√ √ √ √	4
Total Skor				33
Kategori				Baik

Kriteria Tingkat Keberhasilan Keterampilan Guru

Skor	Kategori Penilaian
$33 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik
$25 \leq \text{skor} < 33$	Baik
$17 \leq \text{skor} < 25$	Cukup
$10 \leq \text{skor} < 17$	Kurang

**Mengetahui,
Guru Kelas 1VB**



Sri Sunarti, S.Pd.SD

NIP 196206261982012005

Observer



Vika Anggraini

NIM 1401409398



HASIL OBSERVASI KETERAMPILAN SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

Nama SD : SDN Karanganyar 01
Kelas/semesetr : IVB/II
Materi : **Budaya Indonesia dalam Misi Kebudayaan Internasional**

Hari/tanggal : **Kamis, 14 Maret 2013**

Petunjuk :

I. Berilah tanda centang (√) pada kolom cek yang sesuai dengan indikator pengamatan !

- a) nilai 4 = jika semua indikator/item tampak.
- b) nilai 3 = jika hanya 3 indikator/item yang tampak
- c) nilai 2 = jika hanya 2 indikator / item yang tampak
- d) nilai 1 = jika hanya 1 indikator / item yang tampak

No	Indikator	Deskriptor	Cek (√)	Jumlah Skor
1.	Melaksanakan kegiatan awal	1. Menarik perhatian dan memotivasi siswa 2. Menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari 3. Melakukan apersepsi 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	√ √ √ √	4
2.	Memberi pertanyaan	1. Pertanyaan singkat dan jelas 2. Pertanyaan sesuai dengan materi 3. Menggunakan variasi teknik bertanya 4. Memberikan waktu berpikir untuk siswa	√ √ √	3
3.	Menjelaskan materi pelajaran	1. Menampilkan materi pelajaran melalui slide multimedia 2. Menyampaikan materi jelas dan lancar 3. Materi yang disampaikan sesuai tujuan pembelajaran 4. Penjelasan disertai contoh atau ilustrasi	√ √ √ √	4
4.	Menggunakan multimedia dalam pembelajaran	1. Terdapat minimal 3 unsur (teks, gambar, suara, animasi, ataupun video) dalam tampilan multimedia 2. Menggunakan warna yang cerah 3. Teks pada tampilan multimedia mudah dibaca 4. Suara dalam multimedia jelas didengar	√ √ √ √	4
5.	Melakukan variasi dalam proses pembelajaran	1. Mengadakan kontak pandang dengan siswa 2. Melakukan variasi suara 3. Melakukan variasi mimik dan gerak	√ √ √	3

		4. Melakukan perubahan posisi	√	
6.	Melakukan pembelajaran individual dengan siswa	1. Memberikan respon positif terhadap gagasan siswa 2. Pemberian tugas yang jelas kepada siswa 3. Memberikan bantuan kepada siswa secara selektif 4. Melakukan pendekatan secara individu	√ √ √	3
7.	Membimbing kelompok dalam membuat peta konsep	1. Membimbing kelompok menentukan konsep utama dan konsep sekunder 2. Membimbing kelompok menempatkan konsep utama dan konsep sekunder pada peta 3. Membimbing kelompok membuat garis penghubung dan kata penghubung antarkonsep 4. Memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan peta konsepnya	√ √ √ √	4
8.	Memberikan penguatan kepada siswa	1. Memberikan penguatan verbal dengan kata atau kalimat pujian 2. Memberikan penguatan gerak mendekati 3. Memberikan penguatan gestural 4. Memberikan penguatan simbol	√ √ √	3
9.	Mengelola kelas	1. Membagi perhatian secara visual dan verbal kepada siswa 2. Menunjukkan sikap tanggap terhadap gangguan dalam kelas 3. Menegur secara bijaksana serta membuat aturan 4. Membentuk kelompok heterogen berdasarkan tingkat kemampuan siswa	√ √ √ √	4
10.	Melaksanakan kegiatan akhir	1. Bersama siswa menyimpulkan materi 2. Memberikan evaluasi kepada siswa 3. Memberikan tindak lanjut atau PR 4. Menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya	√ √ √	3
Total Skor				35
Kategori				Sangat Baik

Kriteria Tingkat Keberhasilan Keterampilan Guru

Skor	Kategori Penilaian
$33 \leq \text{skor} \leq 40$	Sangat Baik
$25 \leq \text{skor} < 33$	Baik
$17 \leq \text{skor} < 25$	Cukup
$10 \leq \text{skor} < 17$	Kurang

**Mengetahui,
Guru Kelas 1VB**



Sri Sunarti, S.Pd.SD
NIP 196206261982012005

Observer



Vika Anggraini
NIM 1401409398



HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 1

No	Nama	Indikator								Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1.	Kartika Yuli Yustika	3	3	2	2	1	1	2	3	18
2.	Khansa Alifia Melisa. P	4	4	3	3	2	3	4	4	26
3.	Lilis Dwi Sartika	3	4	3	4	4	3	2	4	27
4.	M. Fahrezi Ravi.G.	2	2	2	2	1	2	3	3	19
5.	M. Rizal Afifudin	2	2	1	1	1	2	3	3	15
6.	Marvian Pridawan	2	3	2	2	2	2	3	3	20
7.	Maulida Endrast P	4	3	4	3	2	3	3	4	26
8.	May Olla Putri N.F	3	3	3	3	2	2	2	3	21
9.	Mida Mayada	2	2	2	2	1	2	2	2	17
10.	Miza Mazaza	2	2	2	2	1	1	1	3	15
11.	Muhamad Sopyan A	2	2	1	2	1	2	2	3	17
12.	Muhamad Yoga Dwi. S	2	1	1	1	1	2	1	2	12
13.	Muhamad Abdurubi Hafid	4	3	3	3	1	3	2	4	24
14.	Muhamad Faza A	2	2	2	2	2	2	3	3	18
15.	Muhamad Irfan R									
16.	Muhamad Khoiruzadi	3	3	3	3	2	3	3	3	24
17.	Nanda Eki T	2	2	2	2	2	2	2	3	17
18.	Natasya Andre Zaka	3	2	2	2	1	2	3	3	17
19.	Naufal Yasir Azharis	2	3	2	1	1	2	2	3	17

20.	Nuraini Hapsari	3	3	2	2	2	3	3	4	23
21.	Prasetiyo Faisal R	2	1	2	2	1	1	2	3	15
22.	Rafifah Amalia	3	3	2	3	3	2	3	4	23
23.	Raihanul Ihsan	1	1	2	1	1	2	2	2	12
24.	Rahma Melani Putri	4	3	3	3	2	2	3	4	25
25.	Resa Wulandari	4	3	2	4	3	3	4	3	25
26.	Riyadul Mukhtaj	3	2	1	2	1	1	2	2	15
27.	Rizki Maulina	3	2	3	3	2	2	3	2	19
28.	Satria Adi Permana P	3	3	2	3	3	2	3	3	22
29.	Trinanda Irsan M	3	3	2	3	2	2	3	2	22
30.	Ulya Fauzia	3	3	3	2	2	2	3	4	22
31.	Vina Afriani	2	2	1	2	1	1	2	3	14
32.	Wahyu Mukti N	3	2	2	2	2	2	3	3	19
33.	Yodya Lumayung	3	2	2	1	2	2	2	2	16
34.	Zulfia Irsada	4	4	3	4	3	3	3	4	28
35.	Zulfilani Lailina Dinda A	3	3	2	3	3	2	3	2	23
36.	Riki Febi Hartanto	2	1	2	2	1	2	2	3	16
37.	Freshcilia Ambarwati	3	3	4	3	3	4	3	4	25
38.	Sekar Ayu Puspita S	3	3	4	3	2	2	2	3	22
39.	Suci Zerlina E.N	3	3	2	3	2	2	3	3	22
40.	Dino Satya Wicaksono	2	2	1	1	1	1	2	2	13
41.	Yoga Aji Pradana	2	3	2	2	1	2	2	3	18
42.	Joko Susilo	1	2	2	2	1	2	2	2	14
43.	Marisa Arshadana	2	2	3	1	2	1	2	3	16

Jumlah	112	105	90	99	74	85	106	126	797
Rata-rata	2,7	2,5	2,1	2,4	1,8	2,0	2,5	3,0	19
Kualifikasi	Aktif	Aktif	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Aktif	Aktif	Cukup Aktif

Tabel Klasifikasi Kategori Tiap Indikator

Skala penilaian	Kategori penilaian
$3,5 \leq \text{skor} \leq 4$	Sangat Aktif
$2,5 \leq \text{skor} < 3,5$	Aktif
$1,5 \leq \text{skor} < 2,5$	Cukup
$1 \leq \text{skor} < 1,5$	Kurang

Kriteria Tingkat Keberhasilan Keaktifan Siswa

Skor	Kategori Penilaian
$26,5 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat Aktif
$20 \leq \text{skor} < 26,5$	Aktif
$13,5 \leq \text{skor} < 20$	Cukup
$8 \leq \text{skor} < 13,5$	Kurang

Semarang, 27 Februari 2013

Observer



Sri Sunarti, S.Pd.SD

NIP. 196206261982012005

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS I PERTEMUAN 2

No	Nama	Indikator								Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1.	Kartika Yuli Yustika	3	3	3	2		2	3	3	19
2.	Khansa Alifia Melisa. P	4	4	3	4	3	3	3	4	26
3.	Lilis Dwi Sartika	4	4	3	4	4	3	4	4	28
4.	M. Fahrezi Ravi.G.	2	3	2	2		2	3	3	17
5.	M. Rizal Afifudin	2	2	2	2		2	3	3	16
6.	Marvian Pridawan	3	3	2	3		3	3	3	20
7.	Maulida Endrast P	4	3	3	3	3	3	4	4	28
8.	May Olla Putri N.F	3	3	3	3	2	3	2	3	22
9.	Mida Mayada	3	3	3	2		2	2	3	16
10.	Miza Mazaza	2	3	2	2	2	1	2	3	17
11.	Muhamad Sopyan A	2	2	1	3		2	2	3	15
12.	Muhamad Yoga Dwi. S	2	2	1	2		1	1	2	13
13.	Muhamad Abdurubi Hafid	4	3	4	3		2	2	3	20
14.	Muhamad Faza A	2	3	3	2		2	2	3	17
15.	Muhamad Irfan R									
16.	Muhamad Khoiruzadi	3	2	4	2		3	3	3	20
17.	Nanda Eki T	3	3	2	3		2	2	3	18
18.	Natasya Andre Zaka	2	2	3	2		2	2	3	16
19.	Naufal Yasir Azharis	3	3	2	2		3	3	3	18

20.	Nuraini Hapsari	4	3	3	2	2	3	4	4	24
21.	Prasetiyo Faisal R	2	2	2	2		2	2	3	15
22.	Rafifah Amalia	3	4	3	3	2	2	3	4	24
23.	Raihanul Ihsan	2	2	2	2		1	2	2	14
24.	Rahma Melani Putri	4	3	3	4	3	3	3	4	27
25.	Resa Wulandari	3	3	3	3	3	3	3	4	25
26.	Riyadul Mukhtaj	3	3	2	2		1	2	2	14
27.	Rizki Maulina	3	3	2	3		2	2	2	17
28.	Satria Adi Permana P	4	3	3	3		2	3	4	22
29.	Trinanda Irsan M	3	3	3	3		2	3	3	20
30.	Ulya Fauzia	3	3	2	2	2	2	3	3	20
31.	Vina Afriani	3	2	2	3	1	2	1	2	16
32.	Wahyu Mukti N	3	3	2	2		2	3	4	19
33.	Yodya Lumayung	3	2	2	2		2	2	3	16
34.	Zulfia Irsada	4	4	3	3	3	3	4	4	27
35.	Zulfilani Lailina Dinda A	3	3	2	3	2	2	3	4	22
36.	Riki Febi Hartanto	3	2	2	2		3	2	3	16
37.	Freshcilia Ambarwati	3	3	3	3	2	4	4	4	25
38.	Sekar Ayu Puspita S	4	4	3	2	2	2	3	3	20
39.	Suci Zerlina E.N	3	3	2	3	2	2	3	3	21
40.	Dino Satya Wicaksono	1	2	1	1		2	1	2	13
41.	Yoga Aji Pradana	3	3	2	2		2	2	3	16
42.	Joko Susilo	3	2	2	2		2	1	2	15
43.	Marisa Arshadana	3	3	2	2		2	2	3	16

Jumlah	124	118	102	105	38	94	108	131	820
Rata-rata	3,0	2,8	2,4	2,5	2,4	2,2	2,6	3,1	21
Kualifikasi	Aktif	Aktif	Cukup	Aktif	Cukup	Cukup	Aktif	Aktif	Aktif

Tabel Klasifikasi Kategori Tiap Indikator

Skala penilaian	Kategori penilaian
$3,5 \leq \text{skor} \leq 4$	Sangat Aktif
$2,5 \leq \text{skor} < 3,5$	Aktif
$1,5 \leq \text{skor} < 2,5$	Cukup
$1 \leq \text{skor} < 1,5$	Kurang

Kriteria Tingkat Keberhasilan Keaktifan Siswa

Skor	Kategori Penilaian
$26,5 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat Aktif
$20 \leq \text{skor} < 26,5$	Aktif
$13,5 \leq \text{skor} < 20$	Cukup
$8 \leq \text{skor} < 13,5$	Kurang

Semarang, 08 Maret 2013

Observer



Sri Sunarti, S.Pd.SD

NIP. 196206261982012005

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS 2 PERTEMUAN 1

No	Nama	Indikator								Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1.	Kartika Yuli Yustika	4	3	2	3	3	3	3	3	22
2.	Khansa Alifia Melisa. P	4	4	3	3		3	4	4	25
3.	Lilis Dwi Sartika	4	4	3	4		3	4	4	26
4.	M. Fahrezi Ravi.G.	3	2	3	3	2	3	3	2	21
5.	M. Rizal Afifudin	2	3	1	3		2	3	3	17
6.	Marvian Pridawan	3	3	3	3	3	3	3	3	24
7.	Maulida Endrast P	4	4	4	3		3	4	4	26
8.	May Olla Putri N.F	3	3	3	3	2	3	2	3	22
9.	Mida Mayada	3	3	3	2	2	2	2	2	19
10.	Miza Mazaza	3	3	2	2		1	3	3	17
11.	Muhamad Sopyan A	3	2	2	3		2	2	3	17
12.	Muhamad Yoga Dwi. S	2	1	1	2		2	1	2	11
13.	Muhamad Abdurubi Hafid	4	3	3	3		3	2	4	22
14.	Muhamad Faza A	3	3	3	2		2	2	3	18
15.	Muhamad Irfan R	3	2	2	3		2	3	3	18
16.	Muhamad Khoiruzadi	3	3	4	3	2	3	3	4	25
17.	Nanda Eki T	3	3	2	2		2	2	3	17
18.	Natasya Andre Zaka	3	2	3	2		2	2	3	17
19.	Naufal Yasir Azharis	3	3	3	2		3	3	3	20

20.	Nuraini Hapsari	4	3	3	3	3	3	4	4	27
21.	Prasetiyo Faisal R	2	2	2	2	2	1	2	3	16
22.	Rafifah Amalia	3	3	3	3		2	3	4	21
23.	Raihanul Ihsan	2	2	1	1		2	2	2	12
24.	Rahma Melani Putri	3	4	3	4	4	4	4	4	30
25.	Resa Wulandari	4	4	3	4		4	4	4	27
26.	Riyadul Mukhtaj	3	2	2	2		1	2	3	15
27.	Rizki Maulina	3	3	3	3		2	2	3	19
28.	Satria Adi Permana P	4	3	3	4	4	2	3	4	27
29.	Trinanda Irsan M	4	3	2	3		2	3	3	20
30.	Ulya Fauzia	4	3	3	3	2	3	3	3	24
31.	Vina Afriani	3	2	2	2	2	1	1	3	16
32.	Wahyu Mukti N	4	3	2	2	2	4	3	4	24
33.	Yodya Lumayung	3	3	2	2		3	2	3	18
34.	Zulfia Irsada	4	4	3	4	3	3	4	4	29
35.	Zulfilani Lailina Dinda A	4	4	3	4		3	3	4	25
36.	Riki Febi Hartanto	3	3	2	2		3	2	3	18
37.	Freshcilia Ambarwati	3	4	3	4		3	4	4	25
38.	Sekar Ayu Puspita S	4	4	3	3		3	3	4	24
39.	Suci Zerlina E.N	3	4	2	3	3	3	3	4	25
40.	Dino Satya Wicaksono	3	3	2	1		2	2	2	15
41.	Yoga Aji Pradana	2	3	3	2		3	3	2	18
42.	Joko Susilo	2	2	2	2		1	2	2	13
43.	Marisa Arshadana	3	3	2	3	2	2	2	3	20

Jumlah	137	128	109	117	41	108	118	138	886
Rata-rata	3,2	3,0	2,5	2,7	2,6	2,5	2,7	3,2	22,2
Kualifikasi	Aktif								

Tabel Klasifikasi Kategori Tiap Indikator

Skala penilaian	Kategori penilaian
$3,5 \leq \text{skor} \leq 4$	Sangat Aktif
$2,5 \leq \text{skor} < 3,5$	Aktif
$1,5 \leq \text{skor} < 2,5$	Cukup
$1 \leq \text{skor} < 1,5$	Kurang

Kriteria Tingkat Keberhasilan Keaktifan Siswa

Skor	Kategori Penilaian
$26,5 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat Aktif
$20 \leq \text{skor} < 26,5$	Aktif
$13,5 \leq \text{skor} < 20$	Cukup
$8 \leq \text{skor} < 13,5$	Kurang

Semarang, 11 Maret 2013

Observer



Sri Sunarti, S.Pd.SD

NIP. 196206261982012005

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

No	Nama	Indikator								Jumlah
		A	B	C	D	E	F	G	H	
1.	Kartika Yuli Yustika	4	2	3	3		3	4	4	23
2.	Khansa Alifia Melisa. P	4	4	3	4		4	3	4	26
3.	Lilis Dwi Sartika	4	4	3	4	3	4	4	4	30
4.	M. Fahrezi Ravi.G.	3	2	3	3		3	3	3	20
5.	M. Rizal Afifudin	2	3	2	3	3	2	3	3	21
6.	Marvian Pridawan	3	4	3	3		3	3	3	22
7.	Maulida Endrast P	4	4	3	3	4	3	3	4	28
8.	May Olla Putri N.F	4	3	3	3		3	2	3	21
9.	Mida Mayada	3	3	4	2		2	3	2	19
10.	Miza Mazaza	3	3	2	2		1	3	3	17
11.	Muhamad Sopyan A	3	3	2	3		2	2	3	18
12.	Muhamad Yoga Dwi. S									
13.	Muhamad Abdurubi Hafid	4	3	3	3		3	2	4	22
14.	Muhamad Faza A	3	3	3	2	2	2	2	3	20
15.	Muhamad Irfan R	3	3	3	2	2	2	3	3	21
16.	Muhamad Khoiruzadi	4	3	4	3		3	3	4	24
17.	Nanda Eki T	3	3	2	2		2	2	3	17
18.	Natasya Andre Zaka	4	2	3	2	2	2	2	3	20
19.	Naufal Yasir Azharis	3	3	3	2		3	3	4	21

20.	Nuraini Hapsari	4	4	3	2		3	4	3	23
21.	Prasetiyo Faisal R	3	3	2	2		2	2	3	17
22.	Rafifah Amalia	4	3	3	3		3	3	4	23
23.	Raihanul Ihsan	2	2	2	1	2	2	2	2	15
24.	Rahma Melani Putri	4	3	3	4		4	4	4	26
25.	Resa Wulandari	4	3	3	4	4	4	4	4	30
26.	Riyadul Mukhtaj	3	2	2	2	3	1	2	3	18
27.	Rizki Maulina	3	3	3	2		2	2	3	18
28.	Satria Adi Permana P	4	3	3	4		2	3	4	23
29.	Trinanda Irsan M	4	3	2	3	3	2	3	3	23
30.	Ulya Fauzia	4	2	3	3		2	3	3	20
31.	Vina Afriani	3	3	2	3		1	1	2	15
32.	Wahyu Mukti N	4	3	2	4	3	3	3	4	26
33.	Yodya Lumayung	3	3	2	3	3	3	2	3	22
34.	Zulfia Irsada	4	4	3	4		3	4	4	26
35.	Zulfilani Lailina Dinda A	4	4	2	3	3	3	3	4	26
36.	Riki Febi Hartanto	3	3	2	2		3	3	3	19
37.	Freshcilia Ambarwati	4	4	2	4		3	4	4	25
38.	Sekar Ayu Puspita S	4	4	3	3	3	3	4	4	28
39.	Suci Zerlina E.N	4	4	2	3		3	3	3	22
40.	Dino Satya Wicaksono	3	3	2	2	2	2	2	2	18
41.	Yoga Aji Pradana	3	3	3	2	2	3	3	3	22
42.	Joko Susilo	2	2	2	2		2	1	2	13
43.	Marisa Arshadana	4	3	2	3		2	2	2	18

Jumlah	147	131	111	119	44	111	119	138	919
Rata-rata	3,5	3,1	2,6	2,8	2,8	2,6	2,8	3,3	23,5
Kualifikasi	Sangat Aktif								

Tabel Klasifikasi Kategori Tiap Indikator

Skala penilaian	Kategori penilaian
$3,5 \leq \text{skor} \leq 4$	Sangat Aktif
$2,5 \leq \text{skor} < 3,5$	Aktif
$1,5 \leq \text{skor} < 2,5$	Cukup
$1 \leq \text{skor} < 1,5$	Kurang

Kriteria Tingkat Keberhasilan Keaktifan Siswa

Skor	Kategori Penilaian
$26,5 \leq \text{skor} \leq 32$	Sangat Aktif
$20 \leq \text{skor} < 26,5$	Aktif
$13,5 \leq \text{skor} < 20$	Cukup
$8 \leq \text{skor} < 13,5$	Kurang

Semarang, 14 Maret 2013

Observer



Sri Sunarti, S.Pd.SD

NIP. 196206261982012005

CATATAN LAPANGAN

Pembelajaran PKn melalui Strategi *Concept Mapping* dengan Multimedia pada Siswa Kelas IVB SDN Karanganyar 01 Siklus I Pertemuan 1

Kelas : IVB

Nama Guru : Daru Hesti Wihartasih

Hari/Tanggal : Rabu/27 Februari 2013

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia pada siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01

Catatan :

- Guru datang 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.
- Bel masuk berbunyi tepat pukul 07.00 WIB, siswa langsung masuk ke kelas kemudian berdoa secara klasikal yang dipimpin oleh ketua kelas. Sambil menunggu siswa selesai berdoa, guru menyiapkan media yang akan digunakan.
- Guru melakukan presensi, ada salah satu siswa bernama Irfan yang tidak berangkat karena sakit.
- Guru menyampaikan pokok pembelajaran yaitu tentang pengertian, ciri-ciri dan pengaruh globalisasi.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa. Tetapi guru belum terlihat memotivasi siswa.
- Guru memulai pembelajaran dengan melakukan apersepsi. Guru memberikan apersepsi dengan menayangkan animasi Globalisasi pada slide.
- Siswa terlihat antusias dan memperhatikan animasi yang ditayangkan
- Guru bertanya kepada siswa, “Apa yang kalian lihat dalam animasi tadi anak-anak?”. Kemudian siswa secara klasikal menjawab, “negara-negara di dunia menjadi satu, Bu”. Guru : itulah yang disebut globalisasi”.
- Guru mengorganisasikan materi pembelajaran dalam peta konsep, dan menayangkannya pada slide bersuara. Kemudian guru menjelaskan materi tersebut secara lisan.
- Siswa mencatat hal-hal yang penting saat guru menayangkan materi pada slide
- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa. Akan tetapi pertanyaan yang diajukan terkadang masih belum jelas dan hanya secara menyeluruh kepada siswa, sehingga siswa secara individual terkadang masih belum berani mengemukakan pendapat. Masih pula terlihat beberapa anak yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi.

- Siswa dibagi menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 5-6 anak pada tiap kelompok. Pembentukan kelompok dilakukan secara heterogen dengan guru mengelompokkan antara anak yang pintar dengan anak yang kurang pintar. Guru memanggil nama-nama siswa yang akan dijadikan satu kelompok.
- Dalam proses pembentukan kelompok, siswa terlihat masih ramai dan sibuk sendiri dengan teman satu kelompoknya saat menata bangku.
- Guru masih kurang dalam pengondisian kelas sehingga kondisi kelas masih belum kondusif terutama saat pembentukan kelompok.
- Guru menyampaikan tujuan diskusi, langkah kerja diskusi serta batasan waktu diskusi. Kemudian membagikan LKS, kartu konsep dan kertas tempel kepada setiap kelompok. Ada beberapa kelompok yang mendapat kertas tempel dengan warna yang sama.
- Saat kerja kelompok berlangsung, terlihat ada beberapa kelompok yang masih kebingungan dalam menyelesaikan tugas. Dan ada beberapa kelompok yang hanya anggotanya yang pintar saja yang bekerja.
- Saat diskusi selesai, guru kemudian menampilkan peta konsep pada slide sebagai bahan pembandingan bagi siswa.
- Semua siswa dari setiap kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil peta konsep kelompoknya. Kelompok lain membandingkan peta konsep dari kelompok yang maju dengan peta konsep guru. Karena terlalu banyak siswa di depan kelas maka presentasi menjadi kurang efektif sehingga ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan presentasi.
- Siswa dengan bimbingan guru secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran. Namun dalam ini, guru belum menggali pendapat dari individual siswa karena pertanyaan masih bersifat menyeluruh.
- Setelah selesai menyimpulkan kemudian guru membagikan lembar jawab kepada siswa. Kemudian guru menampilkan soal evaluasi pada slide.
- Siswa terlihat tenang dan tertib saat mengerjakan soal evaluasi
- Guru menutup pembelajaran dengan menyampaikan materi pertemuan selanjutnya.
- Guru mengakhiri pembelajaran pada pukul 09.00

Mengetahui,

Guru Kelas IVB



Sri Sunarti, S.Pd.SD
NIP. 196206261982012005

Observer



Putri Hirwandini
NIM 1401409321

ANALISIS CATATAN LAPANGAN

SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

Catatan lapangan pada siklus 1 pertemuan 1, dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran, tetapi apersepsi yang diberikan guru kurang jelas.
2. Guru kurang dalam memberikan motivasi kepada siswa di awal pembelajaran.
3. Siswa mencatat hal-hal yang penting saat guru menjelaskan materi.
4. Guru kurang jelas dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa.
5. Dalam proses pembentukan kelompok, siswa terlihat masih ramai dan sibuk sendiri dengan teman satu kelompoknya saat menata bangku.
6. Kemampuan mengelola kelas guru masih kurang.
7. Guru sudah menyampaikan tujuan diskusi, membagikan LKS, kartu konsep dan kertas tempel kepada setiap kelompok.
8. Ada beberapa kelompok yang mendapat kertas tempel dengan warna yang sama sehingga sulit membedakan pekerjaan kelompok yang satu dengan yang lain.
9. Saat kerja kelompok berlangsung, terlihat ada beberapa kelompok yang masih kebingungan dalam menyelesaikan tugas.
10. Ada beberapa kelompok yang hanya anggotanya yang pintar saja yang bekerja.
11. Guru sudah memberikan bimbingan kepada kelompok dalam membuat peta konsep.
12. Presentasi kelompok dilakukan oleh semua anggota kelompok. Hal itu kurang efektif sehingga ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan presentasi.
13. Saat presentasi berlangsung, kelompok lain membandingkan peta konsep dari kelompok yang maju dengan peta konsep guru
14. Guru belum mengaktifkan siswa dalam proses penarikan kesimpulan.

Mengetahui,
Guru Kelas IVB

Observer


Sri Sunarti, S.Pd.SD
NIP. 196206261982012005


Putri Hirwandini
NIM 1401409321

CATATAN LAPANGAN

Pembelajaran PKn melalui Strategi *Concept Mapping* dengan Multimedia pada Siswa Kelas IVB SDN Karanganyar 01 Siklus I Pertemuan 2

Kelas : IVB

Nama Guru : Daru Hesti Wihartasih

Hari/Tanggal : Jum'at/08 Maret 2013

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia pada siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01

Catatan :

- Guru datang 10 menit sebelum pembelajaran dimulai.
- Bel masuk berbunyi tepat pukul 07.00 WIB, siswa langsung masuk ke kelas kemudian berdoa secara klasikal yang dipimpin oleh ketua kelas. Sambil menunggu siswa selesai berdoa, guru menyiapkan media yang akan digunakan. Terlihat sedikit ada masalah pada sound, sehingga sound harus dimatikan.
- Guru melakukan presensi, ada satu siswa yang tidak masuk sekolah yaitu irfan.
- Guru sudah memotivasi siswa dan mengajak siswa melakukan tepuk PKn. Siswa terlihat gembira dan semangat dalam mengikuti instruksi guru.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menampilkannya pada slide multimedia. Kemudian guru memulai pembelajaran dengan melakukan apersepsi. Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan siswa mengenai materi pertemuan lalu yaitu tentang pengertian, ciri-ciri dan pengaruh globalisasi. Guru bertanya kepada siswa: "Anak-anak pertemuan lalu kita belajar apa?". Siswa: "Globalisasi Bu, tentang pengertian, ciri-ciri dan pengaruh globalisasi". Kemudian guru menunjuk salah satu siswa, Khansa, untuk mengulangi jawabannya.
- Guru menyampaikan pokok materi bahasan yaitu tentang pengaruh globalisasi di berbagai bidang kehidupan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dengan menampilkannya pada slide teks kemudian guru menyampaikan secara lisan.
- Guru mengorganisasikan materi pembelajaran dalam peta konsep, dan menayangkannya pada slide bersuara. Kemudian guru menjelaskan materi tersebut secara lisan.
- Siswa mencatat hal-hal yang penting saat guru menayangkan materi pada slide.

- Saat menjelaskan materi, guru juga melakukan tanya jawab dengan siswa. Siswa terlihat antusias, hal ini terlihat dengan banyaknya siswa yang mengacungkan tangan saat guru bertanya kepada siswa. Akan tetapi, saat menjelaskan materi ada beberapa siswa yang kurang konsentrasi, masih bermain sendiri dan mengganggu teman lainnya. Guru kemudian memberikan teguran pada siswa tersebut.
- Guru sudah terlihat memberikan penguatan kepada siswa, dengan mengucapkan kata “bagus”, “benar”, “pintar”. Akan tetapi, penguatan gestural dari guru masih kurang.
- Guru melakukan elaborasi dengan membentuk 8 kelompok heterogen. Saat pembentukan kelompok, siswa bisa dikendalikan dan tidak terlalu ramai.
- Guru sudah menyampaikan tujuan diskusi. langkah kerja diskusi serta batasan waktu diskusi. Kemudian membagikan LKS, kartu konsep dan kertas tempel kepada setiap kelompok.
- Siswa terlihat aktif berdiskusi, namun masih terlihat beberapa anak yang sesekali asyik bermain sendiri.
- Guru berkeliling kelas. Guru sudah memberikan bimbingan kepada kelompok dalam membuat peta konsep. Saat melakukan bimbingan, guru juga memberikan contoh langkah-langkah membuat peta konsep. Akan tetapi guru kurang merata dalam memberikan bimbingan.
- Saat diskusi selesai, guru kemudian menampilkan peta konsep pada slide sebagai bahan pembandingan bagi siswa.
- 2 orang perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil peta konsepnya. Guru juga sudah memberikan penguatan kepada siswa yang maju presentasi dengan memberikan tepuk tangan.
- Siswa dengan bimbingan guru secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran. Guru memotivasi siswa untuk berpendapat dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa. Siswa terlihat antusias dan saling adu cepat saat menjawab pertanyaan dari guru.
- Setelah selesai menyimpulkan kemudian guru membagikan lembar jawab kepada siswa. Kemudian guru menampilkan soal evaluasi pada slide.
- Siswa terlihat tenang dan tertib saat mengerjakan soal evaluasi.
- Guru menutup pembelajaran dengan memberikan menyampaikan materi pertemuan selanjutnya. Tindak lanjut yang diberikan guru kurang jelas.
- Guru mengakhiri pembelajaran pada pukul 08.45

Mengetahui,
Guru Kelas IVB



Sri Sunarti, S.Pd.SD
NIP. 196206261982012005

Observer



Tri Yunitasari
NIM 1401409402

ANALISIS CATATAN LAPANGAN
SIKLUS 1 PERTEMUAN 2

Catatan lapangan pada siklus 1 pertemuan 1, dapat dianalisis sebagai berikut:

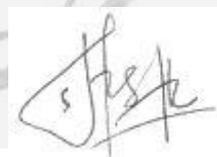
1. Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi dengan jelas.
2. Guru sudah memberikan motivasi kepada siswa di awal pembelajaran, siswa terlihat bersemangat dan antusias.
3. Pemberian penguatan gestural dari guru masih kurang.
4. Masih ada beberapa siswa yang kurang konsentrasi dan asyik bermain sendiri saat guru menjelaskan materi.
5. Masih terlihat beberapa siswa yang sering mengganggu temannya.
6. Dalam proses pembentukan kelompok, siswa sudah cukup bisa dikendalikan dan tidak terlalu ramai.
7. Guru masih kurang dalam memberikan pendekatan secara individu dengan siswa.
8. Guru sudah menyampaikan tujuan diskusi, membagikan LKS, kartu konsep dan kertas tempel kepada setiap kelompok.
9. Siswa terlihat aktif berdiskusi, namun masih terlihat beberapa anak yang sesekali asyik bermain sendiri.
10. Guru sudah memberikan bimbingan kepada kelompok dalam membuat peta konsep
11. Presentasi kelompok dilakukan oleh 2 orang perwakilan kelompok.
12. Saat presentasi berlangsung, kelompok lain membandingkan peta konsep dari kelompok yang maju dengan peta konsep guru.
13. Guru sudah lebih mengaktifkan siswa saat penyimpulan.
14. Tindak lanjut yang diberikan guru kurang jelas.

Mengetahui,
Guru Kelas IVB



Sri Sunarti, S.Pd.SD
NIP. 196206261982012005

Observer



Tri Yunitasari
NIM 1401409402

CATATAN LAPANGAN

Pembelajaran PKn melalui Strategi *Concept Mapping* dengan Multimedia pada Siswa Kelas IVB SDN Karanganyar 01 Siklus 2 Pertemuan 1

Kelas : IVB

Nama Guru : Daru Hesti Wihartasih

Hari/Tanggal : Senin/11 Maret 2013

Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia pada siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01

Catatan :

- Guru datang 10 menit sebelum pembelajaran dimulai.
- Guru memulai pelajaran pada pukul 11.00, setelah siswa istirahat.
- Guru melakukan presensi, semua siswa masuk(nihil).
- Guru sudah memotivasi siswa dan mengajak siswa melakukan tepuk PKn. Dan memberikan acungan jempol pada siswa. Akan tetapi, motivasi yang diberikan guru cenderung monoton.
- Guru memulai pembelajaran dengan melakukan apersepsi. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan video tarian Gambang Semarang. Siswa memperhatikan video tersebut. Kemudian guru bertanya kepada siswa, “Ini namanya tarian apa anak-anak?”. Siswa, “Tarian Gambang Semarang, Bu”. Guru, “Kalian sudah bisa melakukan tarian itu apa belum?”. Siswa, “Sudah, Bu”. Guru, “Bagus. Kemudian tarian Gambang Semarang ini termasuk apa?”. Siswa, “Termasuk kebudayaan Indonesia, Bu”. Guru, “Iya, Pinter”.
- Guru menyampaikan pokok materi bahasan yaitu tentang Budaya Indonesia.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dengan menampilkannya pada slide teks kemudian guru menyampaikan secara lisan.
- Sebelum menjelaskan materi, guru mengajak siswa menyanyi lagu daerah Injit-injit Semut sebagai motivasi. Siswa terlihat bersemangat. Terlihat ada satu siswa bernama Dino yang mengetuk-ngetuk meja saat bernyanyi.
- Guru mengorganisasikan materi pembelajaran dalam peta konsep, dan menayangkannya pada slide bersuara. Guru juga menampilkan beberapa video budaya Indonesia, seperti tari-tarian, alat musik, dan lagu daerah. Guru juga menampilkan beberapa gambar, seperti gambar motif kain

tradisional, makanan dan minuman daerah, serta patung. Kemudian guru menjelaskan materi tersebut secara lisan.

- Warna-warna yang digunakan dalam tampilan multimedia kurang cerah.
- Siswa mencatat hal-hal yang penting saat guru menayangkan materi pada slide.
- Guru terlalu cepat saat menyampaikan materi.
- Siswa terlihat antusias selama pembelajaran, hal ini terlihat dengan banyaknya siswa yang mengacungkan tangan saat guru menanyakan sesuatu pada siswa. Siswa juga sesekali ikut menyanyi saat diputarkan lagu daerah.
- Guru sudah terlihat memberikan penguatan kepada siswa, dengan mengucapkan kata “bagus”, “benar”, “pintar”. Guru juga sudah memberikan penguatan gestural dengan memberikan acungan jempol.
- Guru melakukan elaborasi dengan membentuk 8 kelompok heterogen. Saat pembentukan kelompok, siswa sudah mengerti anggota kelompok dan tempat kelompok masing-masing sehingga tidak membutuhkan waktu terlalu lama dalam pembentukan kelompok.
- Guru sudah menyampaikan tujuan diskusi, langkah kerja diskusi serta batasan waktu diskusi. Kemudian membagikan LKS, kartu konsep dan kertas tempel kepada setiap kelompok.
- Setiap anggota kelompok sudah terlihat aktif berdiskusi, ada yang membaca materi, ada yang memilah-milah konsep, ada yang menempel-nempel, membuat garis dan menulis kata penghubung. Akan tetapi, masih ada beberapa anak yang suka berpindah-pindah tempat untuk melihat pekerjaan kelompok lain.
- Guru berkeliling kelas. Guru sudah memberikan bimbingan kepada kelompok dalam membuat peta konsep. Guru sudah merata dalam memberikan bimbingan.
- Saat diskusi selesai, guru kemudian menampilkan peta konsep pada slide sebagai bahan pembandingan bagi siswa.
- 2 orang perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil peta konsepnya. Saat presentasi, masih ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan sibuk sendiri. Guru juga sudah memberikan bimbingan kepada siswa untuk mengevaluasi hasil peta konsep kelompok. Guru kemudian memberikan penguatan kepada kelompok dengan memberikan tepuk tangan.
- Siswa dengan bimbingan guru secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran. Guru juga memberikan penguatan dengan memberikan simbol atau penghargaan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru dengan benar. Siswa terlihat antusias dan saling adu cepat saat menjawab pertanyaan dari guru.
- Setelah selesai menyimpulkan kemudian guru membagikan lembar jawab kepada siswa. Kemudian guru menampilkan soal evaluasi pada slide.
- Siswa terlihat tenang dan tertib saat mengerjakan soal evaluasi

- Guru menutup pembelajaran dengan memberikan menyampaikan materi pertemuan selanjutnya. Guru juga sudah memberikan tindak lanjut dengan memberikan himbauan untuk mempelajari lebih lanjut materi yang sudah dipelajari. Guru mengakhiri pembelajaran pada pukul 12.15.

Mengetahui,

Guru Kelas IVB



Sri Sunarti, S.Pd.SD
NIP. 196206261982012005

Observer



Devi Christivana
NIM 1401409354



ANALISIS CATATAN LAPANGAN
SIKLUS 2 PERTEMUAN 1

Catatan lapangan pada siklus 1 pertemuan 1, dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi dengan jelas.
2. Guru sudah memotivasi siswa dan mengajak siswa melakukan tepuk PKn. Dan memberikan acungan jempol pada siswa. Akan tetapi, motivasi yang diberikan guru cenderung monoton.
3. Guru sudah memberikan penguatan gestural kepada siswa.
4. Warna-warna yang digunakan dalam tampilan multimedia kurang cerah.
5. Guru terlalu cepat saat menyampaikan materi pelajaran kepada siswa.
6. Siswa terlihat antusias selama pembelajaran.
7. Saat pembentukan kelompok, siswa sudah mengerti anggota kelompok dan tempat kelompok masing-masing sehingga tidak membutuhkan waktu terlalu lama dalam pembentukan kelompok.
8. Guru sudah menyampaikan tujuan diskusi, membagikan LKS, kartu konsep dan kertas tempel kepada setiap kelompok.
9. Siswa terlihat aktif berdiskusi. Akan tetapi, masih ada beberapa anak yang suka berpindah-pindah tempat untuk melihat pekerjaan kelompok lain.
10. Guru sudah memberikan bimbingan kepada kelompok dalam membuat peta konsep
11. Presentasi kelompok dilakukan oleh 2 orang perwakilan kelompok.
12. Saat presentasi berlangsung, kelompok lain membandingkan peta konsep dari kelompok yang maju dengan peta konsep guru.
13. Guru sudah lebih mengaktifkan siswa saat penyimpulan.
14. Siswa terlihat tenang dan tertib saat mengerjakan soal evaluasi

Mengetahui,
Guru Kelas IVB



Sri Sunarti, S.Pd.SD
NIP. 196206261982012005

Observer



Devi Christiyana
NIM 1401409354

CATATAN LAPANGAN

Pembelajaran PKn melalui Strategi *Concept Mapping* dengan Multimedia pada Siswa Kelas IVB SDN Karanganyar 01 Siklus 2 Pertemuan 2

Kelas : IVB
Nama Guru : Daru Hesti Wihartasih
Hari/Tanggal : Kamis/14 Maret 2013
Petunjuk : Catatlah secara singkat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia pada siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01.

Catatan :

- Guru datang 15 menit sebelum pembelajaran dimulai.
- Bel masuk berbunyi tepat pukul 07.00 WIB, siswa menjalankan aktivitas yang setiap hari mereka lakukan yaitu masuk ke kelas kemudian berdoa dipimpin oleh ketua kelas. Sambil menunggu siswa selesai berdoa, guru menyiapkan media yang akan digunakan.
- Guru melakukan presensi, ada 1 siswa bernama Muhammad Yoga tidak masuk.
- Guru sudah memotivasi siswa dengan mengajak siswa bernyanyi lagu *Suwe Ora Jamu*. Siswa terlihat bersemangat dan antusias.
- Guru memulai pembelajaran dengan melakukan apersepsi. Guru memberikan apersepsi dengan mengingatkan kembali siswa dengan materi pada pertemuan selanjutnya. Yaitu materi tentang Budaya Indonesia. Guru bertanya kepada siswa, “anak-anak pertemuan yang lalu kita sudah belajar tentang apa?”. Siswa, “tentang budaya Indonesia, Bu”. Guru, “Iya, benar. Budaya Indonesia itu meliputi apa saja anak-anak?”. Siswa, “Tarian daerah, lagu daerah, alat musik daerah, patung, kain, makanan dan minuman, Bu”. Guru, “Iya benar. Nah hari ini kita akan belajar tentang Budaya Indonesia dalam misi kebudayaan internasional”.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dengan menampilkannya pada slide teks kemudian guru menyampaikan secara lisan.
- Guru mengorganisasikan materi pembelajaran dalam peta konsep, dan menayangkannya pada slide bersuara. Guru meminta siswa untuk memperhatikan tayangan slide, dan meminta siswa mencatat hal-hal yang penting dengan mengatakan, “anak-anak, nanti jangan lupa mencatat hal-hal yang penting ya!”. Guru juga menampilkan beberapa video 2 budaya

Indonesia yang tampil di dunia internasional. Kemudian guru menjelaskan materi tersebut secara lisan.

- Siswa terlihat memperhatikan tayangan slide dan mencatat hal-hal yang penting.
- Saat menjelaskan materi, siswa terlihat tenang dan memperhatikan penjelasan dari guru. Ada beberapa siswa yang bertanya tentang materi yang belum jelas.
- Guru sudah terlihat memberikan penguatan kepada siswa.
- Guru melakukan elaborasi dengan membentuk 8 kelompok heterogen. Saat pembentukan kelompok, siswa sudah mengerti anggota kelompok dan tempat kelompok masing-masing sehingga tidak membutuhkan waktu terlalu lama dalam pembentukan kelompok.
- Guru sudah menyampaikan tujuan diskusi, langkah kerja diskusi serta batasan waktu diskusi. Kemudian membagikan LKS, kartu konsep dan kertas tempel kepada setiap kelompok.
- Setiap anggota kelompok sudah terlihat aktif berdiskusi. Semua anggota kelompok sudah mengerti tugas masing-masing sehingga diskusi bisa berjalan lebih efektif dan efisien.
- Guru berkeliling kelas. Guru sudah memberikan bimbingan kepada kelompok dalam membuat peta konsep. Guru sudah merata dalam memberikan bimbingan.
- Saat diskusi selesai, guru kemudian menampilkan peta konsep pada slide sebagai bahan pembandingan bagi siswa.
- 2 orang perwakilan kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil peta konsepnya. Saat presentasi, siswa yang lain sudah memperhatikan. Guru juga sudah memberikan bimbingan kepada siswa untuk mengevaluasi hasil peta konsep kelompok. Guru kemudian memberikan penguatan kepada kelompok dengan memberikan tepuk tangan.
- Siswa dengan bimbingan guru secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran. Guru juga memberikan penguatan dengan memberikan simbol atau penghargaan kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru dengan benar. Siswa terlihat antusias dan saling adu cepat saat menjawab pertanyaan dari guru.
- Setelah selesai menyimpulkan kemudian guru membagikan lembar jawab kepada siswa. Kemudian guru menampilkan soal evaluasi pada slide.
- Siswa terlihat tenang dan tertib saat mengerjakan soal evaluasi.

- Guru menutup pelajaran dengan memberikan tindak lanjut dengan memberikan himbauan untuk mempelajari lebih lanjut materi yang sudah dipelajari. Guru mengakhiri pembelajaran pada pukul 08.45.

Mengetahui,
Guru Kelas IVB

Observer



Sri Sunarti, S.Pd.SD
NIP. 196206261982012005



Putri Hirwandini
NIM 1401409321



ANALISIS CATATAN LAPANGAN
SIKLUS 2 PERTEMUAN 2

Catatan lapangan pada siklus 1 pertemuan 1, dapat dianalisis sebagai berikut:

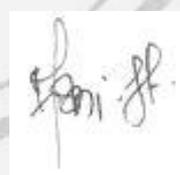
1. Guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran dan apersepsi dengan jelas.
2. Guru sudah memotivasi siswa dengan mengajak siswa bernyanyi lagu Suwe Ora Jamu. Siswa terlihat bersemangat dan antusias.
3. Siswa terlihat antusias selama pembelajaran.
4. Saat menjelaskan materi, siswa terlihat tenang dan memperhatikan penjelasan dari guru. Ada beberapa siswa yang bertanya tentang materi yang belum jelas.
5. Saat pembentukan kelompok, siswa sudah mengerti anggota kelompok dan tempat kelompok masing-masing sehingga tidak membutuhkan waktu terlalu lama dalam pembentukan kelompok.
6. Guru sudah menyampaikan tujuan diskusi, langkah kerja diskusi serta batasan waktu diskusi.
7. Setiap anggota kelompok sudah terlihat aktif berdiskusi. Semua anggota kelompok sudah mengerti tugas masing-masing sehingga diskusi bisa berjalan lebih efektif dan efisien.
8. Guru sudah memberikan bimbingan kepada kelompok dalam membuat peta konsep.
9. Presentasi kelompok dilakukan oleh 2 orang perwakilan kelompok.
10. Saat presentasi berlangsung, kelompok lain membandingkan peta konsep dari kelompok yang maju dengan peta konsep guru.
11. Guru sudah lebih mengaktifkan siswa saat penyimpulan.
12. Siswa terlihat tenang dan tertib saat mengerjakan soal evaluasi

Mengetahui,
Guru Kelas IVB



Sri Sunarti, S.Pd.SD
NIP. 196206261982012005

Observer



Putri Hirwandini
NIM 1401409321

HASIL WAWANCARA
PENERAPAN STRATEGI *CONCEPT MAPPING* DENGAN MULTIMEDIA
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKn
Siklus 1

Nama SD : SDN Karanganyar 01
Nama : Sri Sunarti, S.Pd.SD
NIP : 196206261982012005
Hari/tanggal : Jum'at, 08 Maret 2013

Pertanyaan:

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia?

Jawaban:

Setelah saya mengamati pembelajaran PKn dari awal sampai akhir tadi, maka saya dapat mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran PKn dengan menerapkan strategi *concept mapping* dengan multimedia tadi bagus dan menarik, sehingga siswa bisa terpacu untuk lebih aktif. Hal itu bisa dilihat tadi saat pembelajaran siswa bisa merespon dengan baik materi yang diajarkan melalui peta konsep tadi.

2. Apakah menurut bapak/ibu strategi *concept mapping* dengan multimedia cocok diterapkan pada pembelajaran PKn?

Ya, tentu saja cocok. Karena dengan melalui strategi *concept mapping* ini materi pelajaran PKn bisa diorganisir sedemikian rupa sehingga bisa memudahkan siswa dalam memahami materi. Demikian juga dengan adanya multimedia tadi. Tentu saja proses pembelajaran menjadi lebih menarik karena adanya unsur-unsur suara, gambar, animasi, kemudian video yang ditampilkan di depan tadi. Sehingga dengan adanya itu semua, otomatis pembelajaran akan berlangsung lebih efektif dan bisa mengatasi permasalahan yang sering kali terjadi pada pembelajaran PKn yaitu

masalah kurang tertariknya siswa pada mata pelajaran PKn karena sifatnya cenderung teoritis dan hafalan.

3. Apakah menurut bapak/ibu strategi *concept mapping* dengan multimedia yang baru saja dilaksanakan berhasil meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn?

Setelah saya mengamati proses pembelajaran baik pada pertemuan 1 dan pertemuan 2, saya melihat anak-anak bersemangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dari awal sampai akhir. Mereka senang melihat video-video dan animasi dalam pembelajaran tadi, mereka bersemangat membuat peta konsep dengan kelompoknya. Anak-anak juga lebih paham terhadap materi pelajaran. Sehingga dapat saya simpulkan bahwa strategi *concept mapping* dengan multimedia dapat meningkatkan aktivitas siswa.

4. Apakah menurut bapak/ibu strategi *concept mapping* dengan multimedia yang baru saja dilaksanakan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar?

Iya, menurut saya strategi *concept mapping* dengan multimedia dapat meningkatkan keterampilan guru. Penerapan strategi *concept mapping* dengan multimedia menuntut guru untuk lebih terampil saat mengajar dan menuntut guru untuk kreatif membuat dan menggunakan multimedia pembelajaran yang menarik, sesuai materi dan mudah dipahami oleh siswa, sehingga sangat membantu sekali dalam penyampaian materi.

5. Menurut bapak/ibu, apa sajakah kekurangan dalam proses pembelajaran *concept mapping* dengan multimedia, serta hal-hal apa sajakah yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran?

Kekurangan itu pasti ada, tapi masih bisa diperbaiki lagi. Seperti saat pemberian motivasi di awal pembelajaran harus lebih ditingkatkan lagi; pembentukan kelompok masih banyak siswa yang ramai, sebaiknya guru

memberikan teguran atau aturan kepada siswa yang ramai; ada beberapa teks dalam multimedia yang kurang jelas, dan ada baiknya jika animasi ataupun videonya ditambah. Saat pertemuan 1, presentasi kelompok kurang aktif karena terlalu banyak siswa di depan kelas.

Mengetahui,
Guru Kelas 1VB



Sri Sunarti, S.Pd.SD
NIP 196206261982012005

Peneliti



Daru Hesti Wihartasih
NIM 1401409314



ANALISIS HASIL WAWANCARA SIKLUS 1

Analisis hasil wawancara terhadap kolaborator pada siklus 1 sebagai berikut.

1. Pembelajaran PKn dengan menerapkan strategi *concept mapping* dengan multimedia menjadi lebih menarik.
2. Strategi *concept mapping* dengan multimedia cocok diterapkan pada pembelajaran PKn.
3. Penerapan strategi *concept mapping* dengan multimedia dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn.
4. Penerapan strategi *concept mapping* dengan multimedia dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn.
5. Masih terdapat kekurangan-kekurangan selama pembelajaran siklus 1 baik pada pertemuan 1 maupun pertemuan 2, diantaranya saat pemberian motivasi di awal pembelajaran yang masih kurang; saat pembentukan kelompok masih banyak siswa yang ramai; ada beberapa teks dalam multimedia yang kurang jelas, dan ada baiknya jika animasi ataupun videonya ditambah. Saat pertemuan 1, presentasi kelompok kurang aktif karena terlalu banyak siswa di depan kelas.

Mengetahui,
Guru Kelas 1VB



Sri Sunarti, S.Pd.SD
NIP 196206261982012005

HASIL WAWANCARA
PENERAPAN STRATEGI *CONCEPT MAPPING* DENGAN MULTIMEDIA
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PKn
Siklus 2

Nama SD : SDN Karanganyar 01
Nama : Sri Sunarti, S.Pd.SD
NIP : 196206261982012005
Hari/tanggal : Kamis, 14 Maret 2013

Pertanyaan:

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai pembelajaran PKn melalui strategi *concept mapping* dengan multimedia?

Jawaban:

Seperti yang saya kemukakan kemarin bahwa strategi *concept mapping* dengan multimedia merupakan strategi yang menarik, inovatif, cocok diterapkan pada pelajaran PKn. Apalagi strategi tersebut ditunjang dengan adanya multimedia sehingga motivasi siswa semakin bertambah dan siswa semakin antusias mengikuti proses pembelajaran.

2. Apakah menurut bapak/ibu strategi *concept mapping* dengan multimedia cocok diterapkan pada pembelajaran PKn?

Tentu saja cocok, karena penerapan strategi *concept mapping* dengan multimedia tidak hanya menarik tetapi juga bisa mengurangi verbalisme dalam pembelajaran karena *Concept mapping* memberikan bantuan visual konkret kepada guru maupun siswa dalam mempelajari materi pelajaran. Dengan adanya multimedia juga siswa bisa belajar lebih baik lagi karena siswa bisa melihat videonya tidak hanya membayangkan saja.

3. Apakah menurut bapak/ibu strategi *concept mapping* dengan multimedia yang baru saja dilaksanakan berhasil meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn?

Pembelajaran PKn yang menerapkan strategi *concept mapping* dengan multimedia dapat meningkatkan aktivitas siswa. Siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran lebih aktif, lebih bersemangat, dan lebih antusias dari biasanya dari awal sampai akhir pembelajaran. Mereka juga menyimak dengan baik instruksi dari guru sehingga pembelajaran bisa berjalan lebih efektif dan kondusif.

4. Apakah menurut bapak/ibu strategi *concept mapping* dengan multimedia yang baru saja dilaksanakan dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar?

Iya, menurut saya strategi *concept mapping* dengan multimedia dapat meningkatkan keterampilan guru. Penerapan strategi *concept mapping* dengan multimedia menuntut guru untuk lebih aktif dan terampil dalam merancang, melaksanakan dan mengelola proses pembelajaran dari awal hingga akhir pembelajaran. Guru juga dituntut untuk membuat multimedia yang lebih baik, lebih menarik, dan lebih memudahkan siswa untuk belajar.

5. Menurut bapak/ibu, apa sajakah kekurangan dalam proses pembelajaran *concept mapping* dengan multimedia, serta hal-hal apa sajakah yang perlu diperbaiki selama proses pembelajaran?

Secara keseluruhan proses pembelajaran pada siklus 2 ini sudah lebih jika dibandingkan dengan siklus 1. Tetapi memang masih ada beberapa kekurangan, tetapi sifatnya tidak terlalu fatal sehingga masih bisa diperbaiki. Misalnya pada siklus 2 pertemuan 1, masih ada beberapa siswa yang kurang konsentrasi dan mengganggu proses pembelajaran. Guru harus memberikan teguran yang lebih tegas lagi. Guru juga harus memastikan semua anggota kelompok bekerja. Akan tetapi kekurangan

tersebut sudah bisa diatasi pada pertemuan 2. Sedangkan kekurangan pada pertemuan 2 yang perlu diperbaiki adalah keluwesan guru dalam mengajar yang perlu ditingkatkan lagi.

Mengetahui,
Guru Kelas IVB



Sri Sunarti, S.Pd.SD
NIP 196206261982012005

Peneliti



Daru Hesti Wihartasih
NIM 1401409314



ANALISIS HASIL WAWANCARA SIKLUS 1

Analisis hasil wawancara terhadap kolaborator pada siklus 1 sebagai berikut.

1. Pembelajaran PKn dengan menerapkan strategi *concept mapping* dengan multimedia menjadi lebih menarik.
2. Strategi *concept mapping* dengan multimedia cocok diterapkan pada pembelajaran PKn.
3. Penerapan strategi *concept mapping* dengan multimedia dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn.
4. Penerapan strategi *concept mapping* dengan multimedia dapat meningkatkan keterampilan guru dalam pembelajaran PKn.
5. Masih terdapat kekurangan-kekurangan selama pembelajaran, terutama pada siklus 2 pertemuan 1. Kekurangan tersebut antara lain, masih ada beberapa siswa yang kurang konsentrasi dan mengganggu proses pembelajaran. Guru juga harus memastikan semua anggota kelompok bekerja. Akan tetapi kekurangan tersebut sudah bisa diatasi pada pertemuan 2. Sedangkan kekurangan pada pertemuan 2 yang perlu diperbaiki adalah rsebut keluwesan guru dalam mengajar yang perlu ditingkatkan lagi.

Mengetahui,

Guru Kelas 1VB



Sri Sunarti, S.Pd.SD

NIP 196206261982012005

**HASIL ANGKET RESPON SISWA
TERHADAP PEMBELAJARAN PKn
MELALUI STRATEGI *CONCEPT MAPPING* DENGAN MULTIMEDIA
Siklus 1**

Nama SD : SDN Karanganyar 01

Kelas : IVB

Hari/Tanggal : 08 Maret 2013

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Apakah kalian senang dengan pembelajaran PKn yang telah kita lakukan tadi?	100 % (42 anak)	-
2.	Apakah pembelajaran PKn tadi menarik?	100 % (42 anak)	-
3.	Apakah pembelajaran PKn tadi membuat materi pembelajaran mudah dipahami?	100 % (42 anak)	-
4.	Apakah ada kesulitan selama pembelajaran?	90,5 % (38 anak)	9,5 % (4 anak)
5.	Apakah kalian dapat memahami materi pembelajaran PKn tadi?	100 % (42 anak)	-
6.	Apakah kalian bersedia mengikuti pembelajaran seperti ini lagi?	95,2 % (40 anak)	4,8 % (2 anak)

Keterangan : 1 anak tidak masuk

Mengetahui,
Guru Kelas IVB



Sri Sunarti, S.Pd.SD

NIP. 196206261982012005

**HASIL ANGKET RESPON SISWA
TERHADAP PEMBELAJARAN PKn
MELALUI STRATEGI *CONCEPT MAPPING* DENGAN MULTIMEDIA
Siklus 2**

Nama SD : SDN Karanganyar 01

Kelas : IVB

Hari/Tanggal : 14 Maret 2013

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Setuju	Tidak Setuju
1.	Apakah kalian senang dengan pembelajaran PKn yang telah kita lakukan tadi?	100 % (42 anak)	-
2.	Apakah pembelajaran PKn tadi menarik?	100 % (42 anak)	-
3.	Apakah pembelajaran PKn tadi membuat materi pembelajaran mudah dipahami?	100 % (42 anak)	-
4.	Apakah ada kesulitan selama pembelajaran?	95,2 % (40 anak)	4,8 % (2 anak)
5.	Apakah kalian dapat memahami materi pembelajaran PKn tadi?	100 % (42 anak)	-
6.	Apakah kalian bersedia mengikuti pembelajaran seperti ini lagi?	100 % (42 anak)	-

Keterangan : 1 anak tidak masuk

Mengetahui,
Guru Kelas IVB



Sri Sunarti, S.Pd.SD

NIP. 196206261982012005



Daftar Nilai Siswa Kelas IVB SD Negeri Karanganyar 01

Siklus 1

Mata pelajaran : PKn

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) : 65

No	Nama	Jenis Kelamin	P1	P2	Rata-rata	Keterangan
1.	Kartika Yuli Yustika	P	90	78	84	T
2.	Khansa Alifia Melisa. P	P	90	100	95	T
3.	Lilis Dwi Sartika	P	76	96	86	T
4.	M. Fahrezi Ravi.G.	L	54	54	54	TT
5.	M. Rizal Afifudin	L	88	72	80	T
6.	Marvian Pridawan	L	84	78	81	T
7.	Maulida Endrast P	P	92	82	87	T
8.	May Olla Putri N.F	P	88	96	92	T
9	Mida Mayada	P	60	74	67	T
10	Miza Mazaza	P	62	64	63	TT
11	Muhamad Sopyan A	L	92	80	86	T
12	Muhamad Yoga Dwi. S	L	56	60	58	TT
13	Muhamad Abdurubi Hafid	L	78	52	65	T
14	Muhamad Faza A	L	52	66	59	TT
15	Muhamad Irfan R	L	-	-	-	-
16	Muhamad Khoiruzadi	L	32	72	52	TT
17	Nanda Eki T	L	84	80	82	T
18	Natasya Andre Zaka	P	46	56	51	TT
19	Naufal Yasir Azharis	L	80	72	76	T
20	Nuraini Hapsari	P	84	86	85	T
21	Prasetiyo Faisal R	L	84	72	78	T
22	Rafifah Amalia	P	82	92	87	T
23	Raihanul Ihsan	L	66	54	60	TT
24	Rahma Melani Putri	P	80	92	86	T
25	Resa Wulandari	P	96	88	92	T
26	Riyadul Mukhtaj	L	80	82	81	T
27	Rizki Maulina	P	54	70	62	TT
28	Satria Adi Permana P	L	96	62	79	T
29	Trinanda Irsan M	L	92	94	93	T
30	Ulya Fauzia	P	82	86	84	T

31	Vina Afriani	P	28	56	42	TT
32	Wahyu Mukti N	L	90	70	80	T
33	Yodya Lumayung	L	84	82	83	T
34	Zulfia Irsada	P	80	100	90	T
35	Zulfilani Lailina Dinda A	P	84	66	75	T
36	Riki Febi Hartanto	L	88	74	81	T
37	Freshcilia Ambarwati	P	84	82	83	T
38	Sekar Ayu Puspita S	P	96	78	87	T
39	Suci Zerlina E.N	P	82	86	84	T
40	Dino Satya Wicaksono	L	52	72	62	TT
41	Yoga Aji Pradana	L	46	68	57	TT
42	Joko Susilo	L	66	56	61	TT
43	Marisa Arshadana	P	44	50	47	TT
NILAI TERENDAH			28	50	42	
NILAI TERTINGGI			96	100	95	
RATA-RATA KELAS			74,4	75	74,7	
PROSENTASE KETUNTASAN			71,4 %	76,2 %	69%	

Keterangan

P1 = Pertemuan 1

P2 = Pertemuan 2

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Mengetahui,
Guru Kelas 1VB



Sri Sunarti, S.Pd.SD

NIP 196206261982012005

Daftar Nilai Siswa Kelas IVB SD Negeri Karanganyar 01

Siklus 2

Mata pelajaran : PKn

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) : 65

No	Nama	Jenis Kelamin	P1	P2	Rata-rata	Keterangan
1.	Kartika Yuli Yustika	P	96	84	90	T
2.	Khansa Alifia Melisa. P	P	88	100	94	T
3.	Lilis Dwi Sartika	P	92	94	93	T
4.	M. Fahrezi Ravi.G.	L	68	60	64	TT
5.	M. Rizal Afifudin	L	92	86	89	T
6.	Marvian Pridawan	L	80	86	83	T
7.	Maulida Endrast P	P	82	100	91	T
8.	May Olla Putri N.F	P	72	84	78	T
9	Mida Mayada	P	70	82	76	T
10	Miza Mazaza	P	64	74	69	T
11	Muhamad Sopyan A	L	72	94	83	T
12	Muhamad Yoga Dwi. S	L	70	-	35	TT
13	Muhamad Abdurubi Hafid	L	62	78	70	T
14	Muhamad Faza A	L	70	68	69	T
15	Muhamad Irfan R	L	54	72	63	TT
16	Muhamad Khoiruzadi	L	86	80	83	T
17	Nanda Eki T	L	64	84	74	T
18	Natasya Andre Zaka	P	90	78	84	T
19	Naufal Yasir Azharis	L	76	84	80	T
20	Nuraini Hapsari	P	78	88	83	T
21	Prasetiyo Faisal R	L	54	72	63	TT
22	Rafifah Amalia	P	92	94	93	T
23	Raihanul Ihsan	L	76	72	74	T
24	Rahma Melani Putri	P	96	100	98	T
25	Resa Wulandari	P	96	80	88	T
26	Riyadul Mukhtaj	L	92	100	96	T
27	Rizki Maulina	P	92	78	85	T
28	Satria Adi Permana P	L	96	92	94	T
29	Trinanda Irsan M	L	96	92	94	T
30	Ulya Fauzia	P	96	92	94	T

31	Vina Afriani	P	64	60	62	TT
32	Wahyu Mukti N	L	68	70	69	T
33	Yodya Lumayung	L	62	78	70	T
34	Zulfia Irsada	P	90	94	92	T
35	Zulfilani Lailina Dinda A	P	80	94	87	T
36	Riki Febi Hartanto	L	86	92	89	T
37	Freshcilia Ambarwati	P	84	84	84	T
38	Sekar Ayu Puspita S	P	84	88	86	T
39	Suci Zerlina E.N	P	84	88	86	T
40	Dino Satya Wicaksono	L	52	54	53	TT
41	Yoga Aji Pradana	L	70	84	77	T
42	Joko Susilo	L	74	78	76	T
43	Marisa Arshadana	P	52	58	55	TT
NILAI TERENDAH			52	54	35	
NILAI TERTINGGI			96	100	98	
RATA-RATA KELAS			78,1	82,6	79,4	
PROSENTASE KETUNTASAN			79%	90%	83,7%	

Keterangan

P1 = Pertemuan 1

P2 = Pertemuan 2

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Mengetahui,
Guru Kelas 1VB



Sri Sunarti, S.Pd.SD
NIP 196206261982012005



LAMPIRAN 5
FOTO-FOTO PENELITIAN

SIKLUS 1 Pertemuan 1**Guru membuka pembelajaran****Guru menjelaskan materi melalui multimedia****Kelompok bekerjasama membuat peta konsep****Kelompok mempresentasikan peta konsepnya****Siswa mengerjakan soal evaluasi****Guru menutup pembelajaran**

SIKLUS 1 Pertemuan 2**Guru membuka pembelajaran****Guru menjelaskan materi melalui multimedia****Kelompok bekerjasama membuat peta konsep****Kelompok mempresentasikan peta konsepnya****Siswa mengerjakan soal evaluasi****Guru menutup pembelajaran**

SIKLUS 2 Pertemuan 1**Guru membuka pembelajaran****Guru menjelaskan materi melalui multimedia****Kelompok bekerjasama membuat peta konsep****Kelompok mempresentasikan peta konsepnya****Siswa mengerjakan soal evaluasi****Guru menutup pembelajaran**

SIKLUS 2 Pertemuan 2**Guru membuka pembelajaran****Guru menjelaskan materi melalui multimedia****Kelompok bekerjasama membuat peta konsep****Kelompok mempresentasikan peta konsepnya****Siswa mengerjakan soal evaluasi****Guru menutup pembelajaran**



LAMPIRAN 6
KRITERIA KETUNTASAN
MINIMAL (KKM)
DAN DATA AWAL

KRITERIA KETUNTASAN MINIMAL (KKM)
KELAS IV SDN KARANGANYAR 01
TAHUN AJARAN 2012/2013

No	MATA PELAJARAN	KKM
1	Pendidikan Agama	75
2	Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)	65
3	Bahasa Indonesia	67
4	Matematika	65
5	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	65
6	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	65
7	SBK	70
8	Penjasorkes	70
9	Bahasa Jawa	64
10	KPDL	75
11	Bahasa Inggris	65

Mengetahui,
Kepala Sekolah



[Signature]
Drs. Khoiri
NIP 196307101985081005

Guru Kelas 1VB



Sri Sunarti, S.Pd.SD
NIP 196206261982012005

IDENTIFIKASI MASALAH PTK

1. Identifikasi Masalah

Mengemukakan masalah-masalah yang dihadapi oleh guru ketika melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di kelas IVB SDN Karanganyar 01 yang berkaitan dengan penggunaan media, strategi, model, sistem penilaian, implementasi kurikulum dsb.

- a. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung sebanyak 60,98 % atau 25 dari 41 siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01 terlihat hanya berdiam diri ketika guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang dikemukakan oleh guru dalam pembelajaran PKn sehingga nilai rata-rata ulangan harian mereka masih di bawah KKM (65).
- b. 18 dari 41 siswa atau 43% siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01 kurang bisa memahami materi mata pelajaran IPS sehingga hasil belajar yang di dapat siswa masih di bawah dari KKM (65).
- c. Rendahnya prestasi belajar 24 % (10 dari 41) siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01 pada mata pelajaran bahasa Indonesia karena siswa mengalami kesulitan dalam mendeskripsikan secara lisan tempat sesuai denah dan petunjuk penggunaan suatu alat.
- d. 17,07 % (7 dari 41) siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01 mengalami kesulitan dalam menulis aksara jawa sehingga hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Jawa yang mereka dapatkan masih di bawah KKM (65).
- e. 0,7 % (3 dari 41) siswa kelas IVB SDN Karanganyar 01 sering membuat gaduh saat proses pembelajaran berlangsung.

**Daftar Nilai Siswa Kelas IVB SD Negeri Karanganyar 01 Tahun Ajaran
2012/2013**

Mata pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) : 65

No	Nama	Jenis Kelamin	UH1	UH2	UH3	Rata-rata	Keterangan
1.	Kartika Yuli Yustika	P	62	70	60	64	TT
2.	Khansa Alifia Melisa. P	P	86	88	85	86	T
3.	Lilis Dwi Sartika	P	80	79	81	80	T
4.	M. Fahrezi Ravi.G.	L	66	60	57	61	TT
5.	M. Rizal Afifudin	L	60	65	55	60	TT
6.	Marvian Pridawan	L	50	73	63	62	TT
7.	Maulida Endrast P	P	85	88	81	85	T
8.	May Olla Putri N.F	P	60	56	70	62	TT
9	Mida Mayada	P	64	60	62	62	TT
10	Miza Mazaza	P	65	62	54	60	TT
11	Muhamad Sopyan A	L	58	70	60	63	TT
12	Muhamad Yoga Dwi. S	L	60	58	60	59	TT
13	Muhamad Abdurubi Hafid	L	66	50	68	61	TT
14	Muhamad Faza A	L	60	55	55	57	TT
15	Muhamad Irfan R	L	62	63	45	57	TT
16	Muhamad Khoiruzadi	L	48	55	63	55	TT
17	Nanda Eki T	L	60	54	66	60	TT
18	Natasya Andre Zaka	P	60	50	55	55	TT
19	Naufal Yasir Azharis	L	88	82	80	83	T
20	Nuraini Hapsari	P	60	56	60	59	TT
21	Prasetiyo Faisal R	L	55	60	63	59	TT
22	Rafifah Amalia	P	90	80	85	85	T
23	Raihanul Ihsan	L	50	62	60	57	TT
24	Rahma Melani Putri	P	80	80	92	84	T
25	Resa Wulandari	P	82	88	90	87	T
26	Riyadul Mukhtaj	L	50	66	68	61	TT
27	Rizki Maulina	P	70	62	60	64	TT
28	Satria Adi Permana P	L	78	82	86	82	T
29	Trinanda Irsan M	L	82	80	75	79	T
30	Ulya Fauzia	P	74	85	90	83	T

31	Vina Afriani	P	60	55	56	57	TT
32	Wahyu Mukti N	L	50	53	62	55	TT
33	Yodya Lumayung	L	80	80	86	82	T
34	Zulfia Irsada	P	88	88	94	90	T
35	Zulfilani Lailina Dinda A	P	60	66	60	62	TT
36	Riki Febi Hartanto	L	72	75	73	73	T
37	Freshcilia Ambarwati	P	70	60	62	64	TT
38	Sekar Ayu Puspita S	P	73	70	60	68	T
39	Suci Zerlina E.N	P	88	67	78	78	T
40	Dino Satya Wicaksono	L	54	62	70	62	TT
41	Yoga Aji Pradana	L	75	80	78	78	T
RATA-RATA			67,9	68,3	69,1	68,5	

Keterangan**UH = Ulangan Harian****T = Tuntas****TT = Tidak Tuntas**

Nilai Terendah Rata-rata UH : 55

Nilai Tertinggi Rata-rata UH: 90

Siswa yang tidak tuntas : 25

Rata-rata Kelas : 68,4

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. Khoiri

NIP 196307101985081005

Guru Kelas 1VB

Sri Sunarti, S.Pd.SD

NIP 196206261982012005

**Daftar Nilai Siswa Kelas IVB SD Negeri Karanganyar 01 Tahun Ajaran
2012/2013**

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) : 65

No	Nama	Jenis Kelamin	UH1	UH2	UH3	Rata-rata	Keterangan
1.	Kartika Yuli Yustika	P	66	71	75	71	T
2.	Khansa Alifia Melisa. P	P	88	89	93	90	T
3.	Lilis Dwi Sartika	P	74	87	81	81	T
4.	M. Fahrezi Ravi.G.	L	62	63	55	60	TT
5.	M. Rizal Afifudin	L	62	65	62	63	TT
6.	Marvian Pridawan	L	48	76	70	65	TT
7.	Maulida Endrast P	P	84	84	81	82	T
8.	May Olla Putri N.F	P	60	62	65	62	TT
9	Mida Mayada	P	60	60	67	62	TT
10	Miza Mazaza	P	65	62	61	63	TT
11	Muhamad Sopyan A	L	63	73	67	68	T
12	Muhamad Yoga Dwi. S	L	60	57	55	57	TT
13	Muhamad Abdurubi Hafid	L	67	54	70	64	TT
14	Muhamad Faza A	L	60	57	67	61	TT
15	Muhamad Irfan R	L	62	45	40	49	TT
16	Muhamad Khoiruzadi	L	70	57	67	64	TT
17	Nanda Eki T	L	60	60	66	62	TT
18	Natasya Andre Zaka	P	60	52	55	56	TT
19	Naufal Yasir Azharis	L	90	88	80	86	T
20	Nuraini Hapsari	P	60	67	62	63	TT
21	Prasetiyo Faisal R	L	55	62	61	59	TT
22	Rafifah Amalia	P	87	80	83	83	T
23	Raihanul Ihsan	L	56	62	61	60	TT
24	Rahma Melani Putri	P	83	84	90	86	T
25	Resa Wulandari	P	82	80	100	87	T
26	Riyadul Mukhtaj	L	62	66	73	67	T
27	Rizki Maulina	P	70	74	80	75	T
28	Satria Adi Permana P	L	80	85	85	83	T
29	Trinanda Irsan M	L	82	73	77	77	T
30	Ulya Fauzia	P	76	86	90	84	T

31	Vina Afriani	P	78	70	78	75	T
32	Wahyu Mukti N	L	50	51	60	54	TT
33	Yodya Lumayung	L	82	87	86	85	T
34	Zulfia Irsada	P	100	80	83	88	T
35	Zulfilani Lailina Dinda A	P	74	78	66	73	T
36	Riki Febi Hartanto	L	72	71	73	72	T
37	Freshcilia Ambarwati	P	73	79	75	76	T
38	Sekar Ayu Puspita S	P	73	70	67	70	T
39	Suci Zerlina E.N	P	88	76	78	81	T
40	Dino Satya Wicaksono	L	49	75	66	63	TT
41	Yoga Aji Pradana	L	76	82	75	78	T
RATA-RATA			69,9	70,3	71,9	70,9	

Keterangan

UH = Ulangan Harian

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Nilai Terendah Rata-rata UH : 49

Nilai Tertinggi Rata-rata UH: 90

Rata-rata Kelas : 70,9

Siswa yang tidak tuntas : 18

Mengetahui,

Kepala Sekolah



Drs. Khoiri

NIP 196307101985081005

Guru Kelas 1VB

Sri Sunarti, S.Pd.SD

NIP 196206261982012005

**Daftar Nilai Siswa Kelas IVB SD Negeri Karanganyar 01 Tahun Ajaran
2012/2013**

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) : 67

No	Nama	Jenis Kelamin	UH1	UH2	UH3	Rata-rata	Keterangan
1.	Kartika Yuli Yustika	P	70	70	73	71	T
2.	Khansa Alifia Melisa. P	P	96	84	98	93	T
3.	Lilis Dwi Sartika	P	84	90	81	85	T
4.	M. Fahrezi Ravi.G.	L	70	75	70	72	T
5.	M. Rizal Afifudin	L	69	65	70	68	T
6.	Marvian Pridawan	L	60	73	68	67	T
7.	Maulida Endrast P	P	90	85	88	88	T
8.	May Olla Putri N.F	P	75	65	70	70	T
9	Mida Mayada	P	63	67	70	67	T
10	Miza Mazaza	P	57	60	56	58	TT
11	Muhamad Sopyan A	L	72	70	78	73	T
12	Muhamad Yoga Dwi. S	L	50	58	60	56	TT
13	Muhamad Abdurubi Hafid	L	65	72	67	68	T
14	Muhamad Faza A	L	71	60	70	67	T
15	Muhamad Irfan R	L	62	65	62	63	TT
16	Muhamad Khoiruzadi	L	70	57	67	65	TT
17	Nanda Eki T	L	66	70	67	68	T
18	Natasya Andre Zaka	P	60	58	55	58	TT
19	Naufal Yasir Azharis	L	83	87	83	84	T
20	Nuraini Hapsari	P	75	78	70	74	T
21	Prasetiyo Faisal R	L	60	60	63	61	TT
22	Rafifah Amalia	P	86	84	85	85	T
23	Raihanul Ihsan	L	54	60	62	59	TT
24	Rahma Melani Putri	P	83	82	92	86	T
25	Resa Wulandari	P	87	85	88	87	T
26	Riyadul Mukhtaj	L	75	78	68	74	T
27	Rizki Maulina	P	70	74	66	70	T
28	Satria Adi Permana P	L	80	83	85	83	T
29	Trinanda Irsan M	L	82	80	81	81	T
30	Ulya Fauzia	P	74	85	80	80	T

31	Vina Afriani	P	61	72	62	65	TT
32	Wahyu Mukti N	L	50	57	61	56	TT
33	Yodya Lumayung	L	86	84	82	84	T
34	Zulfia Irsada	P	88	88	90	89	T
35	Zulfilani Lailina Dinda A	P	80	77	73	77	T
36	Riki Febi Hartanto	L	74	70	78	74	T
37	Freshcilia Ambarwati	P	73	71	66	70	T
38	Sekar Ayu Puspita S	P	75	81	73	76	T
39	Suci Zerlina E.N	P	81	85	78	81	T
40	Dino Satya Wicaksono	L	57	60	64	60	TT
41	Yoga Aji Pradana	L	73	82	76	77	T
RATA-RATA			72,1	73,3	73,1	72,9	

Keterangan

UH = Ulangan Harian

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Nilai Terendah Rata-rata UH : 56

Nilai Tertinggi Rata-rata UH: 93

Rata-rata Kelas : 72,9

Siswa yang tidak tuntas : 10

Mengetahui,



Drs. Khoiri

NIP 196307101985081005

Guru Kelas 1VB

Sri Sunarti, S.Pd.SD

NIP 196206261982012005

Daftar Nilai Siswa Kelas IVB SD Negeri Karanganyar 01 Tahun Ajaran

2012/2013

Mata pelajaran : Bahasa Jawa

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) : 64

No	Nama	Jenis Kelamin	UH1	UH2	UH3	Rata-rata	Keterangan
1.	Kartika Yuli Yustika	P	60	70	80	70	T
2.	Khansa Alifia Melisa. P	P	82	100	88	90	T
3.	Lilis Dwi Sartika	P	80	90	81	84	T
4.	M. Fahrezi Ravi.G.	L	68	70	60	66	T
5.	M. Rizal Afifudin	L	70	68	63	67	T
6.	Marvian Pridawan	L	73	63	75	70	T
7.	Maulida Endrast P	P	85	88	88	87	T
8.	May Olla Putri N.F	P	60	56	70	73	T
9	Mida Mayada	P	65	62	67	65	T
10	Miza Mazaza	P	68	70	63	67	T
11	Muhamad Sopyan A	L	70	70	79	73	T
12	Muhamad Yoga Dwi. S	L	47	58	60	55	TT
13	Muhamad Abdurubi Hafid	L	70	64	73	69	T
14	Muhamad Faza A	L	56	58	55	56	TT
15	Muhamad Irfan R	L	43	63	54	53	TT
16	Muhamad Khoiruzadi	L	63	75	63	67	T
17	Nanda Eki T	L	71	76	65	71	T
18	Natasya Andre Zaka	P	60	50	55	55	TT
19	Naufal Yasir Azharis	L	88	82	83	84	T
20	Nuraini Hapsari	P	72	68	73	71	T
21	Prasetiyo Faisal R	L	75	66	63	68	T
22	Rafifah Amalia	P	90	80	80	83	T
23	Raihanul Ihsan	L	47	50	55	51	TT
24	Rahma Melani Putri	P	80	84	88	84	T
25	Resa Wulandari	P	80	85	90	85	T
26	Riyadul Mukhtaj	L	65	66	70	67	T
27	Rizki Maulina	P	70	72	68	70	T
28	Satria Adi Permana P	L	82	86	84	84	T
29	Trinanda Irsan M	L	82	80	80	81	T
30	Ulya Fauzia	P	80	85	84	83	T

31	Vina Afriani	P	67	69	71	69	T
32	Wahyu Mukti N	L	47	53	60	53	TT
33	Yodya Lumayung	L	82	78	82	81	T
34	Zulfia Irsada	P	90	100	92	94	T
35	Zulfilani Lailina Dinda A	P	73	70	70	71	T
36	Riki Febi Hartanto	L	78	75	74	76	T
37	Freshcilia Ambarwati	P	70	80	78	76	T
38	Sekar Ayu Puspita S	P	73	72	64	70	T
39	Suci Zerlina E.N	P	85	70	74	76	T
40	Dino Satya Wicaksono	L	51	55	68	58	TT
41	Yoga Aji Pradana	L	72	75	78	75	T
RATA-RATA			70,5	72	72,4	71,9	

Keterangan

UH = Ulangan Harian

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Nilai Terendah Rata-rata UH : 51

Nilai Tertinggi Rata-rata UH: 94

Rata-rata Kelas : 71,9

Siswa yang tidak tuntas : 7

Mengetahui,



Drs. Khoiri

NIP 196307101985081005

Guru Kelas 1VB

Sri Sunarti, S.Pd.SD

NIP 196206261982012005



LAMPIRAN 7
SURAT-SURAT PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
UPTD PENDIDIKAN KECAMATAN TUGU
SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGANYAR 01



Alamat : Jl. Raya Walisongo Km 12 Tugu Teip.(024) 8665037 Semarang

SURAT KETERANGAN

No : A20 / 32.....

Kepala SDN Karanganyar 01 Kota Semarang menerangkan bahwa :

Nama : Daru Hesti Wihartasih
 NIM : 1401409314
 Pekerjaan : Mahasiswa UNNES
 Jurusan : PGSD
 Judul Penelitian : Peningkatan Kualitas Pembelajaran PKn melalui Strategi *Concept Mapping* dengan Multimedia pada Siswa Kelas IVB SDN Karanganyar 01.

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian tindakan kelas dan berkolaborasi dengan guru kelas IVB SDN Karanganyar 01 Kota Semarang pada tanggal 27 Februari sampai dengan 23 Maret 2013 guna penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Semarang, Maret 2013

Mengetahui,

Kepala SDN Karanganyar 01



 Drs. Khoiri
 NIP. 196307101985081005